



DESTINATION FOR GROWTH TO EXPAND CONNECTIVITY

PT PELITA AIR SERVICE

2024 Laporan Tahunan
Annual Report





DESTINATION FOR GROWTH TO EXPAND CONNECTIVITY

Tahun 2024 menjadi titik balik penting bagi Pelita Air dalam memasuki fase pertumbuhan yang pesat dan berkelanjutan, didorong oleh penguatan bisnis penerbangan niaga berjadwal. Ekspansi armada Airbus A320 menjadi 12 pesawat dan pembukaan rute-rute strategis baru seperti Medan, Lombok, dan Kendari memperkuat posisi Perseroan sebagai tulang punggung konektivitas udara domestik. Dengan jangkauan rute yang menghubungkan Aceh hingga Sorong, Pelita Air semakin mempertegas komitmennya untuk menyatukan wilayah Nusantara. Peningkatan jumlah penumpang serta capaian tingkat keterisian kursi (*seat load factor*) sebesar 81%, ditambah ketepatan waktu penerbangan yang konsisten di atas 90%, menunjukkan keandalan operasional yang tetap terjaga, bahkan pada masa puncak arus mudik seperti Lebaran.

Momentum ini diperkuat dengan strategi ekspansi rute domestik yang agresif, yang tidak hanya mendukung pengembangan pariwisata dan konektivitas antarwilayah, tetapi juga menghasilkan kinerja keuangan yang kuat, termasuk pertumbuhan pendapatan sebesar 81,34% dan pencapaian laba untuk pertama kalinya sepanjang sejarah Perseroan. Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Pelita Air juga mengimplementasikan berbagai inisiatif ramah lingkungan, seperti penerbangan menggunakan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF), penerapan teknologi *Electronic Flight Bag* (EFB), serta pengembangan hiburan dalam pesawat berbasis aplikasi. Transformasi digital ini turut diperkuat melalui pembentukan *Integrated Operations Control Center* (IOCC), menjadikan Pelita Air sebagai pelopor dalam digitalisasi dan efisiensi operasional di industri penerbangan nasional.

Melalui langkah-langkah strategis yang terintegrasi ini, Pelita Air tidak hanya memperluas jangkauan bisnisnya, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan. Dengan keunggulan operasional, dan komitmen terhadap keberlanjutan, Pelita Air siap menjadi destinasi pertumbuhan yang menghubungkan masyarakat, wilayah, dan peluang di seluruh Indonesia secara aman, modern, dan andal.

2024 marked a significant turning point for Pelita Air as it entered a phase of rapid and sustainable growth, driven by the strengthening of its scheduled commercial flight business. The expansion of its Airbus A320 fleet to 12 aircraft and the launch of new strategic routes such as Medan, Lombok, and Kendari reinforced the Company's position as a backbone of domestic air connectivity. With a route network spanning from Aceh to Sorong, Pelita Air further solidified its commitment to uniting the archipelago. The increase in passenger numbers and the achievement of a seat load factor of 81%, along with consistently maintaining an on-time performance above 90%, reflect the Company's operational reliability, even during peak periods such as the Lebaran travel season.

This momentum was reinforced by an aggressive domestic route expansion strategy, which not only supported tourism development and interregional connectivity but also delivered strong financial performance, including a revenue increase of 81.34% and the Company's first-ever profit in its history. In line with its commitment to sustainability, Pelita Air also implemented various environmentally friendly initiatives, such as flights using Sustainable Aviation Fuel (SAF), the adoption of Electronic Flight Bag (EFB) technology, and the development of app-based in-flight entertainment. This digital transformation was further strengthened by the establishment of the Integrated Operations Control Center (IOCC), positioning Pelita Air as a pioneer in digitalization and operational efficiency within the national aviation industry.

Through these integrated strategic initiatives, Pelita Air has not only expanded its business reach but also built a solid foundation for creating long-term sustainable value. With operational excellence and a strong commitment to sustainability, Pelita Air is well-positioned to become a destination for growth, connecting people, regions, and opportunities across Indonesia in a safe, modern, and reliable manner.

DAFTAR ISI

Table of Contents

4 IKHTISAR UTAMA

Performance Highlights

- 6 Ringkasan Kinerja Utama
Key Performance Highlight
- 8 Strategi Roadmap
Roadmap Strategy
- 10 Jejak Langkah
Milestones
- 14 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights
- 16 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 17 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 17 Dividen Saham
Share Dividend
- 18 Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi
Konversi, Serta Efek Lainnya
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds,
and Other Securities
- 18 Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Funding Source
- 19 Peristiwa Penting
Event Highlights

24 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 34 Laporan Direksi
Board of Directors Report

46 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 48 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 49 Makna Logo Perusahaan
Meaning of Company Logo
- 50 Wilayah Operasional
Operational Area
- 52 Kegiatan dan Bidang Usaha
Business Activities and Sector

- 56 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 57 Visi, Misi, & Tata Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, & Values
- 62 Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profiles
- 65 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 70 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of
Commisioners and Directors
- 71 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile
- 75 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 76 Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan
oleh Manajemen Kunci
Information About Company Share Ownership by
Key Management
- 77 Daftar Entitas Anak dan Informasi
List of Subsidiaries and Information
- 78 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List Association Membership
- 78 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 79 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 79 Kronologis Perbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing and Issuance Chronology

80 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 82 Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Aviasi
General Overview on The Economy and Aviation
Industry
- 85 Rencana Strategis 2024
Strategic Plan 2024
- 88 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 96 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 122 Teknologi Informasi
Information Technology

126 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

128	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
144	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
149	Dewan Komisaris Board of Commissioners
159	Direksi Board of Directors
161	Susunan dan Komposisi Direksi Composition of The Board of Directors
190	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration
195	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The Board of Commissioners
198	Komite Audit Audit Committee
204	<i>Management Walkthrough</i> Komite Audit Audit Committee Management Walkthrough
204	Komite Investasi dan Manajemen Risiko Investment and Risk Management Committee
205	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
206	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
209	Audit Internal Internal Audit
214	Auditor Eksternal External Auditor
216	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
218	Manajemen Risiko Risk Management
242	Perkara Penting Significant Cases
243	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Conduct
246	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data

248 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

250	Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Policy and Governance
252	Komitmen PT Pelita Air Service Pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Pelita Air Service's Commitment to Corporate Social Responsibility
254	Pedoman CSR CSR Guidelines
256	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Social Responsibilities on Environment
260	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility on Employment and Occupational Health and Safety
267	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility In Social and Community Development
270	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Pelanggan dan Mitra Kerja Corporate Social Responsibilities in The Scope of Liability for Products/Services and Customers and Partners
272	Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Pelita Air Service Board of Commissioners Statement of Accountability for 2024 Annual Report of PT Pelita Air Service
273	Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Pelita Air Service Board of Directors Statement of Accountability for 2024 Annual Report of PT Pelita Air Service

274 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



IKHTISAR UTAMA

Performance Highlights





**Perusahaan tetap
berkomitmen untuk
meningkatkan kinerja
operasionalnya dan
mendorong pertumbuhan
yang berkelanjutan.**

The Company remains committed to enhancing its operational performance and driving sustainable growth.



RINGKASAN KINERJA UTAMA

KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Tahun 2024 menjadi tonggak pencapaian penting bagi Pelita Air, seiring dengan pertumbuhan bisnis yang pesat dalam layanan penerbangan berjadwal. Pelita Air terus mengutamakan keselamatan, keamanan, dan kualitas layanan di setiap operasionalnya, dengan berkomitmen pada dua program utama Perseroan, yaitu Transformasi Digital dan Pengurangan Karbon. Pada tahun ini, Pelita Air memperluas jangkauannya dengan menambah armada baru serta membuka rute penerbangan baru, termasuk ke wilayah Indonesia Timur melalui penerbangan non-stop. Inisiatif ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan konektivitas domestik serta mendukung pertumbuhan sektor pariwisata Indonesia.

Sebagai bagian dari komitmen Pelita Air dalam mengedepankan keselamatan dan keamanan, Perseroan telah mengadopsi standar teknologi digital canggih dalam operasionalnya. Hal ini diwujudkan melalui penerapan *Integrated Operations Control Center (IOCC)* dengan *Centralized Flight Dispatch*, *Electronic Flight Bag (EFB)*, dan *Digital Flight Package*, yang mengintegrasikan sistem dan teknologi mutakhir. Inovasi ini menjadikan Pelita Air sebagai maskapai pertama di Indonesia yang berhasil memperoleh sertifikasi *Electronic Flight Bag (EFB)* level 2 serta *Digital Flight Package*, menegaskan posisinya sebagai pemimpin dalam transformasi digital di industri penerbangan nasional.

The year 2024 marks a significant milestone for Pelita Air, as it experiences rapid business growth in scheduled flight operations. Pelita Air continues to prioritize safety, security, and high-quality service standards in all its operations, remaining committed to its two core programs: Digital Transformation and Carbon Reduction. This year, Pelita Air expanded its reach by introducing new aircraft and launching new flight routes, including non-stop services to Eastern Indonesia. This initiative reflects the Company's commitment to enhancing domestic connectivity and supporting the growth of Indonesia's tourism sector.

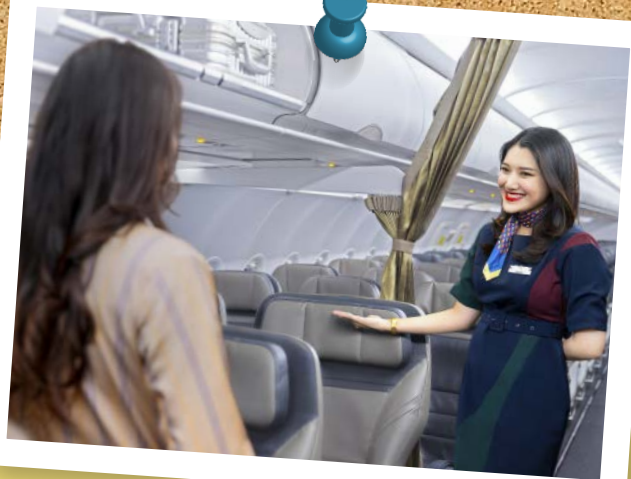
As part of its commitment to prioritizing safety and security, Pelita Air has integrated advanced digital technology into its operations. This is achieved through the implementation of the *Integrated Operations Control Center (IOCC)*, featuring *Centralized Flight Dispatch*, *Electronic Flight Bag (EFB)*, and *Digital Flight Package*, which leverage cutting-edge systems and technology. This innovation establishes Pelita Air as the first airline in Indonesia to achieve *Electronic Flight Bag (EFB)* Level 2 certification and *Digital Flight Package* accreditation, reinforcing its position as a leader in digital transformation within the national aviation industry.



Perseroan terus meningkatkan kapasitas operasionalnya dengan menambah armada baru Airbus A320, termasuk pengoperasian Airbus A320 ke-12 pada November 2024. Penambahan ini dilakukan untuk menjawab permintaan pasar yang terus meningkat serta memperluas jangkauan rute penerbangan domestik. Selain itu, Perseroan memperkenalkan rute penerbangan baru, seperti Jakarta-Medan dan Jakarta-Lombok, guna meningkatkan konektivitas dan menyediakan lebih banyak pilihan perjalanan bagi pelanggan.

Dalam aspek operasional, Perseroan mencatat kinerja yang sangat baik, dengan tingkat ketepatan waktu (*On-Time Performance/OTP*) mencapai 95% selama periode arus balik Lebaran 2024. Capaian ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menyediakan layanan penerbangan yang andal dan tepat waktu, bahkan di tengah tingginya *traffic* selama *peak season*.

Sebagai bentuk pengakuan atas konsistensi dalam kinerjanya, Perseroan menerima berbagai penghargaan bergengsi, termasuk “*Most On-Time Performance*” dari Bandara Soekarno-Hatta serta “*Best On-Time Performance*” dari Bandara Juanda Surabaya. Penghargaan ini semakin mengukuhkan posisi Perseroan sebagai salah satu maskapai dengan kinerja operasional terbaik di Indonesia.



The Company continues to strengthen its operational capacity by expanding its Airbus A320 fleet, including the addition of its 12th Airbus A320 in November 2024. This expansion aims to meet the growing market demand and support a wider domestic route expansion. In addition, the Company has introduced new flight routes, such as Jakarta-Medan and Jakarta-Lombok, to enhance connectivity and offer more travel options for passengers.

In terms of operations, the Company has demonstrated outstanding performance, achieving a 95% On-Time Performance (OTP) during the 2024 Lebaran return traffic period. This achievement underscores the Company’s commitment to providing reliable and punctual air travel, even during peak season with high passenger volumes.

As a testament to its consistent performance, the Company has received several prestigious awards, including “*Most On-Time Performance*” from Soekarno-Hatta Airport and “*Best On-Time Performance*” from Juanda Airport in Surabaya. These accolades further solidify the Company’s reputation as one of the top-performing airlines in Indonesia.



STRATEGI ROADMAP

ROADMAP STRATEGY



	2021-2022	2023	2024-2025
Strategi Pendanaan Funding Strategy	• Drawdown SHL 1, 2, 3, 4 • Drawdown SHL 1, 2, 3, 4	• Drawdown SHL 5 • Right Issue • Repayment SHL • Menjaga Rasio Keuangan • Drawdown SHL 5 • Right Issue • Repayment SHL • Maintain Financial Ratio	• Repayment SHL • Repayment SHL
Strategi Organisasi Organization Strategy	• Perencanaan dan pengukuran jumlah SDM • Rekrutmen SDM • Penetapan sistem penilaian kinerja • Perencanaan dan implementasi program kesejahteraan pekerja • Perencanaan, implementasi, dan <i>talent journey monitoring</i> • Perencanaan dan implementasi program <i>talent development</i> • Planning and measurement of total HR • HR recruitment • Performance assessment system determination • Planning and implementation of employee welfare program • Planning, implementation, and monitoring of talent journey • Planning and implementation of talent development program	• Perencanaan dan pengukuran jumlah SDM • Rekrutmen SDM • Penetapan sistem penilaian kinerja • Perencanaan dan implementasi program kesejahteraan pekerja • Implementasi, dan <i>talent journey monitoring</i> • Implementasi program <i>talent development</i> • Perencanaan dan implementasi program penguatan internalisasi nilai-nilai Perusahaan • Planning and measurement of total HR • HR recruitment • Performance assessment system determination • Planning and implementation of employee welfare program • Implementation and monitoring of talent journey • Implementation of talent development program • Planning and implementation of Corporate values internalization strengthening program	• Perencanaan dan Pengukuran Jumlah SDM • Rekrutmen SDM • Penetapan sistem penilaian kinerja • Implementasi, dan <i>talent journey monitoring</i> • Implementasi program <i>talent development</i> • Perencanaan dan implementasi program penguatan internalisasi nilai-nilai Perusahaan • Planning and measurement of total HR • HR recruitment • Performance assessment system determination • Implementation and monitoring of talent journey • Implementation of talent development program • Planning and implementation of Corporate values internalization strengthening program
Strategi IT IT Strategy	• Perencanaan implementasi IT • Kerja sama dengan provider IT • Perencanaan dan implementasi pengembangan fitur-fitur layanan PAS berbasis IT • IT planning and implementation • Cooperation with IT provider • Planning and implementation of IT Based PAS services features development	• Perencanaan dan implementasi pengembangan fitur-fitur layanan PAS berbasis IT • Perencanaan dan implementasi pengembangan <i>platform</i> PAS Connect • Planning and implementation of IT Based PAS services features development • Planning and implementation of PAS Connect platform development	• Perencanaan dan implementasi pengembangan <i>platform</i> PAS Connect • Planning and implementation of PAS Connect platform development

ROADMAP STRATEGI
STRATEGY ROADMAP



Menjadi Penyedia Jasa Aviasi yang Terpercaya di Kawasannya
To be The Most Trusted Aviation Provider in The Region

Bisnis Legacy | Legacy Business

Bisnis Berkelanjutan | Sustainable Business

1 Penetrasi Pasar
Market Penetration

Memimpin Rute Domestik
Leading Domestic Route

- 10% pangsa pasar domestik di tahun 2025
- Perluasan bisnis kargo *ancillary & belly* – 2025
- Mitra maskapai penerbangan BUMN dan Pemerintah – 2025
- 10% domestic market share in 2025
- Expanded Ancillary & belly cargo business – 2025
- SOE's and Government's airline partner – 2025

Meningkatkan Rute Internasional
Increase International Route

- Rute internasional Asia Tenggara – 2024
- Southeast-Asia international route – 2024

Memimpin jasa charter di Industri OGP & Tambang
Leading charter service in OGP & Mining Industry

- Penetrasi industri pertambangan sebagai tambahan untuk pasar OGP yang sudah ada – 2025
- Penetrate mining industry as addition to existing OGP market – 2025

2 Akselerasi Pertumbuhan melalui Digitalisasi
Accelerated Growth Through Digitalization

Akselerasi Bisnis Penerbangan Berjadwal
Accelerate Regular Flight Business

- Operator penerbangan umrah – 2025
- Umrah flight operator – 2025

Mengembangkan Kapabilitas Perawatan
Develop Maintenance Capability

- Mengembangkan perawatan untuk Airbus A320 – 2025
- *Training centre* untuk kru Airbus A320 – 2025
- Develop maintenance for Airbus A320 – 2025
- Training centre for crew Airbus A320 – 2025

Peningkatan Pondok Cabe Airport
Pondok Cabe Airport Enhancement

- Peningkatan fasilitas untuk mendukung bisnis utama, khususnya pemeliharaan dan pelatihan kru - 2024, 2025
- Facility enhancement to support main business especially maintenance and crew training – 2024, 2025

3 Fokus Berkelanjutan
Sustainable Focus

Mendukung Lingkungan
Supporting the Environment

- Program *carbon offset*
- Efisiensi bahan bakar
- Digitalisasi proses bisnis dan operasional
- Carbon offset program
- Fuel efficiency
- Digitalization on business and operational process

Mengutamakan Karyawan, Selalu Berkembang
People First, Progress Always

- Inklusivitas dan keragaman dalam organisasi
- Program Pengembangan Kepemimpinan
- Inclusivity and diversity in the organization
- Leadership Development Program

Keunggulan Tata Kelola
Governance Excellence

- Keunggulan GCG
- Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
- GCG excellence
- ISO 37001:2016 Anti-bribery Management systems Implementation

Key Enablers I

Asset Integrity

Digitalization and Innovation

Enhance HR Capabilities

Financially Sustainable

Business Partnership

1. Multiplier pendapatan dibandingkan RKAP 2024



JEJAK LANGKAH

MILESTONES



1963

Pertamina mendirikan divisi pelayanan transportasi udara yang diberi nama Pertamina Air Service pada tahun 1963. Tujuan didirikannya Divisi ini guna mendukung kegiatan perminyakan nasional.

Pertamina established a division of air transportation services, named Pertamina Air Service in 1963. The purpose of the establishment of this Division to support the national petroleum activities.

1970

Pertamina Air Service menjadi lembaga usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom menjadi Anak Perusahaan Pertamina. Perseroan didirikan dengan akta notaris Tan Thong Kie No.21 tanggal 24 Januari 1970, yang kemudian disahkan dengan keputusan Manteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/440/20 tanggal 19 Desember 1974.

Pertamina Air Service became a separate company under the name of PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of Pertamina. The Company was established by Tan Thong Kie Notarial Deed No. 21 dated January 24, 1970, which was then legitimated by the Republic of Indonesia No. Y.A.5/440/20 dated December 19, 1974.

2021

Perseroan membuka kembali layanan penerbangan reguler guna memenuhi kebutuhan pasar akan penerbangan domestik dan menetapkan perubahan pilar bisnis menjadi 5 pilar bisnis.

The Company re-opened regular flight services in order to meet market needs for domestic flights and set a change in the business pillars into 5 business pillars.

2016

Perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi, tidak hanya melayani jasa sewa pesawat tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, diantaranya kargo BBM dalam rangka mendukung program Pemerintah BBM 1 Harga.

The Company improved its services in aviation industry, not only serving the aircraft charter but also services to support the aviation business, including fuel cargo to support the Government's 1 Fuel Price.

2022

Perseroan melakukan kegiatan perintisan usaha untuk menambah revenue stream Perusahaan pada setiap pilarnya dengan tujuan memperbesar kapasitas Perusahaan secara jangka menengah dan jangka panjang.

Perseroan membuka rute penerbangan berjadwal pertama ke Bali.

The Company carries out business pioneering activities to increase the Company's revenue stream in each pillar with the aim of expanding the Company's capacity in the medium and long term.

The Company opened its first scheduled flight route to Bali.

2023

Perseroan menambahkan armada baru sehingga Perseroan memiliki 10 armada untuk melayani penerbangan komersial berjadwal. Selain itu, pada bulan Desember 2023, Perseroan membuka rute penerbangan langsung dari Jakarta ke Sorong. Rute baru ini menjadi destinasi penerbangan ke-10 setelah Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, dan Banjarmasin.

The Company added a new fleet so that the Company has 10 fleets to serve regularly scheduled flights. In addition, in December 2023, the Company will open a direct flight route from Jakarta to Sorong. This new route is the 10th flight destination after Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, and Banjarmasin.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1987

Mendirikan anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak di bidang *Maintenance, Repair & Overhaul* (MRO) guna memberikan dukungan perawatan armada pesawat Perseroan.

Established a subsidiary company PT Indopelita Aircraft Services which is engaged in Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) to support for the maintenance of the Company's aircraft fleet.

2000

Pada tahun 2000, bidang usaha Perseroan berkembang dan tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas Bumi (Migas) di Indonesia dengan pola sewa sebagai bisnis utama tetapi juga merambah pada bisnis penerbangan reguler, namun pada tahun 2005 Perseroan kembali fokus pada bisnis layanan *charter*.

In 2000, the Company's business expanded and not only served Oil and Gas industry in Indonesia as the main business but also served the regular flights, however in 2005 the Company refocused on charter services business.

2020

Perseroan meningkatkan pelayanan bisnis penerbangan kargo umum.

The Company improved its general cargo aviation business services.

2018

Perseroan meningkatkan kapabilitasnya dalam bidang pelatihan penerbangan bertaraf internasional dengan perolehan *European Aviation Safety Agency* (EASA) *Certificate*.

Perseroan mendirikan Pelita Air Training Centre (PATC).

The Company increased its capabilities in the field of aviation training with international standards by obtaining a European Aviation Safety Agency (EASA) Certificate.

The Company established Pelita Air Training Centre (PATC).

2019

Perseroan melakukan pengembangan bisnis melalui pengoperasian *Digital Ground Operation* (DGO) dan pengolahan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU).

The Company carried out business development through the operation of Digital Ground Operation (DGO) and the management of Aircraft Filling Depot (DPPU).

2024

Perseroan mencatat pencapaian penting dengan melakukan penerbangan perdana menggunakan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) pada rute Denpasar-Jakarta dalam rangka *Bali International Air Show*. Inisiatif ini merupakan langkah signifikan dalam mendukung pengurangan emisi karbon serta mendorong keberlanjutan industri penerbangan.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat ekspansi operasionalnya dengan menambah Airbus A320 ke-12, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas armada dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari pengembangan rute, Perseroan juga membuka rute penerbangan baru Jakarta-Medan dan Jakarta-Lombok.

The Company marked a significant milestone by conducting its first flight using Sustainable Aviation Fuel (SAF) on the Denpasar-Jakarta route during the Bali International Air Show. This initiative represents a crucial step in supporting carbon emission reduction and promoting sustainability in the aviation industry.

Furthermore, the Company continues to strengthen its operational expansion by adding its 12th Airbus A320, aiming to enhance fleet capacity and support sustainable business growth. As part of its route development strategy, the Company has also launched new Jakarta-Medan and Jakarta-Lombok routes.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND COMPREHENSIVE INCOME

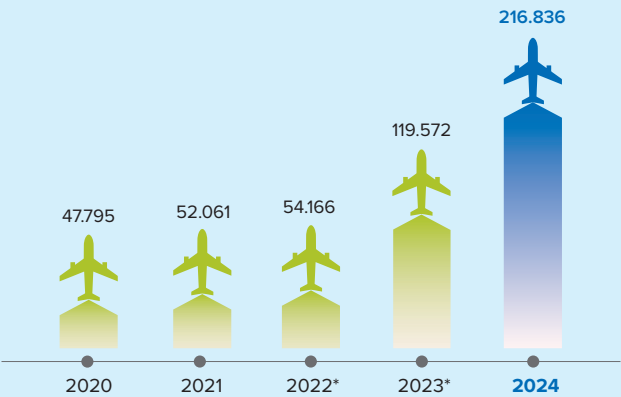
(Dalam Ribuan Dolar AS/In Thousand of US Dollar)

Uraian Description	2020	2021	2022*	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	47.795	52.061	54.166	119.572	216.836	181%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(43.727)	(44.070)	(65.468)	(118.413)	(176.770)	149%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	4.066	7.991	(11.302)	1.160	40.066	3.455%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan (Laba Bruto) Profit (Loss) Before Income Tax (Gross Profit)	1.833	2.948	(22.473)	(22.304)	8.038	(136)%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	732	2.150	(20.532)	(20.107)	5.914	129%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	815	2.584	(16.000)	(23.652)	5.067	(21)%
Laba Tahun Berjalan yang didistribusikan kepada Pemilik Perusahaan Profit for the Year Attributable to Owners of the Company	732	2.150	(20.533)	(20.107)	5.916	(29)%
Laba Tahun Berjalan yang didistribuiikan kepada Non Pengendali Profit fot the Year attributable to Non-Controlling Interest	0,35	1,03	0,41	0,14	(1,83)	(1.307)%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang didistribusikan kepada Pemilik Perusahaan Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company	815	2.584	(16.000)	(23.652)	5.069	(21)%
Penghasilan Komprehensif yang didistribusikan kepada Non-Pengendali Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	0,47	0,68	0,13	0,37	(2,59)	(700)%

*Disajikan kembali/Restated

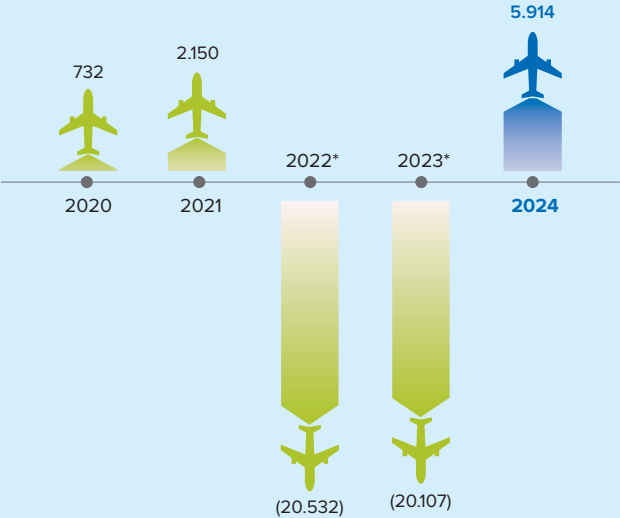
Pendapatan

Revenue



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year



*Disajikan kembali/Restated

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

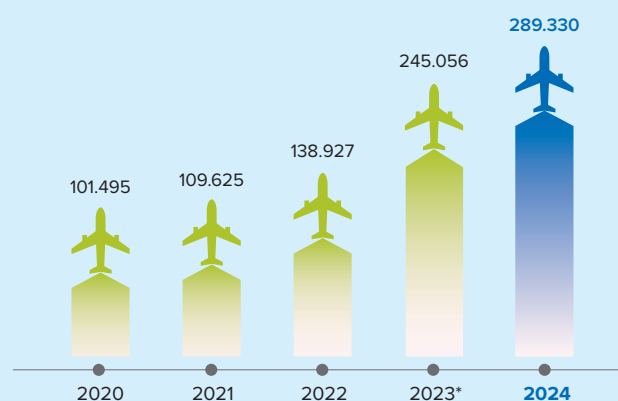
(Dalam Ribuan Dolar AS/In Thousand of US Dollar)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Aset/Assets						
Aset Lancar Current Assets	49.218	64.658	57.301	63.496	61.984	98%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	52.277	44.966	81.627	181.560	227.346	125%
Jumlah Aset Total Assets	101.495	109.625	138.927	245.056	289.330	118%
Liabilitas/ Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	46.097	50.943	79.857	61.479	98.491	160%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	24.346	29.383	45.770	193.929	196.124	101%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	70.443	80.325	125.627	255.409	294.615	115%
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	31.052	29.299	13.300	(10.352)	(5.286)	(49)%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	101.495	109.624	138.927	245.056	289.330	118%

*Disajikan kembali/Restated

Jumlah Aset

Total Assets



*Disajikan kembali/Restated

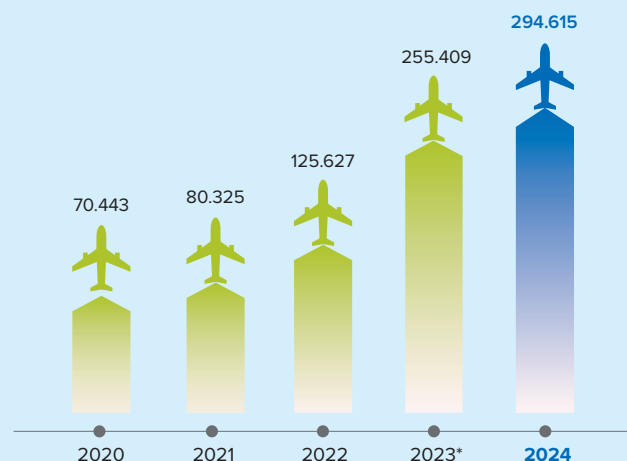


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Jumlah Liabilitas

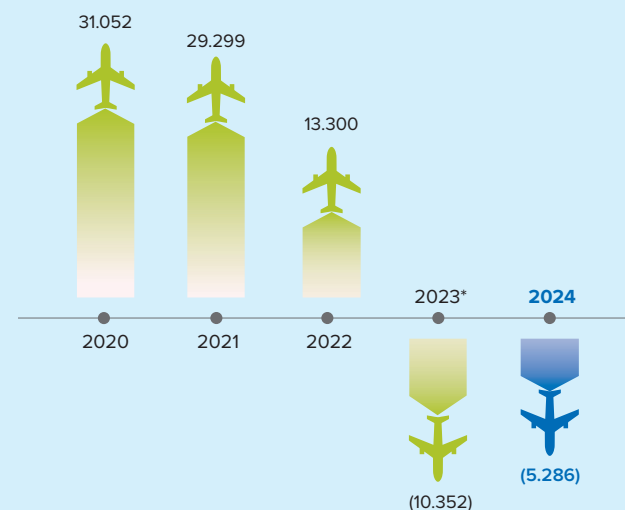
Total Liabilities



*Disajikan kembali/Restated

Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)

Total Equity (Capital Deficiency)



*Disajikan kembali/Restated

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

(Dalam Ribuan Dolar AS/In Thousand of US Dollar)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash flows provided by (used in) operating activities	11.351	8.955	(10.377)	11.430	50.219	439%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash flows provided by (used in) investing activities	(944)	(544)	(8.815)	(19.751)	(38.134)	193%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash flows provided by (used in) financing activities	(7.868)	1.068	9.741	11.406	(25.076)	(220)%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.260	9.480	(9.451)	3.085	(12.991)	421%
Dampak Bersih Perubahan Kurs Net Foreign Exchange Difference	99,76	(2.115)	(351)	641	(719)	(112)%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	20.843	22.203	29.568	19.766	23.493	119%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	22.203	29.568	19.766	23.493	9.783	42%

*Disajikan kembali/Restated

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Uraian Description	2020	2021	2022	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Rasio Lancar Current Ratio	116%	127%	72%	103%	63%	61%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	69%	73%	90%	104%	102%	98%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	227%	274%	945%	(2.467%)	(5.573)%	226%
Marjin Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) Margin	1,53%	2,77%	(38%)	(17%)	3%	(18)%
Marjin Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss) Margin	8,51%	18,04%	(21%)	1%	18%	1.800%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) to Total Assets Ratio	1%	2%	(15%)	(8%)	2%	(25)%

*Disajikan kembali/Restated

KONTRIBUSI PER SEGMENT OPERASI TERHADAP PENDAPATAN

CONTRIBUTION PER OPERATIONAL SEGMENT TO REVENUE

(Dalam Ribuan Dolar AS/In Thousand of US Dollar)

Segmen Usaha Business Segment	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights	77.840	170.612	219%
Sewa Pesawat Aircraft Lease	24.435	22.406	92%
Jasa Perawatan Turbin dan Pesawat Terbang Turbine and Aircraft Maintenance Services	15.557	10.049	65%
Pendapatan Lainnya Other Revenues	1.740	13.769	791%

*Disajikan kembali/Restated

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dilakukan dengan menunjuk Perusahaan Pemeringkat untuk melakukan pemeringkatan *corporate rating* dan diharapkan memperoleh tingkat kesehatan minimal BBB (sehat).

Atas dasar tersebut, PT Pelita Air Service bekerja sama dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sesuai dengan Perjanjian Pemeringkat No. 007/K/DIR/KEU/PAS/2025 untuk melakukan aktivitas Pemeringkatan *corporate rating*. Sesuai dengan Sertifikat Pemeringkatan atas PT Pelita Air Service No. RC-650/PEF-DIR/V/2025 didapatkan hasil pemeringkat PEFINDO untuk PT Pelita Air Service adalah *Final Rating* idBBB+/Stable dan *Stand Alone Rating* BB+(sa) dengan kategori "Sehat" untuk Tingkat Kesehatan.

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

Based on PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the assessment of the Company's Soundness Level is carried out by appointing a Rating Company to carry out a corporate rating and It is expected to obtain a minimum soundness level of BBB (healthy).

On this basis, PT Pelita Air Service cooperates with PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) in accordance with Rating Agreement No. 007/K/DIR/KEU/PAS/2025 to carry out corporate rating activities. In accordance with the Rating Certificate of PT Pelita Air Service No. RC-650/PEF-DIR/V/2025, the PEFINDO rating result for PT Pelita Air Service is Final Rating idBBB+/Stable and Stand Alone Rating BB+(sa) with the category "Healthy" for the Health Level.



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

INFORMASI JUMLAH SAHAM DAN AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2024, PT Pelita Air Service belum menerbitkan saham kepada publik serta tidak mencatatkan atau memperdagangkan sahamnya di bursa efek mana pun. Struktur kepemilikan saham perusahaan terdiri dari PT Pertamina (Persero) yang menguasai 828.744 lembar saham atau 99,997%, sementara PT Pertamina Pedeve Indonesia memiliki 26 lembar saham, setara dengan 0,003%. Sepanjang tahun 2023, PT Pelita Air Service juga tidak melakukan aksi korporasi apa pun.

Dengan demikian, tidak tersedia informasi terkait kapitalisasi pasar Pelita Air berdasarkan harga saham di bursa efek, termasuk harga saham tertinggi, terendah, maupun harga penutupan. Selain itu, tidak terdapat data mengenai volume perdagangan saham di bursa efek serta grafik yang menunjukkan pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham yang biasa dicatatkan di bursa efek.

Selain itu, PT Pelita Air Service juga tidak memiliki informasi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*Suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*Delisting*) dari bursa efek mana pun.

INFORMATION ON TOTAL SHARES AND CORPORATE ACTION

As of December 31, 2024, PT Pelita Air Service has not issued shares to the public and does not list or trade its shares on any stock exchange. The Company's shareholding structure consists of PT Pertamina (Persero) owning 828,744 shares, equivalent to 99.997%, while PT Pertamina Pedeve Indonesia holds 26 shares, representing 0.003%. Throughout 2023, PT Pelita Air Service did not undertake any corporate actions.

As a result, there is no available information on Pelita Air's market capitalization based on stock exchange pricing, including the highest, lowest, or closing stock prices. Additionally, data regarding stock trading volume on any stock exchange, as well as graphical representations of stock price movements and trading volumes, are not applicable.

Furthermore, PT Pelita Air Service has no record of any temporary trading suspension (*Suspension*) or delisting from any stock exchange.



AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Perseroan terus memperluas bisnisnya dengan menambah armada baru, termasuk pengoperasian Airbus A320 ke-12 pada November 2024. Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang perusahaan untuk meningkatkan kapasitas layanan, menjangkau lebih banyak destinasi domestik, serta memperkuat posisinya sebagai maskapai yang mengutamakan keamanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu.

Mengantisipasi tingginya permintaan selama libur Natal dan Tahun Baru 2024, Perseroan menyediakan 200.000 kursi tambahan bagi penumpang. Inisiatif ini bertujuan untuk mengakomodasi lonjakan permintaan selama musim liburan, memastikan ketersediaan kursi yang memadai, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih fleksibel dan nyaman bagi pelanggan.

Sebagai bagian dari upaya ekspansi, Perseroan juga memperluas jaringan penerbangannya dengan membuka rute baru Jakarta-Medan dan Jakarta-Lombok. Langkah ini menunjukkan komitmen perseroan dalam meningkatkan konektivitas nasional, memperluas aksesibilitas ke berbagai destinasi penting, serta memperkuat kehadirannya di industri penerbangan domestik, sekaligus membuka peluang untuk pertumbuhan jangka panjang.

Perseroan akan terus berinovasi untuk mempertahankan dan memperkuat posisinya di industri penerbangan domestik maupun internasional, dengan fokus pada penyediaan layanan berkualitas dan keberlanjutan.

The Company continues to expand its business by adding new aircraft, including the operation of its 12th Airbus A320 in November 2024. This initiative is part of the Company's long-term strategy to enhance service capacity, reach more domestic destinations, and strengthen its position as an airline that prioritizes safety, comfort, and punctuality.

To accommodate the surge in demand during the 2024 Christmas and New Year holiday season, the Company has allocated 200,000 additional seats for passengers. This initiative aims to address the increase in travel demand, ensure adequate seat availability, and provide customers with a more flexible and comfortable travel experience.

As part of its expansion efforts, the Company has also broadened its flight network by launching new Jakarta-Medan and Jakarta-Lombok routes. This initiative underscores the Company commitment to enhancing national connectivity, expanding accessibility to key destinations, and strengthening its presence in the domestic aviation industry, while simultaneously unlocking long-term growth opportunities.

The Company will continue to innovate to maintain and strengthen its position in both the domestic and international aviation industries, with a focus on delivering high-quality services and ensuring sustainability.

DIVIDEN SAHAM SHARE DIVIDEND

Untuk tahun buku 2024, PT Pelita Air Service tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Kebijakan terkait distribusi dividen tetap mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sementara keputusan untuk tidak membagikan dividen telah disepakati dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

For the fiscal year 2024, PT Pelita Air Service did not distribute dividends to shareholders. The dividend distribution policy is based on the provisions outlined in the Company's Articles of Association, while the decision not to distribute dividends was formally agreed upon and ratified in the General Meeting of Shareholders (GMS).



INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA EFEK LAINNYA

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS, AND OTHER SECURITIES

Hingga 31 Desember 2024, PT Pelita Air Service tidak mencatatkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun instrumen efek lainnya. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi yang berkaitan dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, maupun peringkat obligasi atau sukuk yang dapat dilaporkan.

As of December 31, 2024, PT Pelita Air Service has not issued or listed any bonds, sukuk, convertible bonds, or other financial instruments. Consequently, there is no available information regarding the outstanding amount of bonds/sukuk/convertible bonds, interest or return rates, maturity dates, or bond/sukuk ratings.

INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCE

Hingga 31 Desember 2024, PT Pelita Air Service tidak menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) maupun instrumen pendanaan lainnya dalam bentuk utang.

As of December 31, 2024, PT Pelita Air Service has not issued any Medium Term Notes (MTN) or other forms of debt financing.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

Januari | January 2024



Pelita Air Mendaratkan Pesawat A320 Ke -11 PK PWJ
Pelita Air Receives Its 11th Airbus A320 Aircraft, Registered as PK-PWJ

Bandara Internasional Soekarno
– Hatta



Pelita Air menjadi *Official Airlines Indonesian Basketball League*
Pelita Air become Indonesian Basketball League Official Airlines

GOR C-Tra Arena, Bandung,
Jawa Barat



Hari Ulang Tahun PT Pelita Air Service Ke – 54
54th Anniversary of PT Pelita Air Service

Ballroom Grha Pertamina

Februari | February 2024



Penandatanganan Komitmen Keamanan Informasi Bersama Pertamina
Signing of the Information Security Commitment with Pertamina

Executive Lounge Lantai 23 Grha
Pertamina



Pelita Air Hadir di Traveloka *Travel Fair 2024*
Pelita Air Participates in the Traveloka Travel Fair 2024

Main Atrium AEON Mall BSD

Maret | March 2024



Kick-Off Meeting RKAP 2024
Kick-Off Meeting for the 2024 Work Plan and Budget (RKAP)

Bandung, Jawa Barat



Menteri BUMN Erick Thohir Menggunakan Helikopter Pelita Air PK-PUE
Minister of State-Owned Enterprises Erick Thohir Uses Pelita Air's Helicopter PK-PUE

Bandara Pondok Cabe



Pelita Air Mengadakan Safari Ramadan ke Padang, Palembang, Banjarmasin, Pontianak, Balikpapan, Surabaya, Bali
Pelita Air Holds a Ramadan Safari to Padang, Palembang, Banjarmasin, Pontianak, Balikpapan, Surabaya, and Bali

Area Operasi Pelita Air



- Penghargaan "*Most on Time Performance Domestic Terminal 3 Soekarno Hatta*" pada periode *Winter 2023*
- "*Most on Time Performance Domestic Terminal 3 Soekarno Hatta*" Award in the Winter 2023 period

Bandara Internasional Soekarno
– Hatta

- Penghargaan "*Best in 2023*" pada kategori "*Utilisasi Slot Terbaik*"
- "*Best in 2023*" award in the category of "*Best Slot Utilization*"

Kantor Otoritas Bandar Udara
(Otban) Wilayah VI, Padang,
Direktorat Jenderal Perhubungan
Udara Kementerian Perhubungan

- Penghargaan "*Best On Time Performance*"
- "*Best On Time Performance*" Award

Bandara Internasional Juanda
Surabaya,
PT Angkasa Pura I



PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

April | April 2024



Inaugural Flight Ceremony Jakarta-Aceh-Jakarta
Inaugural Flight Ceremony Jakarta-Aceh-Jakarta

Bandara Internasional Sultan
Iskandar Muda



Ramp Check Persiapan Lebaran 2024
Ramp Check for 2024 Eid Preparation

Bandara Internasional Soekarno
- Hatta



Kartini Flight & Carbon Neutral Flight
Kartini Flight & Carbon Neutral Flight

Penerbangan IP204 Jakarta -
Surabaya



Peresmian Rute Jakarta-Kendari-Jakarta
Inauguration of the Jakarta-Kendari-Jakarta Route

Bandara Internasional Haluoleo

Mei | May 2024



Management Walkthrough Palembang
Management Walkthrough Palembang

Bandara Sultan Mahmud
Badaruddin II



Management Walkthrough Dumai
Management Walkthrough Dumai

Bandara Pinang Kampai

Juni | June 2024



Penghargaan Indonesia Sustainability Initiative of the Year – Aviation
Indonesia Sustainability Initiative of the Year Award – Aviation

Singapura



Pengukuhan Jabatan Direktur Manajemen Risiko PT Pelita Air Service
Inauguration of the Director of Risk Management Position at PT Pelita Air Service

Head Office PT Pelita Air Service



Pelita Air Mengambil Bagian dalam Pertamina Investor Day 2024
Pelita Air Participates in Pertamina Investor Day 2024

Park Hyatt Jakarta



Pelita Air & AirNav Indonesia Tandatangani Perjanjian Kerja Sama Layanan Navigasi Bandara Pondok Cabe
Pelita Air & AirNav Indonesia Sign a Cooperation Agreement for Navigation Services at Pondok Cabe Airport

Head Office PT Pelita Air Service



Pelita Air Layani Pemred Media Massa Terbang Nyaman ke Bali Hadiri Pertamina Pemred Gathering 2024
Pelita Air Provides Comfortable Flights for Chief Editors of Mass Media to Bali for the Pertamina Pemred Gathering 2024

Jakarta - Bali



Pelita Air & Patra Jasa Tandatangani Nota Kesepahaman terkait Co-Branding Produk Usaha
Pelita Air & Patra Jasa Sign a Memorandum of Understanding on Business Product Co-Branding

Patra Jasa Office Tower Jakarta

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

Juli | July 2024

03	Pelita Air Tanam 10.000 Pohon di Ngawi Pelita Air Plants 10,000 Trees in Ngawi	Ngawi, Jawa Timur
09	Pelita Air hadir di Pertamina AKHLAK FEST 2024 Pelita Air Participates in Pertamina AKHLAK FEST 2024	Istora Senayan Jakarta
11	Peluncuran PASflix dan <i>High Spender</i> Launch of PASflix and High Spender	Jakarta
30	Pelita Air Meraih Penghargaan TJSL & CSR Award 2024 Pelita Air Wins Social and Environmental Responsibility Award and CSR Award 2024	Hotel Borobudur Jakarta

Agustus | August 2024

14	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa & Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders & Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year	Head Office PT Pelita Air Service
14	Pelita Air dan SKK Migas Tandatangani MoU Penyediaan Jasa Angkutan Udara Penumpang Pelita Air and SKK Migas Sign MoU for Passenger Air Transportation Services	Jakarta Convention Center Senayan
17	Pelita Air Lakukan Penerbangan Berkelanjutan Spesial Kemerdekaan Pelita Air Conducts a Special Independence Day Sustainable Flight	Penerbangan IP600 & IP601 Jakarta – Balikpapan - Jakarta
19	Direktur Utama Pelita Air menjadi pembicara dalam acara <i>Paving The Way To Net Zero: HVO & SAF "Driving Change Through Renewable Fuels"</i> President Director of Pelita Air speaks at Paving The Way To Net Zero: HVO & SAF "Driving Change Through Renewable Fuels" Event	Jakarta
29	Presiden dan Wakil Presiden RI menggunakan Pesawat RJ85 The President and Vice President of Indonesia Use the RJ85 Aircraft	Bandara Halim Perdana Kusuma

September | September 2024

5	Pelita Air Ambil Bagian dalam <i>Finance AKHLAK DAY 2024</i> Pelita Air Participates in Finance AKHLAK DAY 2024	Yogyakarta
6	Berpartisipasi dalam acara <i>Hub Space 2024</i> Participating in the event of Hub Space 2024	JIEXPO Kemayoran, Jakarta Pusat
18-21	Pelita Air Hadir di Bali Internasional Air Show 2024 Pelita Air Participates in the Bali International Air Show 2024	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai



PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS



Pembukaan Rute Lombok PT Pelita Air Service
Opening of the Lombok Route by PT Pelita Air Service

Bandara Internasional Zainuddin
Abdul Majid



Kunjungan Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri ke Kantor Pusat Pelita Air.
Visit of Pertamina's President Director, Simon Aloysius Mantiri, to Pelita Air's Head Office.

Head Office PT Pelita Air Service



Pesawat RJ85 Mendarat Perdana di Bandara IKN
The RJ85 Aircraft Makes its First Landing at IKN Airport

Bandara IKN



Pelita Air hadir di *Kick-Off PERTIWI Chapter Subholding & Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)*
Pelita Air Participates in the Kick-Off of PERTIWI Chapter Subholdings & Subsidiaries of PT Pertamina (Persero)

Ballroom Yudistira Patra Jasa
Tower



Management Walkthrough Dewan Komisaris PT Pelita Air Service & Komisaris PT Indopelita Aircraft Services Di Pertamina *Refinery* Unit III Plaju & Kantor Cabang Indopelita Aircraft Services Palembang
Management Walkthrough by the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service & Commissioners of PT Indopelita Aircraft Services at Pertamina Refinery Unit III Plaju & Indopelita Aircraft Services Palembang Branch Office

Palembang, Sumatera Selatan



Oktober | October 2024



Press Conference Pelita Air Official Airline Partner dalam Tur Maliq and D'Essential 2024
Press Conference: Pelita Air as the Official Airline Partner for the Maliq & D'Essentials 2024 Tour

Jakarta Selatan



Pelita Air Mengikuti The 54th Indonesia *National Air Carriers Association* (INACA) Festival 2024
Pelita Air Participates in The 54th Indonesia National Air Carriers Association (INACA) Festival 2024

Swissotel Pantai Indah Kapuk



Pelita Air dan Maliq & D'Essentials menggelar konser bertajuk "*Unplugged Session In The Air*"
Pelita Air and Maliq & D'Essentials Hold a Concert Titled "Unplugged Session In The Air"

Penerbangan IP102 Jakarta -
Denpasar



Pelita Air Raih Penghargaan *Most on Time Performance Departure* dari Angkasa Pura Indonesia
Pelita Air Wins the Most on-Time Performance Departure Award from Angkasa Pura Indonesia

Ruang Rapat Hanoman Terminal
3 Domestik Bandara Internasional
Soekarno-Hatta



Direksi Pelita Air Sambut Keberangkatan Wakil Presiden Republik Indonesia dengan Pesawat BAe Avro RJ85 PK-PJJ
Pelita Air's Board of Directors Welcomes the Departure of the Vice President of the Republic of Indonesia on the BAe Avro RJ85 Aircraft, Registration PK-PJJ

Landasan Udara Halim Perdana
Kusuma



Pelita Air Memperingati Hari Penerbangan Nasional Dengan Penerbangan Berkelanjutan Jakarta-Aceh-Jakarta
Pelita Air Commemorates National Aviation Day with a Sustainable Flight on the Jakarta-Aceh-Jakarta Route

Penerbangan IP342 Jakarta -
Aceh - Jakarta



Direktur Produksi Pelita Air Menjadi Narasumber dalam Medco E&P *Health Safety Environment (HSE) Contractor Forum 2024*
Pelita Air's Director of Production Becomes a Speaker at the Medco E&P Health Safety Environment (HSE) Contractor Forum 2024

Soehanna Hall, The Energy
Building Jakarta

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

November | November 2024



Livery Baru Bell 412EP PK-PUK PT Pelita Air Service
New Livery for Bell 412EP PK-PUK of PT Pelita Air Service

Bandara Pondok Cabe



Pelita Air dan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Pelita Air and the Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation (EBTKE) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Sign a Memorandum of Understanding

Head Office PT Pelita Air Service



Pelita Air Ambil Bagian dalam Pertamina Goes to Campus 2024
Pelita Air Participates in Pertamina Goes to Campus 2024

Universitas Mulawarman
Samarinda



Direktur Utama Pelita Air Menjadi Narasumber dalam Sumatera Inspiring Leader 2024
President Director of Pelita Air Speaks at Sumatera Inspiring Leader 2024

Oil Center Jakarta



Pelita Air Tambah Armada Ke-12 PK-PWM
Pelita Air Adds Its 12th Aircraft, Registered as PK-PWM

Garuda Maintenance Facility
Hangar



Pelita Air Hadir di Eco Run 2024
Pelita Air Participates in Eco Run 2024

Tenis Indoor Senaya, Gelora Bung
Karno



Pelita Air Ambil Bagian dalam Sinema Anti Korupsi Pertamina 2024
Pelita Air Participates in Pertamina's Anti-Corruption Cinema 2024

Ballroom Grha Pertamina

Desember | December 2024



Penerbangan Pertama Komisaris Utama Pertamina menggunakan Pelita Air
The First Flight of Pertamina's President Commissioner with Pelita Air

Jakarta - Bali



Pelita Air Inaugural Flight Medan
Pelita Air Inaugural Flight to Medan

Jakarta – Medan - Jakarta



Press Conference SATGAS NATARU PERTAMINA
Press Conference PERTAMINA Christmas and New Year Task Force (SATGAS NATARU)

SPBG (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas) Pertamina Gas Negara di Pondok Ungu Bekasi



Menteri ESDM Menggunakan PK-PDC dalam Agenda Tinjauan Persiapan NATARU Pelabuhan Merak
The Minister of Energy and Mineral Resources Uses PK-PDC for the Christmas and New Year (NATARU) Preparation Review at Merak Port

Bandara Halim Perdana Kusuma



Direktur Utama Pelita Air melakukan Ramp Check CGK Persiapan NATARU
President Director of Pelita Air Conducts Ramp Check at CGK for Christmas and New Year (NATARU) Preparations

Bandara Internasional Soekarno - Hatta

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Perseroan telah meraih berbagai pencapaian penting dengan senantiasa mengedepankan standar keselamatan dan layanan, memanfaatkan teknologi digital, serta menginisiasi langkah-langkah menuju penerbangan yang berkelanjutan.

The Company has achieved several key milestones by consistently prioritizing safety and service standards, embracing digital technology, and initiating steps toward sustainable aviation.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



SUPRASETYO

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa proses perumusan strategi dilakukan secara menyeluruh, dengan melibatkan analisis mendalam terhadap kondisi pasar, persaingan, serta potensi dan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris terus memantau pelaksanaan strategi melalui rapat-rapat berkala dengan Direksi, di mana Dewan Komisaris mengevaluasi progres dan hasil yang telah dicapai, serta memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners consistently ensures that the strategy formulation process is carried out comprehensively, supported by in-depth analysis of market conditions, competition, as well as the potential and risks that may be faced by the Company. The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of strategies through regular meetings with the Board of Directors, during which progress and outcomes are evaluated, and constructive input and recommendations are provided for improvement when necessary.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Pelita Air Service ("Perseroan") telah berhasil melalui tahun 2024 dengan berbagai pencapaian yang positif. Pada kesempatan ini, perkenalkan kami, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan secara aktif dalam memastikan bahwa arah strategi dan kebijakan yang dijalankan Direksi selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Di tengah dinamika industri penerbangan yang semakin kompetitif, Dewan Komisaris memandang langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan telah mencerminkan ketanggapan terhadap peluang dan tantangan yang ada.

Dewan Komisaris mengapresiasi pendekatan proaktif Direksi dalam mengimplementasikan kebijakan strategis seperti ekspansi armada hingga 12 unit Airbus A320, pembukaan rute-rute baru ke destinasi prioritas nasional, serta peningkatan kapasitas kursi penumpang. Inisiatif tersebut dilengkapi dengan transformasi digital melalui *Electronic Flight Bag* (EFB) dan inovasi ramah lingkungan seperti penerbangan berbasis *Sustainable Aviation Fuel* (SAF). Keseluruhan langkah ini dinilai efektif dalam memperkuat daya saing dan kapabilitas operasional Perseroan.

Dear Distinguished Stakeholders,

Praise be to God Almighty, because thanks to His grace and blessings, PT Pelita Air Service ("the Company") has successfully passed the year 2024 with various positive achievements. On this occasion, please allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to submit a supervisory report on the management of the Company throughout 2024.

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively carried out its oversight function to ensure that the strategic direction and policies implemented by the Board of Directors were aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives. Amid the evolving dynamics of the aviation industry, the Board views the actions taken as appropriate responses to both external challenges and internal needs.

The Board of Commissioners appreciates the execution of strategic initiatives, including the expansion of the fleet to 12 Airbus A320 aircraft, the opening of new routes to nationally prioritized destinations, and the increase in seat capacity. Digital transformation efforts such as the adoption of *Electronic Flight Bag* (EFB) Level 2 and the operation of flights using *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) demonstrate the Company's commitment to operational efficiency and sustainability. These initiatives are seen as strengthening Pelita Air's position as a competitive national airline.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris meyakini bahwa strategi yang telah dijalankan sepanjang tahun memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Hasil positif ini tercermin dari perbaikan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, serta peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus berkomitmen dalam menjalankan fungsi pengawasan secara independen, konstruktif, dan profesional guna mendukung kemajuan PT Pelita Air Service secara berkelanjutan.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memegang peran penting dalam mengawasi proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil oleh Direksi sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Dalam menilai strategi yang dijalankan pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengapresiasi pendekatan proaktif Direksi dalam melaksanakan berbagai kebijakan strategis yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja dan memperkuat daya saing di tengah dinamika industri penerbangan. Strategi-strategi tersebut mencakup ekspansi operasional, peningkatan kualitas layanan, transformasi digital, komitmen terhadap keberlanjutan, dan kolaborasi lintas sektor. Beberapa inisiatif utama antara lain penambahan armada Airbus A320 menjadi 12 unit, pembukaan rute strategis ke destinasi super prioritas seperti Medan, Lombok, Kendari, dan Aceh, serta penambahan kapasitas kursi sebanyak 200.952 untuk mengantisipasi lonjakan permintaan saat periode puncak.

Dewan Komisaris juga mencermati pelaksanaan berbagai inovasi, seperti penggunaan EFB Level 2, sistem hiburan digital, serta pelaksanaan penerbangan menggunakan SAF, yang mencerminkan orientasi kuat Perseroan terhadap efisiensi dan tanggung jawab lingkungan. Upaya ini, disertai dengan penguatan kemitraan strategis dan penerapan operasional ramah lingkungan, menjadi langkah nyata dalam menempatkan Pelita Air sebagai maskapai nasional yang modern, berkelanjutan, dan kompetitif. Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi kebijakan strategis yang konsisten akan mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan telah diimplementasikan secara efektif dan memberikan hasil yang menggembirakan.

The Board of Commissioners is confident that the successful implementation of these strategies has laid a solid foundation for sustainable growth in the future. This is reflected in the Company's improving operational and financial performance, as well as continued support from stakeholders. Going forward, the Board of Commissioners remains committed to exercising its supervisory role independently and professionally to ensure the Company's continued success and competitiveness.

Supervision of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners holds a critical role in overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies. Throughout 2024, the Board of Commissioners actively ensured that every strategic step taken by the Board of Directors was aligned with the Company's vision and mission, while also supporting the achievement of long-term objectives.

In evaluating the strategic initiatives carried out in 2024, the Board of Commissioners acknowledged the proactive approach taken by the Directors in executing a range of key policies aimed at enhancing performance and strengthening competitiveness amid the dynamic aviation industry. These strategies focused on operational expansion, service quality improvement, digital transformation, sustainability commitment, and cross-sector strategic collaboration. Notable initiatives include the expansion of the Airbus A320 fleet to 12 units, the launch of new routes to key national tourism destinations such as Medan, Lombok, Kendari, and Aceh, as well as the addition of 200,952 seats to meet peak season demand.

The Board also noted the implementation of various innovations, such as the introduction of EFB Level 2, digital entertainment systems, and SAF flights, which reflect the Company's strong orientation toward efficiency and environmental responsibility. These efforts, along with strengthened strategic partnerships and the continued promotion of green operations, represent meaningful progress in positioning Pelita Air as a modern, sustainable, and competitive national airline. The Board of Commissioners is confident that the consistent application of these strategic policies will support sustainable growth and long-term value creation for all stakeholders.

Throughout 2024, the Company's strategic initiatives were effectively implemented and delivered encouraging results. The expansion of the aircraft fleet and the opening

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Ekspansi armada pesawat serta pembukaan rute-rute strategis terbukti meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan. Inovasi digital, peningkatan kualitas layanan, serta komitmen terhadap keberlanjutan juga dinilai memperkuat daya saing jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif-inisiatif tersebut telah sejalan dengan arah transformasi bisnis yang ditetapkan, dan memberikan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan pertumbuhan Perseroan ke depan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Perekonomian global menunjukkan tren pemulihan yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024, meskipun masih dibayangi oleh ketegangan geopolitik, perubahan iklim ekstrem, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,2% pada tahun 2024, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tengah tantangan global tersebut, ekonomi Indonesia tetap resilien. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03% secara tahunan (YoY) pada tahun 2024, ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, pemulihan pariwisata, serta peningkatan investasi swasta dan pemerintah. Inflasi juga tetap terkendali pada level sekitar 2,8%, mencerminkan daya beli masyarakat yang terjaga.

Peningkatan mobilitas masyarakat secara signifikan mendorong pemulihan sektor pariwisata dan aviasi. Sepanjang tahun 2024, jumlah perjalanan wisatawan nusantara meningkat sebesar 8,72% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sementara pergerakan penerbangan internasional mengalami peningkatan yang signifikan.

Sebagai dampaknya, industri penerbangan nasional mengalami peningkatan signifikan. BPS mencatat jumlah penumpang angkutan udara domestik meningkat sekitar 22% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan penumpang internasional melonjak lebih dari 30%, menandai pemulihan yang semakin solid dari sektor penerbangan komersial nasional.

Berdasarkan evaluasi terhadap kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mencatat pertumbuhan yang positif, seiring dengan peningkatan kinerja bisnis penerbangan komersial berjadwal. Beberapa indikator utama menunjukkan tren peningkatan, antara lain pendapatan dan EBITDA yang masing-masing tumbuh sebesar 181% dan 682% dibandingkan tahun 2023. Dari sisi operasional, Tingkat Keterisian (*Seat Load Factor*) juga

of new strategic routes successfully enhanced operational efficiency, broadened service coverage, and positively contributed to revenue growth. Digital innovation, service quality improvements, and a strong commitment to sustainability were also recognized as key elements that reinforce the Company's long-term competitiveness. The Board of Commissioners views these initiatives as aligned with the Company's strategic transformation direction and believes they have established a solid foundation for sustained future growth.

Board of Directors Performance Assessment

The global economy continued its recovery trajectory throughout 2024, although still challenged by geopolitical tensions, extreme climate events, and monetary policy adjustments across key economies. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth to reach 3.2% in 2024, slightly higher than the previous year.

Amid global uncertainties, Indonesia's economy remained resilient. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia recorded an annual GDP growth of 5.03% in 2024, driven by strong household consumption, a rebound in tourism, and increasing private and public investments. Inflation remained manageable at around 2.8%, reflecting stable purchasing power.

The significant increase in population mobility has driven the recovery of the tourism and aviation sectors. Throughout 2024, the number of domestic tourist trips rose by 8.72% compared to the same period in the previous year, while international flight movements experienced a substantial increase.

As a result, the aviation industry experienced robust growth. BPS reported a 22% increase in domestic air passenger traffic compared to the previous year, while international air passengers rose by more than 30%, marking a solid recovery for the national commercial aviation sector.

Based on the Company's performance in 2024 compared to the previous year, the Board of Commissioners views that the Company achieved positive growth, supported by the improved performance of its scheduled commercial flight business. Several key indicators reflected upward trends, including revenue and EBITDA, which grew by 181% and 682% respectively compared to 2023. Operationally, the Seat Load Factor also improved, increasing by 5.6 points from the prior year's performance. However,



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

menunjukkan perbaikan dengan pertumbuhan sebesar 5,6 poin dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Namun, bila dibandingkan dengan target RKAP 2024, pencapaian pendapatan masih berada di bawah target yang ditetapkan, yang terutama disebabkan oleh belum tercapainya jumlah realisasi armada penerbangan berjadwal sesuai rencana.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 mencerminkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan yang telah dijalankan secara aktif dan menyeluruh. Rincian kegiatan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha Perseroan dan melakukan penilaian terhadap inisiatif, keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi Perseroan.
- Dewan Komisaris juga menerima laporan-laporan yang disampaikan oleh Komite di bawah Dewan Komisaris dan menelaah serta memberi arahan atau masukan atas telaah laporan tersebut.
- Dari aspek Pengawasan Dewan Komisaris telah melakukan 10 (sepuluh) kali rapat Direksi-Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%, 7 (tujuh) kali rapat *One On One* Dewan Komisaris dengan Direktorat (Produksi, Niaga & Keuangan-SDM) dan telah melakukan 11 (sebelas) kali rapat Dewan Komisaris, Komite, Internal Audit, Dit. Keu & KAP PSS (EY).
- Untuk aspek Pelaporan, Dewan Komisaris telah menyampaikan program kerja dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2024.
- Untuk aspek lain Dewan Komisaris telah melaksanakan *Management Walk Through* ke Area Operasi PT Pelita Air Service yaitu kunjungan ke kantor Bandar Udara Pondok Cabe (2x), Plaju Palembang dan kantor CBC (total 4x MWT).

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan secara menyeluruh dan memberikan persetujuan atas rancangan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan tersebut juga telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan tata kelola perusahaan sepanjang tahun berjalan.

Berikut ini merupakan ringkasan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait pelaksanaan bisnis Perseroan selama tahun 2024:

1. Agar dalam menjalankan bisnis perusahaan terus meningkatkan keselamatan, keamanan, pelayanan dan kepatuhan (*safety, security, services, and compliance*) terhadap regulasi nasional dan Internasional.
2. Meningkatkan *revenue* perusahaan melalui inovasi dan penerapan digitalisasi, peningkatan kompetensi

when compared to the 2024 RKAP target, the revenue achievement was still below the set target, primarily due to the unrealized number of scheduled flight fleets as planned.

The Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2024 reflects the active and comprehensive execution of its oversight responsibilities. The details of supervisory activities carried out during the year are as follows:

- The Board of Commissioners supervised the Company's operations and evaluated the initiatives, policies, and strategic decisions made by the Board of Directors.
- The Board of Commissioners received reports submitted by its supporting Committees, reviewed the findings, and provided guidance or input based on the analysis of those reports.
- In terms of oversight activities, the Board of Commissioners held 10 (ten) joint meetings with the Board of Directors with an attendance rate of 100%, conducted 7 (seven) one-on-one meetings with the respective Directorates (Production, Commercial, and Finance-HR), and organized 11 (eleven) meetings with the Committees, Internal Audit, Finance Directorate, and Public Accountant (EY).
- For reporting purposes, the Board of Commissioners submitted its 2024 work program and supervisory report to the shareholders in accordance with applicable regulations.
- For other aspects, the Board of Commissioners has conducted Management Walk Throughs (MWT) to the operational areas of PT Pelita Air Service, including visits to the Pondok Cabe Airport office (twice), Plaju Palembang, and the CBC office—a total of four MWTs.

The Board of Commissioners has thoroughly reviewed and approved the draft of the 2024 Annual Report, including the Financial Statements for the fiscal year, which have been audited by a Public Accountant. These documents have also been signed by all members of the Board of Directors as a formal statement of responsibility for the Company's performance and governance throughout the year.

Below is a summary of the Board of Commissioners' recommendations regarding the Company's business operations throughout 2024:

1. To ensure that in carrying out the Company's business, safety, security, services, and compliance with national and international regulations continue to be improved.
2. To increase the Company's revenue through innovation and the implementation of digitalization, as well as by

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

SDM pada bisnis penerbangan reguler, bisnis penerbangan *charter* dan lini bisnis lainnya dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Risk Management*.

3. Menjaga dan meningkatkan *On Time Performance* (OTP), *Seat Load Factor* (SLF), *Aircraft Utilization*, pelayanan *customer* serta mendorong penerapan *cost optimisation* melalui berbagai inovasi, digitalisasi dan efisiensi di setiap unit bisnis Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Menutup tahun 2024, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun mendatang dengan penuh optimisme. Pelita Air berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan di berbagai segmen industri penerbangan nasional. Seiring dengan meningkatnya transaksi *e-commerce* dan pergeseran perilaku konsumen ke arah digital, sektor kargo udara dan logistik menawarkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Letak geografis Indonesia sebagai negara kepulauan semakin memperkuat peran penting transportasi udara dalam mendistribusikan barang secara cepat dan efisien. Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas layanan kargo, termasuk mengoperasikan armada khusus kargo sebagai pelengkap layanan *belly cargo* yang sudah berjalan.

Dalam lini bisnis penerbangan penumpang, peningkatan mobilitas masyarakat menjadi pendorong utama ekspansi rute domestik dan internasional. Pada tahun 2025, Pelita Air merencanakan pembukaan dua rute domestik ke Makassar dan Ambon, serta satu rute internasional ke Singapura. Ekspansi ini ditujukan untuk menjawab pertumbuhan permintaan, khususnya di wilayah timur Indonesia, serta memperkuat konektivitas antarwilayah. Keberhasilan pembukaan rute ke Sorong sebelumnya menjadi bukti bahwa antusiasme masyarakat terhadap layanan Pelita Air terus meningkat.

Selain itu, sektor energi juga menawarkan peluang signifikan. Meskipun penggunaan teknologi seperti *drone* mengurangi kebutuhan transportasi udara di industri migas global, kondisi Indonesia tetap menunjukkan kebutuhan tinggi terhadap layanan angkutan udara, terutama untuk distribusi bahan bakar ke wilayah terpencil. Pelita Air memperkuat kemitraan strategis dengan SKK Migas dan KKKS dalam penyediaan layanan penerbangan bagi pekerja hulu migas. Kolaborasi ini yang dimulai sejak 2024 akan berlangsung selama tiga tahun dan menjadi pilar penting dalam mendukung infrastruktur energi nasional. Secara keseluruhan, dengan pertumbuhan volume barang melalui udara sebesar 9,07% pada tahun 2024, Pelita Air berada dalam posisi yang kuat untuk memperluas peran dan kontribusinya dalam membangun ekosistem transportasi udara nasional yang berkelanjutan.

enhancing human resource competencies in regular flight services, charter flight services, and other business lines, while consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management.

3. To maintain and improve On-Time Performance (OTP), Seat Load Factor (SLF), Aircraft Utilization, and customer service, while also promoting cost optimization through various innovations, digitalization, and efficiency across all of the Company's business units.

Outlook on the Company's Business Prospects

As 2024 comes to a close, the Board of Commissioners views the Company's business outlook for the upcoming year with strong optimism. Pelita Air is strategically positioned to seize growth opportunities across several segments of Indonesia's aviation sector. With the increase of e-commerce transactions and the shift in consumer behavior toward digital platforms, the air cargo and logistics sector presents significant potential. Indonesia's archipelagic geography further reinforces the importance of air transportation as a fast and efficient means of distribution. The Company is committed to expanding its cargo services by utilizing dedicated cargo aircraft to complement its existing belly cargo operations.

In the passenger airline segment, increasing public mobility is a key driver for expanding both domestic and international routes. In 2025, Pelita Air plans to launch two new domestic routes to Makassar and Ambon, as well as an international route to Singapore. This expansion aims to capture growing demand, particularly in Eastern Indonesia, while enhancing regional connectivity. The earlier success of the Sorong route reflects growing public enthusiasm for Pelita Air's services in that region.

Moreover, the energy sector continues to present promising opportunities. While drone technology has reduced the need for air transport in the global oil and gas industry, the situation in Indonesia still describes a high demand for air services, especially for fuel distribution to remote areas. In response, Pelita Air has strengthened its strategic partnership with SKK Migas and KKKS to provide air transport services for upstream oil and gas workers. This collaboration, initiated in 2024 and set to continue for three years, reinforces the Company's role in supporting national energy infrastructure. Overall, with a 9.07% increase in air cargo volume in 2024, Pelita Air is well-positioned to expand its contribution within Indonesia's air transport ecosystem and foster long-term sustainable growth.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan landasan utama bagi keberlangsungan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan penguatan penerapan GCG secara konsisten, melalui jaminan atas transparansi, akuntabilitas, struktur organisasi yang efektif, penerapan manajemen risiko yang baik, serta komitmen terhadap etika dan integritas dalam seluruh kegiatan usaha.

Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi mengenai kinerja dan aktivitas operasional disampaikan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan dan laporan tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan telah diaudit oleh auditor independen. Di sisi struktural, Perseroan telah membangun organisasi yang efektif dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi, guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dan manajerial berjalan secara optimal.

Pengawasan yang ketat terhadap implementasi GCG dilakukan melalui rapat-rapat berkala serta dukungan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk secara khusus untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola berjalan efektif. Untuk memastikan manajemen risiko yang efektif, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul, serta menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif guna meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan peluang yang ada.

Perseroan juga menanamkan budaya etika dan integritas dalam seluruh aktivitas operasional. Kode Etik Perseroan dijalankan secara konsisten dan disosialisasikan secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan melalui berbagai program komunikasi dan pelatihan etika bisnis. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang kuat tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga berkontribusi terhadap penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan standar GCG di masa yang akan datang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (KPSSS) Secara Sirkuler tanggal 1 Februari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Bapak Suprasetyo sebagai Komisaris Utama yang efektif menjabat tanggal 1 Februari 2024 sampai 31 Januari 2027.

Good Corporate Governance Implementation Overview

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as a fundamental pillar for the Company's long-term sustainability and success. Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Company has continued to strengthen its GCG practices by ensuring transparency, accountability, an effective organizational structure, sound risk management, and a strong commitment to ethics and integrity in all business activities.

The Company ensures that all performance-related and operational information is communicated transparently and accountably to stakeholders. Financial statements and the annual report are prepared in accordance with applicable accounting standards and audited by an independent auditor. Structurally, the Company has established an effective organization with a clear separation of duties and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that both supervisory and managerial functions are executed optimally.

Strict oversight of GCG implementation is carried out through regular meetings and the active role of specialized committees established under the Board of Commissioners to support effective governance. To ensure effective risk management, the Company proactively identifies and addresses potential risks, supported by a comprehensive risk management system designed to minimize negative impacts and leverage emerging opportunities.

The Company also instills a strong culture of ethics and integrity across all operations. The Company's Code of Ethics is consistently enforced and continuously communicated to all employees through ethics training and internal communication programs. The Company believes that strong GCG implementation not only enhances stakeholder trust but also contributes to sustainable value creation. As such, the Company remains committed to maintaining and advancing GCG standards in the future.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated February 1, 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Mr. Suprasetyo as President Commissioner, effective from February 1, 2024 to January 31, 2027.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Selain itu, berdasarkan KPSS 14 Juni 2024, Perseroan mengangkat Bapak Cris Kuntadi sebagai Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. Sesuai dengan KPSSS tersebut, berikut adalah susunan Dewan Komisaris:

Semula:

Komisaris Utama: Hanrozan Haznam
Komisaris: Mohammad Tony Harjono
Komisaris: Chandra Bhakti

Menjadi:

Komisaris Utama: Suprasetyo
Komisaris: Cris Kuntadi
Komisaris: Chandra Bhakti

Apresiasi

Keberhasilan yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2024 merupakan hasil dari kerja keras, komitmen, dan dedikasi seluruh karyawan di semua lini organisasi. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas kontribusi luar biasa yang telah mereka berikan dalam mendorong kemajuan dan pencapaian kinerja Perseroan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra strategis, dan pelanggan setia atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus menjaga dan memperkuat kepercayaan ini dengan menghadirkan kinerja yang unggul dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, based on the GMS Circular Resolution dated June 14, 2024, the Company appointed Mr. Cris Kuntadi as Commissioner for 1 (one) term of office as stipulated in the Company's Articles of Association or until otherwise decided by the General Meeting of Shareholders. In accordance with the resolution, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Previously:

President Commissioner: Hanrozan Haznam
Commissioner: Mohammad Tony Harjono
Commissioner: Chandra Bhakti

Updated:

President Commissioner: Suprasetyo
Commissioner: Cris Kuntadi
Commissioner: Chandra Bhakti

Appreciation

The achievements attained by the Company throughout 2024 are the result of the hard work, commitment, and dedication of all employees across every level of the organization. On behalf of the Board of Commissioners, we extend our highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their outstanding contributions in driving the Company's progress and performance achievements.

We also express our sincere gratitude to our shareholders, strategic partners, and loyal customers for the trust and continued support they have given to the Company. We remain committed to upholding and strengthening this trust by delivering excellent performance and creating sustainable value for all stakeholders.

Jakarta, 22 April 2025 | April 22, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioner



Suprasetyo

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



**DENDY
KURNIAWAN**

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Pada tahun 2024, Perseroan memasuki fase pertumbuhan positif yang ditopang oleh penguatan bisnis penerbangan komersial berjadwal. Penambahan armada Airbus A320 menjadi 12 pesawat dan pembukaan dua rute domestik baru menjadi pendorong utama peningkatan jumlah penumpang. Hal ini tercermin dari tingkat keterisian kursi (*seat load factor*) yang mencapai 81%, tercapai 106% dari target *seat load factor* 2024 yaitu 76%. Perseroan juga berhasil mempertahankan kualitas layanan dengan tingkat ketepatan waktu (*on-time performance*) yang konsisten di atas 90%, meskipun jumlah penerbangan dan utilisasi pesawat meningkat. Kombinasi capaian operasional ini turut mendorong kinerja keuangan, dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 81,34% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2024, the Company entered a phase of positive growth supported by the strengthening of its scheduled commercial flight business. The expansion of the Airbus A320 fleet to 12 aircraft and the opening of two new domestic routes served as key drivers in increasing passenger numbers. This was reflected in the seat load factor, which reached 81%, achieving 106% of the 2024 seat load factor target of 76%. The Company also successfully maintained service quality, with on-time performance consistently above 90%, despite the increase in flight frequency and aircraft utilization. This combination of operational achievements contributed to the Company's financial performance, with revenue growing by 81.34% compared to the previous year.

Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang
Terhormat,

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami atas nama Direksi PT Pelita Air Services ("Perseroan") untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2024. Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Perseroan mampu melewati tahun yang penuh dengan dinamika dan tantangan dengan kinerja yang optimal.

Tahun 2024 menjadi titik penting bagi Pelita Air dalam memperkuat posisi di industri penerbangan nasional. Melalui ekspansi armada Airbus A320 hingga 12 unit dan pembukaan rute strategis baru seperti Medan, Lombok, dan Kendari, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah penumpang dan tingkat keterisian kursi secara signifikan. Langkah ini turut mendukung konektivitas antarwilayah dan pertumbuhan sektor pariwisata nasional.

Selain perluasan operasional, Pelita Air mendorong efisiensi dan peningkatan layanan melalui transformasi digital, termasuk penerapan *Electronic Flight Bag* (EFB) dan pengembangan hiburan kabin berbasis aplikasi. Komitmen terhadap keberlanjutan juga diperkuat melalui penerbangan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) dan inisiatif ramah lingkungan lainnya, menjadikan Pelita Air pelopor dalam penerbangan rendah emisi di Indonesia.

Dalam menjalankan strategi, Direksi mengedepankan pengambilan keputusan berbasis data dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Proses pemantauan dan evaluasi

Dear Esteemed Shareholders
and Respected Stakeholders,

With humility and gratitude to God Almighty, allow us, on behalf of the Board of Directors of PT Pelita Air Services (the "Company"), to present the 2024 Annual Report. We extend our sincere thanks to God Almighty, whose blessings and grace have enabled the Company to navigate a year filled with dynamics and challenges while maintaining optimal performance.

The year 2024 marked a pivotal moment for Pelita Air in strengthening its position within the national aviation industry. Through the expansion of its Airbus A320 fleet to 12 units and the opening of new strategic routes such as Medan, Lombok, and Kendari, the Company significantly increased passenger numbers and seat occupancy rates. This initiative also supported interregional connectivity and the growth of the national tourism sector.

Apart from operational expansion, Pelita Air pursued efficiency and service improvement through digital transformation, including the Electronic Flight Bag (EFB) and the development of app-based in-flight entertainment. The commitment to sustainability through Sustainable Aviation Fuel (SAF) flights and other eco-friendly initiatives were also reinforced, positioning Pelita Air as a pioneer of low-emission aviation in Indonesia.

In executing its strategy, the Board of Directors prioritizes data-driven decision-making and cross-stakeholder collaboration. Regular monitoring and evaluation processes are conducted to ensure



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan. Dengan pendekatan ini, Perseroan mampu menjaga kinerja positif dan membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Aviasi

Kondisi perekonomian global pada tahun 2024 diwarnai oleh meningkatnya risiko ketidakpastian dan fragmentasi ekonomi, yang menjadi salah satu penyebab utama stagnasi pertumbuhan global. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis IMF pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit menurun dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Negara-negara berkembang diperkirakan tumbuh sebesar 4,2%, sementara negara maju hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,7%. Di tengah tekanan global tersebut, komitmen terhadap penanganan perubahan iklim juga menghadapi hambatan, terutama setelah Amerika Serikat menarik diri dari Perjanjian Paris yang selama ini menjadi pilar penting mitigasi perubahan iklim.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Stabilitas ini didorong oleh transisi kepemimpinan nasional yang berlangsung kondusif serta dukungan sektor konsumsi, investasi, dan belanja pemerintah. Kinerja ekspor migas dan nonmigas tetap positif meski kondisi eksternal menantang. Total investasi tercatat mencapai Rp1.712,4 triliun atau tumbuh 20,8% secara tahunan, dengan kontribusi investasi asing sebesar Rp900,2 triliun dan investasi domestik sebesar Rp814,0 triliun, masing-masing mencatat pertumbuhan di atas 20%.

Inflasi yang rendah pada tingkat 1,57% dan kecenderungan penurunan suku bunga acuan BI turut menciptakan iklim ekonomi yang kondusif. Pemerintah terus menjaga stabilitas nilai tukar melalui kebijakan moneter dan fiskal yang hati-hati di tengah tekanan penguatan dolar AS. Bagi Pelita Air, kondisi makroekonomi yang stabil ini memberikan fondasi positif untuk memperkuat operasional dan memperluas jaringan layanan. Namun demikian, dinamika eksternal tetap menjadi faktor yang harus diantisipasi melalui strategi adaptif dan manajemen risiko yang terukur.

Secara khusus, sektor pariwisata mengalami pemulihan signifikan yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan permintaan domestik dari sektor konsumsi dan investasi, serta percepatan pembangunan infrastruktur, termasuk di sektor pariwisata, menjadi

the effectiveness of policy implementation. Through this approach, the Company has successfully maintained positive performance and built a solid foundation for sustainable growth.

Economy and Aviation Industry Overview

In 2024, the global economic landscape was marked by heightened uncertainty and increasing economic fragmentation, becoming one of the main contributors to stagnating global growth. According to the *World Economic Outlook Update* published by the IMF in January 2025, global economic growth is projected at 3.2%, slightly lower than the 3.3% recorded in the previous year. Developing economies are expected to grow by 4.2%, while advanced economies are projected to expand by only 1.7%. Amid these global pressures, efforts to address climate change also faced setbacks, particularly following the United States' withdrawal from the Paris Agreement, which had long served as a key framework for global climate mitigation.

On the other hand, Indonesia's economy continued to demonstrate strong resilience. The country's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03% in 2024, slightly lower than the previous year's growth of 5.05%. This stability was supported by a smooth national leadership transition, as well as strong performance in the consumption, investment, and government spending sectors. Both oil and gas and non-oil and gas exports remained positive despite challenging external conditions. Total investment reached Rp1,712.4 trillion, representing a 20.8% year-on-year increase, with foreign investment contributing Rp900.2 trillion and domestic investment Rp814.0 trillion, each recording growth of over 20%.

Low inflation at 1.57% and a declining trend in Bank Indonesia's benchmark interest rate contributed to a more conducive economic environment. The government-maintained currency stability through prudent monetary and fiscal policies amidst the strengthening of the US dollar. For Pelita Air, this stable macroeconomic climate provided a solid foundation to enhance operations and pursue business expansion. Nevertheless, external dynamics remain a critical consideration, requiring adaptive strategies and sound risk management.

Specifically, the tourism sector experienced a notable rebound, serving as a key growth engine for the national economy. Growth was driven by increased domestic demand from both private and public consumption, as well as infrastructure development in various sectors, including

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

katalis pertumbuhan. Sepanjang tahun 2024, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 13,9 juta, atau rata-rata 1,16 juta per bulan. Berbagai acara nasional dan internasional memperkuat posisi Indonesia sebagai destinasi utama di kawasan.

Peningkatan aktivitas pariwisata berdampak langsung terhadap pertumbuhan sektor transportasi yang mencatat peningkatan sebesar 19,05% secara tahunan. Industri penerbangan sebagai tulang punggung mobilitas wisatawan menunjukkan tren pemulihan yang positif meskipun masih menghadapi tantangan seperti tingginya harga avtur, keterbatasan suku cadang, dan penurunan jumlah armada operasional.

Meskipun demikian, kecepatan pemulihan industri penerbangan Indonesia relatif lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Pasifik. Sepanjang 2024, pergerakan pesawat dan jumlah penumpang domestik tumbuh sebesar 8,72% secara tahunan, sedangkan penerbangan internasional mengalami peningkatan yang signifikan. Kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi faktor utama dalam menjaga momentum pertumbuhan ini. Dengan dukungan investasi dan penguatan infrastruktur berkelanjutan, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengukuhkan posisinya sebagai destinasi wisata unggulan dan pusat transportasi udara utama di kawasan.

Strategi Perseroan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara proaktif melaksanakan berbagai kebijakan strategis yang dirancang untuk mendorong optimalisasi kinerja serta memperkuat daya saing di tengah dinamika industri penerbangan. Strategi-strategi tersebut difokuskan pada perluasan kapasitas operasional, peningkatan kualitas layanan, transformasi digital, serta penguatan komitmen terhadap keberlanjutan dan kolaborasi strategis lintas sektor sebagai berikut:

- **Ekspansi Operasional dan Armada**
Pada tahun 2024, PT Pelita Air Service fokus pada ekspansi operasional yang agresif melalui penambahan armada hingga 12 unit pesawat Airbus A320, termasuk PK-PWM yang mulai beroperasi pada November 2024. Selain itu, perusahaan membuka rute-rute baru yang strategis seperti Jakarta-Medan, Jakarta-Lombok, Jakarta-Kendari, dan Jakarta-Aceh, yang memperluas jangkauan layanan hingga ke destinasi super prioritas nasional, seperti kawasan pariwisata Danau Toba.
- **Peningkatan Kapasitas Penumpang**
Guna mengantisipasi lonjakan permintaan selama

tourism. In 2024, international tourist arrivals reached 13.9 million, averaging around 1.16 million per month. A series of national and international events further reinforced Indonesia's position as a premier destination in Southeast Asia.

The increase in tourism activity had a direct impact on the growth of the transportation sector, which recorded a year-on-year increase of 19.05%. The aviation industry, as the backbone of tourist mobility, showed a positive recovery trend despite ongoing challenges such as high jet fuel prices, limited spare parts availability, and a decline in the number of operational aircraft.

Nevertheless, the recovery pace of Indonesia's aviation sector was relatively faster than other countries in the Asia-Pacific region. By the end of 2024, domestic aircraft movements and passenger numbers grew by 8.72% year-on-year, while international flights saw significant increases. Strong synergy between the government, industry players, and other stakeholders played a crucial role in sustaining this growth momentum. With continued investment and infrastructure development, Indonesia is well positioned to strengthen its role as a leading tourism destination and a major air transport hub in the region.

The Company's Strategy in 2024

Throughout 2024, the Company proactively implemented a series of strategic policies aimed at optimizing performance and strengthening competitiveness amid the dynamic aviation landscape. These strategies were focused on expanding operational capacity, enhancing service quality, accelerating digital transformation, and reinforcing its commitment to sustainability and cross-sector strategic collaboration, as outlined below:

- **Operational and Fleet Expansion**
In 2024, PT Pelita Air Service focused on aggressive operational expansion by increasing its fleet to 12 Airbus A320 aircraft, including the PK-PWM unit which began operations in November 2024. The Company also launched new strategic routes such as Jakarta-Medan, Jakarta-Lombok, Jakarta-Kendari, and Jakarta-Aceh, extending its service coverage to key national priority destinations, including the tourism area of Lake Toba.
- **Passenger Capacity Enhancement**
To anticipate the surge in demand during the



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

periode Natal dan Tahun Baru 2024/2025, Pelita Air menyiapkan tambahan kapasitas sebesar 200.952 kursi. Perusahaan juga mengoptimalkan 16 rute domestik dengan penambahan kursi pada rute-rute dengan permintaan tinggi seperti Denpasar, Pekanbaru, dan Padang, sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing dan kenyamanan pelanggan.

- **Transformasi Digital dan Efisiensi Operasional**

Pelita Air terus mendorong efisiensi operasional melalui transformasi digital, antara lain dengan implementasi EFB Level 2 dan *Digital Flight Package*. Inovasi lainnya mencakup penghapusan perangkat hiburan konvensional di kabin serta pengembangan layanan hiburan dan konektivitas berbasis aplikasi digital dan Wi-Fi, yang juga berkontribusi pada efisiensi bahan bakar.

- **Inisiatif Berkelanjutan dan Lingkungan**

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Pelita Air mengimplementasikan *Green Operating Procedure* yang mencakup penggunaan kemasan kertas daur ulang, pengurangan limbah, dan sistem operasi tanpa kertas. Maskapai ini juga mencatatkan sejarah dengan melaksanakan penerbangan menggunakan SAF pada acara Bali International Air Show dan menjadi maskapai Indonesia pertama yang terdaftar di *IDX Carbon* serta menjalankan penerbangan netral karbon.

- **Kolaborasi Strategis**

Pada tahun 2024, Pelita Air memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai pihak. Sebagai *Official Airlines* IBL 2024, Pelita Air menyediakan kursi gratis bagi tim-tim peserta liga basket nasional. Sinergi juga dijalankan bersama PT Pertamina (Persero) dalam mendukung penyaluran SAF dan strategi mobilisasi nasional, menegaskan peran Pelita Air sebagai mitra utama dalam ekosistem aviasi berkelanjutan.

Seluruh kebijakan strategis yang dijalankan merupakan bagian penting dari langkah berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat posisi kompetitif di pasar serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui implementasi yang terarah dan konsisten, Perseroan optimistik dapat mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan mewujudkan visi jangka panjang secara efektif.

Proses Perumusan dan Pemantauan Pelaksanaan Strategi oleh Direksi

Direksi menerapkan pendekatan yang cermat, terstruktur, dan berbasis data dalam merumuskan, menjalankan, serta

2024/2025 Christmas and New Year period, Pelita Air prepared additional capacity of 200,952 seats. The Company also optimized 16 domestic routes by increasing seat availability on high-demand routes such as Denpasar, Pekanbaru, and Padang, as part of its strategy to enhance competitiveness and improve customer comfort.

- **Digital Transformation and Operational Efficiency**

Pelita Air continued to drive operational efficiency through digital transformation, including the implementation of EFB Level 2 and the Digital Flight Package. Other innovations included the removal of conventional in-flight entertainment devices and the development of app-based digital entertainment and Wi-Fi connectivity, which also contributed to fuel efficiency.

- **Sustainability and Environmental Initiatives**

As part of its commitment to sustainability, Pelita Air implemented Green Operating Procedures covering the use of recycled paper packaging, waste reduction, and paperless operations. The airline made history by operating flights using SAF during the Bali International Air Show and became the first Indonesian airline listed on *IDX Carbon*, as well as operating carbon-neutral flights.

- **Strategic Collaboration**

In 2024, Pelita Air strengthened strategic collaborations with various partners. As the Official Airline of IBL 2024, Pelita Air provided complimentary seats for teams participating in the national basketball league. The Company also partnered with PT Pertamina (Persero) to support the distribution of SAF and national mobility strategies, reinforcing Pelita Air's role as a key partner in the sustainable aviation ecosystem.

All strategic policies implemented represent a crucial part of the Company's ongoing efforts to strengthen its competitive position in the market and deliver added value to all stakeholders. Through focused and consistent implementation, the Company remains optimistic in its ability to drive sustainable growth and effectively realize its long-term vision.

Strategy Formulation and Monitoring Process by the Board of Directors

The Board of Directors applies a prudent, structured, and data-driven approach in formulating, executing, and

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

memantau strategi perusahaan. Bersama dengan para pimpinan unit dan fungsi strategis, Direksi menyusun arah kebijakan dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara mendalam, termasuk studi literatur terkini, analisis tren pasar, dan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi internal Perseroan.

Dalam proses perumusannya, keterlibatan aktif dan kolaboratif dengan para pemangku kepentingan menjadi landasan utama. Melalui dialog konstruktif dengan karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, Perseroan mampu membangun pemahaman yang utuh terhadap kebutuhan, tantangan, dan ekspektasi yang berkembang, sehingga strategi yang dihasilkan lebih relevan, responsif, dan berorientasi jangka panjang.

Setelah strategi ditetapkan, Direksi memastikan pelaksanaannya berjalan secara efektif dan efisien melalui alokasi sumber daya yang tepat sasaran serta penetapan prioritas yang terukur di setiap fase implementasi. Para pemimpin dan manajer di seluruh tingkatan organisasi diberi mandat dan tanggung jawab untuk menjalankan strategi dengan komitmen tinggi. Untuk menjaga keselarasan, komunikasi internal yang terbuka dan transparan terus dijaga, memastikan bahwa seluruh elemen perusahaan memiliki pemahaman yang selaras terhadap arah dan tujuan strategis Perseroan.

Direksi bersama Dewan Komisaris secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan strategi guna menilai sejauh mana pencapaian target yang telah ditetapkan. Proses ini memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan responsif apabila ditemukan deviasi, hambatan, atau perubahan signifikan di lingkungan bisnis. Kemampuan adaptif dan fleksibilitas dalam merespons dinamika pasar menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga ketahanan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik dan pengambilan keputusan yang adaptif, Direksi bersama Dewan Komisaris secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi strategi melalui 10 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris rapat yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur pencapaian terhadap target yang ditetapkan dan merespons potensi deviasi atau tantangan yang muncul. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis menjadi kunci keberhasilan Direksi dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

monitoring the Company's strategies. In collaboration with unit leaders and strategic function heads, the Board formulates policy directions by thoroughly considering various aspects, including current literature reviews, market trend analysis, and comprehensive evaluations of the Company's internal conditions.

In the formulation process, active and collaborative engagement with stakeholders serves as a fundamental principle. Through constructive dialogue with employees, business partners, and other relevant parties, the Company is able to develop a comprehensive understanding of emerging needs, challenges, and expectations. This ensures that the resulting strategies are more relevant, responsive, and aligned with long-term objectives.

Once the strategies are established, the Board of Directors ensures their effective and efficient execution through the precise allocation of resources and the clear prioritization of initiatives at each implementation stage. Leaders and managers at all levels of the organization are entrusted with the mandate and responsibility to carry out the strategies with strong commitment. To maintain alignment, open and transparent internal communication is consistently upheld, ensuring that all elements of the Company share a unified understanding of its strategic direction and goals.

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, routinely conducts regular monitoring and evaluation of strategy implementation to assess the extent to which established targets are being achieved. This process enables swift and responsive decision-making in the event of deviations, obstacles, or significant changes in the business environment. The ability to adapt and remain flexible in responding to market dynamics is a key factor in maintaining the Company's resilience and long-term success.

As a reflection of its commitment to good governance and adaptive decision-making, the Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, consistently carried out monitoring and evaluation of strategy implementation through 10 joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners that conducted throughout 2024. These evaluations were used to measure progress toward strategic objectives and to respond proactively to any emerging deviations or challenges. Flexibility in facing a changing business landscape remains central to the Board's ability to ensure sustainable growth and the achievement of the Company's long-term goals.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tantangan dan Peluang di Tahun 2024

Pada tahun 2024, pertumbuhan pesat sektor pariwisata dan peningkatan signifikan permintaan perjalanan udara menjadi peluang sekaligus tantangan bagi industri penerbangan nasional, termasuk Pelita Air. Didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara hingga 13,9 juta kunjungan, sektor transportasi udara mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 19,05%. Namun, peningkatan permintaan ini juga memunculkan tekanan operasional, terutama bagi maskapai dalam memastikan ketersediaan armada dan layanan yang andal di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Di sisi lain, industri penerbangan menghadapi tantangan serius seperti kenaikan harga avtur, keterbatasan pasokan suku cadang, serta menurunnya jumlah armada yang tersedia. Kendala ini berisiko menghambat kelancaran operasional maskapai dan memengaruhi kualitas layanan. Meski demikian, kolaborasi antara pemerintah dan pelaku industri serta dorongan investasi di infrastruktur penerbangan menjadi langkah strategis dalam menjaga momentum pemulihan. Pelita Air, sebagai bagian dari ekosistem ini, perlu terus beradaptasi dan berinovasi untuk tetap kompetitif dalam menghadapi ketidakpastian global dan regional di sektor aviasi.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi industri penerbangan, Pelita Air melihat adanya peluang strategis pada tahun 2024 melalui peningkatan permintaan perjalanan udara, khususnya dari sinergi bersama Induk Perseroan dan entitas anak dalam mendukung kebutuhan perjalanan dinas. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan pemanfaatan teknologi digital, baik dalam aspek *branding*, pemasaran, maupun optimalisasi kanal penjualan tiket, guna meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan, dan pengalaman pelanggan secara menyeluruh.

Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, industri penerbangan Indonesia mencatat pertumbuhan yang kuat dan resilien, ditandai dengan meningkatnya lalu lintas penumpang dan pemulihan infrastruktur bandara utama seperti Soekarno-Hatta yang kini menempati posisi kedua tersibuk di Asia Tenggara. Pelita Air memainkan peran sentral dalam momentum ini dengan mempertahankan tingkat ketepatan waktu (OTP) sebesar 95,17% pada masa puncak Lebaran, melampaui maskapai utama lainnya.

Sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan efisiensi industri melalui rencana konsolidasi dengan Garuda Indonesia dan Citilink, Pelita Air berada pada jalur transformasi strategis guna memperkuat daya saing dan

Challenges and Opportunities in 2024

In 2024, the rapid growth of the tourism sector and the significant increase in air travel demand presented both opportunities and challenges for the national aviation industry, including Pelita Air. Supported by Indonesia's economic growth and an increase in international tourist arrivals reaching 13.9 million, the air transportation sector recorded an annual growth rate of 19.05%. However, this surge in demand also brought operational pressures, particularly for airlines in ensuring fleet availability and reliable service amid a dynamic market landscape.

On the other hand, the aviation industry faced serious challenges such as rising jet fuel prices, limited spare part supplies, and a declining number of available aircraft. These constraints posed risks to operational continuity and could affect service quality. Nevertheless, collaboration between the government and industry players, along with ongoing investment in aviation infrastructure, served as strategic steps to maintain recovery momentum. As part of this ecosystem, Pelita Air must continue to adapt and innovate to remain competitive in the face of global and regional uncertainties in the aviation sector.

Amid the various challenges faced by the aviation industry, Pelita Air identified strategic opportunities in 2024 through increased demand for air travel, particularly driven by synergies with the Parent Company and its subsidiaries in supporting business travel needs. In addition, the Company continued to advance the use of digital technology across branding, marketing, and ticket sales channel optimization to enhance accessibility, customer convenience, and overall travel experience.

Performance in 2024

In 2024, Indonesia's aviation industry recorded strong and resilient growth, marked by increased passenger traffic and the recovery of key airport infrastructure, such as Soekarno-Hatta International Airport, which ranked as the second busiest in Southeast Asia. Pelita Air served a central role in this momentum by maintaining an on-time performance (OTP) rate of 95.17% during the peak Lebaran travel period, outperforming major competing airlines.

In line with the government's initiative to enhance industry efficiency through a planned consolidation with Garuda Indonesia and Citilink, Pelita Air is on a strategic transformation path aimed at strengthening its

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

kualitas layanan. Meskipun tantangan tetap ada, termasuk pengelolaan destinasi pariwisata yang berkelanjutan, arah kebijakan yang mendukung integrasi, peningkatan konektivitas, dan investasi infrastruktur diyakini akan memperkuat posisi Indonesia sebagai kekuatan utama dalam industri penerbangan global menuju tahun-tahun mendatang.

Menutup tahun 2024, Pelita Air mencatat kinerja pendapatan yang solid dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen penerbangan berjadwal, diikuti oleh penyewaan pesawat, jasa perawatan turbin dan pesawat, serta sumber pendapatan lainnya. Segmen perawatan, yang mencakup pemeliharaan pesawat, komponen, dan mesin industri, dikelola oleh unit strategis Pelita Avionic Facility (PAF) serta anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS). Kedua entitas ini berperan penting dalam menyediakan layanan perawatan berkualitas tinggi yang mendukung kelangsungan operasional dan pertumbuhan berkelanjutan industri penerbangan nasional.

Berdasarkan segmen usaha penerbangan komersial berjadwal, Perseroan menjalankan berbagai strategi peningkatan kinerja yang mencakup peningkatan kesadaran merek (*brand awareness*) melalui kanal digital dan konvensional, pemantauan berkala atas kinerja ketepatan waktu, serta perluasan armada dengan mengoperasikan total 12 pesawat Airbus A320. Upaya ini membuahkan hasil positif, tercermin dari pencapaian tingkat keterisian kursi (*Seat Load Factor*) yang melebihi target dan mencatat peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh penambahan destinasi dan frekuensi penerbangan serta layanan yang konsisten andal. Tingkat ketepatan waktu penerbangan juga tercapai sesuai target, memperkuat citra Pelita Air sebagai maskapai yang profesional dan berkomitmen terhadap pelayanan prima. Segmen penerbangan berjadwal pun memberikan kontribusi sebesar US\$ 170.612.443 atau 78,7% dari total pendapatan yang mencapai US\$216.835.692.

Dalam segmen penerbangan *charter*, Perseroan memperkuat segmen *charter* dengan merekonfigurasi armada menjadi VVIP dan memperluas layanan di luar Pertamina Group, termasuk kerja sama dengan PT ITDC. Total jam terbang *charter* mencatat kinerja positif, dengan sektor Oil & Gas melebihi target dan *charter* pemerintah tumbuh berkat tingginya permintaan penerbangan VVIP. Di segmen penyewaan pesawat, perusahaan membukukan pendapatan sebesar US\$22.405.626 atau 10,3% dari total pendapatan. Namun, proporsinya menurun dibandingkan tahun sebelumnya akibat pengembalian satu unit ATR 72-500 dari PT APLog karena rendahnya permintaan layanan kargo udara.

competitiveness and service quality. While challenges remain, particularly in the sustainable management of tourism destinations, supportive policies for integration, improved connectivity, and infrastructure investment are expected to reinforce Indonesia's position as a key player in the global aviation industry in the years ahead.

Closing 2024, Pelita Air recorded solid revenue performance, with the largest contribution coming from the scheduled flight segment, followed by aircraft leasing, turbine and aircraft maintenance services, and other revenue streams. The maintenance segment, which includes aircraft, component, and industrial engine servicing, is managed by the strategic unit Pelita Avionic Facility (PAF) and its subsidiary PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS). These two entities serve a vital role in delivering high-quality maintenance services that support the operational continuity and sustainable growth of the national aviation industry.

Based on its scheduled commercial flight segment, the Company implemented a range of performance enhancement strategies, including increased brand awareness through both digital and conventional channels, regular monitoring of on-time performance, and fleet expansion by operating a total of 12 Airbus A320 aircraft. These efforts delivered positive results, as reflected in the seat load factor, which exceeded the target and described an improvement compared to the previous year. This growth was driven by the addition of new destinations, increased flight frequency, and consistently reliable service. On-time performance targets were also met, reinforcing Pelita Air's image as a professional airline committed to service excellence. The scheduled flight segment contributed US\$170,612,443 or 78,7% of the total revenue of US\$216,835,692.

In the charter flight segment, the Company strengthened its position by reconfiguring its fleet to VVIP standards and expanding services beyond the Pertamina Group, including a partnership with PT ITDC. Total charter flight hours recorded positive performance, with the Oil & Gas sector exceeding its target and government charters growing due to high demand for VVIP flights. In the aircraft leasing segment, the Company generated revenue of US\$22,405,626 or 10.3% of total revenue. However, its contribution declined compared to the previous year due to the return of one ATR 72-500 aircraft from PT APLog, driven by decreased demand for air cargo services.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Segmen *maintenance* Pelita Air mencatatkan penurunan kinerja pada tahun 2024. Melalui anak perusahaannya, PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS), Perseroan menyediakan layanan perawatan pesawat, komponen, serta turbin dan mesin industri. Penurunan ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam pasar layanan perawatan, meskipun Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan dan memperluas basis pelanggan di sektor aviasi dan industri.

Selain itu, segmen jasa perawatan turbin dan pesawat mencatat kinerja yang solid dengan pendapatan sebesar US\$10.048.799 atau sekitar 4,6% dari total pendapatan perusahaan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan peningkatan kepercayaan pelanggan terhadap kapabilitas Pelita Air dalam menyediakan layanan perawatan berkualitas tinggi, sekaligus memperkuat posisi perusahaan di sektor perawatan industri dan aviasi.

Pada tahun 2024, Pelita Air mencatatkan kinerja keuangan yang impresif dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 181%, dari US\$119,57 juta pada tahun 2023 menjadi US\$216,84 juta. Lonjakan pendapatan ini terutama didorong oleh peningkatan tajam pada segmen penerbangan berjadwal yang tumbuh sebesar 219% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memperluas jaringan rute, menambah frekuensi penerbangan, serta meningkatkan tingkat keterisian penumpang seiring dengan membaiknya permintaan pasar pasca-pandemi.

Dari sisi profitabilitas, EBITDA perusahaan turut mengalami peningkatan signifikan, tumbuh sebesar 682% dari US\$6,4 juta pada tahun 2023 menjadi US\$43,8 juta pada tahun 2024. Pelita Air berhasil mencatatkan Laba pada tahun 2024 senilai US\$5,91 juta atau meningkat 129% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan Rugi US\$20,11 juta. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi transformasi bisnis yang dijalankan Perseroan, serta peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang lebih baik sepanjang tahun.

Secara keseluruhan, kinerja finansial dan operasional Perseroan pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh ekspansi kapasitas produksi melalui penambahan armada pesawat serta didukung oleh tingkat keterisian kursi yang tinggi sebagai indikator meningkatnya permintaan dan efisiensi operasional.

Pelita Air's maintenance segment recorded a decline in performance in 2024. Through its subsidiary, PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS), the Company provides maintenance services for aircraft, components, as well as turbines and industrial engines. This decline reflects the challenges faced in the maintenance service market, although the Company remains committed to maintaining service quality and expanding its customer base in the aviation and industrial sectors.

In addition, the aircraft and turbine maintenance services segment delivered solid performance with revenue reaching US\$10.048.799 or approximately 4,6% of the Company's total revenue, an increase from the previous year. These results highlight the increasing confidence of clients in Pelita Air's capabilities to deliver high-quality maintenance services and further solidify the Company's position in the aviation and industrial maintenance sector.

In 2024, Pelita Air recorded impressive financial performance with revenue growth of 181%, rising from US\$119.57 million in 2023 to US\$216.84 million. This surge was primarily driven by a significant increase in the scheduled flight segment, which grew by 219% compared to the previous year. The achievement reflects the Company's success in expanding its route network, increasing flight frequency, and improving passenger load factor in line with recovering post-pandemic market demand.

In terms of profitability, the Company's EBITDA also experienced significant growth, increasing by 682% from US\$6.4 million in 2023 to US\$43.8 million in 2024. Pelita Air successfully recorded a Profit of US\$5.91 million in 2024, representing a 129% increase compared to a Loss of US\$20.11 million in 2023. This achievement reflects the effectiveness of the Company's business transformation strategy, as well as improved operational efficiency and better cost control throughout the year.

Overall, the Company's financial and operational performance in 2024 described a significant improvement compared to the previous year. This was driven by expanded production capacity through fleet additions and supported by a high seat load factor, indicating stronger market demand and enhanced operational efficiency.

Prospek Usaha

Pelita Air melihat peluang pertumbuhan yang menjanjikan dari sektor kargo udara dan logistik, seiring dengan peningkatan transaksi *e-commerce* dan pergeseran perilaku konsumen yang semakin digital. Posisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan menjadikan transportasi udara sebagai solusi utama untuk distribusi barang secara cepat dan efisien. Perseroan akan terus mengembangkan layanan kargo, termasuk pemanfaatan armada khusus kargo untuk melengkapi layanan *belly cargo* yang telah berjalan selama ini. Dengan dukungan infrastruktur dan operasional yang kuat, Perseroan optimistis dapat mengoptimalkan potensi bisnis kargo udara yang terus tumbuh.

Dalam bisnis penerbangan penumpang, mobilitas masyarakat yang meningkat menciptakan peluang bagi ekspansi rute domestik dan internasional. Pada tahun 2025, Pelita Air merencanakan pembukaan dua rute domestik baru menuju Makassar dan Ambon, serta satu rute internasional ke Singapura. Ekspansi ini menargetkan pertumbuhan permintaan penerbangan di wilayah Indonesia Timur yang dinilai semakin potensial, sekaligus memperkuat konektivitas antarwilayah. Sebelumnya, keberhasilan pembukaan rute ke Sorong menjadi indikator positif atas antusiasme masyarakat terhadap layanan Pelita Air di wilayah timur Indonesia.

Di sektor energi, meskipun globalisasi teknologi seperti penggunaan *drone* mengurangi kebutuhan transportasi udara di industri migas internasional, kondisi di Indonesia masih menunjukkan kebutuhan tinggi terhadap layanan angkutan udara, khususnya untuk distribusi bahan bakar ke wilayah terpencil. Sebagai respons, Pelita Air terus memperkuat kerja samanya dengan SKK Migas dan KKKS dalam penyediaan jasa angkutan udara bagi pekerja hulu migas. Kerja sama strategis ini telah dimulai sejak tahun 2024 dan akan berlangsung selama tiga tahun, memperkuat posisi Pelita Air dalam mendukung infrastruktur energi nasional.

Secara keseluruhan, tren industri penerbangan nasional menunjukkan prospek yang solid di tahun 2025. Jumlah barang yang diangkut melalui udara pada tahun 2024 tercatat meningkat 9,07% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan potensi pertumbuhan yang terus berlanjut. Dengan memanfaatkan peluang di sektor logistik, penumpang reguler, dan jasa migas, Pelita Air berada dalam posisi strategis untuk memperkuat kontribusinya dalam ekosistem transportasi udara nasional dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Business Outlook

Pelita Air sees promising growth opportunities in the air cargo and logistics sector, driven by the rising volume of e-commerce transactions and a shift in consumer behavior toward digital platforms. Indonesia's geographical position as an archipelagic country makes air transport a key solution for fast and efficient goods distribution. The Company will continue to expand its cargo services, including the deployment of dedicated cargo aircraft to complement its existing belly cargo operations. Supported by strong infrastructure and operational capabilities, the Company is optimistic about maximizing the growing potential of the air cargo business.

In the passenger flight segment, increasing public mobility presents opportunities for both domestic and international route expansion. In 2025, Pelita Air plans to open two new domestic routes to Makassar and Ambon, as well as one international route to Singapore. This expansion is aimed at capturing growing demand in Eastern Indonesia, considered an increasingly promising market, while strengthening interregional connectivity. The previous success of the Sorong route has served as a positive indicator of public enthusiasm for Pelita Air's services in the eastern region of the country.

In the energy sector, although technological globalization, such as the use of drones, has reduced the need for air transportation in the international oil and gas industry, the situation in Indonesia still reflects a high demand for air transport services, particularly for fuel distribution to remote areas. In response, Pelita Air continues to strengthen its collaboration with SKK Migas and KKKS in providing air transport services for upstream oil and gas workers. This strategic partnership, initiated in 2024, will continue for three years and reinforces Pelita Air's role in supporting national energy infrastructure.

Overall, the outlook for Indonesia's aviation industry remains solid in 2025. The volume of goods transported by air in 2024 increased by 9.07% compared to the previous year, indicating ongoing growth potential. By seizing opportunities in the logistics sector, regular passenger services, and oil and gas transportation, Pelita Air is strategically positioned to enhance its contribution to the national air transport ecosystem and drive sustainable business growth.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memandang penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional bisnis secara berintegritas, transparan, dan bertanggung jawab. Komitmen ini tercermin dalam keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, regulator, dan masyarakat luas. Perseroan juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan yang diambil didasarkan pada akuntabilitas serta kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan, standar industri penerbangan, dan kode etik bisnis yang berlaku, termasuk praktik keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam mengelola eksposur risiko, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan strategis. Proses manajemen risiko ini diinternalisasikan ke dalam pengambilan keputusan di seluruh lini bisnis untuk menjaga keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

Perseroan juga melaksanakan pemantauan berkala terhadap kinerja operasional, keuangan, dan aspek keberlanjutan lainnya, serta menyampaikan laporan dengan standar transparansi dan integritas yang tinggi. Dengan penerapan GCG yang konsisten dan menyeluruh, Perseroan terus membangun kepercayaan dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 14 Juni 2024. Perseroan mengangkat Bapak Widhi Setyo Darwanto sebagai Direktur Manajemen Risiko Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. Sesuai dengan KPSSS tersebut, berikut adalah susunan Direksi:

Semula:

Direktur Utama: Dendy Kurniawan
Direktur Produksi: Heru Susilo
Direktur Niaga: Asa Perkasa
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia: Wisnu Wardhana

GCG Implementation

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a fundamental foundation for conducting business operations with integrity, transparency, and accountability. This commitment is reflected in the accurate and timely disclosure of information to all stakeholders, including shareholders, employees, regulators, and the general public. The Company ensures that all policies and actions are based on accountability and full compliance with applicable laws and regulations, aviation industry standards, and business ethics, including sustainability practices and corporate social responsibility.

In managing risk exposure, the Company applies a comprehensive and integrated risk management system designed to identify, analyze, and control various risks that may affect the achievement of strategic objectives. This risk management process is embedded into decision-making across all business lines to support the Company's long-term business sustainability.

The Company also conducts regular monitoring of its operational, financial, and other sustainability performance aspects, and delivers reports with high standards of transparency and integrity. Through consistent and comprehensive implementation of GCG, the Company continues to build trust and create sustainable value for all stakeholders.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 14, 2024. The Company appointed Mr. Widhi Setyo Darwanto as Director of Risk Management for a term as stipulated in the Company's Articles of Association or until otherwise decided by the General Meeting of Shareholders. In accordance with the resolution, the composition of the Board of Directors is as follows:

Previously:

President Director: Dendy Kurniawan
Production Director: Heru Susilo
Commercial Director: Asa Perkasa
Finance and Human Capital Director: Wisnu Wardhana

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Menjadi:

Direktur Utama: Dendy Kurniawan
Direktur Produksi: Heru Susilo
Direktur Niaga: Asa Perkasa
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia: Wisnu Wardhana
Direktur Manajemen Risiko: Widhi Setyo Darwanto

Updated:

President Director: Dendy Kurniawan
Production Director: Heru Susilo
Commercial Director: Asa Perkasa
Finance and Human Capital Director: Wisnu Wardhana
Risk Management Director: Widhi Setyo Darwanto

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kontribusi nyata terhadap kesuksesan Perseroan sepanjang tahun 2024. Terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaboratif yang telah ditunjukkan oleh seluruh insan Perseroan. Kami juga menghargai kepercayaan dan sinergi yang terjalin erat dengan mitra bisnis dan pelanggan, serta dukungan berkelanjutan dari para pemegang saham.

Melalui kolaborasi yang solid, komitmen bersama, dan semangat pantang menyerah, Perseroan mampu menghadapi tantangan dan mencatat berbagai capaian penting sepanjang tahun. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan strategis ini dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we extend our deepest appreciation to all employees, customers, business partners, shareholders, and other stakeholders who have made meaningful contributions to the Company's success throughout 2024. We are sincerely grateful for the dedication, hard work, and collaborative spirit demonstrated by all members of the Company. We also highly value the trust and strong synergy established with our business partners and customers, as well as the continued support from our shareholders.

Through solid collaboration, shared commitment, and unwavering perseverance, the Company has successfully navigated challenges and achieved key milestones over the year. Moving forward, we remain committed to further strengthening these strategic relationships and driving sustainable growth to create long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 22 April 2025 | April 22, 2025

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

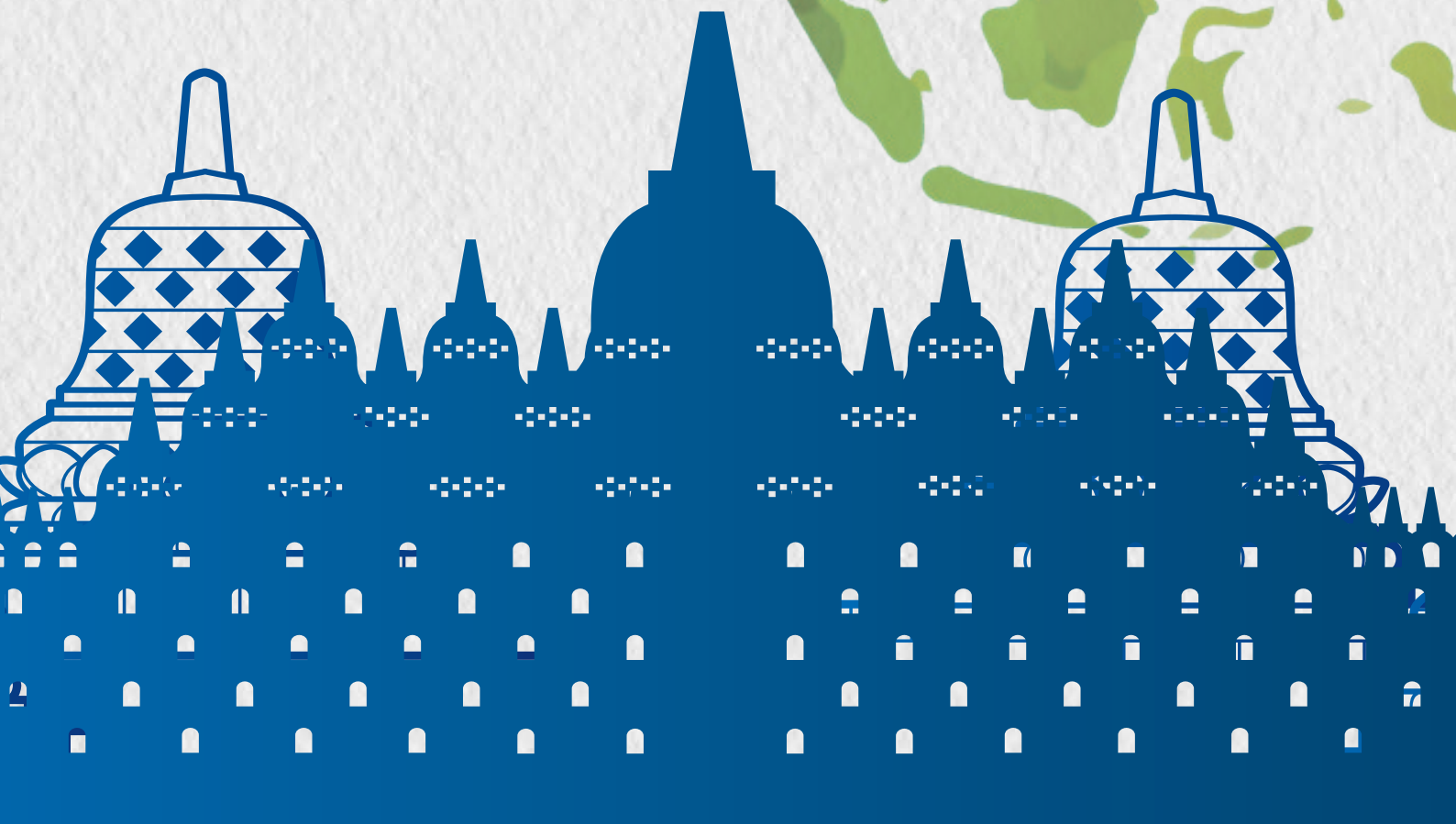


Dendy Kurniawan
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnisnya, dengan tujuan menjadi penyedia layanan aviasi yang andal dan terpercaya.

The Company is dedicated to continuously expanding its business, aiming to become a reliable and trusted aviation service provider.





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY



PT PELITA AIR SERVICE (PAS)



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

24 Januari 1970
January 24, 1970



Badan Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Kepemilikan Saham
Ownership

99,997%
PT Pertamina (Persero)



Tahun Beroperasi Komersial
Years of Commercial Operation

1970



Modal Dasar
Authorized capital

Rp1.000.000.000.000

0,003%
PT Pertamina Pedeve
Indonesia

Alamat Kantor Operasional

Operational Office Address

Cengkareng Business City-Lot 12
Galery Tower
Jl. Atang Sanjaya No. 21 Tangerang
Banten 15125, Indonesia.

Bandara Pondok Cabe
Jl. Pondok Cabe Raya Pondok Cabe Ilir,
Pamulang, Tangerang Selatan.
Banten 15418, Indonesia.

Alamat Kantor Manajemen

Management Office Address

Jalan Abdul Muis No. 52-56 A
Gambir, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10160, Indonesia



+(62-21) 231 2030



(62-21) 231 2216



<http://www.pelita-air.com>



corporate.secretary.pas@pelita-air.com
charter.pas@pelita-air.com

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

MEANING OF COMPANY LOGO



Logo ini menyerupai Huruf P merupakan inisial dari Pelita Air Service

Jika posisinya diputar Logo ini membentuk Tanda Centang melambangkan Kepercayaan sesuai Visi Pelita Air yaitu menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya di kawasannya.

This logo resembling Letter P is the initial of Pelita Air Service

If the position is rotated, the Logo forms a Checkmark symbolizing Trusted according to Pelita Air Vision, i.e. to be most trusted aviation services in the region.



Logo ini mempresentasikan nilai-nilai dari budaya kerja PT Pelita Air Service

Dua garis lengkung sejajar warna merah & hijau melambangkan kepercayaan dan kerja sama tim, bekerja dengan saling percaya, saling menghormati dan profesional untuk menjadi tim pemenang.

This logo represents values of work culture of PT Pelita Air Service

Two red & green parallel curved lines symbolize Trust and teamwork, working with mutual trust, mutual respect & professional to become a winning team.



Garis lengkung hijau dan biru membentuk tanda centang melambangkan Bekerja dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi. Komersial, bekerja dengan biaya yang wajar untuk memenangkan kompetisi.

Green & blue curved lines form a check mark symbolize Working with the highest safety culture and comply with regulations. Commercial, working with fair cost to win market competition.



Garis lengkung warna biru melambangkan Bersih, Bekerja dengan niat yang bersih dan berintegritas.

Blue curved lines symbolize clean, working with a clean intention and integrity.



Bentuk lengkung pada setiap bagian Logogram melambangkan nilai dan fitur *seamless* serta fleksibel dari Pelita Air Service.

The curve shape of each part of the Logogram symbolizes the seamless and flexible values and features of Pelita Air Service.



Tiga Warna Logo Melambangkan Misi PT Pelita Air Service:

1. Warna Biru bermakna menjadi penyedia jasa aviasi yang paling aman dan efisien.
2. Warna Merah bermakna menjadi mitra terpercaya dalam menjawab kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan.
3. Warna Hijau bermakna bertanggung jawab atas lingkungan.

The Three Colours in the Logo Symbolizing PT Pelita Air Service Mission:

1. Blue colour means providing the safest and the most efficient aviation services.
2. Red colour means being reliable partner in accomodating customer aviation needs.
3. Green colour means being responsible for the environment.



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

Wilayah operasional Pelita Air meliputi bisnis *charter* dan penerbangan berjadwal. Wilayah operasional *charter* terdapat di Lhoksukon, Duri, Dumai, Batam, Jakarta (Pondok Cabe, Halim Perdanakusuma), Surabaya, Natuna, Bontang, Balikpapan, Tarakan, Makassar, Timika, Jayapura. Wilayah operasional penerbangan berjadwal terdapat di Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Aceh, Kendari, Lombok, dan Medan.

Pelita Air's operational areas include charter business and scheduled flight. Charter operational areas are in Lhoksukon, Duri, Dumai, Batam, Jakarta (Pondok Cabe, Halim Perdanakusuma), Surabaya, Natuna, Bontang, Balikpapan, Tarakan, Makassar, Timika, Jayapura. Scheduled flight operations are located in Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Aceh, Kendari, Lombok, dan Medan.



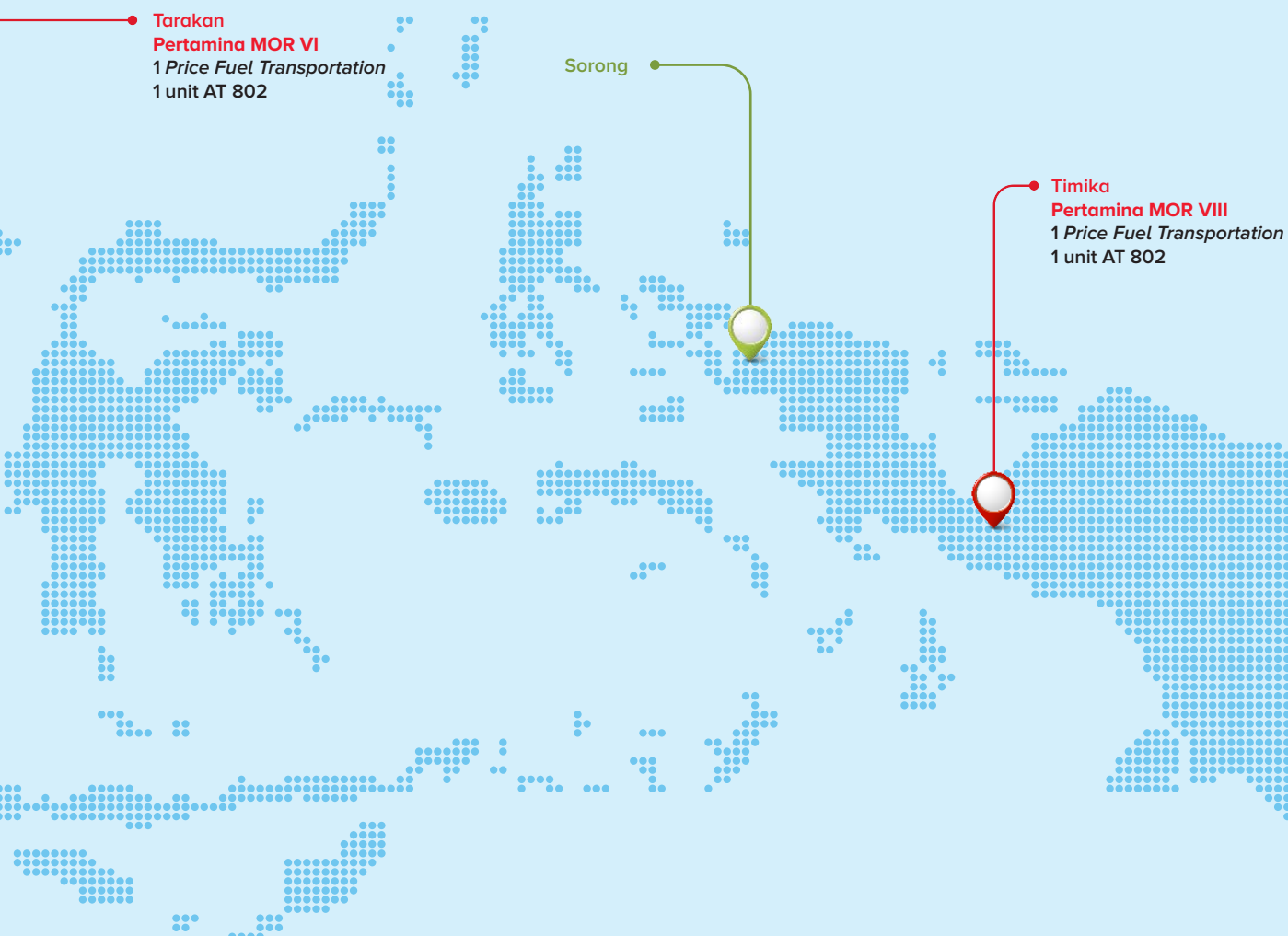
WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



PETA WILAYAH KERJA PENERBANGAN BERJADWAL
Scheduled Flight Operational Map



PETA WILAYAH KERJA BISNIS CHARTER
Charter Business Operational Map





KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR:

Pada tahun 2024, Perseroan mempertahankan lingkup usahanya tanpa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), tetap sebanyak 19 kode KBLI. Hal ini mencerminkan fokus Perseroan dalam mengoptimalkan kapabilitas operasional pada klasifikasi usaha yang telah ditetapkan.

- KBLI 51101 – Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.
- KBLI 51102 – Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.
- KBLI 51103 – Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION:

In 2024, the Company maintained its existing scope of business without any additions to its Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) codes, remaining at a total of 19 KBLI codes. This indicates the Company's continued focus on its current business areas while optimizing its operational capabilities within the established classifications.

- KBLI 51101 – Domestic scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
- KBLI 51102 – Domestic non-scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
- KBLI 51103 – Overseas scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR

d. KBLI 51104 – Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.	d. KBLI 51104 – Overseas non-scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
e. KBLI – 51107 Angkutan udara untuk wisata.	e. KBLI – 51107 Tourist air transportation
f. KBLI 51109 - Angkutan udara untuk penumpang lainnya.	f. KBLI 51109 – Air transportation for other passengers.
g. KBLI 51202 - Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo.	g. KBLI 51202 – Domestic non-scheduled commercial air transportation of cargo
h. KBLI 51204 – Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk kargo.	h. KBLI 51204 – Overseas non-scheduled commercial air transportation for cargo
i. KBLI – 51204 – Aktivitas <i>bonded warehousing</i> atau wilayah kawasan berikat.	i. KBLI - 51204 – Bonded warehousing activities or bonded zone areas
j. KBLI 52231 – Aktivitas kebandarudaraan.	j. KBLI 52231 – Airport activities.
k. KBLI 33131 – Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol.	k. KBLI 33131 – Repair of measuring instruments, test instruments and navigation and control equipment.
l. KBLI 33142 – Reparasi baterai dan aktuatur listrik	l. KBLI 33142 – Battery and electric actuator repair
m. KBLI 33153 – Reparasi pesawat terbang.	m. KBLI 33153 – Aircraft repair
n. KBLI 68111 – <i>Real estate</i> yang dimiliki sendiri atau disewa.	n. KBLI 68111 – Real estate owned or rented.
o. KBLI 74202 – Aktivitas angkutan udara khusus pemotretan, survei dan pemetaan.	o. KBLI 74202 – Air transportation activities specialized in photographing, surveying and mapping.
p. KBLI 79119 – Aktivitas agen perjalanan lainnya.	p. KBLI 79119 – Other travel agency activities
q. KBLI 85496 – Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.	q. KBLI 85496 – Aircrew education and air transportation services specialized in aircrew education.
r. KBLI 85499 – Pendidikan lainnya swasta.	r. KBLI 85499 – Other private education.
s. KBLI 88904 – Aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit (<i>medical evacuation</i>).	s. KBLI 88904 – Special transportation activities for medical evacuation.



KEGIATAN DAN BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU SERTA JENIS BARANG DAN/ ATAU JASA YANG DIHASILKAN:

Sejak tahun 2021 hingga saat ini, Pelita Air menambah pilar bisnis yang semula terdiri dari 4 (empat) pilar bisnis, berubah menjadi 5 (lima) pilar bisnis yaitu *charter flight*, *scheduled flight*, *air cargo*, *aero services* dan *ancillaries* sebagaimana digambarkan pada bagan berikut ini:

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR AND THE TYPES OF GOODS AND/ OR SERVICES PRODUCED:

Since 2021 up to present, Pelita Air added the business pillars which originally consisted of 4 (four) pillars, changed to 5 (five) pillars business of charter flight, scheduled flight, air cargo, aero services and ancillaries described in the following chart:

SEWA PESAWAT CHARTER FLIGHT

Bisnis *Air Charter* merupakan bisnis penyewaan pesawat baik *fixed wing* maupun *rotary wing (helicopter)* untuk transportasi penumpang. Sebagian besar misi *air charter* adalah untuk kegiatan *crew change* dan *medevac (medical evacuation)* di wilayah kerja migas. *Customer* didominasi oleh Pertamina Grup. Pada tahun 2023 terdapat beberapa tambahan *customer* di luar Pertamina Grup dan masih berjalan hingga tahun 2024.

The Air Charter business involves the rental of aircraft, including both fixed-wing and rotary-wing (helicopter) types, for passenger transportation. Most air charter missions are conducted for crew change and medevac (medical evacuation) activities in oil and gas operational areas. The customer base is predominantly from the Pertamina Group. On 2023, there are additional customer besides Pertamina Grup and continued to charter on 2024.

PENERBANGAN KOMERSIAL BERJADWAL SCHEDULED COMMERCIAL FLIGHT

Fokus bisnis Penerbangan Berjadwal Pelita Air adalah untuk melayani penerbangan *passenger* kelas *medium services*. Penerbangan berjadwal dijalankan dengan menggunakan pesawat jet narrow body Airbus A320. Pada tahun 2024, Pelita Air terus melakukan pengembangan penerbangan berjadwal yang berfokus pada penetrasi pasar. Hingga akhir tahun ini, total penerbangan yang dijalankan sebanyak 15 destinasi yaitu Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Banda Aceh, Kendari, Medan, dan Lombok.

The core focus of Pelita Air's scheduled flight business is to provide passenger services within the medium-service category. Scheduled flight operations are carried out using narrow-body jet aircraft, specifically the Airbus A320. Throughout 2024, Pelita Air continued to expand its scheduled flight operations with a more aggressive market penetration strategy. By the end of the year, the airline had successfully served a total of 15 destinations, including Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Banda Aceh, Kendari, Medan, and Lombok.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES AND SECTOR

MAINTENANCE

MAINTENANCE

Bisnis *maintenance* Pelita Air merupakan bisnis *maintenance, repair, and overhaul* (MRO) pesawat yang dijalankan oleh anak Perusahaan, yaitu PT Indopelita Aircraft Services. Pada awalnya bisnis ini hanya untuk *maintenance* pesawat Pelita Air. Bisnis MRO kemudian berkembang melayani *market* selain Pelita Air. Dengan potensi bisnis MRO yang semakin sempit karena *airline-airline* besar sudah memiliki MRO sendiri, maka Indopelita dengan mengembangkan kapabilitas untuk dapat melakukan *maintenance rotating equipment* terutama turbin dan *static equipment* yang ada di wilayah operasi migas baik hulu maupun hilir.

Pelita Air's maintenance business is an aircraft maintenance, repair, and overhaul (MRO) business run by its subsidiary, PT Indopelita Aircraft Services. Initially this business was only for the maintenance of Pelita Air aircraft. The MRO business then expanded to serve markets other than Pelita Air. With the potential of the MRO business getting narrower because large airlines already have their own MRO, Indopelita by developing capabilities to be able to carry out maintenance of rotating equipment, especially turbines and static equipment in the oil and gas operating areas both upstream and downstream.

SBU PATC DAN SBU BANDARA

SBU OF TRAINING CENTER AND AIRPORT MANAGEMENT

Pelita Air memiliki 2 *strategic business unit* (SBU) yang saat ini masih dijalankan dengan tujuan utama mendukung pelaksanaan bisnis utama Perusahaan. Salah satu SBU yang berpusat di Bandara Pondok Cabe adalah SBU PATC yang menjalankan usaha *training* aviasi dengan berbagai sertifikasi yang telah dimilikinya.

SBU bandara memiliki kegiatan utama pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) yakni bandara Pondok Cabe, Warukin dan Dumai.

Pelita Air has 2 strategic business units (SBU) that are currently being run with the main purpose of supporting the implementation of the Company's main business. One of the SBUs based at Pondok Cabe Airport is SBU PATC which runs an aviation training business with various certifications it has.

The airport SBU has the main activity of managing airports owned by PT Pertamina (Persero), namely Pondok Cabe, Warukin and Dumai airports.



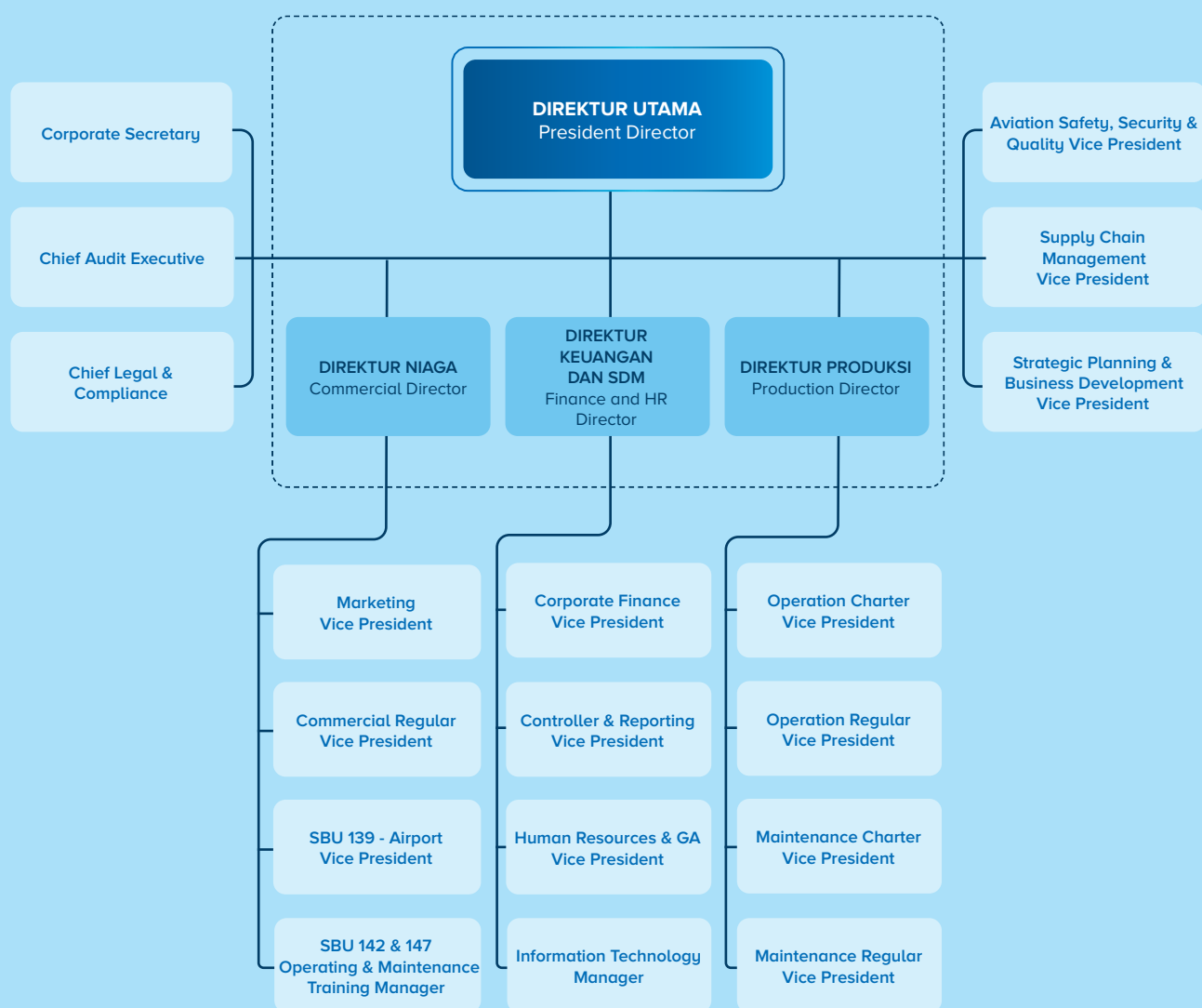
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (KPSS) Secara Sirkuler tertanggal 14 Juni 2024, maka struktur organisasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated 14 June 2024, the organizational structure as of 31 December 2024 is as follows:

BOARD OF DIRECTOR PT PELITA AIR SERVICE



VISI, MISI, & TATA NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION, & VALUES



TINJAUAN MANAJEMEN ATAS VISI DAN MISI

PT Pelita Air Service merumuskan Visi dan Misi Perusahaan sejalan dengan perkembangan Usaha Perusahaan. Sebelum ditetapkan, Visi dan Misi Perusahaan dikaji secara mendalam dengan melibatkan jajaran Perusahaan dan memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Sementara Misi ditetapkan oleh Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah kebijakan Perusahaan dalam jangka panjang.

MANAGEMENT'S REVIEW OF VISION AND MISSION

PT Pelita Air Service formulated its Vision and Mission in line with the Company's Business development. The Company's Vision and Mission was studied in depth by the Company taking into account the stakeholders' aspirations. The vision was established by the Company as a guideline for the Company's personnel in achieving the Company's goals. The Company's mission is intended as the basis for determining the Company's long-term direction.



VISI, MISI, & TATA NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VISION, MISSION, & VALUES



Visi Vision

Menjadi Penyedia Jasa Aviasi yang Terpercaya
di Kawasannya.

TO BE THE MOST TRUSTED AVIATION PROVIDER IN THE REGION.

**Dare to
Dream**



**Make a
Difference**



**Win
as One**



**Celebrate All
Individuals**



**Change
the Game**



VISI, MISI, & TATA NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION, & VALUES

PENJELASAN VISI: Vision Explanation:

Melalui visi ini, PT Pelita Air Service menetapkan target untuk menjadi Perusahaan yang dapat menyediakan layanan jasa aviasi yang beragam sebagai solusi untuk pelanggan, dengan performa yang dapat diandalkan, memprioritaskan keselamatan dan keamanan, serta patuh terhadap regulasi sehingga memiliki reputasi yang baik di kawasan Asia Tenggara, untuk dapat memberikan *sustainable value* terhadap seluruh *stakeholder*.

Through this vision, PT Pelita Air Service has set targets to become a Company that provides diverse aviation services as a solution for customers, with a reliable performance, prioritizing safety and security, as well as abiding by regulations to attain a good reputation in the Southeast Asia region, to provide sustainable value for all stakeholders.

MENJADI PENYEDIA JASA AVIASI:

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang aviasi, PT Pelita Air Service tidak sebatas menyediakan jasa sewa pesawat, tapi juga menyediakan jasa penunjang aviasi lainnya.

TO BE AN AVIATION SERVICE PROVIDER:

In carrying out its business activities in aviation services, PT Pelita Air Service is not only limited to charter flight services, but also provides other aviation support services.

TEPERCAYA:

PT Pelita Air Service dapat diandalkan dan dipercaya dalam memberikan pelayanan aviasi. PT Pelita Air Service memprioritaskan keselamatan, dan keamanan dalam penerbangan, patuh kepada regulasi, memberikan solusi aviasi terbaik untuk pelanggannya.

TRUSTED:

PT Pelita Air Service is reliable and trusted in providing aviation services. PT Pelita Air Service prioritizes safety and security in flight, complies with regulations, providing the best aviation solutions for its customers.

DI KAWASANNYA:

PT Pelita Air Service mengutamakan operasi di Asia Tenggara, dimana PT Pelita Air Service berkedudukan di Indonesia yang merupakan salah satu kawasan di Asia Tenggara.

IN ITS REGION:

PT Pelita Air Service prioritizes operations in Southeast Asia as it is based in Indonesia which is located in the Southeast Asian region.



VISI, MISI, & TATA NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION, & VALUES



Misi Mission

- Menyediakan Layanan Aviase yang paling aman dan efisien
Providing the safest & the most efficient aviation services
- Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviase bagi para pelanggan
Reliable partner solving our clients aviation needs
- Bertanggung jawab atas lingkungan
Being responsible for the environment

PENJELASAN MISI: Mission Explanation:

PT Pelita Air Service senantiasa mematuhi standar keamanan dan keselamatan serta regulasi di samping tetap memerhatikan aspek komersial dalam bisnisnya.

Pelayanan PT Pelita Air Service memberikan solusi atas kebutuhan pelanggan baik kebutuhan angkutan maupun layanan penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PT Pelita Air Service berupaya meminimalkan dampak negatif dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dalam setiap kegiatan operasi maupun bisnisnya.

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN:

Visi dan Misi Perusahaan telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 Maret 2016. Sementara itu, untuk pembaharuan nilai-nilai Perusahaan telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 13 November 2020.

PT Pelita Air Service always adheres to security and safety standards as well as regulations while still paying attention to the commercial aspects of its business.

PT Pelita Air Service provides solutions to customer's needs both transportation needs and other supporting services according to customer's needs.

PT Pelita Air Service seeks to minimize negative impacts and makes a positive contribution to the environment in all of its operation and business activities.

KEY MANAGEMENT APPROVAL ON THE COMPANY'S VISION AND MISSIONS:

The Company's Vision and Missions are validated and signed by the entire Board of Commissioners and Board of Directors on March 20, 2016. While, the renewal of Corporate Values has been signed by the Board of Directors on November 13, 2020.

VISI, MISI, & TATA NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VISION, MISSION, & VALUES

TATA NILAI PERUSAHAAN

CORE CORPORATE VALUES:

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visinya, PT Pelita Air Service memiliki Tata Nilai sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka ditetapkan *corporate values* dengan penjabaran sebagai berikut:

Corporate culture plays an important role in managing the Company's Human Resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission and targets. In carrying out the development process to achieve its vision, PT Pelita Air Service has Values as the Company's commitment to realizing its vision and mission based on global standards and the implementation of Good Corporate Governance, so corporate values are determined with the following explanation:

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

Trustworthy

Uphold the trust given

Competent

Continue to learn and develop capabilities

Harmonious

Caring for each other and respecting differences

Loyal

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

Adaptive

Keep innovating and enthusiastic in moving or facing change

Collaborative

Building synergistic cooperation



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Suprasetyo

Komisaris Utama

President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	1 Februari 2024 – 31 Januari 2027 February 1, 2024 – January 31, 2027
Tanggal Lahir Birth Date	23 Mei 1958 May 23, 1958
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jawa Barat West Java

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Kimia UGM Yogyakarta
Bachelor of Chemical Engineering UGM Yogyakarta

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelita Air Service sejak 1 Februari 2024 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Februari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris.

Serves as President Commissioner of PT Pelita Air Service since February 1, 2024 in according with the Decree of Circular GMS dated February 1, 2024 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2017 – 2019:
Komisaris PT Angkasa Pura I
Commissioner of PT Angkasa Pura I
- 2018:
Pensiun Pegawai Tinggi ASN Pangkat Pemina Utama
Retired as a Senior Civil Servant with the rank of Pembina Utama (Primary Supervisor)
- 2017:
Staf Ahli Bidang Ekonomi, Kawasan dan Kemitraan Perhubungan
Expert Staff for Economic Affairs, Regions, and Transportation Partnerships
- 2014:
Direktur Jendral Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan
Director General of Civil Aviation at the Ministry of Transportation

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Cris Kuntadi

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	14 Juni 2024 – 13 Juni 2027 June 14, 2024 – June 13, 2027
Tanggal Lahir Birth Date	24 Juni 1969 June 24, 1969
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- D3 Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara
Diploma 3 in Accounting State Collage of Accounting
- Sarjana Ekonomi – Akuntansi Universitas Indonesia
Bachelor of Economics in Accounting University of Indonesia
- Magister Manajemen UGM Yogyakarta
Master of Management UGM Yogyakarta
- Bisnis Internasional Universiteit Erasmus
International Business Erasmus University
- Doktoral Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
Doctorate in Administrative Sciences – Brawijaya University
- Program Pendidikan Singkat Angkatan XXI Lemhanas RI
Short Education Program Batch XXI National Resilience Institute of the Republic of Indonesia

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 14 Juni 2024 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juni 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris.
Serves as Commissioner of PT Pelita Air Service since June 14, 2024 in according with the Decree of Circular GMS dated June 14, 2024 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2024 - Sekarang/Present:
Profesor in Accounting Universiti Geomatika Malaysia
Professor in Accounting, Universiti Geomatika Malaysia
- 2021 – Sekarang/Present:
Widyaiswara Ahli Utama Kemenhub
Principal Expert Trainer, Ministry of Transportation of Indonesia
- 2017 – 2021:
Staf Ahli Menteri Perhubungan
Expert Staff to the Minister of Transportation of Indonesia
- 2015 – 2017:
Inspektur Jendral Kementerian Perhubungan
Inspector General, Ministry of Transportation of Indonesia

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Chandra Bakti

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	27 September 2022 – 31 Desember 2025 September 27, 2022 – December 31, 2025
Tanggal Lahir Birth Date	22 September 1962 September 22, 1962
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jawa Barat West Java

Riwayat Pendidikan Educational Background

- S2 Administrasi Publik UGM Yogyakarta
Magister of Public Administration UGM Yogyakarta
- S3 Manajemen SDM UNJ – belum lulus
Doctor of Management HR UNJ

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Komisaris PT Pelita Air Service sejak 27 September 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris.
Serves as Commissioner of PT Pelita Air Service since September 27, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated September 27, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Commissioners.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2020-2022:
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
Deputy for Sports Performance Improvement
- 2019-2020:
Plt. Deputi bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
Act. For Deputy for Sports Performance Improvement
- 2018-2020:
Staf Ahli bidang Kerja sama Kelembagaan
Expert Staff of Institutional Cooperation

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Dendy Kurniawan

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office	8 April 2022 – 7 April 2025 April 8, 2022 – April 7, 2025
Tanggal Lahir Birth Date	9 Februari 1973 February 9, 1973
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- S1 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung
Bachelor of Engineering Bandung Institute of Technology (ITB)
- S2 Ekonomi Internasional & Pembangunan Universitas Yale
Magister of Arts in International & Development Economics Yale University

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service sejak 8 April 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 8 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi. Serves as President Director of PT Pelita Air Service since April 8, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated April 8, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Directors.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Oktober/October 2019-2022:
Kepala BigPay Indonesia
Head BigPay Indonesia
- Oktober/October 2019-2022:
Komisaris Utama PT Indonesia AirAsia
President Commissioner PT Indonesia AirAsia
- Desember/December 2017 – 2022
CEO PT AirAsia Indonesia Tbk
CEO PT AirAsia Indonesia Tbk
- Juli/July 2017 – Desember/December 2022
Komisaris PT Indonesia AirAsia Extra
Commissioner PT Indonesia AirAsia Extra
- September/September 2016 – Oktober/
October 2019
CEO PT Indonesia AirAsia
CEO PT Indonesia AirAsia
- September/September 2016 – Oktober/
October 2019
CEO AirAsia Group for Indonesia
CEO AirAsia Group for Indonesia
- Desember/December 2014 – September/
September 2016:
CEO PT Indonesia AirAsia Extra
CEO PT Indonesia AirAsia Extra
- Mei/May 2014 – Desember/December 2014:
CFO PT Indonesia AirAsia Extra
CFO PT Indopelita AirAsia Extra
- Agustus/August 2009-Mei/May 2014:
Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi
Director of Finance PT Geo Dipa Energy

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Asa Perkasa

Direktur Komersial
Commercial Director

Periode Jabatan 8 Agustus 2023 – 7 Agustus 2026
Term of Office August 8, 2023 – August 7, 2026

Tanggal Lahir 22 September 1969
Birth Date September 22, 1969

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Domisili Bekasi Barat
Domicile West Bekasi

Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Komersial/ Administrasi Bisnis STIAMl, Jakarta (2004) Bachelor of Commercial/ Business Administration STIAMl, Jakarta (2004)
Riwayat Jabatan Employment History	Menjabat sebagai Direktur Komersial PT Pelita Air Service sejak 8 Agustus 2023 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 8 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi. Serves as Commercial Director of PT Pelita Air Service since August 8, 2023 in according with the Decree of Circular GMS dated August 8, 2023 concerning Dismissal and Appointment of Directors.
Pengalaman Kerja Work Experience	• November/November 2021 – Agustus/August 2023 Commercial Vice President PT Pelita Air Service • Januari/January 2021 – Juni/June 2021 Regional CEO Jakarta Raya (Garuda Indonesia) • April/April 2020 – Januari/January 2021 : Regional CEO Java Region (Garuda Indonesia) • November/November 2019 – Maret/March 2020: Vice President Business Development (Garuda Indonesia) • Januari/January 2019 – November/November 2019: Direktur PT Nam Air Director of PT Nam Air
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama. Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Heru Susilo

Direktur Produksi
Production Director

Periode Jabatan Term of Office	14 Juli 2022 – 13 Juli 2025 July 14, 2022 – July 13, 2025
Tanggal Lahir Birth Date	12 Juli 1972 July 12, 1972
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Tangerang

Riwayat Pendidikan Educational Background

- D4 Teknik Mesin Politeknik Universitas Diponegoro
Diploma 4 of Mechanical Engineering Polytechnic Diponegoro University
- S1 Teknik Mesin Universitas 17 Agustus Surabaya
Bachelor of Mechanical Engineering 17 Agustus Surabaya University
- S2 MBA Universitas Gadjah Mada
Magister of MBA Gadjah Mada University

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Direktur Produksi PT Pelita Air Service sejak 14 Juli 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 14 Juli 2022 tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi.
Serves as Production Director of PT Pelita Air Service since July 14, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated July 14, 2022 concerning the Addition of Nomenclature, Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2016 – 2022:
Direktur Pemeliharaan dan Teknik PT Indonesia AirAsia
Director of Maintenance & Engineering PT Indonesia AirAsia
- April 2014 – Juli 2016:
Direktur Pemeliharaan & Teknik PT Indonesia AirAsia Extra
Director of Maintenance & Engineering PT Indonesia AirAsia Extra
- April 2008 – April 2014:
Quality Assurance Manager PT Indonesia AirAsia
Quality Assurance Manager PT Indonesia AirAsia

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Wisnu Wardhana

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Finance & Human Resource Director

Periode Jabatan Term of Office	14 Juli 2022 – 13 Juli 2025 July 14, 2022 – July 13, 2025
Tanggal Lahir Birth Date	29 November 1972 November 29, 1972
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background

- S1 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung
Bachelor of Industrial Engineering in Bandung Institute of Technology (ITB)
- S2 Bisnis Administrasi Curtin Graduate School of Business Australia
Master of Business Administration Curtin Graduate School of Business Australia

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Pelita Air Service sejak 14 Juli 2022 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 14 Juli 2022 tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi.
Serves as Finance and Human Resource Director of PT Pelita Air Service since July 14, 2022 in according with the Decree of Circular GMS dated July 14, 2022 concerning the Addition of Nomenclature, Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2019-2022:
Direktur Transaksi PT Solusi Intra Prawara
Director of Transaction PT Solusi Intra Prawara
- 2017-2022:
Ketua dan Pendiri PT Dhanapala Advisory Indonesia
Chairman and Founder PT Dhanapala Advisory Indonesia
- 2015-2017:
Chief Financial Officer PT Bima Palma Nugraha
- 2014-2015
Chief Financial Officer PT Geo Dipa Energi (Persero)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Widhi Setyo Darwanto

Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

Periode Jabatan Term of Office	14 Juni 2024 – 13 Juni 2027 June 14, 2024 – June 13, 2027
Tanggal Lahir Birth Date	1 Februari 1974 February 1, 1974
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang

Riwayat Pendidikan Educational Background

- EASA A320 Instructor, Airbus *Training* Center, Toulouse, France
- Air Transport Pilot, Garuda *Training* Center, Indonesia
- Commercial Pilot, Southwind *Flight Training* Texas, USA

Riwayat Jabatan Employment History

Menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko PT Pelita Air Service sejak 14 Juni 2024 sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 14 Juni 2024 tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi.
Serves as Risk Management Director of PT Pelita Air Service since June 14, 2024 in according with the Decree of Circular GMS dated June 14, 2024 concerning the Addition of Nomenclature, Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2022 – 2024:
Safety, Security & Quality Vice President PT Pelita Air Service
- 2018 – 2022:
Head of Operational Quality Assurance PT Indonesia AirAsia
- 2016 – 2018:
Flight Operation Director PT Indonesia AirAsia
- 2014 – 2016:
Flight Operation Director PT Indonesia AirAsia Extra
- 2012 – 2014:
Chief Pilot Operation PT Indonesia AirAsia
- 2010 – 2012:
Captain A320, Type Rating Instructor & Examiner PT Indonesia AirAsia
- 2007 – 2010:
Captain A320, Type Rating Instructor Air Asia Bhd
- 2004 – 2007:
Senior First officer A330 – 200 & A340 – 600 Qatar Airways
- 1994 – 2004:
First Officer A330 – 300 Garuda Indonesia

Hubungan Afiliasi Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliations among all members of the Boards of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) pada 14 Juni 2024 yang mengangkat Bapak Widhi Setyo Darwanto sebagai Direktur Manajemen Risiko Perseroan dan Bapak Cris Kuntadi sebagai Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.

Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

There were changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Director in accordance to the Circular Resolutions of Shareholders (KPSSS) on June 14, 2024 that appointed Mr. Widhi Setyo Darwanto as Risk Management Director of the Company and Mr. Cris Kuntadi as the Company's Commissioner for 1 (one) periode of term of services as stated in the Company's Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decided.

Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company become:

Direksi Board of Directors

Direktur Utama President Director	:	Dendy Kurniawan
Direktur Produksi Production Director	:	Heru Susilo
Direktur Niaga Commercial Director	:	Asa Perkasa
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resource Director	:	Wisnu Wardhana
Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	:	Widhi Setyo Darwanto

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	:	Suprasetyo
Komisaris Commissioner	:	Chandra Bhakti
Komisaris Commissioner	:	Cris Kuntadi

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE



Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 795 orang, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 647 orang.

As of December 31, 2024, the number of the Company's employees reached 795 personnel, an increase from the previous year which amounted at 647 personnel.

Demografi karyawan selama 5 tahun terakhir:
Employee Demographics for the last 5 years:



Demografi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Demographics by Age

Usia Age	2022			2023			2024		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
19-25	12	34	46	12	37	49	30	87	117
26-30	68	51	119	60	96	156	65	127	192
31-35	72	23	95	114	36	150	129	40	169
36-40	51	6	57	49	9	58	66	14	80
41-45	47	19	66	44	15	59	34	14	48
46-50	59	3	62	67	8	75	68	12	80
51-56	40	2	42	52	3	55	59	1	60
≥57	32	0	32	45	0	45	48	1	49
Jumlah Total	381	139	519	443	204	647	499	296	795



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE

Demografi Karyawan berdasarkan Divisi

Employee Demographic by Division

Jabatan Position	2022			2023			2024		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Direktur Utama President Director	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Direktur Director	3	0	3	3	0	3	4	0	4
VP	11	1	12	12	3	15	10	4	14
Manager	32	4	36	33	6	39	36	8	44
Ass. Manager	68	17	85	73	20	93	73	21	94
Officer	56	23	79	53	26	79	71	36	107
Staff	38	16	54	32	14	46	45	12	57
Pilot	99	5	104	133	7	140	154	7	161
FA	10	69	79	23	124	147	21	205	226
FOO	7	0	7	13	0	13	15	1	16
Teknik	53	3	56	64	4	68	69	2	71
N/A	3	0	3	3	0	3	0	0	0
MPPK/Aktif	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	381	138	519	443	204	647	499	296	795

Jumlah pekerja yang berusia diatas 56 tahun berjumlah 45 orang dengan posisi sebagai Pilot. Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan No. KM 45 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 18 tahun 2002 tentang Persyaratan Sertifikasi dan Operasi Bagi Perusahaan Angkutan Udara Niaga untuk Penerbangan Komuter dan *Charter*, batas usia maksimal seorang pilot adalah 65 tahun.

Total employees in the age of above 56 years old was 45 employees serving as Pilots. Based on the Regulation of the Minister of Transportation No. KM 45 of 2008 on the Third Amendment of Decree of Minister of Transportation No. KM 18 of 2002 on Requirements on Certifications and Operations for Commercial Air Transportation Company for Commuter and Charter Flights, the maximum age for a pilot is 65 years old.

Demografi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2023	2024
Laki-laki Male	381	443	499
Perempuan Female	138	204	296
Jumlah Total	519	647	795

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics by Education Level

Pendidikan Education	2022			2023			2024		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
SMA Highschool	77	73	150	85	116	201	94	163	257
D1 – D2/ Diploma	80	4	84	92	4	96	93	5	98

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE PROFILE

Pendidikan Education	2022			2023			2024		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
D3 Diploma	59	12	71	72	13	85	77	15	92
S1 Bachelor	148	46	194	176	66	242	218	107	325
S2 Magister	17	3	20	18	5	23	17	6	23
S3 Doctoral	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	381	138	519	443	204	647	499	296	795

Pelita Air mencatat Pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 257 orang atau 32,33% dari total Pekerja. Pekerja yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma sebanyak 190 orang atau 23,90% dari total Pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 325 orang atau 40,88% dari total Pekerja. Pekerja dengan latar belakang pendidikan S2 sebanyak 23 orang atau 28,93% dari total Pekerja.

Pelita Air noted that 257 workers had a high school education background or 32.33% of the total workers. There are 190 workers with a diploma degree educational background or 23.90% of the total workers. There are 325 workers with a bachelor education background or 40.88% of the total workers. There are 23 workers with a master education background or 28.93% of the total workers.

REKRUTMEN

Pada tahun 2024, Pelita Air melakukan rekrutmen pekerja sebanyak 173 personil.

RECRUITMENT

In 2024, Pelita Air has recruited 173 personnel.

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Demographics by Position Level

Posisi/Level	Subtotal
Direktur Utama President Director	1
Direktur Director	3
Vice President	15
Manager	39
Ast Manager	93
Officer	79
Staff	46
FOO	13
Teknik Engineering	68
Pilot	140
Flight Attendant	147
N/A	3



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE

Demografi Karyawan berdasarkan Status Pegawai

Employee Demographics by Employment Status

Status Pegawai Employee Status	2022			2023			2024		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Tetap Permanent	158	37	195	161	39	200	152	39	191
Kontrak Contract	223	101	324	282	165	447	347	257	604
Jumlah Total	381	138	519	443	204	647	499	296	795

Demografi Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja Karyawan Tetap

Demographics of permanent Employment by Locations

Wilayah Kerja Working Area	2022			2023			2024		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Jakarta – Pondok Cabe	86	9	95	62	9	71	84	9	93
Jakarta – Halim	1	0	1	2	137	2	1	0	1
Jakarta – Cengkareng	0	0	0	139	19	276	0	0	0
Jakarta – Abdul Muis	57	26	83	80	0	95	56	29	85
Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bali	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Balikpapan	10	2	12	1	0	1	9	1	10
Dumai	3	0	3	0	0	0	2	0	2
Sorong	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	158	37	195	286	165	451	152	39	191

Demografi Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja Karyawan Kontrak

Demographics of Outsourcing Employment by Locations

Wilayah Kerja Working Area	2022			2023			2024		
	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total	L/M	P/W	Total
Jakarta – Pondok Cabe	70	11	81	85	9	94	67	11	78
Jakarta – Halim	2	0	2	1	0	1	2	0	2
Jakarta – Cengkareng	69	73	142	0	0	0	170	218	378
Jakarta – Abdul Muis	77	16	93	57	28	85	105	28	133
Aceh	2	1	3	0	0	0	0	0	0
Bali	2	0	2	0	0	0	2	0	2
Balikpapan	1	0	1	10	2	12	1	0	1
Dumai	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Sorong	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Jumlah Total	223	101	324	157	39	196	347	257	604

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

KEPEMILIKAN SAHAM PELITA AIR PER 31 DESEMBER 2024

PELITA AIR SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31TH, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Modal ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-In Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000,-/lembar Nominal Stock Value = Rp1,000,000,-/share				
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Ownership of Shares of 5% or more				
PT Pertamina (Persero)	Perseroan Terbatas/Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company/ State-Owned Enterprise (BUMN)	828.744	828.744.000.000	99,997%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	26	26.000.000	0,003%
Jumlah/Total		828.770	828.770.000.000	100,00%

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

Kepemilikan Saham Pelita Air oleh Dewan Komisaris dan
Direksi

Pelita Air Share Ownership by the Board of Commissioners
and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2023		2024	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris/ Board of Commissioner					
Hanrozan Haznam	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
M. Tonny Harjono	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Chandra Bhakti	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Agustianto Batubara	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Direksi/ Board of Directors					
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Affan Hidayat	Direktur Niaga Commercial Director	-	-	-	-
Asa Perkasa	Direktur Niaga Commercial Director	-	-	-	-
Heru Susilo	Direktur Produksi Production Director	-	-	-	-
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan & SDM Finance & Human Resource Director	-	-	-	-



INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Pertamina (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama dan pengendali Perusahaan. Sebanyak 99,997% saham Perusahaan dimiliki langsung oleh PT Pertamina (Persero); sementara sisanya 0,003% dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia, yang mana kepemilikan mayoritas saham PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 99,03% dimiliki oleh PT Pertamina (Persero). Pemerintah Republik Indonesia merupakan Pemegang Saham penuh dari PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham utama/pengendali Perusahaan, sebesar 100,00%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas induk tertinggi, atau *Ultimate Parent Entity* Perusahaan.

INFORMATION ON MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDER AND THE NAME OF THE FINAL OWNER

PT Pertamina (Persero) is the Majority and Controlling Shareholder of the Company, with 99.997% of the Company's shares; while the remaining 0.003% is owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia, whose majority shareholder is by PT Pertamina (Persero) who own 99.03%. The Government of the Republic of Indonesia is a full shareholder of PT Pertamina (Persero) as the Company's major/controlling shareholder, amounting to 100.00%. Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia is the Ultimate Parent Entity of the Company.

Komposisi Pemegang Saham PT Pertamina (Persero) 31 Desember 2024
Shareholders Composition of PT Pertamina (Persero) as of December 31, 2024



➤ **Pemerintah Republik Indonesia**
Government of the Republic Indonesia

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN INFORMASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND INFORMATION



PT INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES

PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS) didirikan pada tanggal 24 November 1987 melalui Akta No. 131 tanggal 24 November 1987. Saham PT IAS sebesar 99,87% dimiliki oleh PT Pelita Air Service, sementara sisanya 0,13% dimiliki oleh Koperasi Karyawan PT Pelita Air Service. PT IAS bergerak di bidang jasa layanan pemeliharaan *rotating equipment* seperti turbin, kompresor dan pompa, serta layanan umum dan mekanik lapangan. IAS juga menawarkan solusi sistem kontrol digital untuk memantau kinerja peralatan. PT IAS memiliki kompetensi, antara lain, *rotating equipment, operating & maintenance services, Non Destructive Testing (NDT) services, fire trucking and system, retrofit & maintenance control panel solution, tools & equipment calibration, field services: on site workshop, O&M refueller*. Untuk menunjang kegiatan bisnisnya, PT IAS dilengkapi oleh fasilitas 2 (dua) hanggar, *apron, workshop, offices, parking* (3,2 hektar).

PT IndoPelita Aircraft Services (IAS) was established on November 24, 1987 through Deed No.131 dated November 24, 1987. 99.87% of PT IAS shares are owned by PT Pelita Air Service, while the remaining 0.13% is owned by Koperasi Karyawan PT Pelita Air Service. PT IAS is engaged in rotating equipment maintenance services such as turbines, compressors and pumps, as well as general and field mechanical services. IAS also offers digital control system solutions to monitor equipment performance. PT IAS competencies include, rotating equipment, operating & maintenance services, Non Destructive Testing (NDT) services, fire trucking and systems, retrofit & maintenance control panel solution, tools & equipment calibration, field services: on site workshops, O&M refueller. To support its business activities, PT IAS is equipped with 2 (two) hangar facilities, aprons, workshops, offices and parking areas (3.2 hectares).

 **PELITA AIR**

99,87%

Koperasi Karyawan
PT Pelita Air Service

0,13%





DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

LIST ASSOCIATION MEMBERSHIP

Tanggal Date	Asosiasi Association	Posisi Dalam Asosiasi Position In Associatoin	Masa Berlaku Hingga Valid Until
30 Juni 1989 June 30, 1989	Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Niaga Tidak Berjadwal/Commercial Charter	Anggota Member	Saat ini Present
24 Oktober 2022 October 24, 2022	Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Niaga Berjadwal/Commercial Regular Flight	Anggota Member	Saat ini Present

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Entitas Induk Tertinggi Ultimate Parent Entity	Pemerintah Republik Indonesia Indonesian Government	Presentase 100% 100% Percentage
Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	PT Pertamina (Persero)	99,997%
Entitas Induk Parent Entity	PT Pertamina Pedeve Indonesia	0,003%
Entitas Anak Subsidiary	PT Pelita Air Service	99,87%
Entitas Cucu Second-Tier Subsidiaries	PT Indopelita Aircraft Services	99,87%



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2024, PT Pelita Air Service belum melakukan penawaran saham kepada publik maupun pencatatan saham di bursa efek, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi yang berkaitan dengan perdagangan saham, termasuk tahun penerbitan saham, jumlah saham yang diterbitkan, nilai nominal saham, serta harga penawaran saham dalam setiap aksi korporasi. Selain itu, informasi mengenai jumlah saham yang tercatat setelah masing-masing aksi korporasi dan nama bursa efek tempat saham dicatatkan juga tidak tersedia.

As of December 31, 2024, PT Pelita Air Service has not conducted any public share offerings or stock listings on any stock exchange, either in Indonesia or internationally. As such, there is no available information regarding stock trading, including the year of issuance, number of shares issued, nominal value of shares, and offering price for each corporate action. Furthermore, details related to the number of shares recorded after each corporate action and the stock exchange where shares are listed are also unavailable.

KRONOLOGIS PERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

Hingga akhir tahun 2024, PT Pelita Air Service belum menerbitkan instrumen keuangan seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya di bursa efek, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, tidak tersedia informasi terkait jenis efek lainnya, tahun penerbitan, tingkat bunga atau imbalan, serta tanggal jatuh tempo efek tersebut. Selain itu, data mengenai nilai penawaran efek lainnya, bursa efek tempat pencatatan, serta peringkat efek juga tidak tersedia.

As of the end of 2024, PT Pelita Air Service has not issued bonds, sukuk, convertible bonds, or any other financial instruments on any stock exchange, either in Indonesia or internationally. Consequently, there is no available information regarding the type of other securities, year of issuance, interest or return rates, and maturity dates. Furthermore, details related to the offering value of other securities, the stock exchange where they are listed, and the credit rating of these securities are also unavailable.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

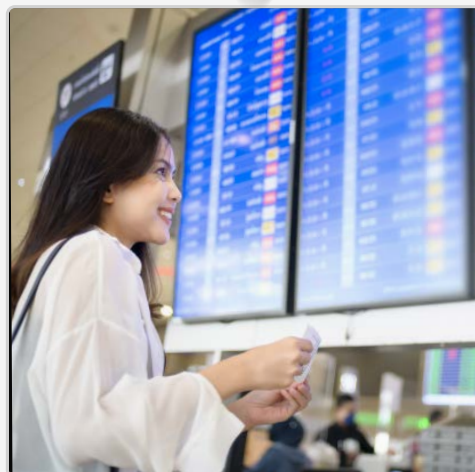
Management Discussion and Analysis





Seiring dengan kemajuan dan ekspansi bisnis yang terus berkembang, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan dalam kinerja operasional dan keuangan.

Along with the business continues to grow and expand, the Company has successfully recorded significant improvements in both operational and financial performance.





TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI AVIASI

GENERAL OVERVIEW ON THE ECONOMY AND AVIATION INDUSTRY



Pada tahun 2024, ekonomi global mengalami pertumbuhan yang lambat akibat tantangan eksternal, meskipun inflasi berhasil dikendalikan. Namun, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,03%, sedikit melambat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta proyek infrastruktur yang berkelanjutan. Sektor jasa mencatat pertumbuhan tertinggi, sementara ekspor juga mengalami peningkatan signifikan. Di tengah ketidakpastian global, kebijakan ekonomi yang tepat, seperti diskon tarif listrik dan program sosial, membantu menjaga stabilitas ekonomi Indonesia.

In 2024, the global economy experienced slow growth due to external challenges, although inflation was kept under control. However, Indonesia showed resilience with a GDP growth of 5.03%, slightly slower than the previous year. This growth was driven by household consumption, investment, and ongoing infrastructure projects. The services sector recorded the highest growth, while exports also saw a significant increase. Amid global uncertainty, appropriate economic policies, such as electricity tariff discounts and social programs, helped maintain Indonesia's economic stability.

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik dari sisi konsumsi pemerintah dan swasta maupun investasi. Investasi di berbagai sektor mengalami peningkatan seiring dengan pembangunan infrastruktur yang semakin masif. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat adalah pariwisata, yang menunjukkan pemulihan signifikan.

Sektor pariwisata menjadi salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024. Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara menjadi faktor utama,

In 2024, Indonesia's economy demonstrated strong growth, driven by increased domestic demand, both from government and private consumption as well as investment. Investments across various sectors increased in line with the massive infrastructure development. One of the fastest-growing sectors was tourism, which showed significant recovery.

The tourism sector became one of the main pillars of Indonesia's economic growth in 2024. The increase in the number of international tourists was a key factor,

TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI AVIASI GENERAL OVERVIEW ON THE ECONOMY AND AVIATION INDUSTRY



dengan total kunjungan mencapai 13,9 juta sepanjang tahun 2024. Rata-rata kedatangan wisatawan mancanegara per bulan mencapai sekitar 1,16 juta kunjungan. Berbagai acara nasional dan internasional yang diselenggarakan di Indonesia turut memperkuat daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata unggulan di kawasan Asia Tenggara. Sektor transportasi sebagai penunjang utama pariwisata juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, dengan peningkatan sebesar 19,05% secara tahunan (YoY).

Di tengah meningkatnya permintaan perjalanan udara, industri penerbangan menghadapi berbagai tantangan.

with total visits reaching 13.9 million throughout the year. The average number of international tourist arrivals per month was approximately 1.16 million. Various national and international events held in Indonesia further strengthened the country's appeal as a premier tourist destination in Southeast Asia. The transportation sector, as a key supporter of tourism, also experienced significant growth, with a 19.05% year-on-year (YoY) increase.

Amid the rising demand for air travel, the aviation industry faced several challenges. The rising cost of aviation fuel,



TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI AVIASI

GENERAL OVERVIEW ON THE ECONOMY AND AVIATION INDUSTRY

Kenaikan harga avtur, keterbatasan ketersediaan suku cadang pesawat, serta berkurangnya jumlah armada menjadi beberapa kendala utama yang dihadapi oleh maskapai penerbangan nasional. Meskipun demikian, kolaborasi antara pemangku kepentingan penerbangan, baik pemerintah maupun swasta, menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan ini. Upaya untuk meningkatkan investasi serta modernisasi infrastruktur penerbangan terus dilakukan guna mendukung pertumbuhan industri ini.

Tingkat pemulihan industri penerbangan Indonesia terbilang lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Pasifik. Hingga Desember 2024, pergerakan pesawat dan jumlah penumpang domestik meningkat sebesar 8,72% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sementara pergerakan penerbangan internasional mengalami peningkatan yang signifikan.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 didukung oleh sektor pariwisata dan industri penerbangan yang terus menunjukkan pemulihan yang kuat. Meskipun terdapat berbagai tantangan, sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi faktor penting dalam mendorong daya saing Indonesia di sektor ini. Dengan peningkatan investasi dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, Indonesia berpotensi untuk semakin memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata dan pusat transportasi udara utama di kawasan.

limited availability of aircraft spare parts, and a reduced number of fleets were among the main issues faced by national airlines. Nevertheless, collaboration between aviation stakeholders, both government and private sectors, became key in addressing these challenges. Efforts to increase investment and modernize aviation infrastructure continued to support the growth of this industry.

The recovery rate of Indonesia's aviation industry was relatively faster compared to other countries in the Asia-Pacific region. By December 2024, aircraft movements and domestic passenger numbers increased by 8.72% compared to the same period the previous year, while international flight movements saw a significant increment.

Overall, Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the tourism sector and the aviation industry, both of which continued to show strong recovery. Despite various challenges, synergy between the government, industry players, and other stakeholders was a crucial factor in enhancing Indonesia's competitiveness in these sectors. With increased investment and sustainable infrastructure development, Indonesia has the potential to further strengthen its position as a leading tourism destination and a major air transport hub in the region.

RENCANA STRATEGIS 2024

STRATEGIC PLAN 2024



Pelita Air berkomitmen untuk menjaga stabilitas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 dengan mengimplementasikan rencana pengembangan bisnis yang berfokus pada optimalisasi sumber daya yang telah dimiliki. Secara umum pada tahun 2024 bisnis utama Pelita Air adalah penerbangan berjadwal, penerbangan *charter*, *training* dan manajemen bandara, serta bisnis perawatan pesawat dan industrial (oleh PT Indopelita Aircraft Services). Penerbangan berjadwal merupakan lini bisnis baru yang dimulai pada akhir 2021 dan memulai penerbangan perdananya pada 28 April 2022. Pada tahun awalnya ini, Pelita Air mengoperasikan penerbangan berjadwal dengan 3 unit pesawat di akhir tahun 2022. Pada perkembangannya, bisnis penerbangan berjadwal menambah 8 unit pesawat pada tahun 2023 dengan pesawat ke-11 hadir pada akhir Desember 2023.

Sepanjang tahun 2023, Pelita Air telah membuka 7 rute baru ke beberapa destinasi di Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Kemudian pada tahun 2024, ditunjang dengan hadirnya pesawat baru, Pelita Air memperluas pangsa pasar dengan terus menjajaki rute penerbangan baru yang menjangkau Aceh hingga Papua dengan tetap mengutamakan keselamatan penerbangan, kenyamanan, serta performa finansial yang positif di setiap rute. Pada langkah berikutnya, Pelita Air akan memperluas pasar pada rute internasional dengan membuka sejumlah rute penerbangan internasional dengan fokus utama di sejumlah kota besar di Asia Tenggara.

Pelita Air is committed to maintaining the Company's performance stability throughout 2024 by implementing a business development plan focused on optimizing existing resources. In general, Pelita Air's core businesses in 2024 include scheduled flights, charter flights, training and airport management, as well as aircraft maintenance and industrial services (operated by PT Indopelita Aircraft Services). Scheduled flight operations represent a new business line that was initiated in late 2021, with the inaugural flight launched on 28 April 2022. In its first year, Pelita Air operated scheduled flights with three aircraft by the end of 2022. This line of business expanded with the addition of eight aircraft in 2023, bringing the total fleet to 11 aircraft by the end of December 2023.

Throughout 2023, Pelita Air launched seven new routes to various destinations in Sumatera, Kalimantan, and Papua. In 2024, supported by the arrival of new aircraft, Pelita Air continues to broaden its market share by exploring new routes that span from Aceh to Papua, while consistently prioritizing flight safety, passenger comfort, and positive financial performance on each route. Moving forward, Pelita Air plans to expand into international markets by opening several international routes, with a primary focus on major cities across Southeast Asia.



RENCANA STRATEGIS 2024

STRATEGIC PLAN 2024

Sejalan dengan perkembangan industri penerbangan dan peluang pertumbuhan yang ada, Pelita Air terus memperluas jaringannya dengan membuka rute baru dan menambah armada pesawat guna meningkatkan konektivitas. Perluasan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat posisi Pelita Air di industri penerbangan nasional, tetapi juga mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia. Hingga akhir tahun ini, Pelita Air telah meluncurkan penerbangan langsung dari Jakarta ke Medan dan Lombok menggunakan Airbus A320-200 dengan kapasitas 180 kursi kelas ekonomi (*Silver Class*). Dengan penambahan ini, jumlah destinasi yang dilayani meningkat menjadi 15 kota, melengkapi destinasi sebelumnya seperti Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Banda Aceh, dan Kendari.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi industri penerbangan nasional, Pelita Air saat ini sedang melakukan kajian terkait rencana *merger* dengan Citilink dan Garuda Indonesia. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi biaya logistik, memperkuat daya saing, serta mengatasi keterbatasan armada penerbangan domestik. Dalam skema *merger* ini, masing-masing maskapai akan tetap beroperasi sesuai dengan segmen pasarnya, di mana Garuda Indonesia akan tetap melayani segmen *full-service carrier*, Pelita Air berfokus pada pasar *medium-tier carrier*, dan Citilink tetap melayani segmen *low-cost carrier* (LCC). Dengan strategi ini, diharapkan industri penerbangan nasional dapat lebih efisien dan kompetitif, sekaligus memberikan layanan yang lebih optimal bagi pelanggan.

SWOT PERUSAHAAN

Strength:

- Dukungan Pertamina: Sebagai anak usaha PT Pertamina (Persero), Pelita Air memiliki dukungan finansial dan sinergitas dengan Pertamina Group yang memberikan stabilitas dalam operasional dan *market share* yang terbentuk dari pekerja Pertamina Group.
- Kinerja Operasional yang Baik: Pelita Air mencatatkan *On-Time Performance* (OTP) yang tinggi, mencapai 94,3% pada tahun 2024, menunjukkan kedisiplinan waktu dan keandalan layanan.
- Fokus pada Keselamatan: Terdaftar dalam kategori 1 oleh Otoritas Penerbangan Sipil Indonesia untuk kualitas keselamatan, meningkatkan kepercayaan penumpang.
- Ekspansi Armada dan Rute: Pelita Air berencana mengoperasikan 16 pesawat pada 2025 dan akan memperluas konektivitas domestik dan internasional.

In line with the development of the aviation industry and existing growth opportunities, Pelita Air continues to expand its network by opening new routes and increasing its aircraft fleet to enhance connectivity. This expansion is not only aimed at strengthening Pelita Air's position in the national aviation industry but also at supporting the growth of Indonesia's tourism sector. By the end of this year, Pelita Air has launched direct flights from Jakarta to Medan and Lombok, using Airbus A320-200 aircraft with a capacity of 180 economy-class (*Silver Class*) seats. With this addition, the number of destinations served has increased to 15 cities, complementing the previously available destinations such as Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Banda Aceh, and Kendari.

As part of efforts to enhance efficiency in the national aviation industry, Pelita Air is currently conducting a feasibility study regarding a merger with Citilink and Garuda Indonesia. This initiative aims to reduce logistics costs, strengthen competitiveness, and address limitations in the domestic aircraft fleet. Under this merger plan, each airline will continue to operate within its respective market segment, where Garuda Indonesia will remain a full-service carrier, Pelita Air will focus on the medium-tier carrier market, and Citilink will continue serving the low-cost carrier (LCC) segment. Through this strategy, the national aviation industry is expected to become more efficient and competitive, while providing better service for customers.

COMPANY SWOT

Strengths:

- Pertamina Support: As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), Pelita Air benefits from financial backing and synergy with the Pertamina Group, providing operational stability and a market share built from Pertamina Group employees.
- Strong Operational Performance: Pelita Air recorded a high On-Time Performance (OTP) of 94.3% in 2024, reflecting punctuality and reliable service.
- Safety Focus: Registered in Category 1 by the Indonesian Civil Aviation Authority for safety quality, enhancing passenger confidence.
- Fleet and Route Expansion: Pelita Air plans to operate 16 aircraft by 2025 and will continue expanding both domestic and international connectivity.

Weakness:

- **Infrastruktur Terbatas:** Dibandingkan maskapai Indonesia lainnya, Pelita Air masih memiliki jumlah pesawat dan rute yang terbatas
- **Citra Merek yang Belum Kuat:** Pelita Air belum memiliki branding yang kuat, sehingga membutuhkan waktu untuk membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan.
- **Hanya Beroperasi Pasar Domestik:** Fokus utama Pelita Air saat ini adalah penerbangan domestik, sehingga perlu dikembangkan rute internasional untuk memperluas jaringan operasional.

Opportunity:

- **Digitalisasi dan Inovasi:** Pengembangan platform digital dapat mendukung perluasan layanan dan efisiensi operasional
- **Tren Perjalanan Pasca-Pandemi:** Survei menunjukkan meningkatnya antusiasme untuk liburan dan atau perjalanan dinas pasca pandemi Covid-19.

Threat:

- **Persaingan Ketat di Industri Penerbangan:** Pasar domestik Indonesia didominasi oleh maskapai *Low Cost Carrier* (LCC) yang menawarkan harga lebih murah.
- **Fluktuasi Nilai Tukar USD dan Harga Avtur:** Volatilitas dan Fluktuasi Nilai Tukar USD dan Harga avtur yang tidak menentu tetap menjadi tantangan bagi semua maskapai.
- **Risiko Operasional:** Wilayah Indonesia yang rentan terhadap bencana alam seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi yang dapat mengganggu kondisi pesawat dan operasional penerbangan.
- **Ketidakpastian Ekonomi:** Perlambatan ekonomi atau inflasi dapat mengurangi daya beli masyarakat untuk bepergian.

Weaknesses:

- **Limited Infrastructure:** Compared to other Indonesian airlines, Pelita Air still has a limited number of aircraft and flight routes.
- **Weak Brand Image:** Pelita Air has yet to establish strong branding, requiring time to build customer trust and loyalty.
- **Domestic Market Only:** Pelita Air currently focuses solely on domestic flights, making it necessary to develop international routes to expand its operational network.

Opportunities:

- **Digitalization and Innovation:** Developing digital platforms can support service expansion and enhance operational efficiency.
- **Post-Pandemic Travel Trends:** Surveys indicate growing enthusiasm for leisure and business travel following the Covid-19 pandemic.

Threats:

- **Intense Competition in the Aviation Industry:** Indonesia's domestic market is dominated by Low-Cost Carriers (LCCs) that offer more competitive pricing.
- **USD Exchange Rate and Jet Fuel Price Fluctuations:** Volatility in the USD exchange rate and unpredictable jet fuel prices remain major challenges for all airlines.
- **Operational Risks:** Indonesia's geographic vulnerability to natural disasters such as earthquakes and volcanic eruptions can disrupt aircraft conditions and flight operations.
- **Economic Uncertainty:** Economic slowdowns or inflation may reduce consumers' purchasing power for travel.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Industri penerbangan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang signifikan, mengatasi tantangan sebelumnya dan memanfaatkan peluang yang muncul. Sebagai pasar penerbangan terbesar di Asia Tenggara, Indonesia memimpin dalam lalu lintas penumpang di kawasan ini, dengan proyeksi bahwa negara ini akan menjadi pemain global utama pada tahun 2037, dengan potensi pergerakan penumpang mencapai 390 juta. Pemulihan ini didukung oleh peningkatan konektivitas, di mana Bandara Internasional Soekarno-Hatta (SHIA) di Jakarta menduduki peringkat ke-28 sebagai bandara terbaik di dunia dan menangani 39,3 juta kursi penumpang, menjadikannya bandara tersibuk kedua di Asia Tenggara setelah Bandara Changi di Singapura. Pemulihan yang kuat ini menyoroti meningkatnya permintaan perjalanan udara dan infrastruktur yang semakin berkembang untuk mendukung sektor penerbangan.

Pelita Air memainkan peran penting dalam ekspansi ini, menjadikan tahun 2024 sebagai tahun transformasi dan pencapaian. Maskapai ini berhasil memperoleh *On-Time Performance* (OTP) sebesar 94,3%. Tolak ukur OTP diambil berdasarkan jadwal yang terdaftar pada Direktorat Angkutan Udara Kementerian Perhubungan dengan *delay* toleransi sebesar 15 menit.

Untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing di sektor penerbangan, pemerintah Indonesia menginisiasi rencana untuk menggabungkan Pelita Air dengan Garuda Indonesia dan Citilink. Konsolidasi strategis ini bertujuan untuk merampingkan operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas layanan, sehingga maskapai nasional dapat tumbuh secara berkelanjutan. Namun, meskipun ekspansi dan konektivitas meningkat, tantangan tetap ada, terutama dalam pengelolaan destinasi wisata utama di Indonesia. Pemerintah mengumumkan reformasi untuk meningkatkan kualitas pariwisata di Bali, dengan fokus pada keseimbangan manfaat ekonomi dengan keberlanjutan lingkungan dan pelestarian budaya. Langkah-langkah ini menyoroti pentingnya perencanaan yang matang agar pertumbuhan pariwisata tidak mengorbankan keberlanjutan jangka panjang destinasi utama.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, industri penerbangan Indonesia tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif, didorong oleh inisiatif strategis, perbaikan infrastruktur, dan meningkatnya permintaan perjalanan udara. Keberhasilan dalam mengintegrasikan maskapai milik negara, ekspansi rute internasional, serta investasi berkelanjutan dalam infrastruktur penerbangan diperkirakan akan memperkuat posisi Indonesia sebagai

Indonesia's aviation industry in 2024 demonstrated significant resilience and growth, overcoming previous challenges and capitalizing on emerging opportunities. As the largest aviation market in Southeast Asia, Indonesia led the region in passenger traffic, with projections indicating it will become a key global player by 2037, potentially handling 390 million passenger movements. The recovery was supported by increased connectivity, with Soekarno-Hatta International Airport (SHIA) in Jakarta ranking 28th among the world's best airports and handling 39.3 million passenger seats, making it the second busiest in Southeast Asia after Singapore's Changi Airport. This strong recovery highlights the growing demand for air travel and the improving infrastructure supporting the aviation sector.

Pelita Air served a crucial role in this expansion, marking 2024 as a year of transformation and achievement. The airline successfully achieved an *On-Time Performance* (OTP) of 94.3%. The OTP benchmark is based on the schedule registered with the Directorate of Air Transport, Ministry of Transportation, with a delay tolerance of 15 minutes.

To further enhance efficiency and competitiveness in the aviation sector, the Indonesian government-initiated plans to merge Pelita Air with Garuda Indonesia and Citilink. This strategic consolidation aims to streamline operations, reduce costs, and improve service delivery, positioning the national carriers for sustainable growth. However, while expansion and connectivity increased, challenges remained, particularly in managing Indonesia's top tourist destinations. The government announced reforms to improve tourism quality in Bali, focusing on balancing economic benefits with environmental sustainability and cultural preservation. These measures highlight the need for careful planning to ensure that tourism growth does not compromise the long-term sustainability of key destinations.

Despite these challenges, Indonesia's aviation industry remains on an upward trajectory, driven by strategic initiatives, infrastructure improvements, and increased air travel demand. The successful integration of state-owned airlines, the expansion of international routes, and continued investment in aviation infrastructure are expected to solidify Indonesia's position as a major global aviation player. As the industry continues to evolve, maintaining operational

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

pemain utama di industri penerbangan global. Seiring dengan terus berkembangnya industri ini, mempertahankan keunggulan operasional, keberlanjutan, dan daya saing pasar akan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang dan ketahanan menghadapi tantangan di masa depan.

excellence, sustainability, and market competitiveness will be crucial in ensuring long-term success and resilience in the face of future challenges.

Kinerja Operasional Tahun 2024

Operational Performance in 2024

Kinerja Operasional Operational Performance	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flight			
Jumlah Pesawat Number of Aircraft	12	10	20%
SLF (%)	80,71%	78,89%	1,82 pp
OTP (%)	94,26%	90,30%	3,96 pp
Penerbangan Charter Charter Flight			
Jam Terbang <i>Fixed Wing</i> (jam) Fixed Wing Flight Hours (hour)	2.145	1.898	48%
Jam Terbang <i>Rotary Wing</i> (jam) Rotary Wing Flight Hours (hour)	2.595	2.501	4%
Pengangkutan BBM (kilo liter) Fuel Transportation (kilo liter)	960	2.019	-52%
Perawatan Maintenance			
Jumlah Proyek Aviasi Total Aviation project	9	18	-50%
Jumlah Proyek Industrial Total Industrial project	48	23	109%
Pelatihan (SBU PATC) Training (SBU PATC)			
Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	723	891	-19%

Berdasarkan pendapatan dalam laporan keuangan teraudit yang dapat menjadi ukuran bagi profitabilitas segmen usaha, kegiatan operasi Perusahaan terdiri dari:

- Penerbangan Berjadwal (*Scheduled flight*)
- Sewa Pesawat (*Air Charter & Air Cargo*)
- Jasa Perawatan Turbin dan Pesawat (*Aero Service*)
- Lainnya

Pada akhir tahun 2024, Pelita Air berhasil mencatat pendapatan hingga US\$216.835.692. Dari total pendapatan tersebut, segmen penerbangan berjadwal memberikan kontribusi sebesar US\$170.612.443 atau 78,7%, sementara penyewaan pesawat menyumbang US\$22.405.626 atau 10,3%. Selanjutnya, jasa perawatan turbin dan

Based on revenue reported in the audited financial statements, which serves as a measure of profitability for each business segment, the Company's operational activities include:

- Scheduled Flight Services
- Aircraft Leasing (Air Charter & Air Cargo)
- Aircraft and Turbine Maintenance Services (Aero Service)
- Other revenue

By the end of 2024, Pelita Air successfully generated a total revenue of US\$216,835,692. Of this total, the scheduled flight business contributed US\$170,612,443 or 78.7%, while aircraft leasing accounted for US\$22,405,626 or 10.3%. In addition, turbine and aircraft maintenance services contributed US\$10,048,799 or 4.6%, whereas other



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

pesawat berkontribusi sebesar US\$10.048.799 atau 4,6%, sedangkan pendapatan dari sumber lainnya menyumbang US\$13.768.824 atau 6,4% dari total pendapatan Perseroan.

Segmen bisnis perawatan mencakup berbagai aktivitas, termasuk pemeliharaan pesawat, komponen pesawat, serta turbin atau mesin industri. Operasional dalam segmen ini dikelola oleh anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS), yang berfokus pada penyediaan layanan perawatan berkualitas tinggi guna mendukung keberlanjutan operasional industri penerbangan.

revenue streams made up US\$13,768,824 or 6.4% of the Company's total earnings.

The business maintenance segment includes a wide range of activities, such as aircraft maintenance, aircraft component servicing, and industrial turbine/engine upkeep. This segment is managed by its subsidiary PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS), both of which focus on delivering high-quality maintenance services to support the sustainability of aviation operations.

(dalam Dolar Amerika Serikat/in USD)

Uraian Description	2023		2024		Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	
Sewa Pesawat Aircraft Charter	24.435.248	20,4%	22.405.626	10,3%	-8,3%
Penerbangan Reguler Regular Flight	77.839.908	65,1%	170.612.443	78,7%	119,9%
Jasa Perawatan Maintenance Services	15.557.233	13,0%	10.048.799	4,6%	-35,4%
Pendapatan Lainnya Other Revenues	1.740.107	1,5%	13.768.824	6,4%	691,3%

Penjelasan terkait masing-masing kegiatan operasi dapat dilihat di bawah ini:

Explanation on each operational activity are as follows:

PENERBANGAN KOMERSIAL BERJADWAL

Fokus bisnis Penerbangan Berjadwal Pelita Air adalah untuk melayani penerbangan *passenger* kelas *medium services*. Penerbangan berjadwal dijalankan dengan menggunakan pesawat jet *narrow body* Airbus A320.

Pada tahun 2024, Pelita Air terus melakukan pengembangan penerbangan berjadwal yang berfokus pada penetrasi pasar. Hingga akhir tahun ini, total penerbangan yang dijalankan sebanyak 15 destinasi yaitu Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Banda Aceh, Kendari, Medan, dan Lombok.

Strategi peningkatan kinerja di tahun 2024:

- Peningkatan *brand awareness* Perusahaan melalui *channel* digital maupun *channel* konvensional.
- *Monitoring* secara berkala terhadap kinerja ketepatan waktu (*On-Time Performance*) untuk memastikan tingkat layanan yang prima kepada penumpang.
- Pelita Air menambah jumlah armada dengan mengoperasikan 12 pesawat Airbus A320.

SCHEDULED COMMERCIAL FLIGHT

The core focus of Pelita Air's scheduled flight business is to provide passenger services within the medium-service category. Scheduled flight operations are carried out using narrow-body jet aircraft, specifically the Airbus A320.

Throughout 2024, Pelita Air continued to expand its scheduled flight operations with a more aggressive market penetration strategy. By the end of the year, the airline had successfully served a total of 15 destinations, including Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Banda Aceh, Kendari, Medan, and Lombok.

Performance enhancement strategies implemented in 2024 included:

- Strengthening brand awareness through various marketing channels, both digital and conventional.
- Conducting regular monitoring of on-time performance to ensure optimal service quality for passengers.
- Expanding the fleet by deploying 12 additional Airbus A320 aircraft to increase flight capacity.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tingkat keterisian kursi (*Seat Load Factor*) pada layanan penerbangan berjadwal di tahun 2024 tercatat sebesar 80,7%, melampaui target tahun tersebut sebesar 75,7%, serta meningkat 1,8 poin dibandingkan pencapaian tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh bertambahnya jumlah destinasi dan frekuensi penerbangan yang dioperasikan perusahaan, disertai dengan komitmen kuat dalam memberikan layanan terbaik serta peningkatan kesadaran merek di kalangan pelanggan. Selain itu, tingkat ketepatan waktu penerbangan (*on-time performance*) tercatat sebesar 94,3%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, yaitu 90%.

AIR CHARTER

Bisnis *Air Charter* merupakan bisnis penyewaan pesawat baik *fixed wing* maupun *rotary wing (helicopter)* untuk transportasi penumpang. Sebagian besar misi *air charter* adalah untuk kegiatan *crew change* dan *medevac (medical evacuation)* di wilayah kerja migas. *Customer* didominasi oleh Pertamina Grup. Pada tahun 2023 terdapat beberapa tambahan *customer* di luar Pertamina Grup dan masih berjalan hingga tahun 2024.

Strategi yang diterapkan untuk peningkatan kinerja di tahun 2024 adalah:

- Dalam bisnis penerbangan *charter*, Perusahaan akan mengembalikan pesawat-pesawat yang akan habis masa sewa pada tahun 2026, namun tidak menutup kemungkinan untuk memperpanjang masa sewa apabila terdapat peluang bisnis untuk pesawat tersebut.
- Perusahaan juga berencana untuk melakukan pengadaan beberapa tipe pesawat lainnya seperti ATR 72-600 dan pesawat sejenis lainnya baik dengan cara sewa ataupun pembelian dalam mendukung operasional Perusahaan sejalan dengan peluang proyek *charter* yang ada.

Pencapaian jam terbang penerbangan *charter* pada tahun 2024 sebesar 4.740 jam terbang. Pencapaian ini dihasilkan dari beberapa sektor penerbangan, yaitu:

- Pada *Charter Oil & Gas*, pencapaian jam terbang telah mencapai 91,4% dari target tahun 2024, yaitu sebesar 3.340 jam terbang terhadap target sebesar 3.649 jam terbang. Pencapaian jam terbang melebihi target disebabkan peningkatan utilisasi jam terbang pesawat dari beberapa Perusahaan pelanggan *charter*.
- *Government Charter* mengalami pencapaian jam terbang sekitar 114,6% dari Target tahun 2024, yaitu sebesar 103 jam terbang terhadap target sebesar 48 jam terbang. Hal ini didorong oleh peningkatan permintaan penerbangan VVIP yang dipercayakan kepada Perseroan.

The seat load factor (SLF) for scheduled commercial flights in 2024 reached 80.7%, surpassing the year's target by 90% and growing by 1.8 points compared to 2023. This increase was driven by the expansion of destinations, higher flight frequencies, a strong commitment to service excellence, and heightened brand recognition among passengers. Furthermore, the airline achieved an on-time performance (OTP) rate of 94.3%, meeting the Company's 2024 target of 90%.

AIR CHARTER

The Air Charter business involves the rental of aircraft, including both fixed-wing and rotary-wing (helicopter) types, for passenger transportation. Most air charter missions are conducted for crew change and medevac (medical evacuation) activities in oil and gas operational areas. The customer base is predominantly from the Pertamina Group. On 2023, there are additional customer besides Pertamina Grup and continued to charter on 2024.

The strategies implemented to improve performance in 2024 are as follows:

- In the charter flight business, the Company will return aircraft that will expire in 2026, but does not rule out the possibility of extending the lease period if there is a business opportunity for the aircraft.
- The Company also plans to procure several other types of aircraft such as ATR72-600 and other similar aircraft either by renting or purchasing to support the Company's operations in line with existing charter project opportunities.

The total flight hours achieved for Charter Flights in 2024 amounted to 4,740 flight hours. This achievement was generated from several aviation sectors, namely:

- In the Oil & Gas Charter segment, flight hours reached 91.4% of the 2024 target, amounting to 3,340 flight hours against a target of 3,649 flight hours. The flight hours exceeded the target due to increased aircraft utilization by several charter client companies.
- Government Charter recorded flight hours at approximately 114.6% of the 2024 target, totaling 103 flight hours against a target of 48 flight hours. This was driven by the rising demand for VVIP flights entrusted to the Company.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Berikut merupakan daftar armada Pelita Air:

Below is the list of Pelita Air's fleet:

No.	Tipe Pesawat Aircraft Type	Kode Registrasi Registration Code	Jenis Pesawat Aircraft Model	Status	Status Per 31 Desember 2024 Status as of December 31, 2024
1.	AIR TRACTOR AT802	PK-PAA	802-0494	Milik Owned	Unserviceable
2.	AIR TRACTOR AT802	PK-PAP	802-0411	Milik Owned	Unserviceable
3.	ATR-42-500	PK-PAX	627	Milik Owned	Serviceable
4.	ATR-72-212A	PK-PAH	777	Sewa Lease	Serviceable
5.	ATR-72-212A (F)	PK-PAT	705	Sewa Lease	Unserviceable
6.	ATR-72-212A	PK-PAW	746	Milik Owned	Unserviceable
7.	AVRO RJ85	PK-PJJ	E2239	Setneg	Serviceable
8.	BELL 412 EP	PK-PUJ	36282	Milik Owned	Serviceable
9.	BELL 412 EP	PK-PUK	36288	Milik Owned	Unserviceable
10.	BELL 430	PK-PUL	49088	Milik Owned	Serviceable
11.	BOLKOW BO 105 CB	PK-PIH	N68-S556	Milik Owned	Unserviceable
12.	BOLKOW BO 105 CB	PK-PIM	N72-S560	Milik Owned	Unserviceable
13.	CASA 212-200	PK-PCS	45N/205	Milik Owned	Unserviceable
14.	CASA 212-200	PK-PCT	44N/204	Milik Owned	Unserviceable
15.	SIKORSKY S76A	PK-PUE	760200	Milik Owned	Serviceable
16.	SIKORSKY S76C++	PK-PDC	760724	Sewa Lease	Serviceable
17.	SIKORSKY S76C++	PK-PDF	760817	Sewa Lease	Unserviceable
18.	SIKORSKY S76C++	PK-PUW	760822	Sewa Lease	Serviceable
19.	SIKORSKY S76C++	PK-PUX	760821	Sewa Lease	Serviceable
20.	SIKORSKY S76C++	PK-PUZ	760820	Sewa Lease	Serviceable

Wilayah operasi Pelita Air mencakup berbagai area strategis di Indonesia, termasuk Sumatera, Kepulauan Natuna, Jawa, dan Kalimantan. Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beroperasi di sektor perminyakan, gas, pertambangan, pemerintahan, serta berbagai industri swasta dan sektor lainnya.

Sebaran operasional armada perusahaan di berbagai lokasi di Indonesia merupakan hasil dari strategi penjualan produk dan layanan yang efektif. Melalui penyediaan jasa *charter* pesawat, baik untuk penggunaan jangka panjang maupun jangka pendek, Pelita Air terus berupaya memenuhi permintaan pelanggan secara optimal.

Dalam tiga tahun terakhir, operasional pesawat *rotary wing* dan *fixed wing* mengalami fluktuasi. Jam terbang pesawat *rotary wing* dan *fixed wing* menunjukkan tren penurunan. Berikut adalah performa operasional pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* dari tahun sebelumnya, mencakup data tahun 2022, 2023, dan 2024:

Pelita Air's operational coverage spans key regions across Indonesia, including Sumatra, the Natuna Islands, Java, and Kalimantan. The airline's services are tailored to cater to customers engaged in the oil, gas, and mining industries, as well as government institutions, private enterprises, and other sectors.

The widespread deployment of the Company's fleet across multiple locations in Indonesia reflects the success of its product and service sales efforts. By offering aircraft charter services for both long-term and short-term use, Pelita Air continues to optimize customer satisfaction and operational efficiency.

Over the past three years, the operational trends of both rotary-wing and fixed-wing aircraft have fluctuated. Flight hours for rotary-wing and fixed wing aircraft showed declining trend. Below is the performance data of fixed-wing and rotary-wing aircraft from previous years, covering 2022, 2023, and 2024:

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perolehan Jam Terbang Charter

Flight Hours Charter Grained

Tahun Year	Fix Wing	Rotary Wing
2024	2.145	2.595
2023	2.318	2.644
2022	3.716	1.542

Charter flight merupakan bisnis penyewaan pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* untuk kebutuhan perjalanan orang dan/atau pengangkutan barang. Charter flight didominasi oleh charter untuk menunjang aktivitas Perusahaan minyak dan gas, dengan Pertamina Group sebagai *captive market*. Pelanggan utama bisnis charter adalah Pertamina Group dengan misi utama penerbangan adalah untuk transportasi pegawai (*crew change*) dan sebagai *standby medical evacuation* di wilayah operasi *on-shore* maupun *off-shore* serta untuk pengangkutan BBM 1 Harga. Selain Pertamina Group, Pelita Air juga melayani perusahaan energi lain yakni PT Medco Energi dengan wilayah operasi di Matak. Pelayanan charter untuk perjalanan VVIP, dan *spot charter* untuk perjalanan kenegaraan maupun perjalanan bisnis juga merupakan layanan yang disediakan oleh Pelita Air. Untuk VVIP, Pelita Air memberikan layanan pengoperasian pesawat Kepresidenan tipe Avro RJ85 dengan registrasi PK-PJJ.

Pada tahun 2024, bisnis charter mengoperasikan 9 pesawat *fixed wing* dan 11 pesawat *rotary wing*. Perusahaan mencatatkan pendapatan dari penyewaan pesawat sebesar US\$22.405.626. Kontribusi segmen sewa pesawat terhadap total pendapatan perusahaan mencapai 10%, atau sekitar US\$22.405.626.

Charter flight is a business segment involving the leasing of fixed-wing and rotary-wing aircraft for passenger travel and/or cargo transportation. This segment is primarily dominated by charters supporting oil and gas company operations, with the Pertamina Group as a captive market. The main customer for charter services is the Pertamina Group, with flight missions primarily serving employee transportation (*crew change*), standby medical evacuation for both on-shore and off-shore operations, as well as the transportation of subsidized fuel (BBM 1 Harga). In addition to the Pertamina Group, Pelita Air also serves other energy companies, such as PT Medco Energi, with operational areas in Matak. Charter services for VVIP travel and spot charters for state visits and business trips are also offered by Pelita Air. For VVIP services, Pelita Air operates the Presidential aircraft type Avro RJ85, registered as PK-PJJ.

In 2024, the charter business operated 9 fixed-wing and 11 rotary-wing aircraft. The Company recorded revenue from aircraft leasing amounting to US\$22,405,626. The contribution of the charter segment to the Company's total revenue reached 10%, or approximately US\$22,405,626.

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023		2024		Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	
Sewa Pesawat Aircraft Charter	24.435.248	20,44%	22.405.626	10,3%	-8,30%

MAINTENANCE

Bisnis *maintenance* Pelita Air merupakan bisnis *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) pesawat yang dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Indopelita Aircraft Services (Indopelita). Pada awalnya bisnis ini hanya untuk *maintenance* pesawat Pelita Air. Bisnis MRO kemudian berkembang melayani *market* selain Pelita Air. Dengan potensi bisnis MRO yang semakin sempit karena *airline-airline* besar sudah memiliki MRO sendiri (*self-*

MAINTENANCE

Pelita Air's maintenance business is focused on aircraft maintenance, repair, and overhaul (MRO) services, operated by its subsidiary, PT Indopelita Aircraft Services (Indopelita). Initially, this business was established solely to maintain Pelita Air's fleet. Over time, the MRO business expanded to serve clients beyond Pelita Air. However, the MRO market has become increasingly limited due to the fact that many major airlines have established their own in-



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

maintenance), maka Indopelita dengan mengembangkan kapabilitas untuk dapat melakukan *maintenance rotating equipment* terutama turbin dan *static equipment* yang ada di wilayah operasi migas baik di hulu maupun hilir. Dengan kedua bisnis tersebut, Indopelita pada tahun 2024 memperoleh pendapatan sebesar US\$10.048.799 dan memberikan kontribusi pendapatan sebesar 5% dari total pendapatan Pelita Air tahun 2024.

Maintenance, Repair & Overhaul

Indopelita melakukan kegiatan *maintenance* untuk pesawat *fixed wing* antara lain Avro RJ85, RJ 100, ATR, dan Boeing 737-300, serta pesawat *rotary wing* antara lain Bell 146 dan Bolkow 105. *Customer* Indopelita selain Pelita Air juga lembaga-lembaga negara seperti TNI dan Sekretariat Negara.

Industrial Services

Industrial services merupakan pengembangan kapabilitas Indopelita dalam kegiatan *maintenance rotating equipment* yang dimulai sejak tahun 2019 dengan *customer* utama PT Pertamina Group. Kapasitas layanan jasa *industrial services* semakin besar dengan adanya *workshop industrial service* di Bandung pada tahun 2020. Pada tahun 2023, peralatan *workshop* tersebut dipindahkan ke bandara Pondok Cabe.

Berikut merupakan peralatan industri hulu dan hilir migas yang menjadi *object maintenance* Indopelita untuk layanan industri yaitu:

- Perawatan *rotating equipment* seperti turbin, pompa, kompresor, generator;
- Perawatan *static equipment* seperti *cummins*
- *Non-destructive test*
- *Workshop management*

Industrial services merupakan salah satu segmen bisnis yang mendapat manfaat dari adanya sinergi AP PT Pertamina Group. Fokus utama *customer industrial services* adalah anak perusahaan PT Pertamina baik hulu maupun hilir.

house MRO capabilities (self-maintenance), hence Indopelita has expanded its capabilities to include maintenance of rotating equipment—especially turbines—and static equipment located in upstream and downstream oil and gas operations. Through these two business segments, Indopelita generated revenue of US\$10,048,799 in 2024, contributing 5% to Pelita Air's total revenue that year.

Maintenance, Repair & Overhaul (MRO)

Indopelita conducts maintenance activities for fixed-wing aircraft such as the Avro RJ85, RJ 100, ATR, and Boeing 737-300, as well as rotary-wing aircraft including the Bell 146 and Bolkow 105. In addition to Pelita Air, Indopelita also serves national institutions such as the Indonesian National Armed Forces (TNI) and the State Secretariat.

Industrial Services

Industrial services represent Indopelita's expanded capability in rotating equipment maintenance, which began in 2019 with PT Pertamina Group as the primary customer. The capacity of this service grew with the establishment of an industrial service workshop in Bandung in 2020, which was later relocated to Pondok Cabe Airport in 2023.

The following are examples of upstream and downstream oil and gas industrial equipment maintained by Indopelita under its industrial services segment:

- Maintenance of rotating equipment such as turbines, pumps, compressors, and generators
- Maintenance of static equipment such as Cummins
- Non-destructive testing
- Workshop management

Industrial services have benefited from synergies within the PT Pertamina Group. The primary customers of these services are PT Pertamina's subsidiaries, both in upstream and downstream sectors.

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023		2024		Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	
Jasa Perawatan Turbin dan Pesawat Turbine and Aircraft Maintenance Services	15.557.233	13,01%	10.048.799	4,6%	-35,40%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

SBU PATC DAN SBU BANDARA

Pelita Air memiliki 2 *strategic business* unit yang saat ini masih dijalankan dengan tujuan utama mendukung pelaksanaan bisnis utama Perusahaan. Salah satu SBU yang berpusat di Bandara Pondok Cabe adalah SBU PATC yang menjalankan usaha *training* untuk *crew* dan personel aviasi lainnya. SBU PATC mengembangkan *training* dan konsultan *training* aviasi dengan berbagai sertifikasi yang telah dimiliki.

SBU bandara memiliki kegiatan utama pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) yakni bandara Pondok Cabe, Warukin dan Dumai. Skema bisnis yang sudah berjalan saat ini adalah Pelita Air melakukan pengelolaan bandara dan mengajukan dana penggantian (*reimburse*) atas biaya pengelolaan kepada PT Pertamina (Persero). Sebagai *strategic initiative* pada tahun 2024, SBU PATC dan SBU Bandara bersama-sama akan melakukan pengembangan kawasan bandara Pondok Cabe Tahap I yakni pembangunan gedung untuk fasilitas *training center* Simulator A320 dan *training* aviasi. Pembangunan *training center* ini dilakukan selain untuk mengoptimalkan bandara Pondok Cabe, juga untuk meningkatkan kapabilitas Pelita Air dalam layanan *training* simulator A320 terutama untuk memenuhi kebutuhan *training* internal.

PATC SBU AND AIRPORT SBU

Pelita Air operates two Strategic Business Units (SBUs) that currently function with the primary objective of supporting the Company's core business operations. One of these SBUs, based at Pondok Cabe Airport, is SBU PATC, which provides training services for crew members and other aviation personnel. SBU PATC continues to develop aviation training and consulting services supported by various certifications it has obtained.

The Airport SBU's main activity is the management of airports owned by PT Pertamina (Persero), namely Pondok Cabe, Warukin, and Dumai Airports. Under the current business model, Pelita Air manages these airports and submits reimbursement requests to PT Pertamina (Persero) for the management costs incurred. As part of a strategic initiative in 2024, SBU PATC and the Airport SBU will jointly carry out the Phase I development of the Pondok Cabe Airport area, which includes the construction of a building for the A320 Simulator Training Center and other aviation training facilities. The establishment of this training center aims not only to optimize the use of Pondok Cabe Airport but also to enhance Pelita Air's capability in providing A320 simulator training services, particularly to meet internal training needs.

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023		2024		Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	
Lainnya Others	5.740.107	1,46%	13.768.824	6,4%	140%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, pada tahun 2024 Laporan Keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, in 2024 the Company’s Financial Statements have been audited by Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The presentation and disclosure of the Company’s financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”) in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANSIAL POSITION

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	63.496.259	61.984.169	98%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	181.559.980	227.345.630	125%
Jumlah Aset Total Assets	245.056.239	289.329.799	118%
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	61.479.104	98.491.015	160%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	193.929.485	196.124.370	101%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	255.408.589	294.615.385	115%
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	(10.352.350)	(5.285.586)	49%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	245.056.239	289.329.799	118%

ASET
ASSETS

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In of US\$)

Uraian Description	2023	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	23.492.534	9.782.880	42%
Piutang usaha-Neto Trade Receivables-Net			
Pihak Berelasi Related Parties	15.726.488	13.423.467	85%
Pihak Ketiga Third Parties	4.623.180	8.628.335	187%
Persediaan-Neto Inventories-Net	7.804.792	10.174.365	130%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	2.310.205	1.840.151	80%
Uang muka dan beban Dibayar di Muka Advances and Prepayment	9.539.060	18.134.971	190%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	63.496.259	61.984.169	98%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2023	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	1.085.972	1.251.486	115%
Uang Jaminan-Neto Guarantee Receivables-Net	10.128.458	12.918.319	128%
Aset Tetap-Neto Fixed Assets-Net	11.598.569	9.500.455	82%
Estimasi Tagihan Pajak Estimated Claim for Tax Refund	1.290.340	1.579.835	122%
Aset Hak Guna-Neto Right-of-use Assets-Net	122.680.272	133.743.360	109%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	5.526.117	5.029.746	91%
Aset Lain-lain Other Assets	29.250.252	63.322.429	216%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	181.559.980	227.345.630	125%
Jumlah Aset Total Assets	245.056.239	289.329.799	118%

Aset

Jumlah aset Perusahaan di tahun 2024 mengalami kenaikan 118% dari US\$245.056.239 di tahun 2023 menjadi US\$289.329.799 di tahun 2024. Peningkatan ini terbesar terjadi pada penambahan jumlah aset tidak lancar sebesar 125% dari US\$181.559.980 menjadi US\$227.345.630 di tahun 2024. Sementara, jumlah aset lancar tercatat sebesar 98% dari US\$63.496.259 di tahun 2023 menjadi US\$61.984.169 di tahun 2024.

Aset Lancar

Pada tahun 2024, aset lancar Perusahaan tercatat 98% menjadi US\$61.984.169 dari US\$63.496.259 di tahun 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh berkurangnya piutang usaha pihak berelasi, kas dan setara kas, pajak dibayar di muka, dan uang muka dan beban dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan mencatatkan peningkatan aset tidak lancar sebesar 125% pada tahun 2024 dari US\$181.559.980 di tahun 2023 menjadi US\$227.345.630. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan pada kas yang dibatasi penggunaannya, estimasi tagihan pajak, aset hak guna, aset lain-lain, dan uang jaminan.

Assets

The Company's total assets in 2024 increased by 118%, from US\$245,056,239 in 2023 to US\$289,329,799 in 2024. This growth was primarily driven by a 125% increase in non-current assets, from US\$181,559,980 to US\$227,345,630 in 2024. Meanwhile, current assets 98%, from US\$63,496,259 in 2023 to US\$61,984,169 in 2024.

Current Assets

In 2024, the Company's current assets listed by 98% to US\$61,984,169 from US\$63,496,259 in 2023. This decline was mainly due to a reduction in related party trade receivables, cash and cash equivalents, prepaid taxes, as well as advances and prepaid expenses.

Non-Current Assets

The Company recorded a 125% increase in non-current assets in 2024, from US\$181,559,980 in 2023 to US\$227,345,630. This increase was primarily driven by higher restricted cash, estimated tax receivables, right-of-use assets, other assets, and security deposits.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LIABILITAS LIABILITIES

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024	Pertumbuhan Growth 2023 – 2024 (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Usaha Trade Payables			
Pihak Berelasi Related Parties	10.702.994	14.827.849	139%
Pihak Ketiga Third Parties	8.659.623	9.133.463	105%
Utang Pajak Taxes Payables			
Pajak Penghasilan Corporate Income Taxes	-	-	-
Pajak Lain-lain Other Taxes	1.412.819	3.692.933	261%
Beban Akrua Accrued Expenses	4.494.238	11.828.619	263%
Utang Lain-lain Other Payables	218.593	260.915	119%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	6.913.015	20.616.164	298%
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun atas Liabilitas Sewa Current Maturities of Lease Liabilities	16.661.918	18.775.585	113%
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Borrowings	7.343.949	12.498.707	170%
Utang Usaha Jangka Panjang Long-Term Liabilities	-	1.856.780	100%
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang Current Maturities of Long-Term Borrowings	5.071.955	5.000.000	99%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	61.479.104	98.491.015	160%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Utang Usaha Jangka Panjang Long-Term Trade Payables	13.274.824	10.530.432	79%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Long-Term Trade Lease Liabilities	111.137.071	122.170.155	110%
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Borrowing	60.740.963	55.724.468	92%
Liabilitas Estimasi Biaya Pengambilan Pesawat Estimated Liability for Aircraft Return	2.258.152	1.161.009	51%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Obligations	6.518.475	6.538.306	100%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total non-Current Liabilities	193.929.485	196.124.370	101%
Total Liabilitas Total Liabilities	255.408.589	294.615.385	115%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Liabilitas

Perusahaan mencatatkan peningkatan liabilitas sebesar 115% dari US\$255.408.589 di tahun 2023 menjadi US\$294.615.385 di tahun 2024. Peningkatan tersebut diktribusi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 160% dari US\$61.479.104 di tahun 2023 menjadi US\$98.491.015 di tahun 2024 dan liabilitas jangka panjang sebesar 101% dari US\$193.929.485 di tahun 2023 menjadi US\$196.124.370 di tahun 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 160% menjadi US\$98.491.015 dari US\$61.479.104 di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha, utang pajak, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas kontrak, bagian jatuh tempo jangka pendek liabilitas sewa, dan pinjaman jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 101% dari US\$193.929.485 di tahun 2023 menjadi US\$196.124.370. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas imbalan pasca kerja.

Liabilities

The Company recorded a 115% increase in liabilities, from US\$255,408,589 in 2023 to US\$294,615,385 in 2024. This increase was contributed by a 160% increase in current liabilities, from US\$61,479,104 in 2023 to US\$98,491,015 in 2024, and a 101% increase in non-current liabilities, from US\$193,929,485 in 2023 to US\$196,124,370 in 2024.

Current Liabilities

In 2024, the Company's current liabilities increased by 160% to US\$98,491,015 from US\$61,479,104 in 2023. This increase was driven by higher trade payables, tax payables, other payables, accrued expenses, contract liabilities, current maturities of lease liabilities, and short-term loans.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2024 increased by 101%, from US\$193,929,485 in 2023 to US\$196,124,370. This increase was mainly due to higher long-term lease liabilities and post-employment benefit obligations.

EKUITAS

EQUITY

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In Thousands of US\$)

Uraian Description	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Modal Saham – Modal Dasar 1.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 828.770 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar Share Capital – Authorized 1,000,000 shares; issued and fully paid 828,770 shares at par value of Rp1,000,000 per share	184.053.701	184.053.701	100%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	1.097.126	1.097.126	100%
Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Entitas Anak Exchange Differences on Translation on the Accounts of Subsidiary	(404.886)	(967.479)	239%
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian): Retained Earnings (Accumulated Losses):			
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	6.360.635	6.360.635	100%
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(201.461.813)	(195.829.867)	97%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Total Equity Attributable to the Owners of the Company	(10.355.237)	(5.285.884)	49%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.887	298	10%
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)	(10.352.350)	(5.285.586)	49%

*Disajikan kembali | Restated

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Ekuitas

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan defisiensi modal sebesar 49% menjadi US\$5.285.586 dari defisiensi modal di tahun 2023 sebesar US\$10.352.350. Hal ini disebabkan meningkatnya laba bersih Perseroan.

Equity

In 2024, the Company recorded a 49% in capital deficiency to US\$5,285,586 from US\$10,352,350 in 2023. This was attributed to an increase in the Company's net profit

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat | In Thousands of US\$)

Uraian Description	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Pendapatan Revenue	119.572.496	216.835.692	181%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	118.412.726	176.769.574	149%
Laba Kotor Gross Profit	1.159.770	40.066.118	3.455%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(10.754.448)	(15.527.195)	144%
Beban Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Expenses	(2.271.037)	(3.974.747)	175%
Beban Keuangan Finance Costs	(8.445.220)	(13.293.933)	157%
Pendapatan Keuangan Finance Income	220.433	95.888	43%
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto Other Expenses-Net	(2.213.817)	671.799	(30)%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(22.304.319)	8.037.930	(136)%
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	2.197.159	(2.123.855)	197%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Loss for The Year	(20.107.160)	5.914.075	129%
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that May Not be Subsequently Reclassified as Profit or Loss			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Re-measurement of Post-employment Benefits Obligations	(3.140.043)	(284.718)	9%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	971.637	69.293	9%
Jumlah Total	(3.444.893)	(284.718)	7%
Pos-Pos yang Nantinya Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that may be Subsequently Reclassified as Profit or Loss			
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	(404.886)	(562.593)	139%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for The Year	(23.652.088)	5.066.764	(21)%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:			
Pemilik Perusahaan Owners of The Company	(20.107.295)	5.915.904	(29)%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	135	(1.829)	(1.355)%
Jumlah Total	(20.107.160)	5.914.075	(29)%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Perusahaan Owners of The Company	(23.652.459)	5.069.354	(21)%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	371	(2.589)	(698)%
Jumlah Total	(23.652.088)	5.066.764	(21)%

*Disajikan kembali | Restated

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 181% dari US\$119,572,496 di tahun 2023 menjadi US\$216.835.692. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan signifikan pada pendapatan penerbangan berjadwal sebesar 219% di tahun 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring peningkatan pendapatan, Perusahaan juga mencatatkan peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 149% di tahun 2024. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari beban bahan bakar, biaya tenaga kerja, operasi penerbangan, perbaikan dan pemeliharaan, dan pemeliharaan dan pendukung.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatatkan peningkatan beban keuangan, beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi; dan beban lain-lain. Namun demikian, pendapatan yang lebih besar daripada beban tersebut menyebabkan Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$8.037.930. Sedangkan pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$22,304,319.

Revenue

In 2024, the Company recorded revenue growth of 181% from US\$119,572,496 in 2023 to US\$216,835,692. This growth was driven by a significant increase of 219% in scheduled flight revenue in 2024.

Cost of Revenue

In line with the increase in revenue, the Company also recorded a 149% increase in cost of revenue in 2024. This increase was primarily driven by higher fuel expenses, labor costs, flight operations, repairs and maintenance, as well as maintenance support costs.

Profit (Loss) Before Income Tax

Throughout 2024, the Company recorded an increase in finance expenses, selling and marketing expenses, general and administrative expenses, as well as other expenses. However, the higher revenue compared to these expenses enabled the Company to record a profit before income tax of US\$8,037,930. In contrast, the Company had recorded a loss before income tax of US\$22,304,319 in 2023.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Peningkatan pendapatan di tahun 2024 yang signifikan, menyebabkan Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar US\$5.914.075, setelah pada tahun 2023 rugi sebesar US\$20.107.160.

Profit (Loss) for the Year

The significant increase in revenue in 2024 led the Company to record a profit for the year of US\$5,914,075, after posting a loss of US\$20,107,160 in 2023.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar US\$5.066.764 dari rugi komprehensif tahun berjalan sebesar US\$23.652.088 di tahun 2023.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2024, the Company recorded a comprehensive income for the year of US\$5,066,764, compared to a comprehensive loss of US\$23,652,088 in 2023.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOWS

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows provided by (used in) Operating Activities	11.430.047	50.219.416	439%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Internal Cash Flows provided by (used in) Internal Activities	(19.751.144)	(38.134.038)	193%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows provided by (used in) Financing Activities	11.405.898	(25.076.078)	(220)%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	3.084.801	(12.990.700)	(421)%
Dampak Bersih Perubahan Kurs Net Foreign Exchange Difference	641.380	(718.954)	(112)%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	19.766.353	23.492.534	119%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	23.492.534	9.782.880	42%

*Disajikan kembali | Restated

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan neto kas dan setara kas sebesar US\$13.709.654 sehingga kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami perubahan dari US\$23.492.534 di tahun 2023 menjadi US\$9.782.880.

In 2024, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of US\$13,709,654, resulting cash and cash equivalents change at year-end, from US\$23,492,534 in 2023 to US\$9,782,880.



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
CASH FLOWS USED IN OPERATING ACTIVITIES

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax Expense	(22.304.319)	8.037.930	(136)%
Penyesuaian Untuk: Adjustments For:			
Penyusutan Depreciation	16.588.421	22.707.108	137%
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian Provision for Expected Credit Losses	828.529	208.700	25%
Penyisihan untuk Penurunan Nilai Aset Hak-Guna Provision for Impairment of Right-of-Use Assets	3.868.940	-	(100,00)%
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan Reversal of Allowance for Decline in Value of Inventories	(1.350.029)	(652.497)	48%
Biaya Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefit Expenses	286.749	552.869	193%
Akresi Bunga Atas Liabilitas Sewa Accretion of Interest on Lease Liabilities	3.927.136	6.388.250	163%
Akresi Bunga Atas Liabilitas Estimasi Pengembalian Pesawat Accretion of Interest on Estimated Liability for Aircraft Return	71.837	(1.097.143)	(1.527)%
Pendapatan Bunga Setelah Pajak Interest Income-Net of Tax	(220.433)	(671.799)	305%
Perubahan pada Modal Kerja: Changes in Working Capital:			
Piutang Usaha Trade Receivables	918.002	(1.909.427)	508%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	(896.702)	470.054	(52)%
Estimasi Pengembalian Pajak Estimated claim for tax refund	-	(289.495)	100,00%
Persediaan Inventories	(411.294)	(1.717.076)	417%
Utang Usaha dan Utang Lain-lain Trade Payables and Other Payables	10.346.100	7.376.703	71%
Utang Pajak Taxes Payables	1.108.842	2.280.114	206%
Aset dan Liabilitas Operasi Lain-lain Other Operating Assets and Liabilities	53.173	8.518.935	632%
Kas yang Digunakan untuk Operasi Cash Used in Operations	12.814.952	50.203.226	392%
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	(1.091.238)	-	(100,00)%
Penerimaan Pendapatan Bunga Interest Income Received	220.433	671.799	305%
Pembayaran Iuran Program Pensiun Payment of Contribution to Pension Plan	(51.336)	(46.861)	91%
Pembayaran Imbalan Karyawan Employee Benefits Paid	(462.764)	(608.749)	132%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	11.430.047	50.219.416	439%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan Kas Neto yang Diperoleh dari aktivitas operasi menjadi US\$50.219.416. Hal ini utamanya didorong oleh peningkatan penerimaan kas dan penurunan rugi sebelum beban pajak penghasilan.

In 2024, the Company recorded an increase in net cash provided by operating activities to US\$50,219,416. This was primarily driven by higher cash receipts and a reduction in loss before income tax expense.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI
CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(1.674.338)	(1.010)	0%
Penurunan (Kenaikan) Bank yang Dibatasi Penggunaannya Decrease (Increase) in Restricted Cash in Banks	156.266	(165.514)	(106)%
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Pembelian Aset Tetap Decrease (increase) in advances of fixed assets acquisition	-	(1.017.979)	100,00%
Kenaikan Uang Jaminan dan Aset Lain-lain Cash Flows provided by (used in) Financing Activities	(18.233.072)	(36.949.535)	203%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activity	(19.751.144)	(38.134.038)	193%

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 193% dari US\$19.751.144 di tahun 2023 menjadi US\$38.134.038 karena kenaikan uang muka pembelian aset tetap serta kenaikan uang jaminan dan aset lain-lain.

In 2024, the Company recorded a 193% increase in net cash used for investing activities, from US\$19,751,144 in 2023 to US\$38,134,038. This increase was due to higher advances for the purchase of fixed assets, as well as an increase in security deposits and other assets.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Pembayaran Liabilitas Sewa Payments of Lease Liabilities	(14.948.508)	(25.494.909)	171%
Penarikan Pinjaman Jangka Pendek Drawdown from Short-Term Borrowings	585.425	17.893.325	3.056%
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Repayments from Short-Term Borrowings	(5.159.062)	(12.405.755)	240%
Penarikan Pinjaman Jangka Panjang Drawdown from Long-Term Borrowings	31.000.000	-	(100,00)%
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Repayments from Long-Term Borrowings	(71.957)	(5.068.739)	7.044%
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	11.405.898	(25.076.078)	(220)%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2024 sebesar US\$25.076.078, terutama untuk pembayaran liabilitas sewa, pembayaran pinjaman jangka pendek, dan pembayaran pinjaman jangka panjang. Kas neto dari aktivitas pendanaan di tahun 2023 sebesar US\$11.405.898.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban. Berikut ini adalah rasio keuangan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Perseroan.

Rasio likuiditas 2024 diukur dengan menggunakan Rasio Kas dan Rasio Lancar dengan pencapaian secara berurutan antara lain: 10% dan 63%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio ini menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir 2024, rasio Utang terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* mencapai minus 56%. Sementara *Debt to Asset Ratio* di akhir tahun 2024 turun menjadi 102%.

(Dalam hari | In days)

Uraian Description	2023*	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
Kolektibilitas Piutang (hari) Receivables Collectability (day)	20,87	15,30	(42,40)%

*Disajikan kembali | Restated

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Uraian Description	2023	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted % 2024 Realization Against 2023 Audted
	Jumlah US\$ Total (US\$)	Jumlah US\$ Total (US\$)	
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	61.479.104	98.491.015	160%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	193.929.485	196.124.370	101%

Net cash used for financing activities in 2024 amounted to US\$25,076,078, primarily for the payment of lease liabilities, short-term loans, and long-term loans. In comparison, net cash from financing activities in 2023 amounted to US\$11,405,898.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Solvency

The Company's ability to meet all liabilities, both non-current and current, is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the ability to pay off current liabilities, while the solvency ratio is used to measure the ability to meet all liabilities. The following are financial ratios to measure the Company's liquidity and solvency.

The 2024 liquidity ratios were measured using the Cash Ratio and the Current Ratio, which stood at 10% and 63%, respectively.

Long-Term Debt Repayment Ability (Solvency)

This ratio reflects the Company's ability to meet its long-term obligations. As of the end of 2024, the Debt-to-Equity Ratio stood at minus 56%, while the Debt to Asset Ratio decreased to 102%.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2023	2024	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audted
	Jumlah US\$ Total (US\$)	Jumlah US\$ Total (US\$)	% 2024 Realization Against 2023 Audted
Liabilitas Liabilities	255.408.589	294.615.385	115%
Ekuitas Equity	(10.352.350)	(5.285.586)	49%
Jumlah Total	245.056.239	289.329.799	118%

Di tahun 2024 terjadi perubahan komposisi struktur modal, di mana liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar US\$2.194.885 atau sebesar 101% dibandingkan tahun 2023. Komposisi struktur modal terbesar yakni dari kontribusi liabilitas jangka panjang yang menyumbangkan US\$196.124.370 dari struktur modal Perusahaan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas serta ekuitas Pemegang Saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba di tahan dan komponen ekuitas lainnya. Direksi secara berkala melakukan telaah struktur permodalan grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

In 2024, there was a change in the capital structure composition, with non-current liabilities increasing by US\$2,194,885 or 101% compared to 2023. The largest component of the capital structure was contributed by non-current liabilities, amounting to US\$196,124,370.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital risk to ensure its ability to continue as a going concern, while also maximizing shareholder value through the optimization of debt and equity balances. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents and equity attributable to the parent company's shareholders, which includes issued capital, additional paid-in capital, retained earnings, and other equity components. The Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Directors also consider the cost of capital and associated risks.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company has no material commitments for capital goods investment.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2024.

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

The Company has no material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and/ or Debt/Capital Restructuring that will occur in 2024.



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Perusahaan telah menyusun RKAP 2024 sebagai target pencapaian finansial sepanjang tahun 2024. Dalam perjalanannya, perusahaan mengerahkan segala upaya untuk dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Rincian pencapaian finansial perusahaan selama tahun 2024 dan proyeksi pencapaian finansial di tahun 2025 dijabarkan dalam tabel berikut:

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2024

The Company has prepared the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as its financial performance target. Throughout the year, the Company has made every effort to achieve the established targets. The details of the Company's financial performance in 2024 and the projected financial performance for 2025 are presented in the following table:

(Dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat | In Thousands of US\$)

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target RKAP 2024 2024 RKAP Target	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi RKAP 2025 2025 RKAP Projection	% 2024 Realisasi Terhadap 2023 Audited % 2024 Realization Against 2023 Audited
Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Consolidated Statements of Profit (Loss)					
Pendapatan Revenue	216.836	325.787	67%	316.508	181%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	5.914	9.496	62%	7.109	129%
Posisi Keuangan Konsolidasian dan Struktur Modal Consolidated Financial Position and Capital Structure					
Jumlah Aset Total Assets	289.330	389.162	74%	429.872	118%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	294.615	362.059	81%	428.104	115%
Jumlah Ekuitas Total Equity	(5.286)	27.104	-20%	1.768	51%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT REPORTING DATE

The Company did not record any material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.

PERKARA HUKUM

Tidak ada perkara hukum yang sedang ditangani oleh penegak hukum dan perkara hukum yang sedang berjalan di Pengadilan selama tahun 2024.

LEGAL CASE

There were no legal cases under investigation by law enforcement or ongoing court proceedings during 2024.

PROSPEK USAHA

Pengangkutan Kargo Udara/Logistik

Peningkatan transaksi perdagangan melalui platform elektronik (*e-commerce*) turut berkontribusi dalam mengembangkan bisnis pengangkutan kargo dan logistik udara di tanah air. Tren ini akan terus berlanjut pada tahun mendatang seiring dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin digital *oriented*.

Pengiriman kargo dan logistik melalui udara selain lebih cepat juga sesuai dengan kondisi geografis kepulauan di Indonesia. Hal ini mendorong maskapai penerbangan untuk mengembangkan layanan penerbangan kargo domestik maupun global. Untuk itu, dibutuhkan pesawat khusus pengangkut kargo selain *belly cargo* yang selama ini telah dimanfaatkan dalam penerbangan reguler.

Perseroan sebagai salah satu perusahaan maskapai penerbangan yang memiliki keunggulan infrastruktur dan operasional terus mengembangkan layanan kargo udara untuk mengoptimalkan potensi bisnis yang menunjukkan tren meningkat.

Tren Scheduled Flight

Mobilitas masyarakat dengan menggunakan transportasi udara yang terus meningkat diperkirakan akan terus berlanjut. Perusahaan sebagai salah satu maskapai penerbangan dengan layanan berkualitas siap memenuhi kebutuhan tersebut dan meningkatkan konektivitas antardaerah di Indonesia.

Pada tahun 2025, Perusahaan akan membuka 2 (dua) rute penerbangan domestik dan 1 (satu) rute penerbangan internasional. Rute domestik yaitu penerbangan ke Makassar dan Ambon. Rencana ini sejalan dengan proyeksi peningkatan permintaan penerbangan ke wilayah Indonesia Timur yang dinilai semakin menjanjikan. Penerbangan ke wilayah tersebut memiliki jam terbang lebih panjang dan utilitas pesawat yang menarik. Sebelumnya, Perusahaan telah berhasil membuka rute penerbangan ke Sorong dan mendapatkan respons positif dari masyarakat.

Untuk rute penerbangan internasional, rencananya Perusahaan akan membuka jalur Jakarta-Singapura yang dinilai prospektif meski sangat kompetitif.

Tren Jasa Angkutan Udara di Industri Migas, Global dan Lokal

Penggunaan teknologi seperti *drone* di Industri minyak dan gas bumi (*migas*) global untuk inspeksi dan pemeliharaan fasilitas *offshore* diprediksi akan semakin

BUSINESS OUTLOOK

Air Cargo/Logistics Transportation

The increase in e-commerce transactions has contributed to the growth of air cargo and logistics businesses across the country. This trend is expected to continue in the coming years, in line with shifting consumer behavior that is increasingly digital-oriented.

Air cargo and logistics services offer faster delivery and are well-suited to Indonesia's archipelagic geography. This has encouraged airlines to expand their domestic and international cargo flight services. As a result, there is a growing need for dedicated cargo aircraft in addition to the belly cargo capacity used in regular passenger flights.

As one of the airlines with strong infrastructure and operational advantages, the Company continues to develop its air cargo services to optimize the growing business potential.

Trends in Scheduled Flights

The increasing public mobility through air transportation is expected to continue growing. As one of the airlines offering quality services, the Company is well-positioned to meet this demand and enhance interregional connectivity across Indonesia.

In 2025, the Company plans to launch two domestic flight routes and one international route. The domestic routes will include flights to Makassar and Ambon. This plan aligns with the projected rise in demand for air travel to Eastern Indonesia, a region considered increasingly promising. Flights to this area offer longer flight hours and attractive aircraft utilization. Previously, the Company successfully launched a route to Sorong, which received a positive response from the public.

For the international route, the Company plans to open the Jakarta-Singapore route, which is considered promising despite its high level of competition.

Trends in Air Transport Services in the Oil and Gas Industry, Globally and Locally

The use of technology such as drones in the global oil and gas industry for offshore facility inspection and maintenance is expected to grow, as it offers greater efficiency, safety,



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

berkembang karena selain lebih efisien juga lebih aman dan akurat dalam mengumpulkan informasi. Hal ini akan memengaruhi permintaan dari perusahaan migas dunia terhadap armada transportasi udara yang diprediksi akan semakin berkurang.

Di Indonesia, kebutuhan moda transportasi udara untuk mendistribusikan bahan bakar minyak (BBM) masih dibutuhkan, terutama di daerah *remote* yang sulit dijangkau melalui jalur darat.

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik menunjukkan tren meningkat. Pada tahun 2024, sejumlah 666,4 ribu ton, meningkat sebesar 9,07% dibanding periode sama tahun sebelumnya sebesar 611,0 ribu ton. (BPS, 2024).

Perusahaan merupakan salah satu maskapai penerbangan yang telah menandatangani kerja sama dengan SKK Migas bersama Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dalam penyediaan jasa angkutan penumpang transportasi udara bagi pekerja hulu migas. Kerja sama berjangka waktu tiga tahun sejak 2024 itu bertujuan untuk mempercepat akses pekerja hulu migas yang memiliki mobilitas penerbangan yang tinggi.

TREN PERKEMBANGAN PERALATAN INDUSTRI DI WILAYAH KERJA PERTAMINA

Perusahaan melalui Entitas Anak PT Indopelita Aircraft Services (IAS) memiliki keahlian dalam menyediakan layanan pemeliharaan untuk mendukung kebutuhan Pertamina Group. Sinergi yang terus ditingkatkan dalam Pertamina Group memberikan peluang bisnis utamanya di bisnis *industrial services*.

ASPEK PEMASARAN

Diversifikasi Bisnis

Perusahaan menempatkan stabilitas kinerja keuangan sebagai salah satu prioritas utama untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan melaksanakan strategi diversifikasi bisnis yang berfokus pada penguatan bisnis yang sudah ada (*existing business*) dan ekspansi bisnis *scheduled flight* di segmen medium *airline*, serta didukung lini bisnis lain.

Strategi utama Perusahaan adalah memaksimalkan performa finansial dari setiap segmen bisnis, disertai persiapan langkah strategis untuk memperkuat posisi dalam industri penerbangan reguler di masa mendatang.

and accuracy in data collection. This advancement is likely to reduce the global oil and gas companies' demand for air transportation fleets.

In Indonesia, however, air transportation remains essential for distributing fuel, especially in remote areas that are difficult to access by land.

The volume of goods transported via domestic air freight continues to show an upward trend. In 2024, a total of 666.4 thousand tons was recorded, an increase of 9.07% compared to 611.0 thousand tons in the same period the previous year. (BPS, 2024).

The Company is one of the airlines that has signed a cooperation agreement with SKK Migas and Cooperation Contract Contractors (KKKS) to provide air passenger transportation services for upstream oil and gas workers. The three-year agreement, effective from 2024, aims to facilitate quicker access for upstream oil and gas personnel, who require frequent air travel.

TRENDS IN THE DEVELOPMENT OF INDUSTRIAL EQUIPMENT IN PERTAMINA'S WORK AREA

The Company, through its subsidiary PT Indopelita Aircraft Services (IAS), has expertise in providing maintenance services to support the needs of the Pertamina Group. Improved synergies within the Pertamina Group continue to provide business opportunities, particularly in the industrial services.

MARKETING ASPECT

Business Diversification

The Company places financial performance stability as one of its top priorities to support sustainable growth. To achieve this, the Company is implementing a business diversification strategy focused on strengthening its existing business and expanding scheduled flight services within the medium airline segment, supported by other business lines.

The Company's core strategy is to maximize the financial performance of each business segment, while also preparing strategic initiatives to strengthen its position in the scheduled airline industry in the future.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Dalam jangka panjang, hingga tahun 2025, *scheduled flight* ditargetkan menjadi kontributor utama terhadap pendapatan dan profit margin perusahaan. Pada tahun 2025, proporsi pendapatan dari *scheduled flight* diproyeksikan sebesar US\$267.865.322.

Strategi Pengembangan Bisnis

Dalam mengembangkan usaha, Perusahaan memiliki beberapa strategi yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Strategi tersebut antara lain:

- Optimalisasi jumlah dan tipe pesawat
- Optimalisasi *route network*
- Optimalisasi pendapatan kargo dan *ancillary*

In the long term, through 2025, scheduled flights are targeted to become the main contributor to the Company's revenue and profit margin. In 2025, revenue from scheduled flights is projected to US\$267,865,322.

Business Development Strategies

In developing its business, the Company has outlined several strategies to be implemented in 2025, including:

- Optimization of the number and type of aircraft
- Optimization of route network
- Optimization of cargo and ancillary revenue

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

Kontribusi Terhadap Negara

Perseroan telah melaksanakan komitmen sebagai badan usaha wajib pajak. Kepatuhan dalam pembayaran pajak mencerminkan kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan nasional dan menjalankan praktik bisnis yang transparan dan berkelanjutan.

Rincian kewajiban pajak yang telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxed	2.310.205	1.840.151
Estimasi Tagihan Pajak Estimated claim for tax refund	1.290.340	1.579.835
Utang Pajak Tax Payable	1.412.819	3.692.933
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.197.159)	2.123.855

OTHER FINANCIAL REVIEW

Contribution to the Country

The Company has fulfilled its commitment as a tax-obligated business entity. Compliance with tax payments reflects the Company's contribution to supporting national development and its commitment to transparent and sustainable business practices.

The details of tax obligations fulfilled by the Company for 2024 and 2023 are as follows:



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/ atau Manajemen (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dilakukan Perusahaan.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga 31 Desember 2024, PT Pelita Air Service belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Selain itu, perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi yang mengharuskan adanya pelaporan terkait penggunaan dana hasil dari penawaran umum obligasi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana dari aktivitas penawaran umum tersebut.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi

Berikut disampaikan realisasi transaksi pihak berelasi, nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi untuk transaksi Perusahaan di sepanjang tahun 2024.

INFORMATION ABOUT EMPLOYEE AND/ OR MANAGEMENT SHARE OPTION PROGRAM (ESOP/ MSOP)

As of the end of 2024, the Company did not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or a Management Stock Ownership Program (MSOP) in place. As such, there is no information related to any ESOP/MSOP conducted by the Company.

INFORMATION ON THE REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2024, PT Pelita Air Service has not conducted an Initial Public Offering (IPO). In addition, the Company has not issued bonds that would require reporting on the use of proceeds from a public offering. Therefore, there is no information regarding the realization of fund utilization from such public offering activities.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/ RELATED PARTIES

Policy on Related Parties

The Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures." Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia, as well as government-related entities, are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The Company has elected to disclose transactions with government-related entities using the exemption from the related party disclosure requirements. Transactions with related parties are conducted based on terms agreed upon by both parties, which may differ from those conducted with unrelated third parties.

Names of Transacting Parties, Nature of Affiliation, and Nature of Transactions

The following are actual related party transactions, the names of the transacting parties, and the nature of affiliations for the Company's transactions in 2024.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2023	2024
Kas di Bank Cash in Banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, ("Bank Mandiri")	12.066.386	1.503.918
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, ("BNI")	8.484.198	4.009.307
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI")	1.574.985	1.394.275
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, ("BSI")	66.554	8.559
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, ("BTN")	28	-
	22.192.151	6.916.059
Deposito Berjangka Time Deposits		
Bank Mandiri	704.955	704.366
BNI	275.278	263.031
BRI	169.343	168.324
	1.149.576	1.135.721
Jumlah Total	23.341.724	8.051.780
Persentase Terhadap Jumlah Aset As a Percentage of Total Assets	9,53%	2,78%

(Dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat | In Thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2024
Kas yang dibatasi Penggunaannya Limited Use of Cash		
Bank Mandiri	572.267	563.056
BNI	264.842	441.295
BRI	248.863	247.135
Jumlah Total	1.085.972	1.251.486
Persentase Terhadap Jumlah Aset As a Percentage of Total Assets	0,44%	0,43%

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024
Piutang Usaha Trade Receivables		
PT Pertamina Hulu Energi	5.396.686	6.048.143
PT Kilang Pertamina Internasional	3.966.552	1.665.175
PT Pertamina Patra Niaga	1.908.893	2.417.531
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000) Others (each below US\$1,000,000)	5.768.296	4.105.181
Jumlah Total	17.040.427	14.236.030
Persentase Terhadap Jumlah Aset As a Percentage of Total Assets	6,95%	4,92%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024
Utang Usaha Trade Payables		
PT Patra Niaga	13.760.607	14.091.308
PT Pertamina (Persero)	4.724.341	9.960.786
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.948.234	2.048.740
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000) Others (each below US\$1,000,000)	3.544.635	1.114.227
Jumlah Total	23.977.817	27.215.061
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Less Current Portion	10.702.994	16.684.629
Bagian Jangka Panjang Non-Current Portion	13.274.824	10.530.432
Persentase Terhadap Jumlah Aset As a Percentage of Total Assets	5,20%	9,24%

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024
Pinjaman Jangka Pendek Short Term Loans		
Bank BRI	7.343.949	8.654.448
Bank Mandiri	-	3.844.259
Jumlah Total	7.343.949	12.498.707
Persentase Terhadap Jumlah Aset As a Percentage of Total Assets	2,88%	4,24%

(Dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat | In Thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2024
Pinjaman Jangka Panjang Long Term Loans		
PT Pertamina (Persero)	65.740.963	60.724.468
BSI	71.955	-
Jumlah Total	65.812.918	60.724.468
Persentase Terhadap Jumlah Aset As a Percentage of Total Assets	25,77%	20,61%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024
Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Revenue From Customer Contracts		
PT Pertamina (Persero)	1.316.422	1.488.195
PT Pertamina Patra Niaga	7.025.124	3.724.608
PT Pertamina Hulu Energi	11.379.776	9.393.207
PT Kilang Pertamina Indonesia	6.150.023	4.545.244
Sekretariat Wakil Presiden Secretariat Vice President	2.246.297	1.669.509
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000) Others (each below US\$500,000)	778.114	197.543
Jumlah Total	20.554.210	21.018.306
Persentase Terhadap Jumlah Aset As a Percentage of Total Assets	17,36%	9,69%

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues		
PT Pertamina (Persero)	5.119.375	-
PT Pertamina Patra Niaga	46.688.647	77.083.063
PT Asuransi Tugu Pertamina Indonesia	4.499.458	5.230.112
PT Mitra Tours and Travel	1.128.279	1.739.807
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000) Others (each below US\$100,000)	398.497	919.332
Jumlah Total	57.834.256	84.972.314
Persentase Terhadap Jumlah Aset As a Percentage of Total Assets	48,84%	48,07%

(Dalam Dolar Amerika Serikat | In US\$)

Uraian Description	2023	2024
Beban Keuangan Finance Expenses		
PT Pertamina (Persero)	3.835.506	5.129.323
PT Pertamina Patra Niaga	-	924.305
Bank BRI	450.891	516.656
Bank Mandiri	131.042	89.873
BSI	28.808	16.177
Jumlah Total	4.446.247	6.676.334
Persentase Terhadap Jumlah Aset As a Percentage of Total Assets	52,65%	50,22%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham Shareholder	Pendapatan, Beban Pokok Pendapatan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pinjaman Jangka Panjang dan Modal Saham dan Beban Keuangan. Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, long term loan and share capital.
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Pendapatan Lain-lain Other receivables, trade payables and other income
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade Receivables and Revenue
PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade Receivables and Revenue
PT Pertamina EP	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade Receivables and Revenue
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade Receivables and Revenue
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Pendapatan Trade Receivables and Revenue
PT Pertamina Bina Medika	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha Cost of Revenue and Trade Payables
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Pokok Pendapatan dan Beban Keuangan Cost of Revenue and Trade Payables
PT Patra Jasa	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha Cost of Revenue and Trade Payables
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha Cost of Revenue and Trade Payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi Dengan Pemerintah Government Related Entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi penggunaannya, Pinjaman Jangka Pendek, dan Beban Keuangan Placements of Cash and Cash Equivalents, Restricted Cash
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi Dengan Pemerintah Government Related Entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi penggunaannya, Pinjaman Jangka Pendek, dan Beban Keuangan Placements of Cash and Cash Equivalents, Restricted Cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi Dengan Pemerintah Government Related Entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi penggunaannya, Pinjaman Jangka Pendek, dan Beban Keuangan Placements of Cash and Cash Equivalents, Restricted Cash
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi Dengan Pemerintah Government Related Entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Pinjaman Jangka Pendek, Pinjaman Jangka Panjang, dan Beban Keuangan Placements of Cash and Cash Equivalents, Restricted Cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi Dengan Pemerintah Government Related Entity	Penempatan Kas dan Setara Kas, Kas yang dibatasi penggunaannya, Pinjaman Jangka Pendek, dan Beban Keuangan Placements of Cash and Cash Equivalents, Restricted Cash
PT Badak NGL	Entitas yang Berelasi Dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang dan Pendapatan Usaha Trade Receivables and Revenue
PT Mitra Tours and Travel	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha Cost of Revenue and Trade Payables
PT Kilang Pertamina International	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Piutang Usaha
PT Kilang Pertamina Indonesia	Entitas di Bawah Pengendalian Bersama Entity Under Common Control	Pendapatan Usaha

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Transaksi terhadap Pihak-pihak Berelasi dilakukan dalam rangka operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses tinjauan dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi.

Transactions with related parties are carried out in the context of the Company's operations and business development. As previously stated, transactions with related parties are conducted based on terms agreed upon by both parties, which may differ from those with unrelated third parties. The fairness of these transactions and compliance with regulations concerning related party transactions have been reviewed and audited by both internal and external auditors. The Company's transactions with related parties are in accordance with PSAK No. 7 on Related Party Disclosures.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2024, there were no financial information containing extraordinary and rare events.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2024, there were no changes to laws and regulations and their impacts that have a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik; dan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Amendments to standards that became effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption permitted, include the following:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 73: Leases – Lease Liabilities in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures – Supplier Finance Arrangements;
- Revised PSAK 109: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and Revised PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statements.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of these standards did not have a material impact on the amounts reported in the current or prior periods.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan masih mengalami defisiensi modal sebesar US\$5,28 juta di tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh kerugian berulang akibat beban depresiasi aset hak guna dan aset tetap dan beban keuangan. Nilai defisiensi modal tersebut berkurang sebesar 48,96% dari tahun 2023 sebesar US\$10,35 juta.

Ke depan, Perusahaan terus meningkatkan operasional secara bertahap melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan jumlah armada pesawat baik untuk penerbangan berjadwal maupun penerbangan *charter*.
- Membuka sejumlah rute penerbangan berjadwal untuk rute domestik dan rute internasional.
- Meningkatkan jumlah frekuensi penerbangan yang memiliki profitabilitas yang kuat secara historikal.
- Meningkatkan kerja sama korporasi dengan BUMN lain maupun perusahaan swasta untuk layanan penerbangan berjadwal.
- Melakukan review secara insentif dan menyeluruh terhadap seluruh rute dan jadwal penerbangan sehingga mendapatkan rute dan jadwal yang efektif dan profitable.
- Mengoptimalkan pemanfaatan aset Perseroan yang belum dimanfaatkan secara optimal melalui kemitraan strategis.
- Meningkatkan *revenue stream* tambahan seperti pendapatan *cargo and ancillary*.
- Melakukan negosiasi terhadap tingkat suku bunga *Shareholder Loan* (SHL) dengan PT Pertamina (Persero)

Dalam mendukung *positioning* dan target bisnis, terdapat 7 (tujuh) strategi utama pengembangan PAS dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

The Company continued to post a capital deficiency of US\$5.28 million in 2024, primarily due to recurring losses resulting from depreciation expenses on right-of-use assets and fixed assets, as well as finance costs. This capital deficiency decreased by 48.96% from US\$10.35 million in 2023.

Moving forward, the Company is gradually enhancing its operations through the following measures:

- Increasing the number of aircraft for both scheduled and charter flights.
- Launching new scheduled flight routes for both domestic and international destinations.
- Increasing the frequency of flights with a strong historical track record of profitability.
- Strengthening corporate partnerships with other SOEs and private companies for scheduled flight services.
- Conducting intensive and comprehensive reviews of all routes and flight schedules to identify the most effective and profitable ones.
- Optimizing the utilization of underutilized Company assets through strategic partnerships.
- Expanding additional revenue streams, such as cargo and ancillary income.
- Negotiating the interest rate on the Shareholder Loan (SHL) with PT Pertamina (Persero).

To support its business positioning and targets, there are 7 (seven) key development strategies for PAS over the next 5 (five) years, as outlined below:



Commercial Strategies

1. Pengembangan model bisnis *airline Company* yang bertahap sesuai *development target*
Development of airline Company business model in stages according to the development target
2. Optimalisasi *commercial channel dan dynamic pricing*
Optimization of commercial channels and dynamic pricing
3. Peningkatan *brand image & perceived value airline*
Brand image enhancement and perceived value airlines

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW



Strategi Layanan

1. Optimalisasi pelayanan *pre-flight*, *in-flight*, *post-flight* pada lini bisnis *scheduled flight*
Optimization of pre-flight, in-flight, and post-flight services for scheduled flight business lines
Pengembangan Layanan berbasis *safety*, *flexible* dan *seamless*
2. Penciptaan *value* sesuai segmen pasar prioritas
Development of *safety*-based, *flexible* and *seamless* service
3. *Value creation according to priority market segments*



Strategi Operasional

1. Optimalisasi *network & rotation control*
Optimization of *network & rotation control*
2. Penguatan implementasi *operational excellence* di *aircraft & maintenance control* dan *ground & station control*
Strengthening the implementation of *operational excellence* in *aircraft & maintenance control* as well as *ground & station control*
3. Optimalisasi struktur beban operasional
Optimization of operational load structure



Strategi Ancillaries

1. Optimalisasi lini bisnis *non-scheduled flight* dan *aero service*
Optimization of *non-scheduled flight* and *aero services* business lines
2. Pengembangan lini bisnis logistik yang berfokus pada *air freight*
Development of a logistics business line that focuses on *air freight*
3. Pengembangan lini bisnis *others (ancillary)* sebagai turunan *scheduled flight*
Development of other business lines (*ancillary*) as a derivative of *scheduled flight*



Pendanaan / Funding

1. Pemenuhan kebutuhan pendanaan tahun 2021 & 2022 melalui *shareholder loan* dari PT Pertamina
Fulfillment of funding needs in 2021 and 2022 through a *shareholder loan* from PT Pertamina
2. Pemenuhan kebutuhan pendanaan tahun 2023-2025 melalui penambahan modal dari investor dan *external financing*
Fulfilling funding needs in 2023-2025 through additional capital from investors and *external financing*



Organisasi / Organization

1. Pembentukan struktur organisasi kantor pusat yang mendukung fungsi dan kebutuhan operasional sebagai *airlines Company*
Establishment of a head office organizational structure that supports the functions and operational needs of an *airline Company*
2. Pemenuhan kebutuhan personel operasional, seperti *pilot*, *cabin crew* dan *ground*
Fulfilling the needs of operational personnel, such as *pilots*, *cabin crew*, and *ground operations*



Information & Technology

1. Pengembangan sistem IT fase pertama (2021) yang fokus dan kebutuhan operasional sebagai *airlines Company*
The first phase of IT system development (2021) which focuses on operational needs as an *airline Company*
2. Pengembangan sistem IT fase kedua (2022-2023) yang fokus pada *agility & scalability*
The second phase of IT system development (2022-2023) which focuses on *agility & scalability*
3. Pengembangan sistem IT fase ketiga (2024-2025) yang fokus pada *platform synergy*
The third phase of IT system development (2024-2025) which focuses on the *synergy platform*



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pada tahun 2024, sebagian besar pendapatan Perseroan dikontribusi oleh penerbangan berjadwal yakni US\$170.612 ribu atau 78,68%. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan melayani 14 rute dengan 12 armada untuk penerbangan berjadwal. Sewa pesawat berkontribusi US\$22.406 ribu atau 10,33% terhadap jumlah pendapatan di sepanjang tahun 2024 dimana Perseroan menggunakan pesawat *fixed wing* dan *rotary wing*. Jasa perawatan turbin dan pesawat terbang berkontribusi US\$10.049 ribu atau 4,63% terhadap jumlah pendapatan Perseroan di tahun 2024.

SINERGI PERTAMINA GRUP

Dalam rangka mendukung program sinergi Pertamina Group, Pelita Air telah melakukan hubungan kerja sama baik dengan Pertamina sebagai Perusahaan induk maupun dengan anak Perusahaan Pertamina. Pada kerja sama sinergi tersebut, Pelita Air bertindak baik sebagai *customer* dengan nilai realisasi sebesar US\$9 juta, maupun sebagai *provider* dengan nilai realisasi sebesar US\$20 juta.

Realisasi sinergi Pertamina Group tahun 2024 dilakukan bekerja sama antara lain dengan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina *Training & Consulting*, PT Badak NGL, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Retail, PT Patra Jasa, PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Power Indonesia.

1. PT Pertamina (Persero)
 - › Penggunaan jasa pengangkutan bahan bakar di wilayah Krayan dan Krayan Selatan Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara bekerja sama dengan MOR VI PT Pertamina (Persero). Selain bahan bakar, juga adanya pengangkutan kargo gas LPG.
 - › Pengangkutan BBM di wilayah Timika, Papua bekerja sama dengan MOR VIII PT Pertamina (Persero).
 - › *Aviation Division* PT Pertamina (Persero), *Corporate Shared Service* (CSS) PT Pertamina (Persero) bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran. Selain itu juga kerja sama dalam bisnis *Aero Service* seperti DPPU, DGO, serta *operation and maintenance refueller truck* di bandara-bandara besar tempat penjualan avtur PT Pertamina (Persero).
2. Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Pelita Air bekerja sama dengan ATPI dalam kegiatan asuransi pesawat dan *crew*.
3. PT Pertamina Pedeve Indonesia dan PT Pelita Air bekerja sama dengan Pedeve dalam hal penyertaan modal ventura.

In 2024, the majority of the Company's revenue was contributed by scheduled flights, amounting to US\$170,612 thousand or 78.68%. By the end of 2024, the Company operated 14 routes with a fleet of 12 aircraft for scheduled flight services. Aircraft leasing contributed US\$22,406 thousand or 10.33% of total revenue in 2024, utilizing both fixed-wing and rotary-wing aircraft. Turbine and aircraft maintenance services contributed US\$10,049 thousand or 4.63% of the Company's total revenue in 2024.

PERTAMINA GROUP SYNERGY

In order to support the Pertamina Group synergy program, Pelita Air has carried out a cooperative relationship both with Pertamina as the parent Company and with Pertamina's subsidiaries. In the synergy cooperation, Pelita Air acts both as a customer with a realization value of US\$9 million, and as a provider with a realization value of US\$20 million.

The realization of Pertamina Group synergy in 2024 was carried out in collaboration with PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina *Training & Consulting*, PT Badak NGL, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Retail, PT Patra Jasa, PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Pertamina International Refinery, PT Pertamina Power Indonesia.

1. PT Pertamina (Persero)
 - › Transportation of fuel in the Krayan and South Krayan areas of Nunukan Regency, North Kalimantan, in collaboration with MOR VI PT Pertamina (Persero). In addition to fuel, there is also transportation of LPG cargo.
 - › Transportation of fuel in the Timika area, Papua, in collaboration with MOR VIII PT Pertamina (Persero).
 - › *Aviation Division* PT Pertamina (Persero), *Corporate Shared Service* (CSS) PT Pertamina (Persero) collaborate in office rental activities. Also, collaboration in *Aero service* business such as DPPU, DGO, and operation and maintenance of refueller trucks at major airports where PT Pertamina (Persero) sells avtur.
2. Asuransi Tugu Pratama and Indonesia PT Pelita Air collaborates with ATPI in aircraft and crew insurance activities.
3. PT Pertamina Pedeve Indonesia and PT Pelita Air collaborates with Pedeve in venture capital participation.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

4. PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pelita Air bekerja sama dengan beberapa anak perusahaan hulu dalam penyewaan pesawat. Berikut merupakan kerja sama PT Pelita Air dengan anak perusahaan hulu.
 - › PHE ONWJ: kerja sama *charter helicopter* Sikorsky S76C++ (PK-PDC) dan Bolkow 105 (PK-PIM) untuk misi *crew change* dan *medevac*. Pesawat S76C++ digunakan bersama dengan PHE OSES
 - › PHE NSO : kerja sama *charter helicopter* Bell 412 (PK-PUJ) untuk misi *crew change*
 - › PHE Mahakam: kerja sama *charter 1 helicopter* Sikorsky S76C++ (PK-PUW) untuk misi *crew change* dan *medevac*
 - › PHE NC : kerja sama *charter helicopter* Bell 412 (PK-PUK) untuk misi *crew change*
 - › PHKT : kerja sama *charter helicopter* Sikorsky S76C++ (PKPUW) untuk misi *crew change*
 - › PHE Rokan: kerja sama *charter helicopter* Bell 412 (PKPUE) untuk misi *crew change*
5. PT Pertamina Drilling Service Indonesia dan PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa pergudangan di Bandara Pondok Cabe.
6. PT Pertamina Training & Consulting dan PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran di Abdul Muis, Jakarta.
7. PT Pertamina Badak Arun Solusi dan PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa perkantoran Gedung Soepomo, Jakarta.
8. PT Prima Armada Raya dan PT Pelita Air bekerja sama dalam kegiatan sewa kendaraan dinas untuk Direksi.
9. PT Pertamina Retail PT dan Pelita Air bekerja sama dalam penyediaan BBM untuk kendaraan operasional dan Direksi.
10. PT Pertamina Gas dan PT Pelita Air bekerja sama dalam perawatan fasilitas kompresor CNG Cibitung.

SINERGI BUMN

- a. Kementerian Sekretariat Negara RI dan PT Pelita Air bekerja sama dengan Kementerian Sekretariat Negara RI dalam bentuk pelayanan penerbangan *charter* regional dan internasional kepada Presiden RI dan Wakil Presiden RI.
- b. PT Angkasa Pura Logistik Merupakan anak usaha dari PT Angkasa Pura 1 yang bergerak di bidang pengangkutan kargo. Kerja sama dengan PT Angkasa Pura Logistik adalah penyewaan 2 unit pesawat kargo.

BUMN SYNERGY

- a. Ministry of State Secretariat of RI and PT Pelita Air collaborates with the Ministry of State Secretariat of RI in providing regional and international charter flight services to the President and Vice President of RI.
- b. PT Angkasa Pura Logistik A subsidiary of PT Angkasa Pura 1, which operates in cargo transportation. The collaboration with PT Angkasa Pura Logistik involves leasing 2 cargo aircraft.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Seiring dengan ekspansi dan perkembangan bisnis, teknologi informasi (TI) telah menjadi elemen krusial dalam operasional Perseroan. Penerapan dan pengembangan TI berperan besar dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, memperkuat aspek keamanan dan kepatuhan, serta memperbaiki kualitas layanan pelanggan. Selain itu, teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk menerapkan pengambilan keputusan berbasis data, memperkuat komunikasi dan kolaborasi internal, serta mendukung manajemen pemeliharaan dan aset secara lebih optimal.

Lebih jauh, pemanfaatan TI memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, memungkinkan adaptasi terhadap perubahan pasar, serta meningkatkan skalabilitas bisnis dalam menghadapi dinamika industri penerbangan yang terus berkembang. Dengan strategi digital yang terintegrasi, Pelita Air semakin siap untuk berinovasi dan bertransformasi guna menghadapi tantangan masa depan.

As the Company continues to expand and grow, information technology (IT) has become an essential component of its business operations. The implementation and advancement of IT systems serves a crucial role in enhancing operational efficiency, reinforcing security and compliance, and improving customer service quality. Moreover, technology facilitates data-driven decision-making, strengthens internal communication and collaboration, and optimizes the management of maintenance and assets.

Furthermore, IT integration provides the Company with a competitive advantage, enabling adaptability to market changes and enhancing business scalability in an ever-evolving aviation industry. With a well-integrated digital strategy, Pelita Air is well-positioned to embrace innovation and transformation, ensuring its readiness to navigate future challenges.

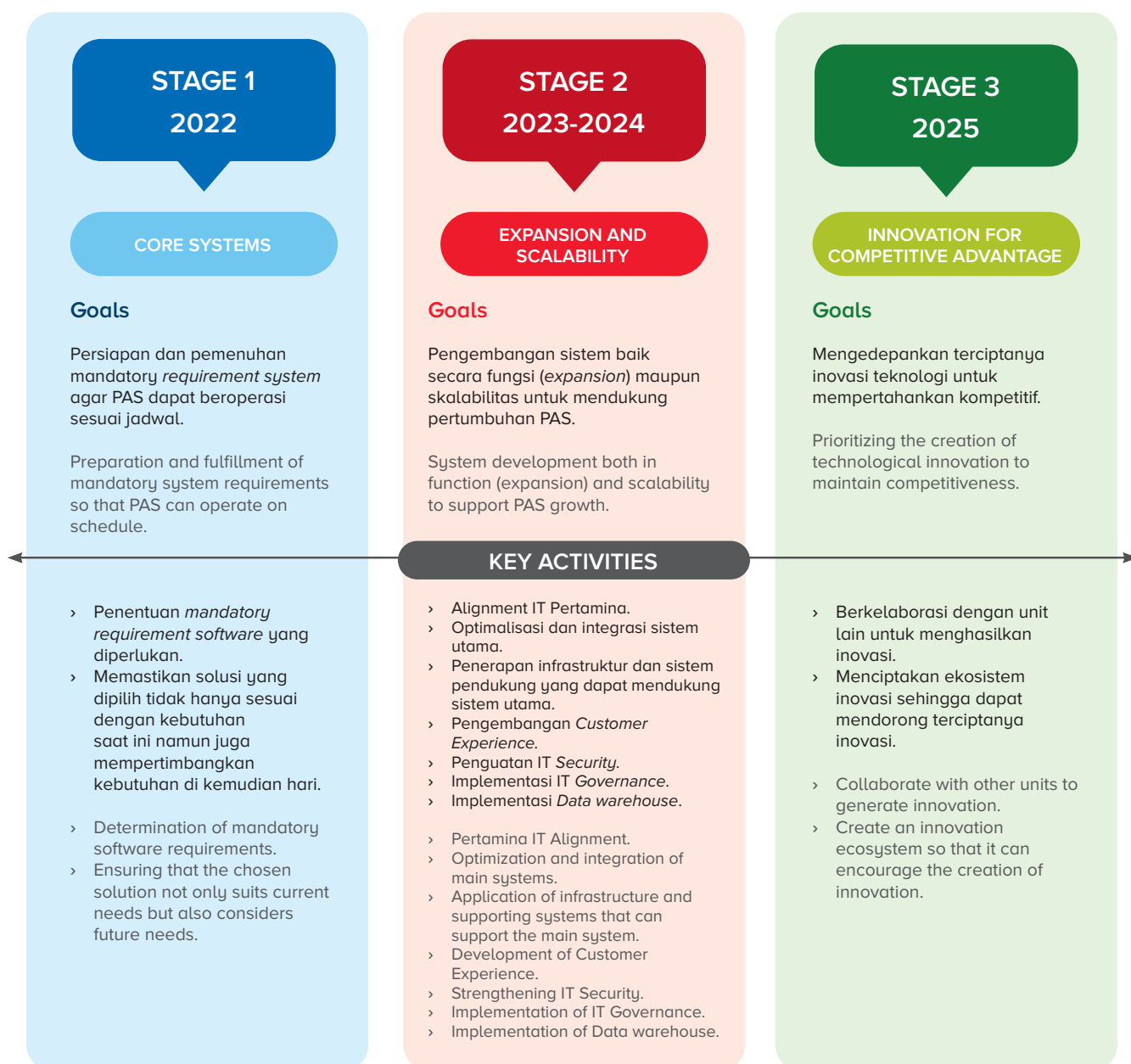
TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

ROADMAP PENGEMBANGAN SISTEM TI

Roadmap teknologi informasi Perseroan mengacu pada tahapan pengembangan sistem yang telah mengalami penyesuaian pada tahun 2023 dan 2024. Setelah melalui evaluasi dan adaptasi dalam periode tersebut, perusahaan kini tengah menyiapkan roadmap baru untuk periode 2025-2029, yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029. Tahun 2024 berfungsi sebagai masa transisi, di mana strategi dan infrastruktur TI diperkuat untuk mendukung transformasi digital yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan serta peluang industri di masa depan.

IT SYSTEM DEVELOPMENT ROADMAP

The Company's information technology roadmap follows a structured development phase, with adjustments made during 2023 and 2024. After undergoing evaluation and refinement in these years, the Company is now preparing a new roadmap for the 2025-2029 period, aligning it with the Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2025-2029. The year 2024 serves as a transition phase, during which IT strategies and infrastructure are strengthened to support continuous digital transformation, ensuring the Company remains adaptable to future industry challenges and opportunities.





PENCAPAIAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024 yang menjadi fokus dari Perseroan dalam pengembangan TI, antara lain adalah:

- Kegiatan operasional
 - › Implementasi *Core System Cargo* melalui *Cargo Flash*
 - › Upgrade *email technology* agar lebih aman dan reliable
 - › Implementasi kolaborasi *tools* Office365
 - › Mengembangkan *baggage & pax complaint system*
- SDM
 - › Melakukan *join domain* dengan Pertamina
 - › Enabling/rollout HRIS (iAM)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil meraih sejumlah pencapaian signifikan dalam bidang teknologi informasi, antara lain:

- Implementasi dan integrasi *system corporate* dengan *Holding* melalui *join domain*, *upgrade mail system* ke *exchange & 365*, implementasi HRIS.
- Membangun fondasi *Cyber Security* dan integrasi *Security Operation Center (SOC)* dengan *Holding*.
- *Profiling Cyber Security Maturity* untuk mendapatkan lanskap dan posisi kematangan siber.
- Implementasi *Cargo Flash* yaitu *core system* untuk *cargo* (dengan berkolaborasi bersama tim *Commercial Regular*).

ACHIEVEMENTS OF 2024

In 2024, the Company's focus in the development of TI, includes:

- Operational activities
 - › Core System Cargo implementation through Cargo Flash
 - › Upgrade email technology to be more secure and reliable
 - › Implementation of Office365 collaboration tools
 - › Develop baggage & pax complaint system
- HR
 - › Join domain with Pertamina
 - › Enabling/rollout HRIS (iAM)

Throughout 2024, the Company has achieved a number of significant achievements in the field of information technology (IT), including:

- Implementation and integration of corporate system with the holding through join domain, upgrade mail system to exchange & 365, HRIS implementation.
- Building Cyber Security foundation and integration of Security Operation Center (SOC) with Holding.
- Cyber Security Maturity Profiling to get the landscape and position of cyber maturity.
- Implementation of Cargo Flash, the core system for cargo (by collaborating with Commercial Regular team).

Pencapaian Kinerja 2024



*Partially done/continued 2024



Core Activities/Systems



Collaborate with Pertamina



Internal PAS activities



RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Pada tahun 2024, fokus utama Perseroan adalah memulai penerapan COBIT serta melakukan restrukturisasi organisasi TI guna meningkatkan tata kelola dan efisiensi teknologi informasi. *Assessment* awal akan dilakukan bersama konsultan dalam proyek *IT Blueprint 2025-2029* untuk memastikan strategi TI yang lebih terarah. Selain itu, sebagai bagian dari masa transisi di 2024, Perseroan juga berencana untuk membentuk komite TI, yang akan disusun berdasarkan rekomendasi dari konsultan *IT Blueprint*.

Secara garis besar, beberapa inisiatif pengembangan yang akan dilakukan meliputi:

- Mengoptimalkan penggunaan teknologi
 - › Membantu Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang tersedia.
- Meningkatkan efisiensi operasional
 - › Membantu Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan teknologi.
- Meningkatkan pengalaman pelanggan
 - › Membantu Perseroan dalam meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menghadirkan solusi teknologi yang inovatif.
- Memperbaiki keamanan dan kepatuhan
 - › Membantu Perseroan dalam memperbaiki keamanan dan kepatuhan.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2025

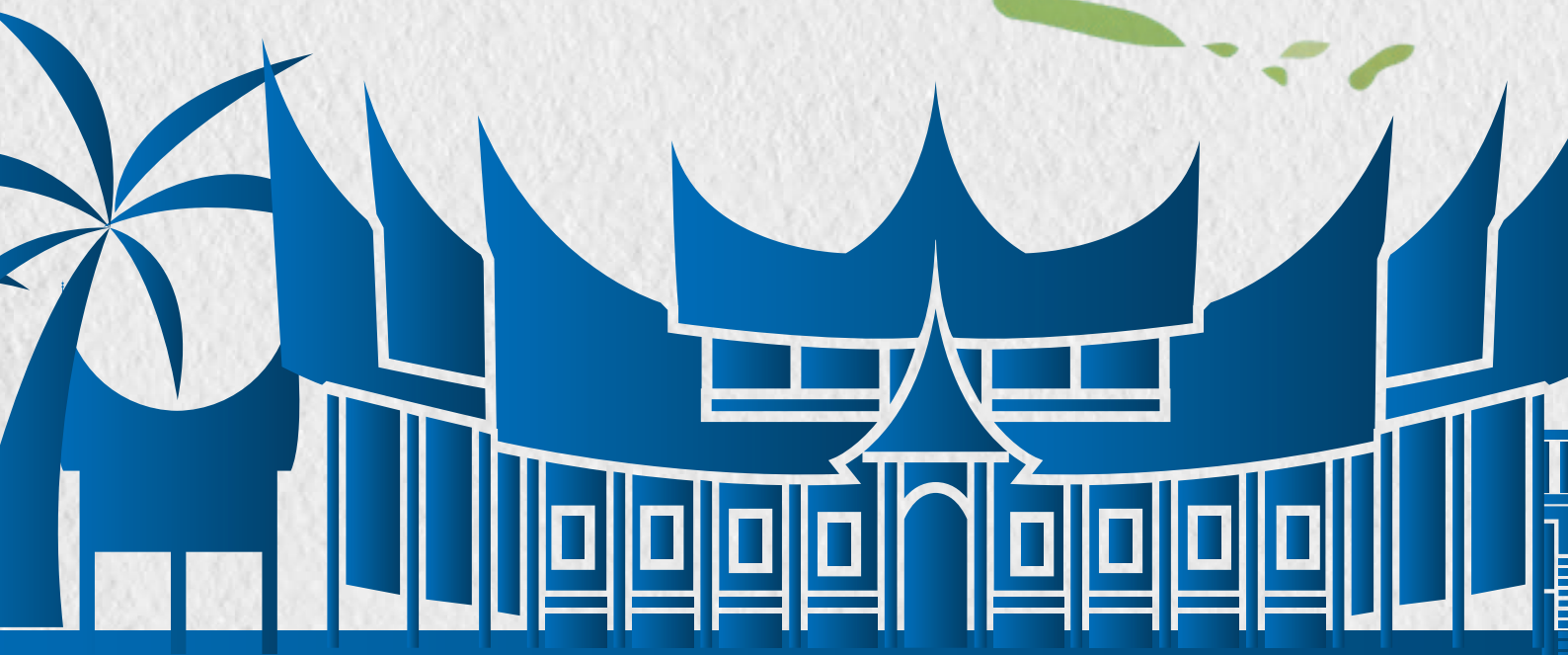
In 2024, the Company's primary focus is to initiate the implementation of COBIT and restructure the IT organization to enhance governance and efficiency in information technology. An initial assessment will be conducted in collaboration with consultants as part of the *IT Blueprint 2025-2029* project, ensuring a well-defined IT strategy. In addition, as part of the transition phase in 2024, the Company plans to establish an IT committee, which will be structured based on recommendations from the *IT Blueprint* consultant.

Broadly, the planned development initiatives include:

- Optimizing the Use of Technology
 - › Assisting the Company in optimizing the use of available information technology.
- Improving Operational Efficiency
 - › Helping the Company enhance operational efficiency by leveraging technology.
- Enhancing Customer Experience
 - › Supporting the Company in improving customer experience through innovative technology solutions.
- Improving Security and Compliance
 - › Aiding the Company in strengthening security and ensuring regulatory compliance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola yang berkelanjutan dan konsisten merupakan faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik, perusahaan dapat memastikan transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan dalam operasionalnya.

The Company firmly believes that the consistent and sustainable implementation of governance practices plays a crucial role in enhancing corporate value and strengthening stakeholder trust. By adhering to strong governance principles, the Company ensures transparency, accountability, and long-term sustainability in its operations.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan, termasuk PT Pelita Air Service. GCG mencakup proses dan praktik yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan dinamis saat ini, GCG yang kuat sangat penting untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, meminimalkan risiko, dan memastikan pertumbuhan serta kesuksesan jangka panjang. Bagi PT Pelita Air Service, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG tidak hanya meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada kinerja dan penciptaan nilai secara keseluruhan.

Good Corporate Governance (GCG) is essential for the success and sustainability of a Company, including PT Pelita Air Service. GCG encompasses the processes and practices used to guide and control corporate management. In today's highly competitive and dynamic business environment, strong GCG is crucial for maintaining stakeholder trust, minimizing risks, and ensuring long-term growth and success. For PT Pelita Air Service, adhering to GCG principles not only enhances the Company's reputation and credibility but also contributes to overall performance and value creation.

DASAR HUKUM, PRINSIP-PRINSIP DAN PENERAPAN GCG

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam rangka mewujudkan visi: Menjadi Penyedia Jasa Aviasi yang Tepercaya di Kawasannya, PT Pelita Air Service berkomitmen untuk terus berupaya menjadi perusahaan yang bersih dan berintegritas, bebas dari praktik KKN serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan.

PT Pelita Air Service menerapkan praktik GCG dengan mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk:

Pengembangan dan penerapan GCG merupakan bentuk komitmen PT Pelita Air Service dalam mendukung keberhasilan usaha serta akuntabilitas, guna meningkatkan kinerja, nilai, dan citra positif Perusahaan.

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larang Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

LEGAL BASIS, PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF OBJECTIVE OF GCG

Legal Basis for GCG

In order to realize its vision of becoming a Trusted Aviation Service Provider in the Region, PT Pelita Air Service is committed to continuously striving to be a clean and integrity-driven company, free from corrupt practices and violations of laws and regulations.

PT Pelita Air Service implements GCG practices by prioritizing compliance with the legal provisions and regulations applicable in Indonesia, including:

The development and implementation of GCG reflect PT Pelita Air Service's commitment to supporting business success and accountability while enhancing performance, value, and the Company's positive image.

Laws of the Republic of Indonesia

- Law No. 5 of 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.
- Law No.28 of 1999 regarding The State's Implementation which is Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
- Law No. 20 of 2001 regarding The Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of the Crime of Corruption.
- Law No. 15 of 2002 regarding Criminal Acts of Money Laundering as amended by Law No. 8 of 2010 regarding Prevention and Eradication of Money Laundry Crime.
- Law No. 13 of 2003 regarding Manpower as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.
- Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises.
- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.
- Law No. 19 of 2016 regarding The Amendments to the Law No. 11 of 2008 regarding Electronics Information and Transaction.
- Law No. 14 of 2008 regarding Public Information Disclosure.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Keputusan Menteri

- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN.
- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang BUMN.
- Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-315/MBU/12/2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di Lingkungan BUMN.
- Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-8/MBU/12/2019 tentang Larangan Memberikan Souvenir atau Sejenisnya.
- Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

Ketentuan Lain

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* Tahun 2021.
- Peraturan Bank Indonesia No.17/3/PBI/2015 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/DKSP tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021, prinsip-prinsip GCG telah mengalami perubahan. Sebelumnya terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Keadilan (TARIF), kini berkembang menjadi Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

Ministerial Regulation

- The SOE Minister's Regulation No.PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
- The SOE Minister's Regulation No.PER-03/MBU/02/2023 on the on the Organ and Human Resources of SOEs.

Ministerial Decree

- The SOE Minister's Decree No.PER-101/MBU/2002 on the Preparation of Company Work Plan and Budget (RKAP).
- The SOE Minister's Decree No.PER-102/MBU/2002 on the Preparation of the Company Long-Term Plan.
- The SOE Minister's Decree No. SK-315/MBU/12/2019 on the Organization of Subsidiaries or Joint Ventures in the Environment of State - Owned Enterprises.
- The SOE Minister's Circular Letter No. SE-8/MBU/12/2019 on the Prohibition of Granting Souvenirs or Other Similar Offerings.
- A copy of Ministerial Secretary's Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of GCG Implementation of SOE.

Other Provisions

- Indonesian Corporate Governance General Guidelines Issued by National Committee on Governance Policies of 2021.
- Bank Indonesia's Regulation No.17/3/PBI/2015 of 2015 on Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary Republic of Indonesia.
- Bank Indonesia's Circular No.17/11/DKSP on Obligation to Use Rupiah in the Territory of the Unitary Republic of Indonesia.

GCG PRINCIPLES

According to the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines, the principles of GCG have been updated. Previously consisting of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF), they have now evolved into Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GORVERNANCE

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penerapan Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (<i>fairness</i>) and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta pengungkapan materil dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi juga mencakup pemberian informasi yang dibutuhkan publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perseroan yang dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. Transparency in the process of decision making and disclosure of the Company's material and relevant information. Transparency also includes the providing information required by public regarding the Company's products and operational activities that may potentially affect the behavior of the stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perseroan. The clarity of function, implementation and accountability of the organization that enables the Company's management is implemented effectively. The accountability relates to the duties and authorities of a person or working unit in carrying out responsibilities assigned by the Company.
Keberlanjutan Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Penerapan GCG

Selama periode pelaporan, PT Pelita Air Service telah melakukan berbagai pengembangan dan inisiatif untuk mendukung penerapan GCG:

- Pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang telah disahkan melalui SK No. 007/ SK/DIREKSI/Pelita Air/2021 tanggal 01 Juni 2021.
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani pernyataan Benturan Kepentingan.
- Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pernyataan Kepemilikan Saham.
- Seluruh pekerja telah melengkapi pernyataan Benturan Kepentingan melalui *Compliance Online System*.
- Seluruh pekerja telah mengisi pernyataan *Code of Conduct* melalui *Compliance Online System*.

GCG Implementation

During the reporting period, PT Pelita Air Service has undertaken several developments and initiatives to support the implementation of GCG:

- Update the Management of the Obligation to submit Report on the Assets of State Administrators Guideline, approved by Decree No. 007/SK/DIREKSI/Pelita Air/2021 dated June 1, 2021.
- The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the Conflict-of-Interest Statement Letter.
- The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the Share Ownership Statement.
- All workers have completed the Conflict-of-Interest statement through Compliance Online System.
- All workers have completed the Code of Conduct statement through Compliance Online System.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GORVERNANCE

- Seluruh pekerja telah mengisi pelaporan Gratifikasi melalui *Compliance Online System*. Sosialisasi GCG Tahun 2024 dilaksanakan melalui *Website* Compols yang dikelola oleh PT Pertamina (Persero).
 - Sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) Wajib Lapo LHKPN menyampaikan laporan LHKPN secara online tepat waktu.
 - Assessment* GCG Tahun 2024 dilaksanakan oleh Konsultan Eksternal (PT Sucofindo)
- All workers have completed the Gratification report through Compliance Online System. GCG socialization of 2024 conducted through Compols website managed by PT Pertamina (Persero).
 - A total of 89 (eighty nine) mandatory reports submitted LHKPN online reports on time.
 - GCG Assessment of 2024 connected by external assessor (PT Sucofindo)

Pengelolaan Berdasarkan Prinsip-prinsip GCG

Bertujuan untuk:

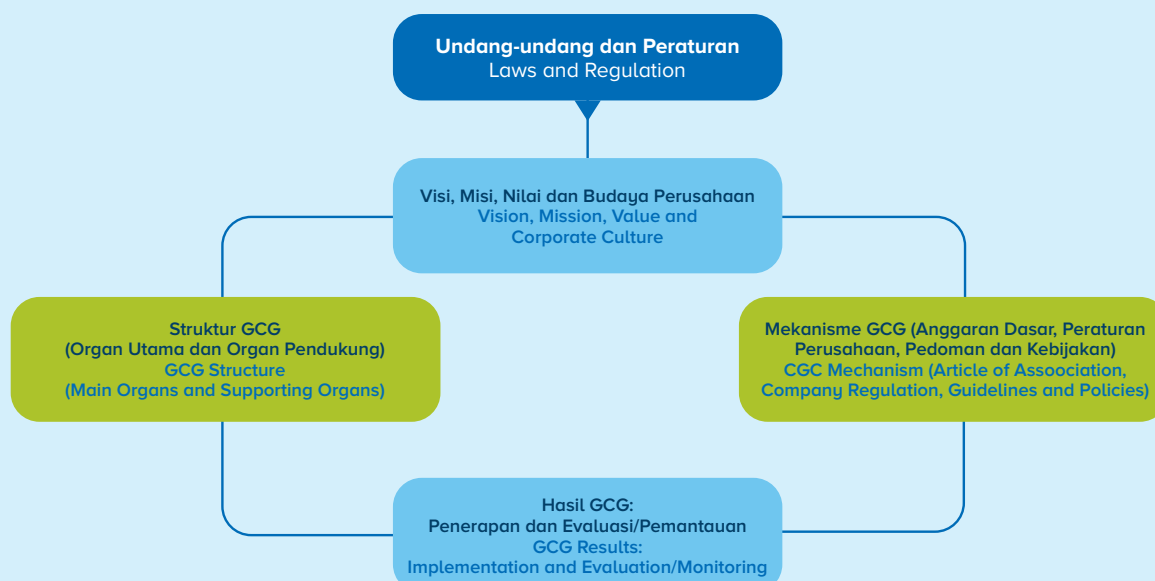
- Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perusahaan, dalam rangka mewujudkan nilai tambah jangka Panjang bagi para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- Memperbaiki budaya kerja Perusahaan
- Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kesetaraan dan kewajiban.

Management based on GCG principles aims to:

- Improve the performance and accountability of the Company, in order to actualize the long-term value for the stakeholders while taking into account the interests of stakeholders.
- The decision-making by all organs of the Company is based on high moral values and compliance with the prevailing laws and regulations.
- Implementation of the Company's social responsibility to the stakeholders.
- Improving the Company's work culture.
- Increasing the Company's competitiveness both nationally and internationally and promoting its sustainability through management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, equality, and fairness.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GORVERNANCE

PT Pelita Air Service merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai dengan ketentuan tersebut, struktur tata kelola perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ perusahaan.

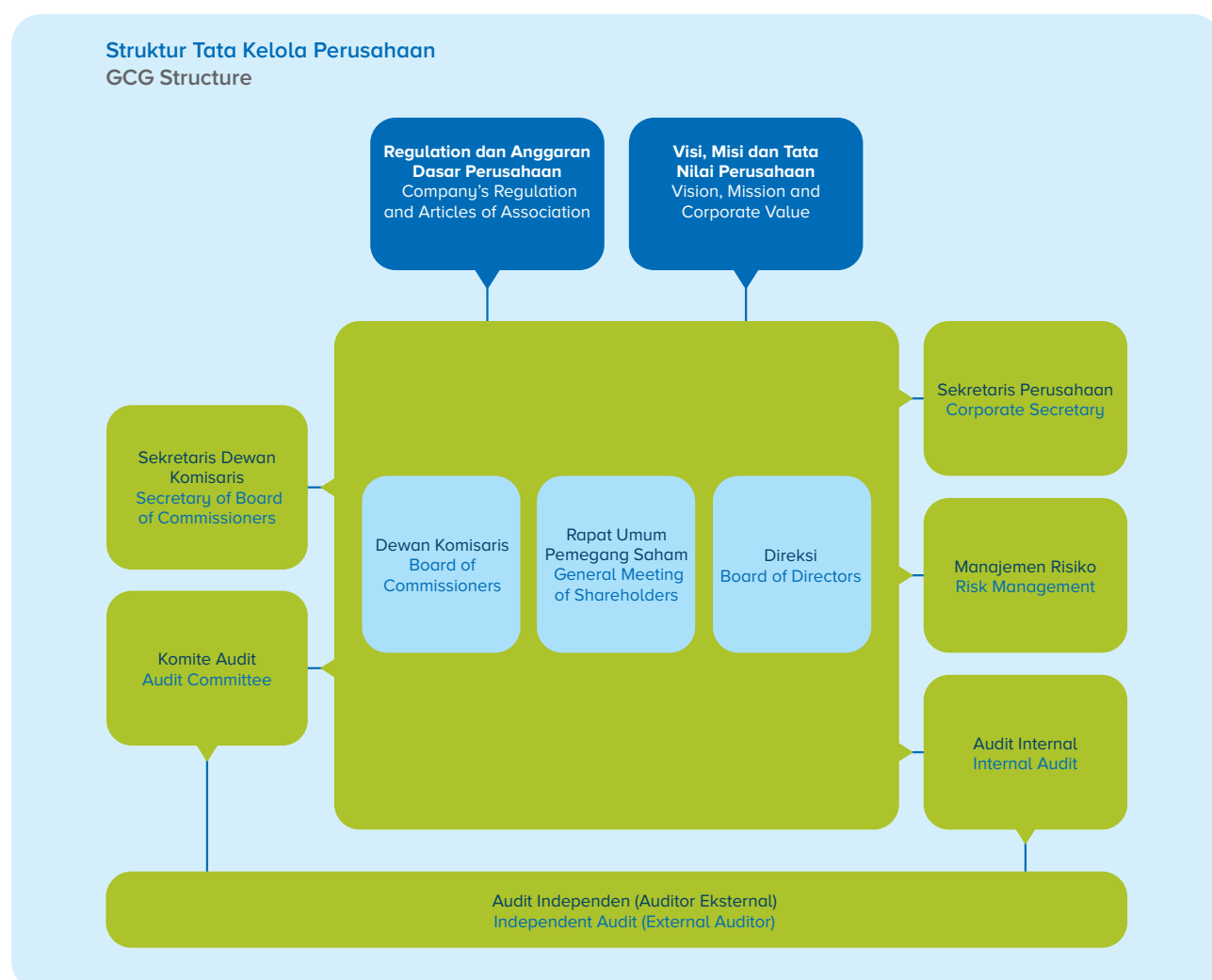
Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan terhadap jalannya Perseroan serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit.

Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan, mengambil keputusan manajerial dan operasional, mewakili Perseroan dalam kerja sama bisnis, serta mengatasi tantangan strategis yang dapat menghambat pencapaian visi dan misi Perseroan.

PT Pelita Air Service is a business entity established under the laws of Indonesia, specifically Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In accordance with this regulation, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as corporate organs.

The Board of Commissioners is authorized to oversee the Company's operations and provide recommendations to the Board of Directors regarding corporate management. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee.

The Board of Directors is responsible for managing the Company, making managerial and operational decisions, representing the Company in business collaborations, and addressing strategic challenges that may hinder the achievement of the Company's vision and mission.





TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GORVERNANCE

Soft Structure GCG

Soft Structure GCG merupakan mekanisme penerapan prinsip GCG yang mencakup berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG serta hubungan kerja antarorgan GCG, termasuk dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

PT Pelita Air Service telah menyusun, menerapkan, dan memperbarui *Soft Structure* GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasional, meliputi:

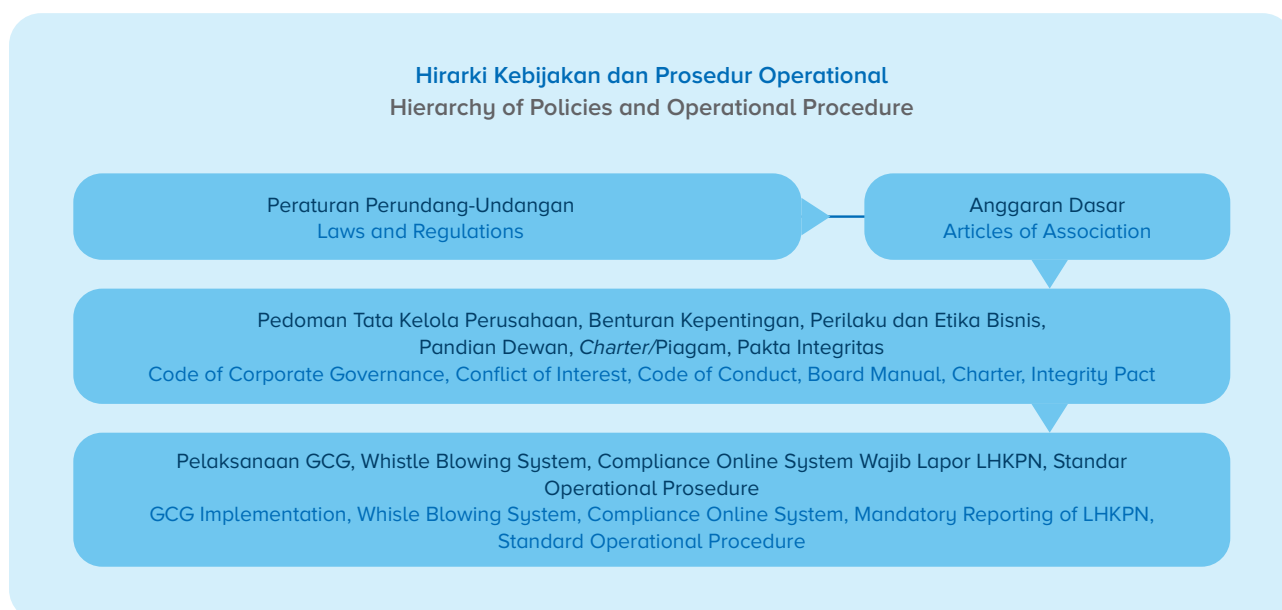
GCG Soft Structure

The soft structure of GCG is a mechanism for implementing GCG principles, consisting of various regulations and policies that define the scope of responsibility for GCG organs and the working relationships between them, including with both internal and external stakeholders.

PT Pelita Air Service has developed, implemented, and continuously updated its soft structure of GCG, which consists of policies and operational procedures, including:

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedure	Penetapan Stipulation
Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association	Akta Notaris Drs. Andy A. Agus, SH No. 29 tanggal 13 Agustus 2008 Notarial Deed of Drs. Andy A, Agus, SH No. 29 on August 13th, 2008
Pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik Code of Corporate Governance	SK No. 012/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 20 Mei 2016 Decree No. 12/KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 20th, 2016
<i>Board Manual</i> (Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Board Manual (Board of Directors and Board of Commissioners' Guideline)	SK No. 012A/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 28 Mei 2013 dengan Revisi 1 tanggal 27 Agustus 2016 Decree No. 012A/KPTS/BOD/PAS/2013 dated May 28, 2013, and the 1 st revision on August 27, 2016
Pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik Code of Corporate Governance	SK No. 011.1/KPTS/BOD/PAS/2017 tanggal 18 Agustus 2017 Decree No. 011.1/KPTS/BOD/PAS/2017 dated August 18, 2017
Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest	SK No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 Decree No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25, 2020
Pedoman Penanganan Gratifikasi Gratification Management Guideline	SK No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 Decree No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25, 2020
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System	SK No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 tanggal 25 November 2020 Decree No. 010/KPTS/BOD/PAS/2020 dated November 25, 2020
Pedoman LHKPN Revisi – 1 LHKPN Guideline 1st Revision	SK No. 007/SK/DIREKSI/PAS/2021 tanggal 01 Juni 2021 Decree No. 007/SK/DIREKSI/PAS/2021 dated June 01, 2021
Pedoman Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guideline	SK No. 008/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 3 Mei 2016 Decree No. 008/KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 3, 2016
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guideline	SK No. 015/KPTS/BOD/PAS/2013 tanggal 21 Juni 2013 Decree No. 015/KPTS/BOD/PAS/2013 dated June 21, 2013
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services Guideline	SK No. 010/KPTS/DIREKSI/PAS/2011 tanggal 5 Agustus 2011 Decree No. 010/KPTS/DIREKSI/PAS/2011 dated August 5, 2011
Piagam Internal Audit Audit Internal Charter	Telah ditandatangani oleh Direktur Utama, Komite Audit dan Kepala Internal Audit pada tanggal 23 Agustus 2021 Has been signed by the President Director, Audit Committee and Chief of Internal Audit on August 23, 2021.
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	SK Dewan Komisaris No. 001/KPTS/DK-PAS/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Piagam Komite Audit PT Pelita Air Service Decree of the Board of Commissioners No. 001/KPTS/DK-PAS/2023 dated March 31, 2023, concerning the Audit Committee Charter of PT Pelita Air Service

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GORVERNANCE



Ruang Lingkup Kebijakan dan Sosialisasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Ruang lingkup penerapan tata kelola perusahaan mencakup seluruh kegiatan bisnis serta mengatur segala aspek hubungan antara pihak internal dan eksternal Perseroan. Praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan juga mencakup:

- Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
- Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi;
- Hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan;
- Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan strategi perusahaan dan berbagai bentuk kebijakan lain.

Secara berkelanjutan, PT Pelita Air Service terus mendukung dan menyosialisasikan penerapan GCG. Sosialisasi dilakukan baik secara daring maupun luring melalui portal internal Perseroan serta situs web.

Selama periode pelaporan, Perusahaan melaksanakan sosialisasi GCG yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan, yang mencakup:

- Implementasi GCG
- Gratifikasi
- Benturan Kepentingan
- Perilaku dan Etika Bisnis
- *Whistle Blowing System*
- LHKPN
- *Compliance Online System*

Scope of Policies and Good Corporate Governance Implementation Socialization

The scope of corporate governance implementation covers all business activities and regulates every aspect of relationships between internal and external parties of the Company. Best practices in corporate governance also include:

- Relationship between the Company and Shareholders;
- Functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Relationship between the Company and stakeholders;
- Policies of internal control and supervision, risk management, corporate strategy management and various other policies.

PT Pelita Air Service continuously promotes awareness of GCG implementation. This socialization is conducted both online and offline through the Company's internal portal and website.

During the reporting period, the Company conducted GCG socialization aimed at all stakeholders, covering:

- GCG Implementation
- Gratification
- Conflict of Interest
- Code of Conduct
- Whistle Blowing System
- LHKPN
- Compliance Online System



PENILAIAN PENERAPAN GCG

Dasar Penilaian dan Metode

Penilaian penerapan GCG dilakukan untuk memastikan bahwa praktik GCG di lingkungan PT Pelita Air Service telah diterapkan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komitmen PT Pelita Air Service dalam meningkatkan penerapan GCG diwujudkan melalui pelaksanaan penilaian secara berkala.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN wajib melakukan penilaian. Perusahaan secara konsisten melaksanakan penilaian penerapan GCG setiap tahun guna mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada standar praktik terbaik yang berlaku.

Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada point pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S.MBU/2012.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Assessment Basis and Method

The assessment of GCG implementation is carried out to ensure that GCG practices within PT Pelita Air Service are effectively applied and in compliance with applicable regulations. PT Pelita Air Service's commitment to enhancing GCG implementation is demonstrated through regular assessments of its application.

In accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company, as a subsidiary of an SOE, is required to conduct assessments. The Company consistently evaluates GCG implementation annually to determine the adequacy of governance practices within its environment. These assessments are conducted based on prevailing best practice standards.

The Company conducts the assessment of GCG as follow:

- Assessment of GCG implementation is conducted periodically every 2 (two) years.
- Evaluation (*review*) is a program to describe the follow up the GCG implementation and application in the Company, which is conducted in the following year after the assessment as referred in the first point, including evaluation to the assessment results and follow up the improvement recommendation.

The assessment and evaluation method are carried out using a measurement instrument consists of 6 aspects with the specified weights as stipulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012.

6 Aspek Assessment GCG (Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)

6 Aspects of GCG Assessment (Decree of the Secretary of SOE Minister No. SK/S.MBU/2012)

1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	4	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	5	Direksi Board of Directors
3	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	6	Aspek Lainnya Other Aspects

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Pengukuran kualitas penerapan GCG dalam rangka pemberian skor atas penerapan GCG dan pemberian kategori kualitas penerapan GCG.
- Identifikasi kekuatan dan kelemahan serta penyusunan rekomendasi perbaikan penerapan GCG dalam rangka mengurangi kesenjangan pada kriteria GCG.
- Pemantauan konsistensi penerapan GCG dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan kebijakan tata Kelola.

Penilaian Penerapan GCG: Hasil dan Rekomendasi

Penilaian penerapan GCG pada tahun 2024 dilakukan oleh *external assessor* dengan menggunakan metode dan prosedur sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Dari penilaian yang dilakukan untuk tahun 2024, skor yang diperoleh adalah 93,99 dengan kualifikasi “Sangat Baik”. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil penilaian tahun 2023 dengan skor 93,44 dan kategori “Sangat Baik”.

The Objectives of GCG Implementation Assessment

- Measurement of the quality of GCG implementation in order to score and to categorize the quality of the GCG implementation.
- Identify the strengths and the weaknesses as well as formulate the recommendation of the GCG implementation in order to reduce the gap of the GCG criteria.
- Monitoring the consistency of GCG implementation in order to improve and develop the governance policies.

Assessment of GCG Implementation: Result and Recommendation

Assessment of GCG implementation of 2024 by external assessor, using the methods and procedures as stipulated in the Decree of the Secretary of the SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation at State Owned Enterprises.

The Company achieved score of 93.99 with “Excellent” category from the assessment conducted in 2024. This achievement has improved compared to the assessment results in 2023 with the score of 93.44 and gained “Excellent” category.

Jenis Penilaian Type of Assessment	Assessment GCG GCG Assessment
Penilai Assessor	PT Sucofindo
Periode Penerapan Implementation Period	1 Januari – 31 Desember 2024 January 1 – December 31, 2024
Tahun Ukur Measurement Year	2024

Hasil Assessment Penerapan GCG Tahun 2024

Result of the Assessment on the GCG Implementation for the 2024 Fiscal Year

No.	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment Aspect/Indicator/Parameter	Bobot Weight	Skor Score	Pencapaian Achievement	Penjelasan Explanation
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	7,00	6,41	91,52%	Sangat Baik Very Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,33	92,58%	Sangat Baik Very Good
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	33,46	95,60%	Sangat Baik Very Good
4.	Direksi Board of Directors	35,00	33,10	94,57%	Sangat Baik Very Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,70	85,51%	Baik Good
6.	Aspek Lainnya Others Aspects	5,00	5,00	100,00%	Sangat Baik Very Good
Total		100,00	93,99	93,99%	



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Rincian Penilaian Per Aspek 5 Tahun Terakhir

Detail of the Assessment Result Per Aspect for the Last 5 Years

No.	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment Aspect/Indicator/Parameter	Bobot 2024 Weight 2024	Hasil Result				
			2024	2023	2022	2021	2020
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	7,00	6,41	6,64	6,40	6,41	6,45
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,33	8,34	8,33	8,40	8,48
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	35,00	32,93	33,41	32,72	31,67
4.	Direksi Board of Directors	35,00	35,00	33,10	33,10	34,07	33,91
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	9,00	7,43	7,49	8,27	8,27
6.	Aspek Lainnya Others Aspects	5,00	9,00	5,00	4,00	5,00	5,00
Total		100,00	93,99	93,44	92,73	91,75	90,03

Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan. Peningkatan skor dalam proses penilaian mencerminkan bahwa praktik tata kelola perusahaan semakin berkembang ke arah yang lebih baik. Selain berfokus pada pencapaian skor yang lebih tinggi, Perusahaan juga berupaya memperkuat kerangka tata kelola dengan melaksanakan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang diberikan dalam proses penilaian. Upaya ini dilakukan untuk semakin meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas tata kelola secara keseluruhan.

Dalam proses penilaian tahun 2024, Perusahaan menerima sejumlah rekomendasi guna memperkuat penerapan GCG. Rekomendasi ini menjadi landasan bagi upaya perbaikan yang berkelanjutan, sehingga Perusahaan dapat terus memastikan kepatuhan terhadap praktik terbaik dan ketentuan peraturan yang berlaku.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT PENERAPAN GCG 2024

Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2024. Aspek atau faktor pengujian penerapan GCG di PT Pelita Air Services meliputi 6 (enam) Aspek, yaitu: (a) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan; (b) Pemegang Saham dan RUPS; (c) Dewan Komisaris; (d) Direksi; (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta (f) Aspek Lainnya. Sedangkan, jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah 6 faktor/aspek penerapan GCG, 43 indikator, dan 153 parameter (subindikator) pengujian.

The Company remains committed to continuously improving its GCG implementation. A higher assessment score signifies that the Company's governance practices are progressing in the right direction. Beyond achieving better scores, the Company is also dedicated to refining its governance framework by implementing improvements based on recommendations from the assessment process. These continuous enhancements aim to strengthen accountability, transparency, and overall corporate governance quality.

During the 2024 assessment process, the Company received several recommendations to further enhance GCG implementation. These recommendations serve as a foundation for ongoing governance improvements, ensuring compliance with best practices and regulatory requirements.

THE RECOMMENDATION AND FOLLOW UP OF GCG IMPLEMENTATION IN 2024

The scope of the assessment covers the aspects of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company for the 2024 period. The aspects or factors assessed in the implementation of GCG at PT Pelita Air Services include six (6) aspects: (a) Commitment to the Ongoing Implementation of Good Corporate Governance; (b) Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS); (c) Board of Commissioners; (d) Board of Directors; (e) Disclosure and Transparency; and (f) Other Aspects. The total indicators used in assessing the implementation of GCG consist of 6 aspects, 43 indicators, and 153 testing parameters (sub-indicators).

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GORVERNANCE

Hasil penilaian penerapan GCG tahun 2024 mengidentifikasi beberapa *Area of Improvement* (AoI) yang menghasilkan rekomendasi untuk ditindaklanjuti. Rekomendasi ini menjadi langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG tahun 2024, sebagaimana dijelaskan berikut:

The results of the 2024 GCG implementation assessment identified several Areas of Improvement (AoI), which have led to recommendations for follow-up actions. These recommendations serve as key steps in enhancing the quality of GCG implementation in 2024, as outlined below:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 6,41 dari bobot sebesar 7,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 91,52%. Hal ini memperlihatkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di PT Pelita Air Services telah berjalan **SANGAT BAIK**. Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

1. Commitment to the Ongoing Implementation of Good Corporate Governance

Based on the results of the assessment conducted for this aspect, the score achieved was 6.41 out of a maximum weight of 7.00, equivalent to a performance achievement of 91,52%. This indicates that the commitment to the sustainable implementation of GCG at PT Pelita Air Services has been rated as **VERY GOOD**. For this aspect, the following points require attention and follow-up:

No.	Rekomendasi	Recommendation
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Code of Corporate Governance</i>) agar ditinjau dan dimutakhirkan dengan mengacu kepada: 1. Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023; 2. <i>General Guideline Corporate Governance</i> (PUGKI) 2021 KNKG.	The Code of Corporate Governance should be reviewed and updated with reference to the following: 1. Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023; 2. General Guidelines for Good Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by KNKG.
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Code of Corporate Governance</i>) agar ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	The Code of Corporate Governance should also be reviewed and updated on a regular basis.
3	Perlu dilakukan pembaruan terhadap Lembar Komitmen Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (<i>Code of Conduct</i>) agar ditandatangani kembali oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang saat ini menjabat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pejabat Perseroan memiliki komitmen yang sama terhadap penerapan prinsip-prinsip etika dan tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>).	An update to the Commitment Form for the Code of Conduct and Business Ethics is necessary, requiring all current members of the Board of Commissioners and Board of Directors to re-sign the document. This is intended to ensure that all Company officials share the same commitment to upholding ethical principles and the implementation of Good Corporate Governance.
4	Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) perlu diperbarui dan disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (<i>Core Values</i>) AKHLAK. Penyesuaian ini diperlukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai Perseroan yang tercantum dalam Pedoman Perilaku selaras dengan arah kebijakan Kementerian BUMN, menambahkan muatan terkait Pemberian Donasi, integritas laporan keuangan, kegiatan sosial dan politik, dan etika yang terkait dengan <i>stakeholders</i> serta Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) agar ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	The Code of Conduct needs to be updated and aligned with the provisions of the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning Core Values (AKHLAK). This adjustment is necessary to ensure that the Company's values as outlined in the Code of Conduct are in line with the policy direction of the Ministry of SOEs. The updates should include content related to donations, financial reporting integrity, social and political activities, ethics in stakeholder engagement, and the Code of Conduct should also be reviewed and updated on a regular basis.
5	Perusahaan agar segera melakukan pembaruan penandatanganan komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris yang baru sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi budaya tata kelola yang baik (GCG).	The Company should promptly renew the signing of the commitment to comply with the Code of Conduct by the newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as a form of support for the implementation of a good governance culture (GCG).
6	Perusahaan agar melakukan analisis terhadap hasil kuesioner guna memperoleh gambaran tingkat pemahaman pegawai serta sebagai dasar evaluasi efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan.	The Company should conduct an analysis of the questionnaire results to gain insights into employees' level of understanding and to serve as a basis for evaluating the effectiveness of the socialization efforts carried out.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS, skor yang dicapai adalah 8,33 dari bobot sebesar 9,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 92,58%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS telah berjalan dengan **SANGAT BAIK**. Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

No.	Rekomendasi	Recommendation
1	Agar Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen dan komposisinya disarankan berjumlah 20% dari komposisi Dewan Komisaris, serta Komisaris Independen sebaiknya memiliki kompetensi di bidang <i>auditing</i> , keuangan dan akuntansi.	The Shareholders/GMS/Capital Owners are advised to appoint Independent Commissioners/Supervisory Board members hence their composition constitutes 20% of the total Board of Commissioners, and it is recommended that Independent Commissioners acquires competencies in auditing, finance, and accounting.
2	RUPS agar dapat memberikan pengesahan terhadap RJPP PT Pelita Air Service secara tepat waktu.	The GMS is expected to approve the Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT Pelita Air Service in a timely manner.
3	RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP dengan tepat waktu.	The GMS is also expected to approve the proposed Annual Work Plan and Budget (RKAP) in a timely manner.
4	Agar RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris atas Kontrak Manajemen perusahaan yang memuat tidak hanya kinerja kolegal namun juga disertai kinerja individu yang disetujui Pemegang Saham dan dituangkan dalam Risalah RUPS.	The GMS/Capital Owners should conduct an assessment of the performance of the Board of Commissioners based on the Company's Management Contract, which should include not only collegial performance but also individual performance as approved by the Shareholders and recorded in the GMS Minutes.
5	RUPS agar melaksanakan pengesahan laporan tahunan secara tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau.	The GMS is expected to approve the annual report on time, in accordance with the regulation, which is no later than 6 (six) months after the end of the previous financial year.

3. Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris, skor yang dicapai adalah 33,46 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 95,60%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan **SANGAT BAIK**. Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

No.	Rekomendasi	Recommendation
1	Perusahaan agar memasukkan ketentuan terkait standar waktu penyampaian dan mekanisme penyampaian informasi yang harus disediakan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dalam pedoman <i>Board Manual</i> .	The Company should include provisions regarding the standard timeline and mechanisms for the submission of information by the Board of Directors to the Board of Commissioners in the Board Manual.
2	Dewan Komisaris agar melakukan telaah atas analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi.	The Board of Commissioners should review the risk analysis of proposed RKAP and corresponding mitigation strategies, as well as periodic risk management reports submitted by the Board of Directors.
3	Dewan Komisaris agar melakukan pembahasan terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.	The Board of Commissioners should discuss procurement policies and their implementation.

2. Shareholders and GMS Aspect

Based on the results of the assessment conducted on the Shareholders and GMS Aspect, a score of 8.33 was achieved out of a maximum weight of 9.00, equivalent to a performance achievement of 92.58%. This indicates that, overall, the implementation of GCG in this aspect has been rated as **VERY GOOD**. The following points require attention and follow-up for this aspect:

3. Board of Commissioners Aspect

Based on the results of the assessment conducted on the Board of Commissioners Aspect, a score of 33.46 was achieved out of a maximum weight of 35.00, equivalent to a performance achievement of 95.60%. This indicates that, overall, the implementation of GCG in this aspect has been rated as **VERY GOOD**. The following points require attention and follow-up for this aspect:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

No.	Rekomendasi	Recommendation
4	Dewan Komisaris agar menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolektif dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.	The Board of Commissioners should submit the results of the performance assessment of the Board of Directors, both collectively and individually, to the GMS/Capital Owners through the Board of Commissioners' supervisory reports on a semi-annual and annual basis.
5	Dewan Komisaris agar dapat mengupayakan melaksanakan telaah terhadap : 1. laporan hasil <i>assessment/review</i> atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment</i> GCG oleh Direksi; 2. laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan.	The Board of Commissioners should strive to carry out reviews of the following: 1. Reports on the results of assessments/reviews of the implementation of Good Corporate Governance, the GCG Code, and other related policies/technical provisions, as well as monitor the follow-up actions on areas for improvement identified in the GCG assessment by the Board of Directors; 2. GCG reports disclosed in the annual report.
6	Dewan Komisaris agar dapat penyampaian kepada Direksi mengenai hasil telaah Dewan Komisaris berkaitan dengan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	The Board of Commissioners should provide the Board of Directors with the results of its review regarding the Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance.
7	Dewan Komisaris agar memasukkan muatan mengenai etika rapat dan pembahasan/telaah atas usulan Direksi arahan/ keputusan RUPS terkait usulan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners should incorporate content related to meeting ethics and the review/discussion of the Board of Directors' proposals and GMS directives/decisions on proposals from the Board of Directors and Board of Commissioners into the Board of Commissioners' meeting guidelines/rules of procedure.
8	Dewan Komisaris agar menyelenggarakan rapat dengan jumlah rapat dan agenda pembahasan sesuai dengan yang telah direncanakan.	The Board of Commissioners should conduct meetings with the number and agenda items in accordance with the planned schedule.
9	Sekretaris Dewan Komisaris agar mengupayakan terdapat evaluasi Dewan Komisaris atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.	The Secretary to the Board of Commissioners should ensure that there is an evaluation by the Board of Commissioners on the follow-up to the previous meeting's outcomes.
10	Sekretaris Dewan Komisaris agar mengupayakan terdapat hasil rapat Dewan Komisaris sebelumnya yang telah ditindak lanjuti seluruhnya.	The Secretary to the Board of Commissioners should ensure that all results from the previous Board of Commissioners' meetings have been fully followed up.
11	Komite Dewan Komisaris agar meninjau dan memutakhirkan Piagam Komite secara berkala.	The Committees under the Board of Commissioners should regularly review and update their respective Charters.

4. Aspek Direksi

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 33,10 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 94,57%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan **SANGAT BAIK**. Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

4. Board of Directors Aspect

Based on the results of the assessment conducted on the Board of Directors Aspect, a score of 33.10 was achieved out of a maximum weight of 35.00, equivalent to a performance achievement of 94.57%. This indicates that, overall, the implementation of GCG in this aspect has been rated as **VERY GOOD**. The following points require attention and follow-up for this aspect:

No.	Rekomendasi	Recommendation
1	Direksi agar memastikan bisnis inti perusahaan dilaksanakan konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas prosedur.	The Board of Directors should ensure that the Company's core business is carried out consistently and without any deviation from established procedures.
2	Direksi agar menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan agar tidak terdapat jabatan yang kosong.	The Board of Directors should assign employees to all position levels in accordance with job specifications to prevent any vacancies in positions.
3	Direksi agar menetapkan sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara obyektif dan transparan.	The Board of Directors should establish a system/guideline for performance measurement and evaluation for organizational units and positions (structural), to be implemented objectively and transparently.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GORVERNANCE

No.	Rekomendasi	Recommendation
4	Direksi agar menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi.	The Board of Directors should set performance targets based on the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), and cascade these targets down to the unit, sub-unit, and position levels within the organization.
5	Direksi agar melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan.	The Board of Directors should conduct analysis and evaluation of performance achievements for positions/units under their supervision as well as at the corporate level.
6	Perusahaan agar melaksanakan Audit IT.	The Company should conduct an IT Audit.
7	Direksi agar mendokumentasikan penyampaian laporan pelaksanaan sistem TI secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT Master Plan dan ITDP serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.	The Board of Directors should document and submit written reports on the implementation of the IT system, including the IT Master Plan and ITDP, to the Board of Commissioners.
8	Direksi agar mempublikasikan Pedoman/kebijakan pengadaan yang dapat diakses pemasok/calon pemasok.	The Board of Directors should publish procurement guidelines/policies that are accessible to suppliers/prospective suppliers.
9	Perusahaan agar mempublikasikan harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai total HPS terbuka dan tidak bersifat rahasia.	The Company should publish the owner's cost estimate (HPS), calculated based on professional expertise and verifiable data. The total value of the HPS should be disclosed and not be confidential.
10	Perusahaan agar membuat kebijakan sistem penilaian kinerja (<i>performance appraisal</i>) bagi karyawan.	The Company should establish a performance appraisal policy for employees.
11	Direksi agar menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan perusahaan patungan antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	The Board of Directors should establish governance policies for subsidiaries and joint ventures, covering aspects such as the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors, performance target setting, performance evaluations, and incentives for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
12	Direksi agar menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya.	The Board of Directors should present to the Board of Commissioners and Shareholders/Capital Owners a risk analysis of the proposed RKAP with the corresponding mitigation strategies.
13	Direksi agar meningkatkan (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal.	The Board of Directors should improve the completion rate of follow-up actions on recommendations from the SPI and external auditors during the reporting year.
14	Perusahaan agar mengupayakan kreditur perusahaan dibayar tepat waktu/sesuai perjanjian. Tidak terdapat keterlambatan/penundaan pembayaran pinjaman kepada Bank dan kreditur.	The Company should ensure that payments to creditors are made on time and in accordance with agreements. There should be no delays or deferrals in loan repayments to banks and creditors.
15	Perusahaan agar membuat ketentuan mengenai pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL yang didalamnya mencakup <i>indicator</i> keberhasilan, dilaporkan dalam RUPS.	The Company should establish regulations for the management of the PKBL, CSR, or TJSL, including success indicators, which should be reported in the GMS.
16	Staf Auditor Internal agar memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal.	Internal Audit staff should acquire the necessary knowledge and expertise by obtaining professional certifications that are appropriate for their respective position levels within the Internal Audit function.
17	Sekretaris Perusahaan agar di dalam Risalah RUPS RJPP memuat sekurang kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS.	The Corporate Secretary should ensure that the RJPP GMS Minutes contain, at a minimum, the time, agenda, participants, expressed opinions, and decisions made during the GMS.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

No.	Rekomendasi	Recommendation
18	Sekretaris Perusahaan agar dalam membuat Risalah Rapat memperhatikan beberapa hal di bawah ini: a. Risalah Rapat mencantumkan jalannya rapat (dinamika rapat). b. Risalah rapat memuat hasil evaluasi atas pelaksanaan Keputusan rapat sebelumnya. c. Risalah rapat memuat keputusan rapat sebelumnya. d. Validasi risalah rapat sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan.	The Corporate Secretary, in preparing the Minutes of Meeting, should take the following points into consideration: a. The Minutes should reflect the proceedings and dynamics of the meeting. b. The Minutes should include the results of the evaluation of the implementation of decisions from previous meetings. c. The Minutes should include decisions made in previous meetings. d. The validation of the Minutes should be in accordance with the established rules of procedure.
19	RUPS/Keputusan Pemilik Modal agar dapat pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan.	The GMS/Capital Owner's Resolution should ensure that the approval of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) is granted no later than 60 (sixty) days after the complete RJPP draft is received or before the start of the next RJPP period.
20	RKAP agar disahkan/disetujui oleh RUPS paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.	The RKAP should be approved by the GMS no later than the end of the year preceding the budget year.
21	Pengesahan Laporan Tahunan agar dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau, yaitu paling lambat akhir bulan Juni.	The approval of the Annual Report should be carried out no later than 6 (six) months after the end of the previous fiscal year, i.e., no later than the end of June.

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, skor yang dicapai adalah 7,70 dari bobot sebesar 9,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 85,51%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi telah berjalan dengan **BAIK**. Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

5. Disclosure and Transparency Aspect

Based on the results of the assessment conducted on the Disclosure and Transparency Aspect, a score of 7.70 was achieved out of a maximum weight of 9.00, equivalent to a performance achievement of 85.51%. This indicates that, overall, the implementation of GCG in this aspect has been rated as **GOOD**. The following points require attention and follow-up for this aspect:

No.	Rekomendasi	Recommendation
1.	Perusahaan agar mengupayakan terdapat kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhiran <i>Website</i> dan pelaksanaan ditetapkan secara konsisten.	The Company should establish a policy for the management and updating of its website and ensure its consistent implementation.
2.	Perusahaan agar dapat memenangkan <i>Annual Report Award</i> (ARA).	The Company should also strive to win the Annual Report Award (ARA).

6. Aspek Lainnya

Aspek Lainnya merupakan aspek tambahan yang diberikan ketika skor Aspek I-V melebihi nilai **85**. Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Lainnya, skor yang dicapai adalah 5,00 dari bobot sebesar 5,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 100%.

6. Other Aspects

The "Other Aspects" category is an additional assessment component applied when the scores for Aspects I-V exceed **85**. Based on the results of the assessment conducted for this category, a score of 5.00 was achieved out of a maximum weight of 5.00, equivalent to a performance achievement of 100%.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* PT Pelita Air Service, Pemegang Saham sebagai organ utama tata kelola memiliki wewenang tertinggi dalam menentukan arah pengembangan Perusahaan. Wewenang ini dijalankan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik secara fisik maupun sirkuler. RUPS menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk memperoleh hak-haknya, mengambil keputusan strategis, serta menangani hal-hal yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dengan tujuan meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

RUPS memiliki kewenangan untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, serta mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS menjadi forum bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan penting terkait kepentingan usaha Perusahaan. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan, RUPS memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam setiap keputusan yang diambil.

RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan.

WEWENANG RUPS

- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP.
- Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan untuk:
 - › Laba yang ditahan dan cadangan;
 - › Dividen kepada Pemegang Saham;
 - › Penghargaan atas kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus pekerja.
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

Referring to the Articles of Association and Board Manual of PT Pelita Air Service, the Shareholders, as the primary governing body, hold the highest authority in determining the Company's strategic direction. This authority is exercised through the General Meeting of Shareholders (GMS), conducted either physically or through circular resolutions. The GMS serves as a platform for shareholders to exercise their rights, make strategic decisions, and address matters not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, ultimately enhancing shareholder value.

The GMS has the authority to approve the Annual Report, evaluate the Company's performance, and appoint or dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the GMS serves as a forum where shareholders can make key business decisions that impact the Company's operations. As the highest decision-making body within the Company, the GMS holds legally binding authority in all resolutions.

The GMS consists of two types, which are:

1. The Annual General Meeting (AGMS), which is held every year no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
2. The Extraordinary General Meeting (EGMS), which can be held at any time if required.

GMS AUTHORITIES

- Approve or reject the Company Long-Term Plan (RJPP) and RKAP.
- Stipulate calculation of the Company's profit allocation for:
 - › Retained earnings and reserves;
 - › Dividend to Stakeholders;
 - › Appreciation of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Employee Bonus.
- Appoint and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Determine the performance targets of each Board of Directors and Board of Commissioners.
- Conduct the performance assessment collectively and respectively on Board of Directors and Board of Commissioners.
- Assign the external auditor for financial audit on Financial Statements.
- Stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Delegate the Board of Directors' distribution of duties and authorities to the Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum diadakan. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai agenda RUPS; materi, usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS; hari, tanggal dan jam diadakannya RUPS; serta tempat dan pelaksanaan RUPS. Apabila semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir dan diwakili dalam rapat, maka pemanggilan terlebih dahulu tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang dibicarakan.
- RUPS dihadiri Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi.
- Hasil RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk di dalam RUPS dan dibuat Akta Notarisnya.

Pengambilan Keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah dan memiliki kekuasaan yang sama.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa 1 (satu) kali. RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024.

GMS PROVISIONS

The mechanism of GMS implementation are as follows:

- The summons for the GMS is made no later than 14 (fourteen) days before it is held. The summons' letter or media must include information of the GMS agenda; material, proposals and other explanations related to the agenda of the GMS; day, date and hour of the GMS; as well as the place and implementation of the GMS. If all shareholders with valid voting rights are present and represented at the meeting, then prior summons is not a requirement and a valid and binding decision could be made regarding the matter discussed in that meeting.
- The GMS is attended by shareholders, Commissioners and Directors.
- The results of the GMS are set forth in the GMS Minutes made by a Notary appointed in the GMS and the Notary Deed is drawn up.

The decision-making in the GMS is carried out through transparent and fair procedures. The GMS decision is taken based on deliberation to reach consensus in accordance with applicable laws and regulations. In the event the decision is not reached, it is made based on the majority vote of the number of valid votes and has the same power.

ANNUAL GENERAL MEETING (GMS) OF SHAREHOLDERS IN 2024

Throughout 2024, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS and EGMS were conducted on 14 August 2024.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023
ANNUAL GMS FOR FISCAL YEAR 2023

Undangan Invitation	Surat Direktur Utama No. 142/DIRUT/PAS/2024 tanggal 12 Agustus 2024 perihal Permohonan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 PT Pelita Air Service. President Director's Letter No. 142/DIRUT/PAS/2024 dated 12 August 2024 regarding the Request for the 2023 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Pelita Air Service.
Tanggal Date	14 Agustus 2024 August 14, 2024
Waktu Time	14.30 - 16.00 WIB
Tempat Location	Ruang Rapat PK-PJJ Gedung A Kantor Pusat PT Pelita Air Service Jalan Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat PK-PJJ Meeting Room Building A, Head Office of PT Pelita Air Service Jalan Abdul Muis No. 52-56A, Central Jakarta
Agenda	1. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de-charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris 2. Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2023 3. Pengusulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2024 4. Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 5. Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 1. Approval of the 2023 Annual Report including the Ratification of the Company's Financial Statements along with the Granting of Full Release and Discharge of Responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners 2. Proposal for the Determination of the Allocation of Net Profit for the Fiscal Year 2023 3. Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Fiscal Year 2024 4. Proposal for the Granting of Performance-Based Compensation (Tantiem) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023 5. Proposal for the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024
Peserta Participants	1. Bapak Asep Samsul Arifin - Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) berdasarkan Surat Kuasa No. SK-080/C00000/2024-S0 tanggal 12.08.2024 2. Ibu Rahmi Amini - Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia 3. Bapak Suprasetyo - Komisaris Utama 4. Bapak Chandra Bhakti – Komisaris 5. Bapak Cris Kuntadi – Komisaris 6. Bapak Dendy Kurniawan - Direktur Utama 7. Bapak Heru Susilo - Direktur Produksi 8. Bapak Asa Perkasa - Direktur Niaga 9. Bapak Wisnu Wardhana - Direktur Keuangan & SDM 10. Bapak Widhi Setyo Darwanto - Direktur Manajemen Risiko 11. Corporate Secretary PT Pelita Air Service 12. Strategic Planning & Business Development VP PT Pelita Air Service 13. Ibu Marianne V. Hamdani, SH, MH selaku Notaris 14. Para Undangan Rapat lainnya 1. Mr. Asep Samsul Arifin – Proxy of the President Director of PT Pertamina (Persero) based on Power of Attorney No. SK-080/C00000/2024-S0 dated 12.08.2024 2. Ms. Rahmi Amini – President Director of PT Pertamina Pedeve Indonesia 3. Mr. Suprasetyo – President Commissioner 4. Mr. Chandra Bhakti – Commissioner 5. Mr. Cris Kuntadi – Commissioner 6. Mr. Dendy Kurniawan – President Director 7. Mr. Heru Susilo – Director of Production 8. Mr. Asa Perkasa – Director of Commerce 9. Mr. Wisnu Wardhana – Director of Finance & Human Resources 10. Mr. Widhi Setyo Darwanto – Director of Risk Management 11. Corporate Secretary of PT Pelita Air Service 12. Strategic Planning & Business Development VP of PT Pelita Air Service 13. Mrs. Marianne V. Hamdani, SH, MH selaku Notaris 14. Other Meeting Invitees

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM 2024
THE SHAREHOLDERS DECISIONS 2024

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	1 Februari 2024 February 1, 2024	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris - Memberhentikan Sdr. Hanrozan Haznam sebagai Komisaris Utama - Mengangkat Sdr. Suprasetyo sebagai Komisaris Utama Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners - Dismissal of Mr. Hanrozan Haznam as President Commissioner - Appointment of Mr. Suprasetyo as President Commissioner
2.	17 Mei 2024 May 17, 2024	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) for the Year 2024
3.	21 Mei 2024 May 21, 2024	Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris - Penetapan pengunduran diri Sdr. Mohammad Tony Harjono sebagai Komisaris berlaku efektif sejak tanggal 01 Mei 2024 Resignation of a Member of the Board of Commissioners - Acceptance of the resignation of Mr. Mohammad Tony Harjono as Commissioner, effective as of 01 May 2024
4.	14 Juni 2024 June 14, 2024	Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Mengangkat: - Sdr. Widhi Setyo Darwanto sebagai Direktur Manajemen Risiko Perseroan - Sdr. Cris Kuntadi sebagai Komisaris Perseroan Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Appointed: - Mr. Widhi Setyo Darwanto as Director of Risk Management of the Company - Mr. Cris Kuntadi as Commissioner of the Company
5.	10 September 2024 September 10, 2024	Revisi/Perubahan sebagian Ketentuan Anggaran Dasar terkait dengan Kegiatan Investasi dan Divestasi Amendment/Partial Revision of the Articles of Association related to Investment and Divestment Activities
6.	27 September 2024 September 27, 2024	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2023 dan Remunerasi 2024 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of Annual Performance-Based Compensation for the Fiscal Year 2023 and 2024 Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

RUPS LUAR BIASA 2024
THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING

Undangan Invitation	Surat Direktur Utama No. 141/DIRUT/PAS/2024 tanggal 12 Agustus 2024 perihal Permohonan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Pelita Air Service President Director's Letter No. 141/DIRUT/PAS/2024 dated 12 August 2024 regarding the Request for an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Pelita Air Service.
Tanggal Date	14 Agustus 2024 August 14, 2024
Waktu Time	14.30 - 16.00 WIB
Tempat Location	Ruang Rapat PK-PJJ Gedung A Kantor Pusat PT Pelita Air Service Jalan Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat PK-PJJ Meeting Room Building A, Head Office of PT Pelita Air Service Jalan Abdul Muis No. 52-56A, Central Jakarta



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Agenda	1. Persetujuan Pengesahan atas Penyajian Kembali (<i>Restatement</i>) Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de-charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama Tahun Buku 2022 1. Approval of the Ratification of the Restatement of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022 along with the Granting of Full Release and Discharge of Responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2022.
Peserta Participants	1. Bapak Asep Samsul Arifin - Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) berdasarkan Surat Kuasa No. SK-080/C00000/2024-S0 tanggal 12.08.2024 2. Ibu Rahmi Amini - Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia 3. Bapak Suprasetyo - Komisaris Utama 4. Bapak Chandra Bhakti – Komisaris 5. Bapak Cris Kuntadi – Komisaris 6. Bapak Dendy Kurniawan - Direktur Utama 7. Bapak Heru Susilo - Direktur Produksi 8. Bapak Asa Perkasa - Direktur Niaga 9. Bapak Wisnu Wardhana - Direktur Keuangan & SDM 10. Bapak Widhi Setyo Darwanto - Direktur Manajemen Risiko 11. Corporate Secretary PT Pelita Air Service 12. Strategic Planning & Business Development VP PT Pelita Air Service 13. Ibu Marianne V. Hamdani, SH, MH selaku Notaris 14. Para Undangan Rapat lainnya 1. Mr. Asep Samsul Arifin – Proxy of the President Director of PT Pertamina (Persero) based on Power of Attorney No. SK-080/C00000/2024-S0 dated 12.08.2024 2. Ms. Rahmi Amini – President Director of PT Pertamina Pedeve Indonesia 3. Mr. Suprasetyo – President Commissioner 4. Mr. Chandra Bhakti – Commissioner 5. Mr. Cris Kuntadi – Commissioner 6. Mr. Dendy Kurniawan – President Director 7. Mr. Heru Susilo – Director of Production 8. Mr. Asa Perkasa – Director of Commerce 9. Mr. Wisnu Wardhana – Director of Finance & Human Resources 10. Mr. Widhi Setyo Darwanto – Director of Risk Management 11. Corporate Secretary of PT Pelita Air Service 12. Strategic Planning & Business Development VP of PT Pelita Air Service 13. Mrs. Marianne V. Hamdani, SH, MH selaku Notaris 14. Other Meeting Invitees

INFORMASI KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT HASIL RUPS DI TAHUN 2023

Seluruh keputusan yang diambil oleh pemegang saham dalam RUPS di tahun 2023 telah dilaksanakan sepenuhnya dan tidak terdapat hasil keputusan yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2024.

INFORMATION ON RESOLUTIONS AND THE FOLLOW-UP OF GMS IN 2023

All resolutions taken by shareholders in the GMS conducted in 2023 have been fully implemented and there are no resolutions that need to be followed up in 2024.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai sebuah majelis, di mana setiap anggotanya tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan harus berdasarkan keputusan kolektif. Sebagai organ utama dalam tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya Perusahaan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan arahan kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berjalan secara berkelanjutan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko, serta Sekretaris Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
Dasar pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perusahaan Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan dengan ketentuan.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
4. Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perusahaan.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Anggaran Dasar PT Pelita Air Service, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 3 tahun, serta dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Namun, seorang Komisaris dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir apabila:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan atau terlibat dalam tindakan lain yang merugikan Perusahaan.
4. Dipidana penjara karena dipersalahkan melakukan perbuatan pidana kejahatan dan/atau kesalahan yang berkaitan dengan tugasnya melaksanakan pengawasan dalam Perusahaan.
5. Menduduki jabatan rangkap yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners functions as a collective body, where each member cannot act individually but must operate based on collective decisions. As a key corporate governance organ, the Board oversees the Company's operations both generally and specifically in accordance with the Articles of Association while providing guidance to the Board of Directors. In addition, the Board ensures the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and is accountable to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). To effectively carry out its duties, the Board is supported by the Audit Committee, the Investment & Risk Management Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners
Basis for appointment of the Board of Commissioners:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Company Articles of Association The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out with the following conditions:
3. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.
4. The selection of candidates for members of the Board of Commissioners is carried out through a transparent selection and nomination process by considering expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication as well as sufficient time for the advancement of the Company.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the Articles of Association of PT Pelita Air Service, the tenure of the Board of Commissioners' members is 3 years, with the possibility of reappointment for one additional term. However, a Commissioner may be dismissed before the end of their tenure if:

1. Is not carrying out their duties properly.
2. Is not implementing the provisions of the legislation and/or Articles of Association.
3. Perform acts that are detrimental to the Company or engaging in other actions that are detrimental to the Company.
4. Is sentenced to prison for being guilty of committing criminal acts of crime and/or errors related to their duties to carry out supervision within the Company.
5. Is holding concurrent positions that are prohibited in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

6. Meninggal dunia.
7. Mengundurkan diri. Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris tersebut untuk membela diri sesuai ketentuan yang berlaku.

6. Passed away.
7. Resigns. A member of the Board of Commissioners can be dismissed before the end of the term of office through the GMS by stating the reasons and providing the member of the Board of Commissioners the opportunity of self-defense in accordance with applicable regulations.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Struktur Dewan Komisaris PT Pelita Air Service diperbarui dengan perincian sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on a decision made by the Shareholders. The structure of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service was updated as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Of Appointment	Periode Jabatan Term Period
Hanrozan Haznam	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Circular Resolution of Shareholders dated 27 September 2022 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners	27.09.2022 – 01.02.2024
Suprasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 01 Februari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Circular Resolution of Shareholders dated 01 February 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners	01.02.2024 – 31.12.2024
Moh. Tonny Harjono	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 01 Februari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Circular Resolution of Shareholders dated 01 February 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners	05.05.2021 – 01.05.2024
Chandra Bhakti	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Circular Resolution of Shareholders dated 27 September 2022 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners	27.09.2022 – 31.12.2024
Cris Kuntadi	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juni 2024 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Circular Resolution of Shareholders dated 14 June 2024 regarding the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	14.06.2024 – 31.12.2024

KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan minoritas. Saat ini, Dewan Komisaris PT Pelita Air Service terdiri dari 3 (tiga) anggota, dan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham serta memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The existence of an Independent Commissioner is intended to ensure that the monitoring mechanism operates effectively and in accordance with statutory regulations and is able to provide a balance between the interests of majority shareholders and minority shareholders. The Board of Commissioners of PT Pelita Air Service currently consists of 3 (three) members, and there are no members of the Board of Commissioners who are not affiliated with shareholders and meet the criteria for Independent Commissioners.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Kriteria Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan senantiasa memastikan bahwa mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kriteria dalam penentuan Komisaris Independen Perusahaan mencakup:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perusahaan.
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan yang bersangkutan.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menegaskan tidak adanya hubungan afiliasi dengan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya untuk menjamin independensi mereka. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan apabila terdapat perubahan status yang dapat mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terjadi rangkap jabatan atau perubahan kepemilikan saham, baik secara pribadi maupun oleh keluarga, di Perusahaan dan/atau Perusahaan lain.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BESERTA KELUARGA

Untuk menghindari potensi benturan kepentingan, Perusahaan berkomitmen untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarganya, yang dicatat dalam Daftar Khusus. Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Kepemilikan Saham Di Perusahaan Lain Share Own On Others Company
Hanrozan Haznam	Tidak Ada I None
Suprasetyo	Tidak Ada I None
Moh. Tonny Harjono	Tidak Ada I None
Cris Kuntandi	Tidak Ada I None
Chandra Bakti	Tidak Ada I None

Independent Commissioner Criteria

The presence of an Independent Commissioner within the Company consistently ensures that the supervisory mechanism operates effectively and in compliance with applicable laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner include:

1. Not affiliated with the Company, Commissioners, Directors, or Majority/Controlling Shareholders of the Company.
2. Not having any direct or indirect business commitments that pertain to the Company's business.
3. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company.
4. Not holding any concurrent positions as a Director at the Company's affiliates.

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

All members of the Board of Commissioners have signed a conflict-of-interest declaration, affirming the absence of any affiliation with the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners to ensure their independence. In addition, each Commissioner is required to report any changes in status that may affect their independence, including holding multiple positions or changes in personal or family share ownership in the Company and/or other companies.

Throughout 2024, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in making any decisions.

BOARD OF COMMISSIONER'S AND FAMILY SHARE OWNED

To avoid potential conflicts of interest, the Company is committed to disclosing the share ownership of the Board of Commissioners and their family members, which is recorded in a Special Register. The details of the Board of Commissioners' share ownership are presented in the following table:



PEDOMAN TATA KERJA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan Perusahaan lainnya. Pedoman Tata Kerja ini telah disahkan dan telah direvisi pada tanggal 27 Agustus 2016. Cakupan *Board Manual* Perusahaan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 - › Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komisaris
 - › Pembagian Kerja Komisaris
 - › Rapat Komisaris
 - › Program Pengembangan Kemampuan (*Knowledge & Skill*)
 - › Organ Pendukung Komisaris
2. Direksi
 - › Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
 - › Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
 - › Kelowongan Direksi
 - › Rapat Direksi
 - › Program Pengembangan Kemampuan (*Knowledge & Skill*)
 - › Organ Pendukung Direksi
3. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi
 - › Kehadiran Direksi dalam Rapat Komisaris
 - › Pertemuan Informal
 - › Pertemuan Formal
 - › Komunikasi Informal
4. Kegiatan Antar Organ Perusahaan
 - › Penyelenggaraan RUPS
 - › Direksi Wajib Meminta Persetujuan RUPS
 - › Pengelolaan Dana Cadangan
 - › Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat atas pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Dewan Komisaris secara konsisten memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan serta proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi, agar tetap selaras dengan tujuan Perusahaan dan arahan Pemegang Saham, dengan berpegang teguh pada pedoman pengawasan Dewan Komisaris. Pengawasan yang dilakukan tidak terbatas pada persetujuan atau penolakan terhadap tindakan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi juga dilakukan secara proaktif, mencakup seluruh aspek bisnis Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The Company has a Board Manual or Guidelines for the Board of Commissioners and Directors as a guide for the Board of Commissioners in carrying out the roles and other supervisory functions of the Company. This Work Procedure has been approved and revised on August 27, 2016. The Scope of the Company's Board Manual regulates the following:

1. Board of Commissioners
 - › Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations
 - › Board of Commissioners Division of Duties
 - › Board of Commissioners Meeting
 - › Capability (*Knowledge & Skill*) Development Program
 - › Board of Commissioners Supporting Organs
2. Board of Directors
 - › Board of Directors Duties, Authorities and Obligations
 - › Board of Directors Division of Duties
 - › Board of Directors Vacancy
 - › Board of Directors Meeting
 - › Capability (*Knowledge & Skill*) Development Program
 - › Board of Directors Supporting Organs
3. Management of the Work Relations of Commissioners and Directors
 - › Attendance of the Board of Directors at the Board of Commissioners' Meeting
 - › Informal Meetings
 - › Formal Meeting
 - › Informal Communication
4. Activities Between Company Organs
 - › Holding of GMS
 - › Board of Directors Approval to the GMS
 - › Reserve Fund Management
 - › Board of Commissioners Authority

The Board of Commissioners holds general duties and responsibilities related to overseeing and providing advisory support for the Company's management, in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles as outlined in the Board Manual. The Board continuously monitors the effectiveness of policy implementation and decision-making processes carried out by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's objectives and the directives of Shareholders, strictly adhering to supervisory guidelines. This oversight is not limited to merely approving or disapproving actions requiring the Board of Commissioners' consent but is conducted proactively, covering all aspects of the Company's business.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada *Board Manual* PT Pelita Air Service, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan arahan mengenai visi, misi, dan strategi Perusahaan.
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RKAP yang diusulkan oleh Direksi dan persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurus Perusahaan.
- c. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran RKAP/RJPP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapat kepada RUPS.
- d. Meneliti, menelaah, merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari *stakeholders* dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
- e. Meminta penjelasan Direksi dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran (perubahan lingkungan bisnis) misalnya: penurunan pendapatan, pemogokan kerja, gejolak kurs, kenaikan biaya, dan lain-lain dan segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai Langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- f. Meneliti dan menelaah laporan manajemen termasuk laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada RUPS.
- g. Memberikan persetujuan/tanggapan/pendapat atas rancangan RJPP dan RKAP yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada RUPS.
- h. Melakukan pengawasan dan pemantauan atas kepatuhan Direksi dan manajemen terhadap peraturan, perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga.
- i. Memantau efektivitas rancangan (kebijakan) dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*.
- j. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perseroan dan pelaksanaannya.
- k. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia.
- l. Menyusun pembagian tugas yang jelas sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris antara lain aspek hukum, keuangan, sumber daya manusia dan operasional Perseroan.
- m. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance to the Board Manual of PT Pelita Air Service, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- a. Provide direction regarding the vision, mission, and strategy of the Company.
- b. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RKAP proposed by the Board of Directors and other issues deemed important to the management of the Company.
- c. Supervise the implementation of the RKAP/RJPP work plan and budget and submit the results of the assessment and opinions to the GMS.
- d. Research, review, and respond to/follow up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and submitting to the Board of Directors the required resolution suggestions.
- e. Request an explanation from the Board of Directors in the event that the Company shows signs of deterioration (changes in the business environment) for example: decreased income, work strikes, exchange rate fluctuations, increased costs, etc. and immediately reports to the GMS accompanied by suggestions regarding the corrective steps to be taken.
- f. Research and review the management reports including the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report as a form of accountability to the GMS.
- g. Provide approval/response/opinion on the draft RJPP and RKAP that have been prepared by the Board of Directors and submitted to the GMS.
- h. Supervise and monitor the compliance of the Board of Directors and management with applicable laws, regulations, Articles of Association and the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
- i. Monitor the effectiveness of the design (policy) and implementation of the system of internal control, risk management and Good Corporate Governance.
- j. Supervise the Company's information technology system policies and their implementation.
- k. Supervise human resource management policies.
- l. Develop a clear division of duties in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, including legal, financial, human resources and operational aspects of the Company.
- m. Supervise accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- n. Membuat kerangka acuan kerja (*term of reference*) Dewan Komisaris yang merupakan uraian tugas dan tanggungjawab, pola kerja serta sistem pertanggung jawaban selama periode Dewan Komisaris bertugas.
 - o. Menetapkan rencana, target, anggaran kerja dan indikator kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan setiap tahun.
 - p. Secara berkala melakukan tinjauan atas pencapaian target kerja tersebut secara *self-assessment*.
 - q. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
 - r. Menjalin komunikasi yang efektif dengan Direksi di luar rapat melalui media lain sesuai kebutuhan.
 - s. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan SSQ (*Safety, Security & Quality*).
 - t. Melaksanakan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - u. Memberikan usulan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham.
 - v. Membuat dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Pemegang Saham atas pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.
 - w. Menunjuk calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal serta penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.
 - x. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- n. Prepare a term of reference for the Board of Commissioners which is a description of the duties and responsibilities, work patterns and accountability systems during the period the Board of Commissioners is in charge.
 - o. Establish plans, targets, work budgets and overall performance indicators for the Board of Commissioners every year.
 - p. Periodically review the achievement of these work targets by means of self-assessment.
 - q. Supervise the policy on the procurement of goods and services and their implementation.
 - r. Establish effective communication with the Board of Directors outside the meeting through other media as needed.
 - s. Supervise the policy and implementation of SSQ (*Safety, Security & Quality*).
 - t. Carry out other supervisory duties as stipulated in the Company's Articles of Association.
 - u. Provide recommendations for the remuneration of the Board of Directors to Shareholders.
 - v. Prepare and submit periodic reports to Shareholders on the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
 - w. Appoint external auditor candidates and/or reappoint external auditors and submit proposals for external auditor candidates to the GMS/Capital Owners.
 - x. Supervise the management policies of Subsidiaries/ Joint Companies and the implementation of these policies.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk berbagai komite, di mana setiap anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai ketua atau wakil ketua pada komite yang telah dibentuk. Pendelegasian anggota Dewan Komisaris ke dalam komite-komite ini dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi mereka serta kemampuan dalam menjalankan tugas di masing-masing komite, yaitu:

TASK ASSIGNMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Board of Commissioners establishes various committees, where each member of the Board is appointed as either the chair or vice chair of the respective committees. The delegation of Board members to these committees is based on their competencies and their ability to effectively fulfill the responsibilities assigned to each committee, which include:

Periode Period	Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Decree of Appointment
01 Januari 2024- 31 Desember 2024 January 1, 2024 – December 31, 2024	Sempurna Sitepu	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No. 002/KPTS/ DKPAS/2023 tanggal 23 Mei 2023 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite Audit PT Pelita Air Service Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 002/KPTS/DKPAS/2023 dated 23 May 2023 regarding the Extension of the Term of Office of Members of the Audit Committee of PT Pelita Air Service

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Periode Period	Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Decree of Appointment
01 Januari 2024- 31 Desember 2024 January 1, 2024 – December 31, 2024	M. Nirfan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No. 004/KPTS/DK- PAS/2022 tanggal 8 Desember 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 004/ KPTS/DKPAS/2022 dated 8 December 2022 regarding the Appointment of Members of the Audit Committee and the Determination of Audit Committee Members' Honorarium

**PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN
KOMISARIS BARU**

Anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat wajib mengikuti program pengenalan (Program Induksi) sebagaimana diatur dalam *Board Manual* PT Pelita Air Service. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang diperlukan mengenai tata kelola PT Pelita Air Service agar para komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Sekretaris Perusahaan, sebagai pelaksana program pengenalan, berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris dalam mempersiapkan materi program pengenalan yang mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PT Pelita Air Service;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya sesuai dengan RJPP Perusahaan;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, Sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

**PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DEWAN KOMISARIS**

Perusahaan menyediakan program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan.

**INTRODUCTORY PROGRAM FOR THE NEW
BOARD OF COMMISSIONERS**

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate in an induction program as stipulated in the Board Manual of PT Pelita Air Service. This program aims to provide essential knowledge regarding the governance of PT Pelita Air Service, ensuring that commissioners can effectively carry out their supervisory functions. The Corporate Secretary, as the program coordinator, collaborates with the Secretary of the Board of Commissioners to prepare the induction materials, which include:

1. Implementation of GCG principles by PT Pelita Air Service;
2. Overview of the Company in relation to objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues in accordance with the Company's RJPP;
3. Explanation of the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Information about the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Explanation regarding duties and responsibilities of Board of Director and Board of Commissioner

**COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF
BOARD OF COMMISSIONERS**

The Company facilitates competency development programs for the Board of Commissioners to enhance their insights and knowledge, particularly in relation to their supervisory functions.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Nama dan Jabatan Name and Position	Kegiatan Activity	Tanggal Date
Suprasetyo Komisaris Utama President Commissioner	Enterprise Risk Management <i>Training</i> for CRP Certification	25 November 2024 November 25,2024
Cris Kuntandi Komisaris Commissioner	Enterprise Risk Management <i>Training</i> for CRP Certification	25 November 2024 November 25,2024
Chandra Bakti Komisaris Commissioner	Enterprise Risk Management <i>Training</i> for CRP Certification	25 November 2024 November 25,2024

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris berdasarkan program kerja Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah naungannya telah menjalankan fungsi masing-masing secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembentukannya.

Metode penilaian yang digunakan oleh Dewan Komisaris didasarkan pada pelaksanaan program kerja yang telah disusun oleh komite-komite pada tahun 2024. Laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan oleh masing-masing Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari proses evaluasi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris diukur berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta amanat dari Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan kinerja keseluruhan Perusahaan. Hasil evaluasi ini menjadi acuan dalam memberikan arahan guna meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners based on the work program of the Audit Committee. Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that the Committees under the Board of Commissioners has carried out their respective functions well, and in accordance with the objectives of the establishment of these committees.

The method of assessment carried out by the Board of Commissioners is based on the implementation of work programs prepared by the committees in 2023, where reports on the implementation of tasks and activities carried out by the Committee are submitted to the Board of Commissioners.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONER'S PERFORMANCE

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually on a regular basis. In general, the performance of the Board of Commissioners is assessed based on its duties and responsibilities as outlined in applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. The evaluation of the Board's performance is carried out by the Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS), based on the overall performance of the Company. The results of this evaluation serve as a reference for providing guidance to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang bersifat mengikat juga dapat diambil tanpa diadakan rapat, selama keputusan tersebut disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat menjadi bagian dari pelaksanaan program kerja Dewan Komisaris dan dilakukan untuk membahas berbagai agenda terkait pengawasan kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan serta pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024.

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulan, dengan kemungkinan mengundang Direksi dalam rapat tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila diperlukan.

Risalah Rapat Dewan Komisaris harus disusun untuk setiap rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah rapat mencatat hal-hal yang dibahas, termasuk pendapat berbeda (*dissenting opinion*) jika ada, serta keputusan yang diambil, dan harus didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta tata tertib rapat sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat setiap bulan, baik dalam bentuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat menyelenggarakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan untuk membahas hal-hal mendesak atau isu-isu yang membutuhkan keputusan segera.

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 7 kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat rata-rata kehadiran mencapai sekitar 100%. Dengan demikian putusan maupun rekomendasi yang diambil dalam rapat telah memenuhi ketentuan maupun aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

All decisions of the Board of Commissioners are made during Board of Commissioners Meetings. Binding decisions may also be made without a formal meeting, as long as they are agreed upon in writing and signed by all members of the Board. The organization of these meetings is an integral part of the Board's work program and serves as a forum to discuss various agendas related to overseeing the performance of the Board of Directors in managing the Company and achieving the 2024 Work Plan and Budget (RKAP).

The Board of Commissioners holds meetings at least once a month, during which the Board of Directors may be invited to attend. In addition, the Board of Commissioners may convene meetings outside of the pre-determined schedule when necessary.

Minutes of Meetings must be prepared for every Board of Commissioners Meeting and signed by all attending members. The minutes must document the discussions held, including any dissenting opinions (if any), as well as the decisions made. These minutes are then distributed to all members of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners meetings are conducted in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association and the meeting regulations outlined in the Board Manual. Regular meetings are held monthly, including internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners may convene unscheduled meetings when necessary to address urgent matters or issues that require immediate resolution.

During 2024, the Board of Commissioners held 7 Board of Commissioners meetings with an average attendance rate of around 100%. Thus, the decisions and recommendations made in the meetings have complied with the applicable rules and regulations governing decision-making.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal Date	Agenda
1.	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Usulan perubahan struktur organisasi 2024 Proposed organizational structure change for 2024
2.	01 Oktober 2024 October 01, 2024	Penyusunan laporan MWT ke Palembang Preparation of MWT (Management Walk Through) report to Palembang
3.	08 Oktober 2024 October 08, 2024	Penyusunan laporan TW II tahun 2024 Komite Audit Preparation of Q2 2024 Audit Committee report
4.	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Telaah materi RKAP 2025 Review of 2025 RKAP (Corporate Work Plan and Budget) materials
5.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Telaah materi BOC BOD periode 2024 Review of BOC-BOD (Board of Commissioners and Board of Directors) materials for 2024 period
6.	08 November 2024 November 08, 2024	Annual plan Internal Audit Internal Audit annual plan
7.	19 November 2024 November 19, 2024	Pengadaan kantor akuntan publik Procurement of public accounting firm

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris tahun 2024.

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Internal Meeting in 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Suprasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Cris Kuntandi	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Chandra Bakti	Komisaris Commissioner	7	7	100%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris PT Pelita Air Service telah didokumentasikan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The proceedings and decisions made in the meetings of the Board of Commissioners of PT Pelita Air Service have been documented in the minutes of the Board of Commissioners meetings. The minutes of the meetings are signed by the chairman of the meeting and distributed to all attending and non-attending members of the Board of Commissioners. Any dissenting opinions that arise during the meeting are recorded in the minutes along with the reasons for the dissenting opinions.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Namun, pelaksanaan tugas tetap menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara, dengan Direktur Utama bertugas mengoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*, Direksi diangkat oleh Pemegang Saham melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham dan/atau pihak berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan dan/atau pemberhentian Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi yang diangkat harus merupakan individu yang memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
2. Memiliki kemampuan melaksanakan perbuatan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana akibat kejahatan dan/atau kesalahan.
6. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai sederajat dengan pihak ketiga baik anggota Direksi dan dengan anggota Direksi dengan anggota Komisaris.
7. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan Direksi berlaku sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS dan berlangsung sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dengan jangka waktu maksimal tiga tahun. Direksi dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi kapan saja.

Direksi dapat diberhentikan sebelum berakhir masa jabatannya apabila:

The Board of Directors is a key corporate governance body responsible for managing the Company and representing it both in and outside of legal proceedings. Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions within their respective areas of responsibility. However, the execution of duties remains a collective responsibility of all members. All Directors, including the President Director, hold equal standing, with the President Director's role being to coordinate the activities of the entire Board of Directors.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the Articles of Association and the Board Manual, the Board of Directors is appointed by the Shareholders through a fit and proper test mechanism conducted by the Shareholders and/or relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations. The appointment and/or dismissal of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointed Directors must be individuals who meet the following qualifications:

1. Have the expertise, integrity, leadership, experience, honesty and good behavior as well as high dedication to advancing and developing the Company.
2. Have the ability to carry out legal actions.
3. Have never been declared bankrupt.
4. Have ever been a member of the Board of Directors or Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
5. Have never been sentenced for committing a crime due to a crime and/or mistake.
6. Have no family ties to the same level as third parties, both members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
7. Have no intention to represent the interests of certain political parties.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The tenure of the Board of Directors begins from the date of their appointment at the GMS and lasts for the period stipulated in the Articles of Association, with a maximum duration of three years. They may be reappointed for one additional term, without limiting the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Directors at any time.

The Board of Directors may be dismissed before the end of their term of office if he/she:



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan atau terlibat dalam tindakan lain yang merugikan Perusahaan.
4. Dipidana penjara karena dipersalahkan melakukan perbuatan pidana kejahatan dan/atau kesalahan yang berkaitan dengan tugasnya melaksanakan pengawasan dalam Perusahaan.
5. Menduduki jabatan rangkap yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
6. Meninggal dunia.
7. Mengundurkan diri.

Pemberhentian anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir harus dilakukan melalui RUPS dengan menyebutkan alasan yang mendasarinya. Anggota Direksi yang bersangkutan harus diberikan kesempatan untuk hadir dan membela diri dalam RUPS. Dalam jangka waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara, RUPS wajib diselenggarakan untuk mengukuhkan atau membatalkan keputusan tersebut. Jika RUPS tidak dilaksanakan dalam batas waktu yang ditentukan, maka pemberhentian sementara dianggap batal demi hukum.

Apabila anggota Direksi mengajukan pengunduran diri dari jabatannya, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan alasan secara tertulis kepada Pemegang Saham dan mengirimkan tembusan kepada Dewan Komisaris serta Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal efektif pengunduran dirinya.

1. Is not carrying out his/her duties properly.
2. Is not implementing the provisions of the legislation and/or Articles of Association.
3. Performs acts that are detrimental to the Company or engaging in other actions that are detrimental to the Company.
4. Is sentenced to prison for being guilty of committing criminal acts of crime and/or errors related to their duties to carry out supervision within the Company.
5. Is holding concurrent positions that are prohibited in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.
6. Pass away.
7. Resigns.

The dismissal of a member of the Board of Directors before the end of their term must be carried out through the GMS, stating the reasons for the dismissal. The concerned member must be given the opportunity to attend and defend themselves at the GMS. Within 30 days of a temporary dismissal, a GMS must be held to confirm or revoke the decision. If the GMS is not conducted within the stipulated period, the temporary dismissal will be deemed legally void.

In the event that a member of the Board of Directors resigns from their position, they must submit a written resignation along with the reasons to the Shareholders and provide copies to the Board of Commissioners and the Board of Directors at least 30 days before the effective resignation date.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan Visi, Misi, serta rencana strategis Perseroan guna memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat, serta tetap bertindak secara independen. Susunan Direksi PT Pelita Air Service terdiri dari 5 (lima) jabatan fungsional, yaitu Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Niaga, Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, serta Direktur Manajemen Risiko.

The composition of the Board of Directors is determined by the GMS, taking into account the Company's Vision, Mission, and strategic plans to ensure effective, precise, and swift decision-making while maintaining independence. The Board of Directors of PT Pelita Air Service consists of 5 (five) functional positions, namely President Director, Production Director, Commercial Director, Finance & Human Resource Director, and Risk Management Director.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Of Appointment	Periode Jabatan Term Period
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 8 April 2022 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota-anggota Dewan Komisaris Circular Resolution of Shareholders dated April 8, 2022 regarding the Dismissal, Reassignment of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	08 April 2022 – 7 April 2025 April 08, 2022 - April 7, 2025
Heru Susilo	Direktur Produksi Production Director	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2022 tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Circular Resolution of Shareholders dated July 14, 2022 regarding the Addition of Nomenclature, Dismissal, and Appointment of Members of the Board of Directors	14 Juli 2022 – 13 Juli 2025 July 14, 2022 - July 13, 2025
Asa Perkasa	Direktur Niaga Commercial Director	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 8 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Circular Resolution of Shareholders dated August 8, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	08 Agustus 2023 – 07 Agustus 2026 August 08, 2023 - August 07, 2026
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance & Human Resource Director	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2022 tentang Penambahan Nomenklatur, Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Circular Resolution of Shareholders dated July 14, 2022 regarding the Addition of Nomenclature, Dismissal, and Appointment of Members of the Board of Directors	14 Juli 2022 – 13 Juli 2025 July 14, 2022 - July 13, 2025
Widhi Setyo Darwanto	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juni 2024 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Circular Resolution of Shareholders dated June 14, 2024 regarding the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	14 Juni 2024 – 13 Juni 2027 June 14, 2024 - June 13, 2027

INDEPENDENSI DIREKSI

Perusahaan menyadari bahwa menjaga kemandirian Direksi merupakan faktor penting dalam memastikan seluruh anggota Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal demi kepentingan Perusahaan. Untuk menjamin hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan ketentuan yang melarang pihak mana pun, selain Direksi, untuk melakukan intervensi dalam pengelolaan Perusahaan. Setiap anggota Direksi harus mampu mengambil keputusan secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta tanpa tekanan dari pihak eksternal. Selain itu, Direksi juga tidak diperkenankan terlibat dalam aktivitas yang dapat menghambat kemandiriannya dalam menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCE

The Company recognizes that maintaining the independence of the Board of Directors is a crucial factor in ensuring that all members can perform optimally in the best interest of the Company. To uphold this principle, the Company has established regulations prohibiting any external party from intervening in its management. Each Director must be able to make objective decisions free from conflicts of interest and external pressure. Furthermore, Directors are also prohibited from engaging in activities that could compromise their independence in managing the Company.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Seluruh anggota Direksi yang menjabat di tahun 2024 telah menyatakan independensinya dalam surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang ditandatangani pada awal pengangkatan dan diperbaharui setiap awal tahun.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dilakukan secara berkala melalui Daftar Khusus yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Daftar ini mencatat informasi terkait kepemilikan saham Direksi beserta keluarganya. Hingga tahun 2024, tidak terdapat anggota Direksi maupun keluarganya yang memiliki saham di Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Rincian kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Kepemilikan Saham Diperusahaan Lain Shares Owned On Others Company
Dendy Kurniawan	Tidak Ada None
Heru Susilo	Tidak Ada None
Asa Perkasa	Tidak Ada None
Wisnu Wardhana	Tidak Ada None
Widhi Setyo Darwanto	Tidak Ada None

All members of the Board of Directors serving in 2024 have declared their independence in a conflict-of-interest disclosure statement which was signed prior to their appointment and renewed at the beginning of each year.

THE OWNERSHIP OF SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The disclosure of share ownership by members of the Board of Directors is conducted periodically through a Special Register, which is managed by the Corporate Secretary. This register contains details regarding the share ownership of Directors and their families. As of 2024, no Directors or their family members hold shares in the Company, either directly or indirectly. The detailed share ownership of each Director is presented in the following table:

PEDOMAN TATA KERJA DIREKSI

Perusahaan telah menyusun *Board Manual* sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan serta aspek tata kelola lainnya. Pedoman Tata Kerja ini telah disahkan dan mengalami revisi pada tanggal 27 Agustus 2016. Ruang lingkup *Board Manual* Perusahaan mencakup hal-hal berikut:

1. Dewan Komisaris
 - › Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komisaris
 - › Pembagian Kerja Komisaris
 - › Rapat Komisaris
 - › Program Pengembangan Kemampuan (*Knowledge & Skill*)
 - › Organ Pendukung Komisaris
2. Direksi
 - › Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
 - › Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
 - › Kelowongan Direksi
 - › Rapat Direksi
 - › Program Pengembangan Kemampuan (*Knowledge & Skill*)
 - › Organ Pendukung Direksi

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The Company has established a Board Manual as a guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their supervisory roles and other corporate governance functions. This Work Guideline was officially enacted and later revised on August 27, 2016. The scope of the Company's Board Manual includes the following aspects:

1. Board of Commissioners
 - › Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations
 - › Board of Commissioners Division of Duties
 - › Board of Commissioners Meeting
 - › Capability (Knowledge & Skill) Development Program
 - › Board of Commissioners Supporting Organs
2. Board of Directors
 - › Board of Directors Duties, Authorities and Obligations
 - › Board of Directors Division of Duties
 - › Board of Directors Vacancy
 - › Board of Directors Meeting
 - › Capability (Knowledge & Skill) Development Program
 - › Board of Directors Supporting Organs

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

3. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi › Kehadiran Direksi dalam Rapat Komisaris › Pertemuan Informal › Pertemuan Formal › Komunikasi Informal 4. Kegiatan Antar Organ Perusahaan › Penyelenggaraan RUPS › Direksi Wajib Meminta Persetujuan RUPS › Pengelolaan Dana Cadangan › Kewenangan Dewan Komisaris	3. Management of the Work Relations of Commissioners and Directors › Attendance of the Board of Directors at the Board of Commissioners' Meeting › Informal Meetings › Formal Meeting › Informal Communication 4. Activities Between Company Organs › Holding of GMS › Board of Directors Approval to the GMS › Reserve Fund Management › Board of Commissioners Authority

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi bertanggung jawab secara menyeluruh dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Anggaran Dasar, sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Tugas Direksi mencakup memimpin serta mengawasi operasional Perusahaan agar sejalan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta menguasai, menjaga, dan mengelola aset Perusahaan. Tujuan Perusahaan tercermin dalam Visi dan Misi yang diwujudkan melalui pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun oleh Direksi dengan persetujuan Pemegang Saham.

Adapun Tugas Pokok Direksi Berdasarkan *Board Manual* adalah:

1. Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas melaksanakan pengurusan Perseroan dengan kepentingan yang paling baik bagi Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, dimana berkedudukan/didirikan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
 - b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
 - c. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds overall responsibility for managing the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Articles of Association, as outlined in the Board Manual. Their duties include leading and overseeing the Company's operations to align with its interests and objectives, as well as safeguarding, maintaining, and managing the Company's assets. The Company's goals are reflected in its Vision and Mission, which are pursued through the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), both formulated by the Board of Directors with the approval of the Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors based on the Board Manual are:

1. The Board of Directors is the Company's organ in charge of carrying out the management of the Company in the best interests of the Company and representing the Company both inside and outside the court.
2. The Board of Directors is responsible for the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the applicable provisions of the Law on Limited Liability Companies, where domiciled/ established, including but not limited to:
 - a. Establishing the Company's management policies.
 - b. Regulating the delegation of authority from the Board of Directors to represent the Company, both inside and outside of court, to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose, or to one or more Company employees, either individually or jointly, or to other parties.
 - c. Regulating the Company's staffing provisions, including the determination of salaries, pensions or retirement benefits, and income for employees



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

- d. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - f. Melakukan perubahan terhadap mata anggaran investasi sepanjang (i) tidak mengubah nilai masing-masing rekening investasi dan (ii) tidak mengubah total nilai proyek yang telah ditetapkan dalam persetujuan investasi sesuai ketentuan sistem tata kerja (STK) investasi yang berlaku.
3. Direksi juga melaksanakan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) atas nama Perseroan sebagaimana Perseroan bertindak sebagai warga Negara yang baik dimana anak Perseroan dan Perseroan patungan beroperasi dan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap Anak Perseroan dan Perseroan Patungan.
 4. Direksi harus membuat sistem yang formal dan transparan mengenai pengangkatan pekerja, penentuan gaji dan pelaksanaan evaluasi secara fair terhadap kinerja pekerja (KPI) yang merupakan *Cascading* dari KPI Direksi. Pencapaian KPI pekerja menjadi salah satu alat pertimbangan pemberian *reward and consequences* kepada pekerja yang bersangkutan. Sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan Perseroan dan berlaku efektif setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
 5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

Kewajiban Direksi yang tertuang di dalam Anggaran Dasar, yaitu:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan,

in accordance with the Company's personnel regulations and applicable laws and regulations, with the approval of the Board of Commissioners.

- d. Appointing and dismissing Company employees based on the Company's personnel regulations and applicable laws and regulations.
 - e. Carrying out all other actions and matters related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court in all matters and events, subject to the limitations set forth in applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.
 - f. Making changes to the investment budget items provided that (i) the value of each investment account is not altered, and (ii) the total project value determined in the approved investment remains unchanged in accordance with the applicable investment work system (STK) provisions.
3. The Board of Directors also carries out the Corporate Social Responsibility (CSR) on behalf of the Company as the Company acts as a good citizen in which the Company's subsidiaries and joint ventures operate and pays attention to the interests of various interested parties (*stakeholders*) in the subsidiaries and joint ventures.
 4. The Board of Directors must establish a formal and transparent system regarding the appointment of workers, determination of salaries and the implementation of a fair evaluation of employee performance (KPI) which is a cascading of the KPI of the Board of Directors. The achievement of employee KPIs is one of the considerations for giving rewards and consequences to the workers concerned. This system must also reflect the interests of the Company and be effective after being approved by the Board of Commissioners.
 5. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS in accordance with applicable regulations.

The obligations of the Board of Directors are contained in the Company's Articles of Association, namely:

1. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities are in accordance with the aims and objectives as well as its business activities.
2. Prepare the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget of the Company, and its amendments

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

- dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 4. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi.
 5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan.
 6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
 7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.
 8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
 9. Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perusahaan lainnya.
 10. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan; Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada butir 9 ayat ini.
 11. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
 12. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
 13. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
 14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
 15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders in a timely manner.
3. Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
 4. Draw up the Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors.
 5. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on Company documents.
 6. Prepare financial statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for audit.
 7. Submit the Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and approval.
 8. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.
 9. Maintain the Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report, and Financial Documents of the Company as referred to in point 4 and 5 in this article as well as other Company documents.
 10. Archive in the Company domicile; Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company Financial Documents as well as other Company documents as referred to in point 9 of this paragraph.
 11. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
 12. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.
 13. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties.
 14. Provide an explanation on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders
 15. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi membagi tanggung jawab di antara anggotanya guna memastikan setiap fungsi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pembagian tugas yang terstruktur ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja serta akuntabilitas Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

DIVISION OF DIRECTORS' DUTIES

In carrying out its duties, the Board of Directors delegates responsibilities among its members to ensure that each function is executed effectively and efficiently. This structured division of tasks allows for optimal performance and accountability within the Board. The specific duties and responsibilities assigned to each member of the Board of Directors are as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Direktur Utama President Director	1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perseroan. 2. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi. 3. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang perseroan, kebijakan pengembangan usaha, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG). 4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi 5. Mengesahkan semua Keputusan Direksi. 6. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi. 7. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi. 8. Menentukan Keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju. 9. Memilah dan memberikan informasi kepada <i>stakeholders</i> segala sesuatu tentang Perseroan. 10. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh salah satu Direktur lainnya yang ditunjuk. 1. Providing directions and controlling the policies, vision, mission, and strategies of the Company. 2. Leading the Board of Directors in implementing the decisions of the Board. 3. Coordinating external problem-solving for the Company, planning and control policy, achieving longterm Company goals, business development policies, audit policies, improving culture, image, and corporate governance (GCG). 4. Organizing and leading periodic Board of Directors meetings in accordance with the Board's regulations or other meetings as deemed necessary according to the Board's proposal. 5. Ratifying all decisions of the Board of Directors. 6. Representing the Company in and out of court based on the approval of other members of the Board of Directors at the Board of Directors meeting. 7. Appointing other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board. 8. Determining Board of Directors decisions when there is an equal number of votes in favor and against during the Board of Directors voting. 9. Filtering and providing information to stakeholders regarding the Company. 10. In the event of the Managing Director being unable to perform their duties, the tasks and authorities of the Managing Director shall be performed by another designated Director

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Direktur Produksi Production Director	1. Tanggung jawab tertinggi untuk manajemen keselamatan dan kualitas di Pelita Air Service. 2. Memastikan alokasi sumber daya yang memadai untuk design, implementasi dan administrasi keselamatan persyaratan sistem. 3. Mengambil peran kepemimpinan untuk memastikan komitmen di seluruh Operasi, Teknik dan pemeliharaan <i>regular</i> termasuk kebijakan manajemen keselamatan. 4. Memastikan bahwa anggota dari operasi dan teknik serta pemeliharaan reguler mengetahui pedoman keselamatan dan bertanggung jawab atas hal dimaksud 5. Melakukan penyiapan atas sumber daya yang memadai di ruang lingkup operasi dan teknik serta pemeliharaan reguler. 6. Melakukan penyiapan atas sumber daya yang memadai di ruang lingkup operasi dan teknik serta pemeliharaan <i>regular</i>. 7. Melakukan penyediaan dan penguatan tenaga kerja terlatih dan kompeten untuk operasional dan keselamatan. 8. Menjaga komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan dan mitra untuk kelancaran bisnis proses dan hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan. 1. Ultimate responsibility for safety and quality management at Pelita Air Service. 2. Ensure adequate resource allocation for the design, implementation and administration of safety system requirements. 3. Take a leadership role to ensure commitment throughout Operations, Engineering and regular maintenance including safety management policies. 4. Ensure that members of operations and engineering and regular maintenance are aware of safety guidelines and take responsibility for them. 5. Make arrangements for adequate resources in Operations and Engineering and Regular Maintenance. 6. Make arrangements for adequate resources in the scope of operations and engineering and regular maintenance. 7. Conduct the provision and reinforcement of trained and competent manpower for operations and safety. 8. Maintain communication and coordination with stakeholders and partners for smooth business processes and safety-related matters.
Direktur Niaga Commercial Director	1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan Direktorat Niaga 2. Menetapkan program kerja rencana kegiatan sesuai dengan Rencana Pokok Produksi serta mengawasi pelaksanaan secara efektif dan efisien. 3. Membina dan mengkordinasikan kegiatan pemasaran, pendukung operasional, kebandarudaraan dan peningkatan sumber daya manusia. 4. Koordinasi dan mengarahkan semua operasional sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan pekerjaan perlindungan lingkungan Perseroan. 1. Lead and control the policy making and implementation of activities of the Directorate of Commerce. 2. Establish a work program of activity plans in accordance with the Basic Production Plan and supervise the implementation in an effective and efficient manner. 3. Fostering and coordinating marketing, operational support, airport and human resource development activities. 4. Coordinate and direct all operations in accordance with the safety, health and environmental protection work of the Company.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance & Human Resource Director	- Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi Akuntansi, Kontroler, Perbendaharaan dan Pendanaan, Manajemen Risiko guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perseroan. - Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan. - Menetapkan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian Akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat portofolio investasi yang maksimal. - Mengkonsolidasikan, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan laba Perseroan. - Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan Undang-Undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan. - Memimpin pengelolaan dan pengembangan kebijakan Perseroan serta pengelolaan jasa, sarana dan fasilitas, yang mencakup kebijakan organisasi dan kesistiman, SDM, informasi teknologi dan sekuriti sesuai strategi yang ditetapkan Direksi. - Mengendalikan kegiatan Direktorat Keuangan dan Umum termasuk melaksanakan efisiensi dan efektifitas fungsi-fungsi umum. - Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan-kebijakan organisasi Perseroan termasuk didalamnya pembinaan dan perencanaan strategis SDM Perseroan. - Memimpin dan mengarahkan pengembangan aplikasi teknologi informasi guna mendukung inovasi bisnis termasuk koordinasi dan pengawasan pelaksanaannya. - Leading and controlling the formulation of policies, financial management, and reporting, including the activities of the Accounting, Controller, Treasury, and Funding functions, Risk Management to improve the Company's performance and financial ranking. - Implementing and controlling all financial policies in accordance with the Board's decisions and implementing the efficiency and effectiveness of financial functions. - Determining and coordinating the Company Work Plan and Budget and Accounting Control over costs, revenue, profits, and the maximum level of investment portfolios. - Consolidating, controlling, and overseeing the preparation and implementation of the Company's cash flow based on the Company Work Plan and Budget in the effort to increase the Company's profits. - Periodically reviewing and improving financial policies and procedures, such as determining systems and work procedures regarding the management of the Company's finances in accordance with technological advancements and changes in the economy and laws, as well as directing and nurturing general issues that cover financial fields. - Leading the management and development of Company policies as well as the management of services, facilities, and infrastructure, including organizational and human resource policies, information technology, and security in accordance with the Board's established strategies. - Controlling the activities of the Finance and General Directorate, including implementing the efficiency and effectiveness of general functions. - Leading and directing the formulation of Company organizational policies, including the development and strategic planning of the Company's HR. - Leading and directing the development of information technology applications to support business innovation, including coordinating and overseeing their implementation.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	1. Menyampaikan usulan kebijakan Manajemen Risiko untuk disetujui dan ditetapkan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Menyampaikan usulan nilai <i>Risk capacity</i>, <i>Risk Tolerance</i>, BTR, dan beserta perubahannya (apabila ada) untuk disetujui dan ditetapkan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. 3. Menyampaikan usulan <i>Risk Appetite</i> untuk disetujui untuk dan ditetapkan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. 4. Menyampaikan usulan Profil <i>Top Risk</i> Korporat untuk disetujui dan ditetapkan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. 5. Menyetujui perubahan <i>Top Risk</i> Korporat dan menyampaikan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. 6. Menyetujui dan menyampaikan Laporan Pengelolaan Risiko kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. 7. Memberikan arahan mengenai hasil evaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan secara berkala dalam rangka mengantisipasi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan eksternal dan internal Perusahaan. 8. Menyampaikan laporan pengelolaan risiko sesuai kebutuhan kepada Komite di tingkat Komisaris yang bertanggung jawab terhadap pengawasan risiko Perusahaan. 1. Submitting proposed Risk Management policies for approval and ratification by the Board of Directors and the Board of Commissioners. 2. Submitting proposed values for Risk Capacity, Risk Tolerance, BTR, and any changes (if any) for approval and ratification by the Board of Directors and the Board of Commissioners. 3. Submitting the proposed Risk Appetite for approval and ratification by the Board of Directors and the Board of Commissioners. 4. Submitting the proposed Corporate Top Risk Profile for approval and ratification by the Board of Directors and the Board of Commissioners. 5. Approving changes to the Corporate Top Risks and reporting them to the Board of Directors and the Board of Commissioners. 6. Approving and submitting the Risk Management Report to the Board of Directors and the Board of Commissioners. 7. Providing direction based on the evaluation results of the effectiveness of the Company's Risk Management implementation on a regular basis in order to anticipate changes in the Company's external and internal situations and conditions. 8. Submitting risk management reports as needed to the Committee at the Commissioner level responsible for the Company's risk oversight.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Anggota Direksi yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti Program Induksi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam *Board Manual* PT Pelita Air Service. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tata kelola perusahaan, proses bisnis, serta memastikan kerja sama yang harmonis dengan organ perusahaan lainnya. Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Induksi bagi Direktur yang baru diangkat, menyiapkan materi program yang mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PT Pelita Air Service.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, system dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan program pengenalan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Baru yaitu :

- a. Bapak Suprasetyo sebagai Komisaris Utama yang dilaksanakan pada 5 Februari 2024.
- b. Bapak Widhi Setyo Darwanto sebagai Direktur Manajemen Risiko dan Bapak Cris Kuntadi sebagai Anggota Komisaris yang dilaksanakan pada 15 Juli 2024.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Direksi guna memperluas wawasan serta meningkatkan pemahaman mereka, terutama dalam hal pengelolaan perusahaan dan kepemimpinan. Berikut ini adalah daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2024:

INTRODUCTORY PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF DIRECTORS

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in an induction program as outlined in the Board Manual of PT Pelita Air Service. This program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's governance structure, business processes, and to ensure seamless collaboration with other corporate organs. The Corporate Secretary, responsible for conducting the induction program for newly appointed Directors, prepares the program materials, which include:

1. Implementation of the principles of GCG by PT Pelita Air Service.
2. An overview of the Company related to its goals, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and various other strategic issues.
3. Information related to the delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2024, an induction program was conducted for the newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:

- a. Mr. Suprasetyo as President Commissioner, held on 5 February 2024.
- b. Mr. Widhi Setyo Darwanto as Director of Risk Management and Mr. Cris Kuntadi as Commissioner, held on 15 July 2024.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company provides competency development programs for the Board of Directors to enhance their insights and knowledge, particularly in corporate management and leadership. The following is a list of training and capacity-building activities attended by the Board of Directors throughout 2024:

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Kegiatan Activity	Tanggal Date
Direktur Utama President Director	<i>Executive Enterprise Risk Management for Certified Risk Professional (CRP)</i>	25 November 2024 November 25, 2024
Direktur Komersial Commercial Director	<i>Compliance Sharing Session “Kepatuhan sebagai Upaya Terbaik untuk Memperkuat GCG di Pertamina</i> <i>Executive Enterprise Risk Management for Certified Risk Professional (CRP)</i>	13 Juni 2024 June 13, 2024 25 November 2024 November 25, 2024
Direktur Produksi Production Director	<i>Executive Enterprise Risk Management for Certified Risk Professional (CRP)</i>	25 November 2024 November 25, 2024
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance & Human Resource Director	<i>Workshop IcoFR & Coaching Clinic Juknis Review IcoFR KBUMN</i> <i>IFRS Sustainability</i> <i>Executive Enterprise Risk Management for Certified Risk Professional (CRP)</i>	23 Februari 2024 February 23, 2024 29 April 2024 April 29, 2024 25 November 2024 November 25, 2024
Direktur Manajemen Risiko Risk Management Risiko	<i>Compliance Sharing Session “Kepatuhan sebagai Upaya Terbaik untuk Memperkuat GCG di Pertamina</i> <i>Executive Enterprise Risk Management for Certified Risk Professional (CRP)</i>	13 Juni 2024 June 13, 2024 25 November 2024 November 25, 2024

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik, menciptakan sinergi yang selaras demi mencapai visi dan misi Perusahaan. Kolaborasi yang solid di antara para Direksi tercermin dalam performa Perusahaan sepanjang tahun 2024. Evaluasi terhadap kinerja Direksi didasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI), di mana laporan realisasi KPI disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

Berikut adalah KPI yang ditetapkan untuk Direksi Perusahaan di tahun 2024:

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Throughout 2024, the Board of Directors has effectively carried out their respective duties, ensuring a harmonious collaboration that aligns with the Company's vision and mission. The strong synergy among the Directors is reflected in the Company's performance throughout the year. The evaluation of the Board of Directors' performance is outlined in the Key Performance Indicator (KPI), with the realization report prepared by the Corporate Secretary.

The following are the Company's KPI targets for the Board of Directors in 2024:

Key Performance Indicator Kolegial Perusahaan

Collegial Key Performance Indicator of the Company

Perspektif Perspective	Item	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Skor Score	Skor Tertimbang Weighted Score
Financial (35%)	1 Laba Bersih Net Profit	IDR Miliar IDR Billion	10	1138,80	694,23	61%	6,1%
	2 Overhead Cost to EBITDA	%	10	39	39	110%	11,0%
	3 CASK ex-Fuel	USD cent	10	2,50	2,48	110%	11,0%
	4 Realisasi Investasi ABI ABI Investment Realization	%	5	100	19,2	19%	1,0%



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perspektif Perspective	Item	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Skor Score	Skor Tertimbang Weighted Score
Customer Focus (20%)	1 User Satisfaction Index (Regular)	Likert Scale	7	4,10	4,05	99%	7,0%
	2 User Satisfaction Index (Charter)	Likert Scale	7	4,30	4,73	110%	8,0%
	3 Brand Awareness Pelita Air	Likert Scale	6	3,60	3,60	110%	7,0%
Internal Process (25%)	1 Seat Load Factor (SLF)	%	10	76,00	80,71	110%	11,0%
	2 On Time Performance (OTP)	%	5	90,00	94,30	110%	6,0%
	3 Kajian Integrasi Maskapai PT Pelita Air Service	%	5	100	100	110%	6,0%
	4 Transformasi Pesawat Freighter menjadi Pax Config (Charter)	%	5	100	25	25%	1,3%
Learning & Growth (20%)	1 Leadership Development Program (PRL 15-20)	%	5	100,00	204,55	110%	6,0%
	2 Jam Pelatihan per Pegawai Training Hours per Employee	Jam/orang/ tahun	5	24,00	110,42	110%	6,0%
	3 Penambahan Rute Internasional	#	5	1,00	0,58	58%	2,8%
	4 Penambahan Jumlah Pesawat A320	#	5	7	1	14%	1,0%
100%							91,2%
Boundary KPI	1 Number of Accident (NoA)	#	-	0	0	0	0,0%
	2 Pengelolaan Risiko Risk Management	%	-	100	100	1,00	0,0%
	3 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal	%	-	100	100	110%	0,0%
	4 GCG Implementation Compliance	%	-	94,50	96,51	110%	0,0%
	5 Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Group Optimization of Pertamina Group Synergy Implementation	%	-	100,0	66,2	66%	0,0%
	6 Cost Optimization	%	-	100,0	72,4	72%	0,0%
100%							91,2%

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi berfungsi sebagai wadah bagi para Direksi dalam membahas serta mengelola jalannya operasional Perusahaan. Rapat ini diadakan secara rutin setidaknya satu kali dalam sebulan, serta dapat dilaksanakan sewaktu-waktu jika diperlukan berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi. Dalam rapat tersebut, dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan operasional Perusahaan sesuai dengan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi. Selain itu, Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' Meeting serves as a forum for the Directors to discuss and manage the Company's operations. These meetings are held regularly at least once a month or at any time deemed necessary upon a written request from one or more members of the Board. Discussions during the meetings cover matters related to the Company's operations in line with the Directors' duties, authorities, and responsibilities. In addition, the Board of Directors may make valid decisions without convening a formal meeting, provided that all members have been

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

perlu mengadakan rapat, dengan syarat seluruh anggota Direksi telah menerima usulan keputusan secara tertulis, menyatakan persetujuan secara tertulis (*circular letter*), serta menandatangani keputusan tersebut.

1. Keputusan Direksi dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat.
2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
3. Apabila jumlah suara setuju atau tidak setuju sama, maka Pimpinan Rapat yang menentukannya dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban.
4. Anggota Direksi yang tidak menyepakati suatu keputusan Rapat Direksi berhak untuk menyatakan pendapatnya yang berbeda (*dissenting opinion*).
5. Semua perbedaan pendapat itu wajar disertai penjelasan dan analisis yang melandasi perbedaan pendapat itu. Pendapat yang berbeda memenuhi 2 (dua) prinsip, yaitu:
 - a. Diajukan dengan tujuan untuk menawarkan alternatif lain demi untuk mewujudkan kemajuan Perusahaan yang lebih baik, bukan sebagai suatu cara untuk mencapai kepentingan pribadi, artinya tidak mengandung konflik kepentingan.
 - b. Pendapat yang berbeda diajukan dengan argumentasi yang faktual, profesional, jelas dan rasional.
 - c. Suara kosong (*abstain*) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat Direksi.
 - d. Keputusan hasil rapat yang diambil diterima sebagai keputusan bersama (*collegial*) dan dikomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah.

informed in writing of the proposed decision and have given their written approval (circular letter) by signing the agreement.

1. The decisions of the Board of Directors' meeting are taken based on consensus agreement.
2. In the event the decision is not reached in the deliberation, then it is made based on majority vote.
3. If the number of votes agree or disagree is the same, the Chairperson of the Meeting decides by taking into account the provisions regarding accountability.
4. The Board of Directors' member who does not agree with a decision has the right to express dissenting opinion.
5. All dissent is reasonable with explanations and analysis that underlies the dissent. Different opinions meet 2 (two) principles, they are:
 - a. Submitted with the aim of offering other alternatives in order to realize better progress of the Company, not as a way to achieve personal interests, means it does not contain of conflict of interest.
 - b. Different opinions are submitted with factual, professional, clear and rational arguments.
 - c. An abstention is considered to approve the proposal submitted in the Board of Directors' meeting.
 - d. The decision of the meeting result is accepted as a collegial decision and communicated to the level of the organization below.

RISALAH RAPAT

1. Dalam setiap kesempatan rapat harus disusun risalah rapat.
2. Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan untuk setiap rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
3. Risalah rapat tersebut harus memuat semua materi rapat yang dibicarakan, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Direksi tersebut (jika ada).
4. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.

MINUTES OF MEETINGS

1. The minutes meeting must be prepared in each occasion.
2. Minutes of the Board of Directors' Meeting are prepared by the Corporate Secretary for each meeting and signed by all the Board of Directors' members who were present
3. The minutes meeting shall contain all the meeting materials discussed, including an evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting results and include dissenting opinions with what was decided in the Board of Directors' meeting (if any).
4. Each of the Board of Directors' member is entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors' meeting.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*, rapat Direksi pada prinsipnya diadakan minimal sekali dalam seminggu. Namun, apabila dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, rapat tambahan dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi.

Di sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat 48 kali dan tingkat rata-rata kehadiran anggota Direksi dalam setiap rapat mencapai 100%. Berikut disampaikan agenda, risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2024

Board of Directors' Meeting Agenda 2024

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	2 Januari 2024 January 2, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan) 2. Pengadaan pesawat A320 3. <i>Spin off</i> penerbangan berjadwal 4. Pengembangan bandara Pondok Cabe 1. Weekly performance (production, commercial, finance) 2. Procurement of A320 aircraft 3. Spin-off of scheduled flights 4. Development of Pondok Cabe airport
2.	9 Januari 2024 January 9, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan) 2. Pengadaan pesawat A320 3. <i>Spin off</i> penerbangan berjadwal 4. Pengembangan bandara Pondok Cabe 5. Usulan skema pemberian tiket konsesi terbang kepada pegawai tahun 2024 1. Weekly performance (production, commercial, finance) 2. Procurement of A320 aircraft 3. Spin-off of scheduled flights 4. Development of Pondok Cabe airport 5. Proposal for the 2024 employee flight concession ticket scheme
3.	16 Januari 2024 January 16, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, Niaga, Keuangan) 2. Pengadaan pesawat A320 3. <i>Spin off</i> penerbangan berjadwal 4. Pengembangan bandara Pondok Cabe 5. Potensi kerja sama antara Pelita Air - Pertamina Foundation 1. Weekly performance (production, commercial, finance) 2. Procurement of A320 aircraft 3. Spin-off of scheduled flights 4. Development of Pondok Cabe airport 5. Potential collaboration between Pelita Air and Pertamina Foundation
4.	23 Januari 2024 January 23, 2024	1. Program imbal jasa deposit <i>top up</i> untuk <i>channel</i> distribusi 1. Deposit top-up incentive program for distribution channels
5.	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. BOC BOD <i>meeting</i> performa Desember 2023 1. BOC BOD meeting December 2023 performance
6.	6 Februari 2024 February 6, 2024	1. <i>Weekly performance</i> - Operasi 2. <i>Weekly performance</i> - HR dan IT 1. Weekly performance - Operation 2. Weekly performance - HR and IT

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

As stipulated in the Board Manual, the Board of Directors' meetings are generally held at least once a week. However, additional meetings may be convened at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, based on a written request from one or more of its members.

Throughout 2024, the Board of Directors held 48 meetings, and the average attendance rate of the Board of Directors in each meeting was 100%. The following are the agendas, meeting minutes, attendance, and summary of the attendance rate of the Board of Directors in those meetings:

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
7.	13 Februari 2024 February 13, 2024	1. <i>Weekly performance</i> - Operasi 2. Pengembangan bandara Pondok Cabe 1. <i>Weekly performance</i> - Operation 2. Development of Pondok Cabe airport
8.	20 Februari 2024 February 20, 2024	1. <i>Weekly performance</i> - Operasi 2. Evaluasi terhadap dinamika peningkatan harga sewa pesawat Airbus A320 1. <i>Weekly performance</i> - Operation 2. Evaluation of the dynamics of increasing Airbus A320 aircraft lease prices
9.	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan dan HR) 2. Pengadaan pesawat A320 dan pesawat <i>charter</i> 3. Pengembangan bandara Pondok Cabe 4. Evaluasi terhadap dinamika peningkatan harga sewa pesawat A320 5. <i>Cascading KPI</i> Direksi Tahun 2024 6. Penyampaian periode masa jabatan Dewan Komisaris PT IAS 1. <i>Weekly performance</i> (production, commercial, finance, and HR) 2. Procurement of A320 aircraft and charter aircraft 3. Development of Pondok Cabe airport 4. Evaluation of the dynamics of increasing A320 aircraft lease prices 5. Cascading of Board of Directors' KPIs for 2024 6. Notification of the term of office period of the Board of Commissioners of PT IAS
10.	5 Maret 2024 March 5, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan dan HR) 2. Pengadaan pesawat A320 dan pesawat <i>charter</i> 3. Pengembangan bandara Pondok Cabe 4. Penyampaian periode masa jabatan Dewan Komisaris PT PAS 1. <i>Weekly performance</i> (production, commercial, finance, and HR) 2. Procurement of A320 aircraft and charter aircraft 3. Development of Pondok Cabe airport 4. Notification of the term of office period of the Board of Commissioners of PT PAS
11.	13 Maret 2024 March 13, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan dan HR) 2. Pengadaan pesawat A320 dan pesawat <i>charter</i> 3. Pengembangan bandara Pondok Cabe 4. <i>Cascading KPI</i> Direksi tahun 2024 1. <i>Weekly performance</i> (production, commercial, finance, and HR) 2. Procurement of A320 aircraft and charter aircraft 3. Development of Pondok Cabe airport 4. Cascading Board of Directors KPI year 2024
12.	26 Maret 2024 March 26, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan dan HR) 2. Pengadaan pesawat A320 dan pesawat <i>charter</i> 3. Pengembangan bandara Pondok Cabe 4. <i>Update progress</i> ABI 2024, <i>progress</i> dari 13 <i>feasibility study</i> 5. Usulan struktur organisasi 1. <i>Weekly performance</i> (production, commercial, finance, and HR) 2. Procurement of A320 aircraft and charter aircraft 3. Development of Pondok Cabe airport 4. Update on ABI 2024 progress, progress of 13 feasibility studies 5. Proposed organizational structure
13.	27 Maret 2024 March 27, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT dan HR) 2. Pengadaan pesawat A320 dan pesawat <i>charter</i> 3. Pengembangan bandara Pondok Cabe 4. <i>Update progress</i> ABI 2024, <i>progress</i> dari 13 <i>feasibility study</i> usulan struktur organisasi 1. <i>Weekly performance</i> (production, commercial, finance, IT, and HR) 2. Procurement of A320 aircraft and charter aircraft 3. Development of Pondok Cabe airport 4. Update on ABI 2024 progress, progress of 13 feasibility studies, proposed organizational structure



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
14.	4 April 2024 April 4, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan dan HR) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. Remunerasi tunjangan <i>transport crew</i> reguler dan <i>salary crew</i> rekrutmen awal 1. Weekly performance (production, commercial, finance, and HR) 2. Update on aircraft procurement 3. Remuneration for regular crew transportation allowance and salary for initial recruitment crew
15.	17 April 2024 April 17, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan dan HR) 2. Pengadaan pesawat A320 dan pesawat <i>charter</i> 3. Pengembangan bandara Pondok Cabe 1. Weekly performance (production, commercial, finance, and HR) 2. Procurement of A320 aircraft and charter aircraft 3. Development of Pondok Cabe airport
16.	23 April 2024 April 23, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, dan HR) 2. Pengadaan pesawat A320 dan pesawat <i>charter</i> 3. Pengembangan bandara Pondok Cabe 4. <i>Update engine</i> PK-PWK 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, and HR) 2. Procurement of A320 aircraft and charter aircraft 3. Development of Pondok Cabe airport 4. Engine update PK-PWK
17.	30 April 2024 April 30, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, dan HR) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, and HR) 2. Update on aircraft procurement
18.	7 Mei 2024 May 7, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT dan HR) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update</i> pengadaan <i>partnership flight simulator</i> 4. <i>Redelivery</i> ATR 72-500 5. Penambahan utilisasi A320 6. <i>Update</i> kondisi keuangan IAS 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, and HR) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on partnership flight simulator procurement 4. Redelivery of ATR 72-500 5. Additional utilization of A320 6. Update on IAS financial condition
19.	14 Mei 2024 May 14, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT dan HR) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update</i> pengadaan <i>partnership flight simulator</i> 4. <i>Redelivery</i> ATR 72-500 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, and HR) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on partnership flight simulator procurement 4. Redelivery of ATR 72-500
20.	21 Mei 2024 May 21, 2024	1. <i>Update engine</i> PK-PWK 2. <i>Weekly operations</i> 3. <i>Weekly niaga</i> 4. Pengadaan pesawat A320 5. Pengadaan AW -139 6. Usulan renovasi gedung Abdul Muis 1. Update on Engine PK-PWK 2. Weekly operations 3. Weekly commercial 4. Procurement of A320 aircraft 5. Procurement of AW-139 6. Proposed renovation of Abdul Muis building

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
21.	28 Mei 2024 May 28, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT dan HR) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, and HR) 2. Update on aircraft procurement
22.	25 Juni 2024 June 25, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR dan manajemen risiko) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. Usulan struktur organisasi - LD2 4. Peremajaan armada <i>charter</i> 5. <i>Update</i> materi BOC BOD periode Mei 2024 6. <i>Update</i> status <i>engine</i> PK-PWK 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, and Risk Management) 2. Update on aircraft procurement 3. Proposed organizational structure – LD2 4. Renewal of charter fleet 5. Update on BOC BOD materials for May 2024 period 6. Update on engine PK-PWK status
23.	2 Juli 2024 July 2, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR dan manajemen risiko) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat <i>Open item:</i> 1. <i>Update</i> status <i>engine</i> PK-PWK 2. <i>Update</i> <i>agreement</i> PK-PAH 3. <i>Update</i> kinerja operasional dan finansial Indopelita periode W3 Juni 2024 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, and risk management) 2. Update on aircraft procurement <i>Open item:</i> 1. Update on engine PK-PWK status 2. Update on PK-PAH agreement 3. Update on Indopelita operational and financial performance for Week 3 of June 2024
24.	9 Juli 2024 July 9, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR dan manajemen risiko) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat <i>Open item:</i> 1. <i>Update</i> status <i>engine</i> PK-PWK 2. <i>Update</i> <i>agreement</i> PK-PAH 3. <i>Update</i> kinerja operasional dan finansial Indopelita periode W4 Juni 2024 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, and risk management) 2. Update on aircraft procurement <i>Open item:</i> 1. Update on engine PK-PWK status 2. Update on PK-PAH agreement 3. Update on Indopelita operational and financial performance for Week 4 of June 2024
25.	16 Juli 2024 July 16, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR dan manajemen risiko) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat A320 3. Paparan BOC BOD meeting periode Juni 2024 4. <i>Update</i> status <i>engine</i> PK-PWK 5. <i>Update</i> <i>agreement</i> PK-PAH 6. <i>Update</i> kinerja operasional dan finansial PT IAS periode W1 Juli 2024 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, and risk management) 2. Update on A320 aircraft procurement 3. Presentation for BOC BOD meeting for June 2024 period 4. Update on engine PK-PWK status 5. Update on PK-PAH agreement 6. Update on PT IAS operational and financial performance for Week 1 of July 2024



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
26.	23 Juli 2024 July 23, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. <i>Update</i> kinerja operasional dan finansial Indopelita periode W1 Juli 2024 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Update on Indopelita operational and financial performance for Week 3 of July 2024
27.	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. <i>Update</i> kinerja operasional dan finansial PT IAS periode W4 Juli 2024 6. Perubahan alur proses pembayaran sewa pesawat (<i>advanced payment</i>) 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Update on Indopelita operational and financial performance for Week 4 of July 2024 6. Change in the aircraft lease payment process flow (<i>advanced payment</i>)
28.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Laporan investigasi insiden <i>loose panel in flight</i> di pesawat PK-PAX 6. Pemaparan hasil RFI konsultan untuk <i>loyalty program</i> oleh Commercial Director 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Investigation report on the in-flight loose panel incident on aircraft PK-PAX 6. Presentation of RFI results for loyalty program consultant by the Commercial Director
29.	13 Agustus 2024 August 13, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Materi rapat BOD BOC Juni 2024 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Board of Directors and Board of Commissioners meeting agenda June 2024

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
30.	19 Agustus 2024 August 19, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Usulan perhitungan CBH A320 6. Materi usulan RKAP 2025 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Proposed CBH calculation for A320 6. Proposed 2025 RKAP materials
31.	22 Agustus 2024 August 22, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Status AW139 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. AW139 Status
32.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Usulan perhitungan CBH A320 6. Usulan target KPI kolegal Direksi 2025 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Proposed CBH calculation for A320 6. Proposed 2025 collegial KPI targets for the Board of Directors
33.	2 September 2024 September 2, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Usulan target KPI kolegal Direksi PT PAS tahun 2025 yang sudah direvisi sesuai dengan arahan minggu sebelumnya 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Proposed collegial KPI targets for the Board of Directors for 2025 which has been revised as per instruction on the previous week



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
34.	10 September 2024 September 10, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Usulan konsep investasi pengembangan bandara Pondok Cabe 6. Usulan penunjukan langsung penyedia jasa <i>design</i> seragam cabin <i>crew</i> dalam rangka keperluan survei oleh penumpang (<i>feedback</i> saat penerbangan) 7. Usulan pengembalian fungsi PATC sebagai pelaksana <i>training</i> 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Proposed investment concept for the development of Pondok Cabe airport 6. Proposed direct appointment of cabin crew uniform design service provider for passenger survey purposes (in-flight feedback) 7. Proposed reinstatement of PATC's function as a training provider
35.	19 September 2024 September 19, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. Pembahasan surat SVP Human Capital Development PT Pertamina mengenai tanggapan terhadap usulan perubahan organisasi BOD-1 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Discussion on the letter from SVP Human Capital Development PT Pertamina regarding response to the proposed organizational change of BOD-1
36.	23 September 2024 September 23, 2024	1. <i>Update status engine</i> PK-PWK 2. <i>Update agreement</i> PK-PAH 3. Pengadaan pesawat 1. Update on engine PK-PWK status 2. Update on PK-PAH agreement 3. Aircraft procurement
37.	1 Oktober 2024 October 1, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update status engine</i> PK-PWK 3. <i>Update agreement</i> PK-PAH 4. Pengadaan pesawat 5. Realisasi ABI 2024 (BD dan NBD) 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on engine PK-PWK status 3. Update on PK-PAH agreement 4. Aircraft procurement 5. 2024 ABI Realization (BD and NBD)
38.	8 Oktober 2024 October 8, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & <i>financial</i> Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Pembahasan tantien dan remunerasi Direksi dan Dekom PT IAS 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Discussion on tantien and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT IAS

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
39.	15 Oktober 2024 October 15. 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & financial Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Penyampaian strategi risiko 2025 oleh Direktur Manajemen Risiko 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Presentation of the 2025 risk strategy by the Director of Risk Management
40.	22 Oktober 2024 October 22. 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional & financial Indopelita) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Materi rapat BOC BOD periode September 2024 6. Materi <i>performance management review</i> TW III 2024 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, Indopelita operational & financial performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. BOC BOD meeting materials for the September 2024 period 6. Performance management review materials for Q3 2024
41.	4 November 2024 November 4, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, dan HR) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, and HR) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement
42.	12 November 2024 November 12, 2024	Usulan kenaikan manfaat pensiun Proposed increase in pension benefits
43.	12 November 2024 November 12, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. <i>Update</i> rencana renovasi kantor Abdul Muis 6. Pemaparan opsi modifikasi terkait dengan PK-PAW 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, operational performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Update on Abdul Muis office renovation plan 6. Presentation of modification options related to PK-PAW
44.	26 November 2024 November 26, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. Rencana pembelian CASA 212 PK-PCS & PK-PCT oleh PT DI 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, operational performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Procurement plan of CASA 212 PK-PCS & PK-PCT by PT DI 4. Update on PK-PAH agreement



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
45.	2 Desember 2024 December 2, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, operational performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement
46.	10 Desember 2024 December 10, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, operational performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement
47.	23 Desember 2024 December 23, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update</i> HUT Ke-55 PT PAS 4. <i>Update status engine</i> PK-PWK 5. <i>Update agreement</i> PK-PAH 6. Materi rapat BOD BOC laporan kinerja November 2024 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, operational performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on the 55th anniversary of PT PAS 4. Update on engine PK-PWK status 5. Update on PK-PAH agreement 6. BOD BOC meeting materials for November 2024 performance report
48.	30 Desember 2024 December 30, 2024	1. <i>Weekly performance</i> (produksi, niaga, keuangan, IT, HR, manajemen risiko, kinerja operasional) 2. <i>Update</i> pengadaan pesawat 3. <i>Update status engine</i> PK-PWK 4. <i>Update agreement</i> PK-PAH 5. Kinerja operasional dan finansial PT IAS 1. Weekly performance (production, commercial, finance, IT, HR, risk management, operational performance) 2. Update on aircraft procurement 3. Update on engine PK-PWK status 4. Update on PK-PAH agreement 5. Operational and financial performance of PT IAS

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi tahun 2024

Board of Directors Intern Meetings Frequencies and Attendance in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	48	48	100%
Heru Susilo	Direktur Produksi Production Director	48	48	100%
Asa Perkasa	Direktur Niaga Commercial Director	48	48	100%
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resource Director	48	48	100%
Widhi Setyo Darwanto	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	27	27	100%

Selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga menjadwalkan pertemuan rutin dalam forum Rapat Dewan Komisaris-Direksi. Rapat ini berfungsi sebagai sarana koordinasi untuk meninjau laporan dari Direksi serta memberikan masukan, catatan, dan saran yang didokumentasikan dalam Risalah Rapat Gabungan. Rapat berkala ini diselenggarakan guna membahas berbagai agenda, termasuk rencana kerja, operasional, peluang bisnis, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

In addition to conducting internal meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also schedule regular joint meetings in the Board of Commissioners-Directors Forum. These meetings serve as a coordination platform to review reports from the Board of Directors and provide feedback, notes, and advice, which are documented in the Minutes of the Joint Meeting. The regular meetings are held to discuss various agendas, including work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require approval from the Board of Commissioners.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting Agenda 2024

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	25 Januari 2024 January 25, 2024	1. Laporan Kinerja Desember 2023 a. Kinerja Produksi b. Kinerja Niaga c. Kinerja Keuangan & SDM 2. <i>Progress</i> Laporan Keuangan <i>Audited</i> Tahun Buku 2023 3. Lain-lain (Tindak Lanjut Surat Komisaris Utama No. 1/XII/DK-PAS/2023-S0 tanggal 22.12.2023 perihal <i>Review</i> dan Telaah BOC atas Penyampaian Draft Buku RKAP 2024 dan Laporan Kinerja November 2023) 1. December 2023 Performance Report a. Production Performance b. Commercial Performance c. Financial & HR Performance 2. Progress of Audited Financial Report for Fiscal Year 2023 3. Others (Follow-up on the President Commissioner's Letter No. 1/XII/DK-PAS/2023-S0 dated 22.12.2023 regarding BOC Review and Assessment of the Submission of the 2024 RKAP Draft Book and November 2023 Performance Report)
2.	20 Maret 2024 March 20, 2024	1. Laporan Direktur Utama A. Laporan Kinerja Januari 2024 a. Kinerja Produksi b. Kinerja Niaga c. Kinerja Keuangan & SDM B. Laporan Kinerja Februari 2024 a. Kinerja Produksi b. Kinerja Niaga c. Kinerja Keuangan & SDM 2. <i>Progress</i> Laporan Keuangan <i>Audited</i> Tahun Buku 2023 3. <i>Strategic</i> Inisiatif 2024 masing-masing Direktorat 4. <i>Risk Event Top Risk</i> 2024 5. Persiapan Angkutan Lebaran 2024 6. Lain-lain 1. President Director Report A. January 2024 Performance Report a. Production Performance b. Commercial Performance c. Financial & HR Performance B. February 2024 Performance Report a. Production Performance b. Commercial Performance c. Financial & HR Performance 2. Progress of Audited Financial Report for Fiscal Year 2023 3. 2024 Strategic Initiatives of each Directorate 4. 2024 Top Risk Event 5. 2024 Lebaran Transportation Preparation 6. Others
3.	30 April 2024 April 30, 2024	1. Laporan Kinerja Maret 2024 a. Kinerja Produksi b. Kinerja Niaga c. Kinerja Keuangan & SDM 1. March 2024 Performance Report a. Production Performance b. Commercial Performance c. Financial & HR Performance

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
4.	28 Mei 2024 May 28, 2024	- Laporan Kinerja April 2024 - Kinerja Produksi - Kinerja Niaga - Kinerja Keuangan & SDM - Update Progress Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023 - KPI Tahun Buku 2024 - Isu Penting - Strategi Inisiatif yang Berdampak pada Penambahan Profit Tahun Buku 2024 - Lain-lain - April 2024 Performance Report - Production Performance - Commercial Performance - Financial & HR Performance - Update on Progress of Audited Financial Report for Fiscal Year 2023 - KPIs for Fiscal Year 2024 - Key Issues - Strategic Initiatives Impacting Profit Increase for Fiscal Year 2024 - Others
5.	26 Juni 2024 June 26, 2024	- Laporan Kinerja Mei 2024 - Kinerja Produksi - Kinerja Niaga - Kinerja Keuangan & SDM - Update Status Investasi 2024 - Business Development (BD) - Non Business Development (Non BD) - Anorganik - Penambahan Modal untuk Anak Perusahaan - Update Progress Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023 - Strategi Inisiatif yang Berdampak pada Penambahan Profit Tahun Buku 2024 - Isu Penting - Lain-lain - May 2024 Performance Report - Production Performance - Commercial Performance - Financial & HR Performance - Update on 2024 Investment Status - Business Development (BD) - on-Business Development (Non-BD) - Inorganic – Capital Injection for Subsidiaries - Update on Progress of Audited Financial Report for Fiscal Year 2023 - Strategic Initiatives Impacting Profit Increase for Fiscal Year 2024 - Key Issues - Others
6.	21 Agustus 2024 August 21, 2024	- Laporan Kinerja Juni - Juli 2024 - Case Dispute Sewa Pesawat AT-802 dengan Wilderness North Air (WNA) - Case Pengadaan Commercial System PSS/DCS - Tindak lanjut kontrak AP Log - Sikap Pemegang Saham PT IAS atas Status Permasalahan Pekerjaan PT IAS di OSES (Scada), Balongan (3D scan), Balikpapan (strategic initiative) - Update progress RKAP 2025 - Lain-Lain : - Jasa Peninjauan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT PAS & AP untuk periode 6 bulan yang berakhir 30.06.2024 oleh KAP RSM - June – July 2024 Performance Report - Aircraft Lease Dispute Case of AT-802 with Wilderness North Air (WNA) - Commercial System PSS/DCS Procurement Case - Follow-up on AP Log contract - Shareholder Position on PT IAS Issues in OSES (Scada), Balongan (3D scan), Balikpapan (strategic initiative) - Update on 2025 RKAP Progress - Others: - Review Services of the Interim Consolidated Financial Statements of PT PAS & AP for the six-month period ended 30.06.2024 by Public Accounting Firm RSM



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda
7.	26 September 2024 September 26, 2024	1. Laporan Kinerja Agustus 2024 2. Lain-lain 1. August 2024 Performance Report 2. Others
8.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	1. Laporan Direktur Utama 2. Laporan Bulanan Agustus 2024 a. Kinerja Produksi b. Kinerja Niaga c. Kinerja Keuangan & SDM d. Kinerja Manajemen Risiko 3. Lain-lain: a. <i>Progress</i> KAP PWC Tahun Buku 2024 b. <i>Progress</i> BD dan Non BD c. <i>Time line</i> kedatangan pesawat A320 & A330 1. President Director's Report 2. August 2024 Monthly Report a. Production Performance b. Commercial Performance c. Financial & HR Performance d. Risk Management Performance 3. Others: a. Progress of PWC Auditor for Fiscal Year 2024 b. Progress of BD and Non-BD c. Timeline for the arrival of A320 & A330 aircraft
9.	4 Desember 2024 December 4, 2024	1. Laporan Direktur Utama 2. Laporan Bulanan Oktober 2024 <i>Executive Summary</i> : a. Kinerja Produksi b. Kinerja Niaga c. Kinerja Keuangan & SDM d. Kinerja Manajemen Risiko 3. Lain-lain: a. <i>Progress</i> KAP PWC Tahun Buku 2024 b. <i>Kedatangan Pesawat</i> 1. President Director's Report 2. October 2024 Monthly Report Executive Summary: a. Production Performance b. Commercial Performance c. Financial & HR Performance d. Risk Management Performance 3. Others: a. Progress of PWC Auditor for Fiscal Year 2024 b. Aircraft Arrival
10.	23 Desember 2024 December 23, 2024	1. Laporan Direktur Utama 2. Laporan Bulanan November 2024 <i>Executive summary</i> : a. Kinerja Produksi b. Kinerja Niaga c. Kinerja Keuangan & SDM d. Kinerja Manajemen Risiko 3. Lain-lain: a. <i>Progress</i> KAP tahun buku 2024 b. <i>Kedatangan Pesawat</i> c. <i>Progress Business Development & Non Business Development</i> 1. President Director's Report 2. November 2024 Monthly Report Executive Summary: a. Production Performance b. Commercial Performance c. Financial & HR Performance d. Risk Management Performance 3. Others: a. Progress of Auditor for Fiscal Year 2024 b. Aircraft Arrival c. Progress of Business Development & Non-Business Development

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners and Directors in Joint Meeting of Board Commissioners and Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hanrozan Haznam*	Komisaris Utama President Commissioner	10	1	10%
Suprasetyo**	Komisaris Utama President Commissioner	10	9	90%
Cris Kuntandi	Komisaris Commissioner	10	6	60%
Chandra Bakti	Komisaris Commissioner	10	10	100%
M. Tonny Harjono***	Komisaris Commissioner	10	4	40%
Dendy Kurniawan	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Heru Susilo	Direktur Produksi Production Director	10	10	100%
Asa Perkasa	Direktur Niaga Commercial Director	10	10	100%
Wisnu Wardhana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resource Director	10	10	100%
Widhi Setyo Darwanto	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	10	6	60%

* Masa jabatan berakhir sejak tanggal 1 Februari 2024 | End of tenure was effective as of February 1, 2024

** Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 1 Februari 2024 | Served as President Commissioner effective since February 1, 2024

*** Masa jabatan berakhir sejak 1 Mei 2024 | End of tenure was effective as of May 1, 2024



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAGAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dalam menjalankan tugas dan wewenangnya bertujuan untuk mencapai sasaran Perusahaan, meningkatkan nilai, serta menjalankan peran strategis dalam pembangunan berkelanjutan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemangku kepentingan dan aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, setiap organ harus bersikap independen serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama tata kelola Perusahaan merupakan hubungan kerja dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perusahaan.

Informasi tentang Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,97%. Seluruh saham PT Pertamina (Persero) atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, serta kewenangan masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang mengatur berbagai aspek, termasuk tanggung jawab, kewajiban, kewenangan, dan hak masing-masing pihak.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tidak terdapat hubungan keluarga hingga derajat ketiga, baik dalam garis lurus maupun garis ke samping, antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Informasi mengenai hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Dewan Komisaris, serta dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali, dapat dilihat dalam tabel berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that every decision made in carrying out their duties and authority is aimed at achieving corporate objectives, enhancing value, and fulfilling the Company's strategic role in sustainable development while maintaining a balance between stakeholder interests and corporate activities. Therefore, each governing body must act independently and avoid any conflicts of interest. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the primary governance organs, is a working relationship that reflects the execution of supervisory and management functions within the Company.

Major Shareholders, Controlling Shareholder, Until the Name of the Final Owner Information

The Major Shareholders/Controllers of the Company is PT Pertamina (Persero), which owns 99.97% of the Company's shares. All shares of PT Pertamina (Persero) or 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the entity's final owner is the Government of the Republic of Indonesia.

Disclosure of Affiliated Between the Board of Directors, Board of Commissioners and Major/Control Shareholders

The Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors mutually respect the execution of their respective duties, responsibilities, and authorities in accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors operate under established guidelines and work regulations, which outline their respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

In line with prevailing regulations, there are no familial relationships up to the third degree, whether in a direct or collateral line, between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The family relationships between members of the Board of Commissioners, among themselves, as well as with members of the Board of Directors and the Majority/Controlling Shareholders, are detailed in the table below:

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Anggota Dewan Komisaris/Direksi Name of Board Commissioners/Directors	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship					
	Dewan Komisaris Board Of Commissioner		Direksi Board Of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/Board of Commissioners						
Hanrozan Haznam		✗		✗		✗
Suprasetyo		✗		✗		✗
Moh Tonny Harjono		✗		✗		✗
Cris Kuntandi		✗		✗		✗
Chandra Bakti		✗		✗		✗
Direksi/Board of Directors						
Dendy Kurniawan		✗		✗		✗
Heru Susilo		✗		✗		✗
Asa Perkasa		✗		✗		✗
Wisnu Wardhana		✗		✗		✗
Widhi Setyo Darwanto		✗		✗		✗

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan *Board Manual*, anggota Dewan Komisaris dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2024:

Dual Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on Board of Manual, member of Board of Commissioners is prohibited to have concurrent position as member of Board of Commissioners, except to sign a statement of consent resign from the position if elected as members of the Board of Commissioners

The following table shows the management relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors' members in other companies in the 2024 period:

Nama Anggota Dewan Komisaris/Direksi Name of Board Commissioners/Directors	Jabatan Pada Perusahaan/Institusi Lain Appointment On Others Company/Institution					
	Dewan Komisaris Board Of Commissioner		Direksi Board Of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/Board of Commissioners						
Hanrozan Haznam		✗		✗		✗
Suprasetyo		✗		✗		✗
Moh Tonny Harjono		✗		✗		✗
Cris Kuntandi		✗		✗		✗
Chandra Bakti		✗		✗		✗
Direksi/Board of Directors						
Dendy Kurniawan		✗		✗		✗
Heru Susilo		✗		✗		✗
Asa Perkasa		✗		✗		✗
Wisnu Wardhana		✗		✗		✗
Widhi Setyo Darwanto		✗		✗		✗



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts 16/C00000/2013-S0 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero), yang ditetapkan pada tanggal 25 Februari 2013. Dalam proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, hanya pemegang saham yang memiliki kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi yang harus diberikan Perusahaan kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengungkapan Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris:

1. Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.
2. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi untuk melakukan kajian atas usulan tersebut.
3. Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi meneruskan usulan remunerasi kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
4. Sebagai bahan pertimbangan RUPS dalam membuat keputusan, usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh PT Pertamina (Persero).
5. RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

POLICIES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

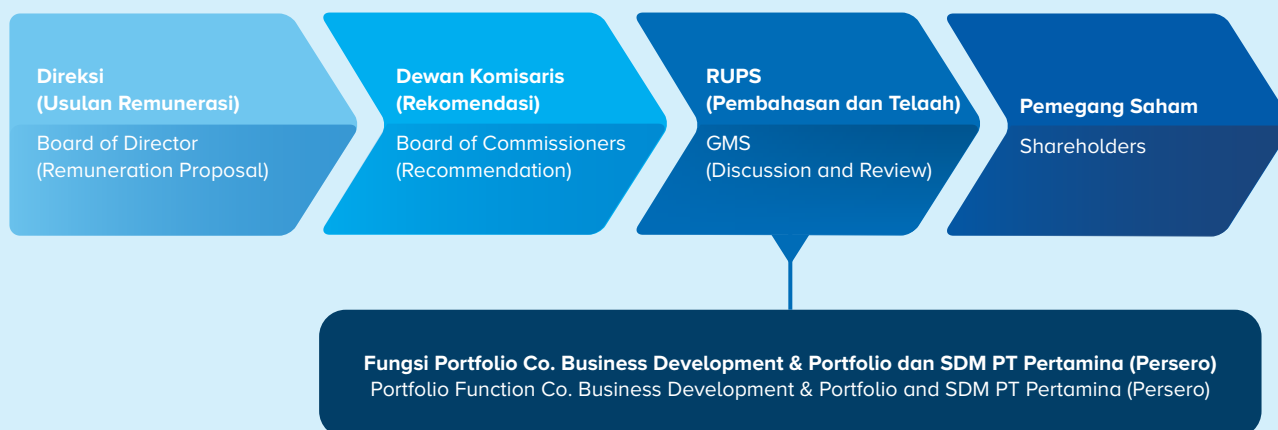
The remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the Circular Resolution of Shareholders, in accordance with the Decision of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) No. Kpts 16/C00000/2013-S0 regarding the Guidelines for Managing Subsidiaries and Joint Venture Companies of PT Pertamina (Persero), dated February 25, 2013. In the process of determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, only shareholders have the authority to decide on the amount of remuneration that the Company must provide to the members of both boards.

Disclosure of the Proposal Procedure Up to the Determination of the Board of Commissioners' Remuneration:

1. Board of Directors propose the amount of the remuneration to the Board of Commissioners to get recommendations.
2. Board of Commissioners may establish the Remuneration Committee to review the proposal.
3. Based on the Board of Commissioners' recommendation, the remuneration proposal is forwarded to the GMS by the Board of Directors to be ratified.
4. As a consideration of the GMS in making decisions, the remuneration's proposal is firstly reviewed by PT Pertamina (Persero).
5. The GMS determine the amount of the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Alur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Flow of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan surat keputusan dari entitas induk, struktur dan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja

Ketentuan umum terkait gaji bagi Direksi Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan juga berlaku secara mutatis mutandis dalam penetapan honorarium bagi Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. Secara khusus, bagi Dewan Komisaris, anggota Direksi Pertamina serta Pekerja Pertamina yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan tidak menerima honorarium dari entitas tersebut (Pro Bono).

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

- Honorarium Dewan Komisaris
Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
- Tunjangan Dewan Komisaris
Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh Anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:
 - › Tunjangan Transportasi
 - › Tunjangan Hari Raya
 - › Asuransi Purna Jabatan, sebesar 25% dari honorarium dalam 1 tahun.
- Fasilitas Dewan Komisaris
Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:
 - › Fasilitas kesehatan, berupa penggantian biaya kesehatan/pengobatan
 - › Fasilitas bantuan hukum
 - › Fasilitas komunikasi dan sarana teknologi

Components and Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

Based on the parent entity's decree, the component and structure of the Board of Commissioners' income consist of:

1. Salary/Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Performance bonus/Incentives

The general provisions regarding salaries for the Directors of Subsidiaries/Joint Venture Companies also apply, mutatis mutandis, to the determination of honorarium for the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Venture Companies. Specifically, for the Board of Commissioners, members of Pertamina's Board of Directors and Pertamina employees who hold positions as members of the Board of Commissioners in Subsidiaries/Joint Venture Companies do not receive any honorarium from these entities (Pro Bono).

Board of Commissioners' Remuneration Structure and Component

- Board of Commissioners' Honorarium
Fixed income in the form of money which is received every month because of the position as a Board of Commissioners' member.
- Board of Commissioners' Allowance Income in the form of money or can be valued by money which is received at a certain time by a Board of Commissioners' member other than Honorarium, which can be in the form of:
 - › Transportation Allowance
 - › Holiday's allowance
 - › Post-employment Insurance, 25% of the honorarium in 1 year
- Board of Commissioners' Facilities
Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized Board of Commissioners' member in the context of implementing duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:
 - › Health facilities, in the form of reimbursement of health/medical expenses
 - › Legal aid facility
 - › Communication facilities and technological facilities



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

- Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris
 - › Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.
 - › Insentif Kinerja adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.

Di luar struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya, termasuk opsi saham, karena Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik bagi karyawan maupun manajemen.

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari perusahaan sejenis.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.
6. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain diluar Perusahaan.

Penetapan remunerasi Direksi tahun 2024 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2023 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit, serta penilaian KPI tahun 2024 yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem atas kinerja tahun 2023 dan remunerasi tahun 2024 untuk anggota Direksi dan Komisaris.

- Board of Commissioners' Tantiem/Performance Incentives
 - › Tantiem/Performance Incentives is an award in term of Income which is given to Board of Commissioners' member if profit is earned, without accumulated losses.
 - › Performance incentive is an award in term of income which is given to Board of Commissioners' member.

Outside the structure and components above, the Company does not provide remuneration in other forms, including stock options, because the Company does not have a share ownership program for both employees and management.

Basic Policies Regarding Indicators and Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The formulation of the structure, policies, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors must consider the following matters:

1. Remuneration that applies to the industry in accordance with the business activities and business scale of similar companies.
2. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members are related to the achievement of the Company's goals and performance.
3. Performance targets or each of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners' performance member.
4. Balance between fixed and variable benefits.
5. Compliance with laws and regulations in the field of taxation and employment.
6. The principle of openness, internal balance and competitive with other companies outside the Company.

Determination of the Board of Directors remuneration for 2024 is based on the achievement of the Company's performance for the 2023 financial year as stipulated in the Audit Financial Report, as well as the assessment of the 2024 KPI which is considered in determining the tantiem for 2023 performance and remuneration for 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners' members.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 tanggal 27 September 2024. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders of the Company regarding the Determination of Performance Rewards (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year, as well as the Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, dated September 27, 2024. The salary of the President Director serves as the reference for calculating the salaries of the Board of Commissioners and other Directors.

Uraian Tantiem dan Remunerasi 2 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

Details on the Performance Incentives and Remuneration in the last 2 years are as follows:

TANTIEM	
Tantiem Atas Kinerja 2023: Tantiem of 2023 Performance:	
Direktur Utama President Director	Rp808.886.154,-
Anggota Direksi Member of Board of Directors	85% x Tantiem Direktur Utama 85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama President Commissioner	45% x Tantiem Direktur Utama 45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris Member of Board of Commissioner	90% x Tantiem Komisaris Utama 90% x President Commissioner Tantiem
Tantiem Atas Kinerja 2022: Tantiem of 2022 Performance:	
Direktur Utama President Director	Rp180.398.839,-
Anggota Direksi Member of Board of Directors	85% x Tantiem Direktur Utama 85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama President Commissioner	45% x Tantiem Direktur Utama 45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris Member of Board of Commissioner	90% x Tantiem Komisaris Utama 90% x President Commissioner Tantiem



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

REMUNERASI/REMUNERATION	
2024	
Direktur Utama President Director	Rp164.305.000,-
Anggota Direksi Member of Board of Directors	85% x Tantiem Direktur Utama 85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama President Commissioner	45% x Tantiem Direktur Utama 45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris Member of Board of Commissioner	90% x Tantiem Komisaris Utama 90% x President Commissioner Tantiem
2023	
Direktur Utama President Director	Rp131.444.000,-
Anggota Direksi Member of Board of Directors	85% x Tantiem Direktur Utama 85% x President Director's Tantiem
Komisaris Utama President Commissioner	45% x Tantiem Direktur Utama 45% x President Director's Tantiem
Anggota Komisaris Member of Board of Commissioner	90% x Tantiem Komisaris Utama 90% x President Commissioner Tantiem

INFORMASI TENTANG RASIO GAJI

Rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan dapat dilihat pada informasi tabel di bawah ini:

SALARY RATIO INFORMATION

The salary ratio of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company can be seen in the table information below:

Perbandingan Comparison	2023	2024
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,85	1:0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Board of Commissioners' Members	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioners	1:0,44	1:0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Employee	1:0,78	1:0,74
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Employee	1:0,04	1:0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Emplpyee to Lowest Emplpyee	1:0,05	1:0,05
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1:0,89	1:0,81

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Penerbang, sementara karyawan terendah adalah Administrasi.

The highest employee meant in the table above is the Pilot, while the lowest employee is the Administration.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Organ tata kelola PT Pelita Air Service telah dilengkapi dengan Sekretariat Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengurusan Perseroan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PT Pelita Air Service's corporate governance body has been equipped with a Board of Commissioners Secretariat as a supporting body for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Secretariat is responsible for assisting and supporting the smooth running of the activities and tasks of the Board of Commissioners in overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners Secretariat is led by a Secretary to the Board of Commissioners, who is appointed by the Board of Commissioners and directly accountable to the Board of Commissioners.

Gatot Setiawan

01 September 2023 – 18 Oktober 2024
September 01, 2023 - October 18, 2024

Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioner Secretary	
Usia Age	57 Tahun 57 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bogor Bogor
Riwayat Jabatan Employment History	Corporate Administration Manager PT Pertamina (Persero)

Ami Laksmi Kanti

28 Oktober 2024 – 31 Desember 2024
October 28, 2024 - December 31, 2024

Sekretaris Dewan Komisaris The Board of Commissioner Secretary	
Usia Age	51 Tahun 51 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Riwayat Jabatan Employment History	VP HRGA PT Tigadaya Semesta



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang memadai terkait fungsi organ Dewan Komisaris dan memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perseroan, fungsi kesekretariatan serta memiliki integritas yang baik dan mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris berpedoman pada *Corporate Governance Code* dan *Board Manual* dalam melaksanakan tugasnya mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Rincian tugas yang diemban oleh Sekretaris Dewan Komisaris disampaikan dalam uraian di bawah ini:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di Komisaris
2. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Komisaris untuk Keperluan Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan perannya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Dukungan ini diberikan melalui penyampaian informasi, peninjauan, kajian, serta pelaporan kepada Dewan Komisaris, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2024. Secara umum, tugas yang dilaksanakan mencakup hal-hal berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak terkait (*stakeholder*) lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. *Monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners must have adequate knowledge related to the functions of the Board of Commissioners and understand the management, supervision, and development systems of the Company, secretarial functions, as well as possess good integrity and be able to communicate and coordinate well. Therefore, the Secretary of the Board of Commissioners adheres to the Corporate Governance Code and Board Manual in carrying out his/her duties in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners.

The details of tasks undertaken by the Secretary of the Board of Commissioners are described below:

1. Organizing secretarial administrative activities for the Board of Commissioners
2. Conducting meetings of the Board of Commissioners and meetings with Shareholders, the Board of Directors, and other relevant parties.
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners' environment
4. Collecting technical data originating from committees within the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.

DUTIES IMPLEMENTATION OF SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners has effectively carried out their role in supporting the Board of Commissioners in overseeing the Company's management by the Board of Directors. This support is provided through the dissemination of information, reviews, assessments, and reporting to the Board of Commissioners, ensuring that its supervisory function remains effective throughout 2024. In general, the tasks performed include the following:

1. Organizing activities in the field of secretarial work within the Board of Commissioners
2. Preparing and organizing meetings of the Board of Commissioners and meetings between Board of Commissioners with Shareholders, the Board of Directors, and other related stakeholders
3. Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners related to:
 - a. Monitoring the follow-up actions of decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan. c. Dukungan administrasi serta <i>Monitoring</i> berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. 4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris. 5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. 6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta. 7. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris. 8. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain (<i>stakeholder</i>).	b. Administrative materials regarding the reports/ activities of the Board of Directors in managing the Company. c. Administrative support and monitoring related to matters that require approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors. 4. Collecting technical data originating from committees within the Board of Commissioners for the Board of Commissioners' purposes. 5. Ensuring the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements Good Corporate Governance principles. 6. Providing information requested by the Board of Commissioners periodically and/or as requested. 7. Coordinating committee members, if necessary, to facilitate the duties of the Board of Commissioners. 8. Acting as a liaison between the Board of Commissioners and other stakeholders.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam tata kelola perusahaan PT Pelita Air. Komite ini dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, terutama dalam mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal. Tugas utama Komite Audit adalah mengawasi dan memastikan bahwa fungsi audit serta pengendalian internal dalam Perusahaan berjalan secara profesional dan independen. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee serves as a supporting body for the Board of Commissioners in the corporate governance of PT Pelita Air. It is established to assist in carrying out the Board's duties and responsibilities, particularly in overseeing the effectiveness of the internal control system. The primary role of the Audit Committee is to monitor and ensure that audit-related and internal control functions within the Company are conducted professionally and independently. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by, and report directly to, the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit

Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term Of Office
Cris Kuntadi	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PAS/VI/2024-S0 tanggal 14 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PAS/VI/2024-S0 dated 14 June 2024	14.06.2024 – 31.12.2024
Sempurna Sitepu	Anggota Komite Audit Head of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KPTS/DKPAS/2023 tanggal 23 Mei 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 002/KPTS/DKPAS/2023 dated 23 May 2023	01.01.2024 – 31.12.2024
M. Nirfan	Anggota Komite Audit Head of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No.004/KPTS/DK-PAS/2022 tanggal 8 Desember 2022 Circular Decree of the Board of Commissioners No. 004/KPTS/DK-PAS/2022 dated 8 December 2022	08.12.2022 – 08.12.2024

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile

Cris Kuntadi

Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	
Usia Age	55 Tahun 55 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Jabatan Employment History	Widyaiswara Ahli Utama Kementerian Perhubungan Widyaiswara is the Chief Expert of the Ministry of Transportation

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Sempurna Sitepu

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Usia Age	49 Tahun 49 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bogor Bogor
Riwayat Jabatan Employment History	Manager Operation Audit PT Pertamina EP

M. Nirfan

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Usia Age	62 Tahun 62 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Depok Depok
Riwayat Jabatan Employment History	Audit Committee PT Pertamina Lubricant

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diwajibkan untuk bertindak secara independen, semata-mata demi kepentingan Perusahaan, PT Pelita Air, serta bebas dari pengaruh pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang dapat bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee is required to act with full independence, solely in the best interests of the Company, PT Pelita Air, and remain free from the influence of any parties whose interests may conflict with those of the Company.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Cris Kuntadi	Sempurna Sitepu	M. Nirfan
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. The person is not affiliated with the Public Accountant Firm, Law Consultant Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Kriteria Independensi Independence Criteria	Cris Kuntadi	Sempurna Sitepu	M. Nirfan
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. The person is not authorized to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. The person does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. The person does not hold any shares, directly or indirectly, in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Pelita Air anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi. The person does not have any management relationship with Pelita Air Service, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The person does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. The person does not hold any position in a political party or local government office	✓	✓	✓

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Pedoman ini, yang dikenal sebagai Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No. 001/KPTS/DK-PAS/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Piagam Komite Audit PT Pelita Air Service. Piagam ini mencakup berbagai ketentuan, antara lain Maksud dan Tujuan, Fungsi, Tugas Pokok dan Tanggung Jawab, Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, Penilaian Kinerja Anggota Komite, Pertemuan/Rapat, serta Kode Etik. Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui jika diperlukan agar selalu selaras dengan kebutuhan terkini, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik terbaik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Mengacu pada *Board Manual* PT Pelita Air Service, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi pengawasan, terutama terkait penerapan audit internal serta efektivitas pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Tanggung jawab tersebut secara spesifik diuraikan dalam Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja Komite Audit. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES

The Audit Committee functions based on a work guideline established by the Board of Commissioners to support the execution of its duties. This guideline, known as the Audit Committee Charter, has been updated based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 001/KPTS/DK-PAS/2023 dated 31 March 2023 concerning the Audit Committee Charter of PT Pelita Air Service. The charter outlines key provisions, including Purpose and Objectives, Functions, Main Duties and Responsibilities, Authority, Organization and Membership, Performance Evaluation of Committee Members, Meetings, and Code of Ethics. The Audit Committee Charter undergoes periodic reviews and, if deemed necessary, updates to ensure its alignment with current needs, applicable regulations, and best practices.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Referring to the Board Manual of PT Pelita Air Service, the Audit Committee carries out its supervisory duties and responsibilities, particularly concerning the implementation of internal audits and the effectiveness of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes. These responsibilities are specifically outlined in the Audit Committee Charter, which serves as its work guideline. The duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

1. Melakukan penelaahan atas laporan/informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali, antara lain mencakup laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga.
 3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal maupun auditor internal.
 4. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
 5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
 6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.
 7. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
 8. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.
 9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 10. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya.
 11. Melakukan analisis atas pengaduan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris terkait dengan sistem pengendalian internal, proses akuntansi, pelaporan keuangan dan/atau ruang lingkup audit lainnya.
 12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
 15. Melakukan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris
1. Reviewing financial reports/information issued by the Company at least once every 3 (three) months, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
 2. To review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
 3. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors.
 4. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by internal and external auditors, as well as overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors.
 5. Provide recommendations on improving the management control system and its implementation.
 6. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information that has been issued by the Company.
 7. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
 8. Ensure that the financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.
 9. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor based on independence, scope of assignment, and service fees.
 10. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the External Auditor on the services provided.
 11. Analyze complaints submitted directly to the Board of Commissioners related to the internal control system, accounting process, financial reporting and/or other audit scope.
 12. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
 13. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
 14. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
 15. Perform other supervisory duties as requested by the Board of Commissioners.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selain melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan, Komite Audit bertanggung jawab untuk menyusun laporan berkala, yang mencakup laporan triwulanan, semesteran, dan tahunan. Laporan-laporan ini merangkum berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2024 berdasarkan penugasan dari Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah dirancang, di antaranya:

1. Komite Audit telah melakukan pembahasan *Monitoring* Sasaran Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (MSRKAP) bulan Januari – Desember 2024, dan memberikan masukan kepada Komisaris sebagai bahan/materi pembahasan yang akan disampaikan dalam rapat BOD dan BOC.
2. Melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik (KA) untuk pemeriksaan tahun buku 2023.
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
4. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan bulanan untuk periode Januari – Desember 2024.
5. *Monitoring* penyelesaian audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 bersama Direktorat Keuangan & SDM, Fungsi Internal Audit dan Indopelita.
6. Koordinasi dan *Monitoring* pelaksanaan program kerja Internal Audit periode Januari – Desember 2024.
7. Melakukan *Management Walkthrough* (MWT).
8. Mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi.
9. Melakukan rapat koordinasi internal Dewan Komisaris.
10. Melakukan rapat koordinasi dengan beberapa Fungsi Pelita Air.

DUTY IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

In addition to reviewing the financial information to be released by the Company, the Audit Committee is responsible for preparing periodic reports, including quarterly, semi-annual, and annual reports. These reports outline the activities carried out by the Audit Committee throughout 2024 based on assignments from the Board of Commissioners. In 2024, the Audit Committee has undertaken various activities in the fulfillment of its duties and responsibilities in accordance with its established work program, including:

1. The Audit Committee conducted discussions on the Monitoring of Corporate Budget Work Plan Targets (MSRKAP) for the period January – December 2024 and provided input to the Board of Commissioners as material for discussion in BOD and BOC meetings.
2. Evaluated the performance of the Public Accounting Firm (PAF) for the audit of the 2023 fiscal year.
3. Reviewed the Annual Report for the 2023 Fiscal Year.
4. Reviewed the monthly financial reports for the period January – December 2024.
5. Monitored the completion of the 2023 Fiscal Year Financial Audit together with the Directorate of Finance & HR, Internal Audit Function, and Indopelita.
6. Coordinated and monitored the implementation of the Internal Audit work program for the period January – December 2024.
7. Conducted a Management Walkthrough (MWT).
8. Participated in competency development training.
9. Held internal coordination meetings of the Board of Commissioners.
10. Held coordination meetings with several functions within Pelita Air.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan frekuensi kehadiran dan agenda sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Throughout the year 2024, the Audit Committee held 9 (nine) meetings with the following attendance frequency and agendas:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
8 Juli 2024 July 8, 2024	<i>One on One meeting</i> dengan Direktorat Keuangan dan SDM One-on-One meeting with the Directorate of Finance and Human Resources.
24 Juli 2024 July 24, 2024	<i>One on One meeting</i> dengan Direktorat Niaga One-on-One meeting with the Directorate of Commercial.
30 Agustus 2024 August 30, 2024	<i>One on One meeting</i> dengan Direktorat Keuangan dan SDM One-on-One meeting with the Directorate of Finance and Human Resources.
9 September 2024 September 9, 2024	<i>One on One meeting</i> dengan Direktorat Keuangan dan SDM One-on-One meeting with the Directorate of Finance and Human Resources.
8 November 2024 November 8, 2024	<i>One on One meeting</i> dengan Fungsi Internal Audit dan Supply Chain Management (SCM). One-on-One meeting with the Internal Audit and Supply Chain Management (SCM) Functions.
29 November 2024 November 29, 20-24	Pembahasan RKAP 2025 bersama Direktur Keuangan dan SDM. Discussion of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) with the Director of Finance and HR.
10 Desember 2024 December 10, 2024	Melakukan pembahasan bersama Dewan Komisaris, Fungsi Internal Audit mengenai progress KAP AAJ atas audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024. Discussion with the Board of Commissioners and the Internal Audit Function regarding the progress of AAJ Public Accounting Firm's audit of the 2024 Fiscal Year Financial Statements.
16 Desember 2024 December 16, 2024	Melakukan pembahasan mengenai terminasi kerja sama KAP. Discussion regarding the termination of cooperation with the Public Accounting Firm.
27 Desember 2024 December 27, 2024	<i>One on One meeting</i> dengan Direktorat Manajemen Risiko. One-on-One meeting with the Directorate of Risk Management.



MANAGEMENT WALKTHROUGH KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MANAGEMENT WALKTHROUGH

Komite Audit juga melakukan *management walkthrough* yang dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris dan Manajemen Pelita Air. Pada tahun 2024, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali *Management Walkthrough* ke beberapa area operasi sebagai berikut:

The Audit Committee also conducted management walkthroughs with the Board of Commissioners and Pelita Air Management. In 2024, the Audit Committee conducted 4 (four) Management Walkthroughs to several operational areas as follows:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
4 Juni 2024 June 4, 2024	Melakukan <i>Management Walkthrough</i> ke fasilitas Pelita Air dan Indopelita di Bandara Pondok Cabe. Conducted a Management Walkthrough at Pelita Air and Indopelita facilities at Pondok Cabe Airport.
27 September 2024 September 27, 2024	Melakukan <i>Management Walkthrough</i> ke fasilitas Pelita Air dan Indopelita di Palembang. Conducted a Management Walkthrough at Pelita Air and Indopelita facilities in Palembang.
28 November 2024 November 28, 2024	Melakukan <i>Management Walkthrough</i> ke kantor Cengkareng Business City (CBC) di Cengkareng. Conducted a Management Walkthrough at the Cengkareng Business City (CBC) office in Cengkareng.
30 Desember 2024 December 30, 2024	Melakukan <i>Management Walkthrough</i> ke Bandara Pondok Cabe. Conducted a Management Walkthrough at Pondok Cabe Airport.

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-3/MBU/02/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Pasal 123 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Pelita Air menerbitkan Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No. Kpts-01/DK-PAS/X/2024-S0 tanggal 8 November 2024 tentang Penambahan dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/02/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, Article 123 on Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners of Pelita Air issued Circular Resolution of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PAS/X/2024-S0 dated 8 November 2024 regarding the Addition and Appointment of Members of the Investment and Risk Management Committee.

Susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Investation and Risk Management Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Chandra Bhakti	Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Chairman of the Investment and Risk Management Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PAS/X/2024-S0 tanggal 8 November 2024 Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PAS/X/2024-S0 dated 8 November 2024	08.11.2024 – 27.09.2025
Mokhammad Mahdum	Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Member of the Investment and Risk Management Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PAS/X/2024-S0 tanggal 8 November 2024 Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PAS/X/2024-S0 dated 8 November 2024	08.11.2024 – 07.11.2027

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-3/MBU/02/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Pasal 123 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Pelita Air menerbitkan Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler No. Kpts-01/DK-PAS/VI/2024-S0 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pengangkatan Ketua Komite Remunerasi dan Ketua Komite Audit.

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/02/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, Article 123 on Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners of Pelita Air issued Circular Resolution of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PAS/VI/2024-S0 dated 14 June 2024 regarding the Appointment of the Chairman of the Remuneration Committee and the Chairman of the Audit Committee.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-3/MBU/02/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Pasal 140, tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta terseleksi, untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
4. Melakukan evaluasi terhadap calon yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
5. Melakukan evaluasi atas usulan KPI individu anggota Direksi.
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu anggota Direksi.
7. Mempersiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan/tanggapan Dewan Komisaris.
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi.

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/02/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, Article 140, the duties of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Conduct periodic reviews of the Talent Management system as well as supervise and evaluate its implementation.
2. Evaluate the systems and procedures for Talent classification carried out by the Board of Directors.
3. Validate and calibrate selected Talents to produce a list of Nominated Talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS.
4. Evaluate candidates proposed to become members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
5. Evaluate proposals for individual KPIs of members of the Board of Directors.
6. Prepare recommendations for the individual performance evaluation system for members of the Board of Directors.
7. Prepare development program proposals for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
8. Evaluate remuneration policies for employees that require the approval/consideration of the Board of Commissioners.
9. Evaluate proposals from the Board of Directors regarding the organizational structure.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Chandra Bhakti	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PAS/VI/2024-S0 tanggal 14 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PAS/VI/2024-S0 dated 14 June 2024	14.06.2024 – 01.12.2024
Suprasetyo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PAS/XI/2024-S0 tanggal 1 Desember 2024 Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PAS/XI/2024-S0 dated 1 December 2024	01.12.2024 – 30.11.2027
M. Nirfan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PAS/XI/2024-S0 tanggal 1 Desember 2024 Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PAS/XI/2024-S0 dated 1 December 2024	01.12.2024 – 31.11.2026



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

PT Pelita Air Service memiliki Sekretaris Perusahaan yang berperan penting dalam menjaga reputasi Perseroan, melindungi kepentingannya, serta membangun komunikasi yang efektif dengan pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan penyampaian informasi yang tepat waktu dan akurat kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, serta Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Pelita Air Service.

PT Pelita Air Service has appointed a Corporate Secretary who serves a crucial role in maintaining the Company's reputation, safeguarding its interests, and fostering effective communication with shareholders, investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the timely and accurate dissemination of information to all relevant parties.

The establishment of the Corporate Secretary function is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, as well as Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises and the Articles of Association of PT Pelita Air Service.



Agdya P.P. Yogandari
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Usia Age	37 Tahun 37 Years old
Periode Jabatan Term of Office	Agustus 2022 sampai dengan sekarang August 2022 and is ongoing
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Corporate Communication (2011) Master's Degree in Corporate Communications (2011)
Pengalaman Kerja Work Experience	Government Relations and Social Safeguard Assistant Manager PT Geo Dipa Energy (2019 - Juli 2022) Government Relations and Social Safeguard Assistant Manager in PT Geo Dipa Energy (2019 - July 2022)

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat maupun diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, sesuai dengan mekanisme internal Perusahaan serta dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan yang telah dituangkan dalam *Board Manual*. Pedoman ini mencakup rincian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dengan adanya Pedoman Kerja ini, diharapkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan menjadi lebih terarah, efektif, serta dapat dijadikan acuan dalam penilaian kinerja.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan ketentuan lainnya termasuk mengingatkan Direksi tentang tanggung jawab untuk melaksanakan GCG.
2. Menghadiri rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Bertindak sebagai pengelola dokumen Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah Rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
4. Sekretaris Perseroan dan/atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap pelaksanaan RUPS dan mendistribusikan risalah-risalah rapat tersebut.
5. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang diminta oleh Undang-Undang yang berlaku dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum.
6. Memberikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada *stakeholders* termasuk Pemegang Saham.
7. Mengelola informasi yang diberikan kepada pihak-pihak diluar Perseroan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
8. Memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan strategi komunikasi multimedia termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, *Company Profile* dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
10. Mengkoordinasikan pengembangan dan penegakan praktik-praktik GCG dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah mencantumkan penerapan GCG.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed through a Board of Directors' Decision, following the Company's internal procedures and with the approval of the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY WORK GUIDELINES

In carrying out its functions, the Corporate Secretary operates based on established guidelines outlined in the Board Manual. These guidelines detail the roles and responsibilities of the Corporate Secretary. With the existence of this Work Guideline, the execution of the Corporate Secretary's duties is expected to be more structured and effective, serving as a reference for performance evaluation.

DUTY AND RESPONSIBILITY OF CORPORATE SECRETARY

1. Provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the Limited Liability Company Law, Articles of Association, and other regulations, including reminding the Board of Directors of their responsibility to implement GCG (Good Corporate Governance).
2. Attend meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Act as the manager of Company documents, including but not limited to the Shareholders List, special lists, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Commissioners meetings, and minutes of General Meetings of Shareholders.
4. The Corporate Secretary and/or Notary Public prepares the minutes of General Meetings of Shareholders in each meeting and distributes them.
5. Ensure the Company complies with regulations regarding disclosure requirements requested by applicable laws and regulations that have legal force.
6. Provide relevant, accurate, and timely information to stakeholders, including Shareholders.
7. Manage information provided to parties outside the Company based on the provisions established by the Board of Directors.
8. Provide information related to their duties periodically to the Board of Directors and to the Board of Commissioners if requested by the Board of Commissioners.
9. Implement multimedia communication strategies, including coordinating the publication of Annual Reports, Company Profiles, and corporate brochures.
10. Coordinate the development and enforcement of GCG practices and ensure that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG.



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

1. Menentukan dan menetapkan strategi komunikasi korporat baik ke dalam maupun ke luar, meliputi namun tidak terbatas pada pengelolaan kegiatan komunikasi media, pendaftaran hak dan pengelolaan merek korporat, serta komunikasi internal Perseroan untuk membentuk dan meningkatkan citra dan reputasi di mata *stakeholder*.
2. Mengarahkan, memonitor dan evaluasi pembinaan relasi dengan *stakeholder* Perseroan yang terdiri dari namun tidak terbatas pada Pemegang Saham, lembaga keuangan lain, pemerintah, legislatif, TNI, Polri, kedutaan besar dan *stakeholder* internasional, serta memastikan kesetaraan protokoler Board Management dengan *stakeholder* terkait, dalam rangka memperoleh pengakuan, penerimaan dan keberlanjutan hubungan baik antara Perseroan dengan *stakeholder* serta memajukan kepentingan Perseroan.
3. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan implementasi program-program komunikasi perusahaan dalam lingkup korporat (*corporate wide*), untuk meningkatkan persepsi positif dan kredibilitas korporasi.
4. Mengarahkan dan menentukan strategi serta menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang efektif dan tepat sasaran bagi masyarakat, khususnya sekitar wilayah operasi Perseroan, dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi Tangguh dan mandiri, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
5. Mengelola kegiatan korporasi terkait pelaporan kepada Pemegang Saham antara lain namun tidak terbatas pada menyiapkan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan Perusahaan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menentukan dan mengendalikan kegiatan yang berkaitan dengan dukungan kepada aktivitas Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengelolaan administrasi dan kesekretariatan Direktur Utama dalam rangka memenuhi tata kelola Perusahaan yang baik.
7. Mengelola layanan data dan informasi Perseroan, khususnya untuk kepentingan *stakeholder* meliputi pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi serta pelayanan dan verifikasi bahan informasi publik untuk mewujudkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2024

1. Determine and establish corporate communication strategies both internally and externally, including but not limited to managing media communication activities, registering corporate trademarks and managing them, as well as internal communication to form and enhance the Company's image and reputation in the eyes of stakeholders.
2. Direct, monitor and evaluate the development of relationships with Company stakeholders, including but not limited to shareholders, other financial institutions, government, legislative, military, police, embassies and international stakeholders, and ensure equality in the Board Management protocol with relevant stakeholders in order to gain recognition, acceptance and sustainability of good relations between the Company and stakeholders as well as advance the Company's interests.
3. Direct, monitor and evaluate the implementation of corporate communication programs within the corporate scope (*corporate-wide*) to improve positive perception and credibility of the corporation.
4. Direct and determine strategies and carry out effective and targeted Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility activities for the society, especially in areas around the Company's operational areas, and enhance the ability of small businesses to become strong and independent in accordance with applicable laws and regulations in order to provide added value to the Company.
5. Manage corporate activities related to reporting to shareholders, including but not limited to preparing annual reports, sustainability reports, and holding General Meetings of Shareholders.
6. Determine and control activities related to supporting the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners, including management of the administration and secretariat of the President Director in order to fulfill good corporate governance.
7. Manage the Company's data and information services, especially for the benefit of stakeholders, including collecting information and documentation materials as well as providing and verifying public information materials to realize the implementation of good corporate governance principles.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Divisi Internal Audit, sebagai organ pendukung Direksi dalam tata kelola perusahaan, memiliki peran penting dalam sistem pengendalian internal Perusahaan. Tujuan utamanya adalah membantu manajemen dalam mencapai sasaran perusahaan melalui evaluasi atas kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan. Fungsi Internal Audit dalam Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit (IA), yang mendukung Direksi dalam pelaksanaan audit internal guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan, serta memberikan rekomendasi perbaikan. IA merupakan unit kerja yang menjalankan jasa *assurance* dan konsultasi.

Dalam pelaksanaan pengawasan, IA berperan sebagai fungsi independen yang memberikan keyakinan objektif dan layanan konsultasi, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan operasional Perusahaan. Proses pengawasan dan audit harus mampu mendukung pencapaian tujuan Perusahaan dengan menerapkan pendekatan sistematis dan disiplin guna mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian, dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Internal Audit Division, as a supporting organ of the Board of Directors in corporate governance, serves a vital role in the Company's internal control system. Its primary objective is to assist management in achieving corporate goals by assessing the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and corporate governance. The Internal Audit function within the Company is carried out by the Internal Audit Division (IA), which supports the Board of Directors in conducting internal audits to evaluate the effectiveness of internal control systems, risk management, and governance processes while also providing recommendations for improvements. IA serves as a corporate unit responsible for assurance and consulting services.

In the supervision process, IA functions as an independent entity providing objective assurance and advisory services, designed to add value and enhance the Company's operations. The execution of audit and supervisory activities must support the Company in achieving its objectives by implementing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control adequacy, and good corporate governance.



Surasti Febrianty

KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
Chief Internal Audit

Periode Jabatan Term of Office	Efektif sejak 2022 sampai dengan sekarang Effective since 2022 and is ongoing
Usia Age	45 Tahun 45 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Magister Ilmu Manajemen tahun 2019
Master's Degree in Management completed in 2019

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 2018:
Chief Internal Audit
- 2016:
Finance Manager
- 2012:
Treasury Manager



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama melalui keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Proses ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Internal Audit serta kebijakan sumber daya manusia yang berkaitan dengan promosi dan mutasi yang berlaku di lingkungan PT Pelita Air Service.

PEDOMAN KERJA INTERNAL AUDIT

Piagam Internal Audit mencakup Visi, Misi, Tujuan, Ruang Lingkup, Prinsip Utama Internal Audit, Kedudukan Internal Audit, Independensi, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Standar Pelaksanaan Internal Audit. Piagam ini menjadi pedoman utama bagi auditor di Divisi Internal Audit Perusahaan serta menjadi acuan bagi fungsi Internal Audit di Anak Perusahaan.

Piagam SPI mengatur tentang :

1. Visi dan Misi
2. Tujuan
3. Ruang lingkup
4. Prinsip Utama Internal Audit
5. Kedudukan Internal Audit
6. Independensi
7. Wewenang
8. Tugas dan tanggung Jawab
9. Standar pelaksanaan Internal Audit

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director through a Board of Directors' decree, with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee. This process is carried out in accordance with the provisions outlined in the Internal Audit Charter and the human resource policies related to promotions and transfers applicable within PT Pelita Air Service.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The IA Charter outlines Vision, Mission, Objective, The Internal Audit Charter outlines the Vision, Mission, Objectives, Scope, Core Principles of Internal Audit, Positioning of Internal Audit, Independence, Authority, Duties and Responsibilities, and Standards for Internal Audit Implementation. This charter serves as a fundamental guideline for auditors within the Company's Internal Audit Division and acts as a reference for Internal Audit functions across subsidiaries.

The Internal Audit Charter regulates:

1. Vision and Mission
2. Objectives
3. Scope
4. Key Principles of Internal Audit
5. Position of Internal Audit
6. Independence
7. Authorities
8. Duties and Responsibilities
9. Standards for Internal Audit implementation.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

RAPAT INTERNAL AUDIT

Pada tahun 2024, Internal Audit melakukan 19 rapat internal dan rapat bersama dengan Komite Audit sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT MEETING

In 2024, Internal Audit conducted 19 internal meetings and meetings with the Audit Committee as follows:

Agenda dan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2024

Agenda and Duties Implementation of Internal Audit in 2024

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
Jumat, 12 Januari 2024 Friday, January 12, 2024	Pembahasan Audit Laporan Keuangan PT Pelita Air Service dan PT Indopelita Aircraft Services Tahun Buku 2023 Discussion on the Audit of Financial Statements of PT Pelita Air Service and PT Indopelita Aircraft Services for Fiscal Year 2023
Jumat, 2 Februari 2024 Friday, February 2, 2024	Pembahasan Progres Audit Laporan Keuangan PT Pelita Air Service dan PT Indopelita Aircraft Services Tahun Buku 2023 oleh KAP EY Discussion on the audit progress of the Financial Statements of PT Pelita Air Service and PT Indopelita Aircraft Services for Fiscal Year 2023 by EY Public Accounting Firm (KAP EY)
Rabu, 21 Februari 2024 Wednesday, February 21, 2024	Pembahasan Progres Audit Laporan Keuangan PT Pelita Air Service dan PT Indopelita Aircraft Services Tahun Buku 2023 oleh KAP EY Discussion on the audit progress of the Financial Statements of PT Pelita Air Service and PT Indopelita Aircraft Services for Fiscal Year 2023 by KAP EY
Rabu, 27 Maret 2024 Wednesday, March 27, 2024	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD Januari – Februari 2024 2. Monitoring Tindak Lanjut per Januari - Februari 2024 3. Piutang Usaha, Utang Usaha dan Persediaan per Januari - Februari 2024 4. Kegiatan <i>Consulting</i> 5. Progres Update Audit atas Penggunaan <i>Shareholder Loan</i> dari PT Pertamina (Persero) oleh PT Pelita Air Service 1. Pelita Air Internal Audit Performance YTD January–February 2024 2. Follow-Up Monitoring as of January–February 2024 3. Trade Receivables, Trade Payables, and Inventory as of January–February 2024 4. Consulting Activities 5. Audit Progress Update on the Use of Shareholder Loan from PT Pertamina (Persero) by PT Pelita Air Service
Selasa, 14 Mei 2024 Tuesday, May 14, 2024	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD Maret 2024 2. Monitoring Tindak Lanjut per Maret 2024 3. Piutang Usaha, Utang Usaha, dan Persediaan per Maret 2024 1. Pelita Air Internal Audit Performance YTD March 2024 2. Follow-Up Monitoring as of March 2024 3. Trade Receivables, Trade Payables, and Inventory as of March 2024
Selasa, 21 Mei 2024 Tuesday, May 21, 2024	Rapat Update Progres Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 oleh KAP EY Meeting on the <i>Progress Update</i> of Financial Statements for Fiscal Year 2023 by KAP EY
Selasa, 11 Juni 2024 Tuesday, June 11, 2024	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD April – Mei 2024 2. <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut per Mei 2024 3. Piutang Usaha, Utang Usaha, dan Persediaan per April – Mei 2024 4. Kegiatan <i>Consulting</i> per April – Mei 2024 5. Pembahasan Audit Evaluasi atas Target Penjualan Penerbangan Berjadwal 1. Pelita Air Internal Audit Performance YTD April–May 2024 2. Follow-Up Monitoring as of May 2024 3. Trade Receivables, Trade Payables, and Inventory as of April–May 2024 4. Consulting Activities as of April–May 2024 5. Discussion on the Audit Evaluation of the Scheduled Flight Sales Target
Kamis, 11 Juli 2024 Thursday, July 11, 2024	Pembahasan Penilaian KAP EY atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Discussion on KAP EY's Assessment of the Financial Audit for Fiscal Year 2023



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
Jumat, 9 Agustus 2024 Friday, August 9, 2024	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD Juni - Juli 2024 2. <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut per Juni – Juli 2024 3. Piutang Usaha, Utang Usaha, dan Persediaan per Juni 2024 4. Kegiatan <i>Consulting</i> periode Juni – Juli 2024 5. Pembahasan Laporan Hasil Audit atas Penggunaan <i>Shareholder Loan</i> dari PT Pertamina (Persero) oleh PT Pelita Air Service 1. Pelita Air Internal Audit Performance YTD June–July 2024 2. Follow-Up Monitoring as of June–July 2024 3. Trade Receivables, Trade Payables, and Inventory as of June 2024 4. Consulting Activities for the June–July 2024 Period 5. Discussion on the Audit Report on the Use of Shareholder Loan from PT Pertamina (Persero) by PT Pelita Air Service
Jumat, 30 Agustus 2024 Friday, August 30, 2024	1. Koordinasi Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan PT Pelita Air Service Tahun Buku 2024 2. <i>Update Progres Limited Review</i> KAP RSM 1. Coordination for the Procurement of Audit Services for PT Pelita Air Service Financial Statements for Fiscal Year 2024 2. Progress Update on Limited Review by KAP RSM
Senin, 9 September 2024 Monday, September 9, 2024	1. Penjelasan/Pemaparan Organisasi dan <i>Job Description</i> Direktorat Keuangan dan SDM 2. Penjelasan/Pemaparan Pencapaian Kinerja 2024 Direktorat Keuangan dan SDM 3. Update Jasa Review KAP RSM 4. Update Pengadaan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 5. Penjelasan Kebijakan dan Tindakan yang Telah dan Akan Dijalankan oleh Direktur Keuangan dan SDM 1. Explanation/Presentation on the Organization and Job Descriptions of the Finance and HR Directorate 2. Explanation/Presentation on the 2024 Performance Achievement of the Finance and HR Directorate 3. Update on Review Services by KAP RSM 4. Update on the Procurement of KAP for the 2024 Financial Statements 5. Explanation of Policies and Actions Undertaken and Planned by the Finance and HR Director
Jumat, 20 September 2024 Friday, September 20, 2024	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD Juli-Agustus 2024 2. <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut per Juli-Agustus 2024 3. Piutang Usaha, Utang Usaha, dan Persediaan per Juli 2024 4. Kegiatan <i>Consulting</i> periode Juli-Agustus 2024 1. Pelita Air Internal Audit Performance YTD July-August 2024 2. Follow-Up Monitoring as of July-August 2024 3. Trade Receivables, Trade Payables, and Inventory as of July 2024 4. Consulting Activities for the July-August 2024 Period
Jumat, 25 Oktober 2024 Friday, October 25, 2024	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD September 2024 2. <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut per September 2024 3. Piutang Usaha, Utang Usaha, dan Persediaan per September 2024 4. Kegiatan <i>Consulting</i> periode September 2024 1. Pelita Air Internal Audit Performance YTD September 2024 2. Follow-Up Monitoring as of September 2024 3. Trade Receivables, Trade Payables, and Inventory as of September 2024 4. Consulting Activities for the September 2024 Period
Jumat, 8 November 2024 Friday, November 8, 2024	Pembahasan Laporan Hasil Audit Evaluasi atas Proses Pengadaan Barang dan Jasa dalam Menunjang Efektifitas dan Efisiensi Bisnis Perusahaan Discussion on the Audit Report of the Evaluation of the Procurement Process for Goods and Services to Support the Company's Business Effectiveness and Efficiency

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
Senin, 11 November 2024 Monday, November 11, 2024	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD Oktober 2024 2. <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut per Oktober 2024 3. Kegiatan <i>Consulting</i> periode Oktober 2024 1. Pelita Air Internal Audit Performance YTD October 2024 2. Follow-Up Monitoring as of October 2024 3. Consulting Activities for the October 2024 Period
Jumat, 29 November 2024 Friday, November 29, 2024	Pemaparan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelita Air Service 2025 Presentation of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Pelita Air Service
Rabu, 4 Desember 2024 Wednesday, December 4, 2024	<i>Kick-off</i> dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) AAJ (RSM) Kick-off Meeting with Public Accounting Firm (KAP) AAJ (RSM)
Selasa, 10 Desember 2024 Tuesday, December 10, 2024	Progres Audit Laporan Keuangan PT Pelita Air Service Tahun Buku 2024 Audit Progress of PT Pelita Air Service Financial Statements for Fiscal Year 2024
Jumat, 20 Desember 2024 Friday, December 20, 2024	1. Kinerja Internal Audit Pelita Air YTD November 2024 2. Monitoring Tindak Lanjut per November 2024 3. Piutang Usaha, Utang Usaha, dan Persediaan per November 2024 4. Kegiatan <i>Consulting</i> periode November 2024 5. Pembahasan Draft AAP PT Pelita Air Service 2025 6. Pembahasan Draft Surat Jawaban Atensi Terkait Pergantian KAP kepada PT Pertamina (Persero) 7. Kronologis Pengadaan KAP RSM 8. Update Permintaan Data KAP RSM 1. Pelita Air Internal Audit Performance YTD November 2024 2. Follow-Up Monitoring as of November 2024 3. Trade Receivables, Trade Payables, and Inventory as of November 2024 4. Consulting Activities for the November 2024 Period 5. Discussion on the Draft AAP of PT Pelita Air Service 2025 6. Discussion on the Draft Response Letter Regarding the Change of KAP to PT Pertamina (Persero) 7. Chronology of KAP RSM Procurement 8. Update on Data Requests from KAP RSM



AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukan auditor eksternal dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Dalam Pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama selama enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama selama tiga tahun buku berturut-turut. Berdasarkan surat nomor 058/SPK/DIRUT/PAS/2022 tanggal 21 November 2022, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja.

EXTERNAL AUDITOR APPOINTMENT

The appointment of an external auditor follows the provisions outlined in the Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008, dated February 5, 2008, regarding Public Accounting Services. Article 3, Paragraph 1 states that general audit services for an entity's financial statements can be conducted by a Public Accounting Firm (KAP) for a maximum of six consecutive fiscal years and by an individual Public Accountant for a maximum of three consecutive fiscal years. Based on letter number 058/SPK/DIRUT/PAS/2022 dated November 21, 2022, the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja was appointed.

Biaya, Jasa dan Opini Audit

Audit Fees, Services, and Opinions

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Biaya Audit Audit Fee	Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Lain Others Services	Opini Audit Audit Opinion
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	620.000.000	Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2024 2024 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP
2023	Purwantoro, Sungkono & Surja	850.000.000	Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2023 2023 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP
2022	Purwantoro, Sungkono & Surja	795.000.000	Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2022 2022 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP
2021	Purwantoro, Sungkono & Surja	405.000.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian 2021 2021 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	320.000.000	Audit Umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2020 2020 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	326.347.305	Audit Umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 2019 Financial Audit Report	Tidak Ada None	WTP

AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal guna mendukung manajemen dalam meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini memastikan ketersediaan laporan keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis.

Selain itu, pengendalian internal dirancang untuk membangun sistem kontrol yang terintegrasi antara Perusahaan dan Entitas Anak, sehingga aktivitas operasional dapat berjalan optimal serta memberikan nilai tambah melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam upaya memperkuat penerapan GCG secara optimal, Perusahaan telah mengembangkan Sistem Pengendalian Internal yang terstruktur. Sistem ini telah diatur dalam Pedoman Internal Audit dan telah mendapat pengesahan melalui Surat Keputusan No. 008/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 3 Mei 2016.

Pengendalian Intern diterapkan berlapis pada setiap individu, dengan prinsip:

1. *Preventive*; yaitu mencegah kejadian yang tidak diinginkan terjadi.
2. *Detective*; yaitu mendeteksi dan memperbaiki kelemahan yang ada.
3. *Directive*; yaitu mendorong terjadinya hal yang diinginkan.

Pelaksanaan kegiatan Divisi Internal Audit dilingkungan Perusahaan mencakup:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundangundangan dan kebijakan Perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lain.

The Company implements an Internal Control System to support management in enhancing corporate compliance with applicable laws and regulations. This system ensures the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports while also optimizing the efficiency and effectiveness of business operations.

In addition, internal control is structured to establish an integrated control system between the Company and its Subsidiaries, ensuring that operational activities run seamlessly and contribute to added value through effective risk management and adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles.

To further strengthen GCG implementation, the Company has established a comprehensive Internal Control System, which is outlined in the Internal Audit Guidelines. This framework was formally approved through Decision Letter No. 008/KPTS/BOD/PAS/2016, dated May 3, 2016.

The Internal Control System is implemented in layers for each individual, based on the following principles:

1. Preventive; to prevent unwanted events from occurring.
2. Detective; to detect and correct existing weaknesses.
3. Directive; to encourage desired outcomes.

The implementation of the Internal Audit Division's activities within the Company encompasses:

1. Evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and corporate governance processes in accordance with applicable laws and regulations and Company policies.
2. Examination and assessment of efficiency and effectiveness in financial, operational, human resources, information technology, and other activities.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal diterapkan dengan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), yang mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Manajemen, dan seluruh personel Perseroan. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai misi, sasaran, dan tujuan organisasi, yang mencakup:

1. Efektivitas dan efisiensi organisasi
2. Keandalan Laporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap UU dan aturan berlaku

Sesuai dengan Piagam Internal Audit, Internal Audit memiliki misi untuk melakukan pengawasan, peninjauan, dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, keuangan, serta pengelolaan risiko. Selain itu, Internal Audit memberikan *assurance* guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) serta berkontribusi dalam pengembangan kapabilitas sumber daya manusia Perseroan. Dengan peran tersebut, Internal Audit turut mengawasi dan mengawal proses pelaporan keuangan Perseroan serta melakukan tinjauan laporan keuangan secara berkala.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Pengendalian Internal diterapkan pada level entitas dan level transaksi atau kegiatan sebagai berikut:

1. Penerapan pada level entitas bertujuan untuk menyediakan lingkungan keseluruhan di mana control (pengendalian) tingkat transaksi/operasional/aktivitas dapat berfungsi secara aktif.
2. Penerapan pada level transaksi/operasional/aktivitas level control yang didesain untuk mencapai suatu tujuan spesifik.

Pelaksanaan penilaian pengendalian internal dilakukan dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisis sistem pengendalian internal dengan menganalisis sistem pengendalian berarti mengidentifikasi kunci pengendalian, kekuatan dan kelemahannya melalui kegiatan:
 - a. Peninjauan lapangan
 - b. Mempelajari dokumen
 - c. Menulis uraian kegiatan auditan
 - d. Melakukan proses analitis
 - e. *Internal Control Questionnaire* (ICQ)

The Internal Control System is implemented using the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) framework, which defines internal control as a process carried out by the Board of Commissioners, Management, and all Company personnel. This system is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the organization's mission, objectives, and goals, which include:

1. Effectiveness and efficiency of the organization
2. Reliability of financial reports
3. Compliance with laws and regulations

In accordance with the Internal Audit Charter, Internal Audit has a mission to oversee, review, and evaluate management control processes, operational activities, financial management, and risk management. It also provides assurance to foster good corporate governance while contributing to the development of the Company's human resource capabilities. As a result, Internal Audit serves an active role in monitoring and safeguarding the financial reporting process, serving as a counterpart in financial reporting activities, and conducting periodic financial report reviews.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The application of internal control is implemented at the entity level and transaction or activity level as follows:

1. Application at the entity level aims to provide an overall environment in which controls the transaction/operational/activity level can function actively.
2. Application on the transaction/operational/activity level is designed to achieve a specific objective.

The implementation of internal control assessment is carried out in the following stages:

1. Understanding and analyzing the internal control system by analyzing the control system, which means identifying key controls, strengths, and weaknesses through activities such as:
 - a. Field review
 - b. Studying documents
 - c. Writing audit activity descriptions
 - d. Conducting analytical processes
 - e. *Internal Control Questionnaire* (ICQ)

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

2. Pengujian pengendalian (<i>test of control</i>), dilakukan dengan cara pengujian sepintas, pengujian terbatas dan pengujian pengendalian. 3. Menaksir risiko pengendalian (<i>control risk</i>) dilakukan dengan mekanisme menilai atau menaksir risiko dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko dalam sistem pengendalian internal tersebut dihubungkan dengan tujuan yang dicapai. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut: a. Memahami tujuan pengendalian yang ingin dicapai. b. Mengidentifikasi kondisi pengendalian yang terjadi. c. Mengidentifikasi akibat yang potensial terjadi. d. Mengidentifikasi tindakan pengendalian yang telah dilakukan. e. Memprioritaskan risiko berdasarkan ukuran signifikannya.	2. Testing of controls is carried out by means of walkthrough tests, limited tests, and control tests. 3. Estimating control risk is done by assessing or estimating risk by identifying, analyzing, and managing various risks in the internal control system in relation to the objectives achieved. The stages are as follows: a. Understanding the control objectives to be achieved. b. Identifying the existing control conditions. c. Identifying potential consequences. d. Identifying control actions that have been taken. e. Prioritizing risks based on their significance.

Adapun faktor-faktor pengendalian yang dinilai oleh auditor didasarkan pada lingkup pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

The factors evaluated by the auditor for internal control are based on the scope of control, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Pengelolaan risiko merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian internal sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. PT Pelita Air Service telah merancang infrastruktur manajemen risiko yang mencakup aspek kelembagaan maupun kebijakan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam upaya menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Bahwa manajemen risiko Perseroan adalah kewajiban semua jajaran dalam Perseroan, hal ini termasuk dan tidak terbatas kepada Direksi, Manajemen, Karyawan yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan, oleh karena itu, Direksi berkewajiban menetapkan profil risiko Perseroan (*Risk Profile/Risk Map*) dan menetapkan batas toleransi risiko Perseroan (*Risk Appetite/Risk Tolerance*) yang digunakan sebagai dasar pengendalian risiko Perseroan serta menghasilkan nilai tambah kepada pemegang saham.

Bahwa manajemen risiko tidak hanya bertujuan meminimalisasi kerugian dan memperkecil dampak kerugian namun juga bertujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan.

Bahwa manajemen risiko Perseroan dimulai dari pencapaian integritas sumber daya manusia Perseroan dan integritas dari pimpinan Perseroan sebagai prasyarat awal, dan yang dengan demikian anti – kecurangan (*anti – fraud*) yang di dalam Perseroan wajib dilaksanakan.

Bahwa manajemen risiko mengutamakan faktor keselamatan (*safety*) dalam bekerja bagi segenap karyawan yang merupakan aset utama (*human capital*) yang dimiliki suatu Perseroan.

Bahwa manajemen risiko senantiasa diterapkan menjadi bagian dari budaya integral Perseroan untuk mewujudkan cita-cita menjadi Perusahaan yang terkemuka.

Bahwa manajemen risiko Perseroan mewajibkan setiap pimpinan fungsi di perusahaan untuk memahami *key risk indicator*/KRI dalam setiap unit bisnis, yang kemudian KRI tersebut akan menjadi butir penting yang harus dipertanggung jawabkan bersama dan tidak terpisah dari *Key Performance Indicator*/KPI yang ada dan diberlakukan di setiap lini fungsi Perseroan.

Bahwa manajemen risiko Perseroan mengandung konsekuensi bahwa segenap karyawan Perseroan harus terus menerus belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam penanganan manajemen risiko seoptimal mungkin sehingga menjadi bagian penting dari kinerja usaha terbaik.

Risk management serves a crucial role in the internal control framework as an integral part of good corporate governance implementation. PT Pelita Air Service has developed a comprehensive risk management infrastructure, encompassing both organizational structures and policies, to enhance the effectiveness of risk management and safeguard the Company's business sustainability.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company's risk management is the responsibility of all levels within the Company, including but not limited to the Board of Directors, Management, and employees involved in the Company's operational activities. Therefore, the Board of Directors is obliged to establish the Company's risk profile (*Risk Profile/Risk Map*) and determine the Company's risk tolerance limits (*Risk Appetite/Risk Tolerance*) to be used as the basis for controlling the Company's risks and generating value for shareholders.

Risk management aims not only to minimize losses and reduce their impact but also to increase the Company's value.

The management of the Company's risks starts with achieving the integrity of the Company's human resources and the integrity of the Company's leadership as a prerequisite, and thus anti-fraud measures within the Company are mandatory.

Risk management prioritizes safety factors in the work of all employees, who are the main assets (*human capital*) of a Company.

Risk management is always applied as part of the Company's integral culture to achieve the goal of becoming a leading Company.

That the Company's risk management requires every functional leader in the Company to understand key risk indicators/KRIs in each business unit, which will then become an important item to be jointly accountable for and inseparable from the existing Key Performance Indicators/KPIs applied in each function of the Company.

The Company's risk management has the consequence that all Company employees must continuously learn and improve their knowledge and skills in handling risk management as optimally as possible so that it becomes an important part of the Company's best business performance.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Profil dan Mitigasi Risiko
Risk Profile and Mitigation

Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
Target laba bersih perusahaan tidak tercapai Underachieved Net Profit Target	Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat dengan pemasaran kepada <i>customer</i> non RKAP Optimizing aircraft utilization through marketing to non-RKAP customers melakukan kegiatan pemasaran secara berkala melakukan kajian dan investasi terkait pengembangan dan utilisasi bandara regular marketing activities conducting studies and investments related to airport development and utilization
<i>Cost Overrun</i> Cost Overrun	Melakukan <i>Monitoring</i> berkala terhadap laporan keuangan bulanan Regular monitoring of monthly financial reports
Keterlambatan launching penerbangan berjadwal Delay in launching scheduled flights	<i>Monitoring</i> progress investasi/pengadaan dalam rangka penerbangan berjadwal Monitoring the progress of investments/procurement for schedule flights
<i>Seat load factor</i> (SLF) penerbangan reguler tidak memenuhi target Seat load factor (SLF) of regular flights not meeting the target	Melakukan kerja sama dengan <i>online travel agent</i> untuk memaksimalkan penjualan Collaborating with online travel agents to maximize sales Meningkatkan <i>Brand Awareness</i> Pelita Air Increasing Pelita Air's brand awareness
Perseroan mengalami permasalahan hukum dengan vendor/customer The Company is facing legal issues with vendors/customers	Melakukan review kontrak secara menyeluruh dan koordinasi dengan fungsi terkait Thoroughly reviewing contracts and coordinating with related functions
Performa bisnis <i>charter</i> yang tidak mencapai target Charter business performance not reaching the target	Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat Optimizing aircraft utilization Melakukan perbaikan dan <i>maintenance</i> pada pesawat yang tidak dapat beroperasi Performing repairs and maintenance on non-operational aircraft Eksplorasi terhadap pasar baru untuk bisnis penerbangan <i>charter</i> Exploring new markets for charter flight business

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam upaya memperkuat kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen menjaga reputasinya dengan mencegah potensi isu negatif atau persepsi buruk akibat penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), yang menyediakan sarana pelaporan yang aman dan terjamin kerahasiaannya. WBS bertujuan menampung pengaduan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Perwira PT Pelita Air Service dalam menjalankan tugasnya, baik di lingkungan Perusahaan maupun Anak Perusahaan. Pengaduan dapat berasal dari pihak internal maupun eksternal terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum maupun kebijakan internal Perusahaan. Diharapkan, penerapan WBS mampu mendukung mekanisme pelaporan yang terstruktur dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To strengthen shareholder and stakeholder trust, the Company is committed to maintaining its reputation by preventing any negative issues or perceptions arising from employee misconduct. To achieve this, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), which provides a secure and confidential platform for reporting violations. The WBS is designed to accommodate reports of suspected violations committed by PT Pelita Air Service personnel in the course of their duties, both within the Company and its subsidiaries. Reports can be submitted by internal or external parties regarding breaches of legal provisions or the Company's internal regulations. The implementation of WBS is expected to facilitate a structured reporting mechanism while ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Kebijakan Whistleblowing System

Penerapan *Whistleblowing System* di lingkup Perusahaan mengacu pada *Whistleblowing System* induk, PT Pertamina (Persero), yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013.
2. Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan Melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*, tanggal 13 April 2012.
3. Pedoman *Whistleblowing System* PT Pelita Air Service yang sudah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.012A/KPTS/BOD/Pelita Air/2013 tanggal 28 Mei 2013 dan telah diupdate melalui Surat Keputusan Direksi No.010/KPTS/BOD/Pelita Air/2020 tanggal 25 November 2020.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Ruang lingkup pengaduan/penyingkapan WBS adalah:

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Melanggar Hukum, PKB dan peraturan Perusahaan

Pengaduan yang terkait dengan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, SDM serta fasilitas Perusahaan akan diteruskan kepada fungsi terkait menggunakan mekanisme korespondensi resmi Perusahaan (*memorandum*).

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan WBS dikoordinasikan oleh Satuan Internal Audit dibantu oleh Sekretaris Perseroan. Sementara para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/penyingkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

1. COM (*Compliance Officer Manager*), jika terlapor adalah Perwira PT Pelita Air Service selain COM, fungsi *Compliance*, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi;
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah Dewan Komisaris, COM dan fungsi *Compliance*.

Whistleblowing System Policy

The application of *Whistleblowing System* in the scope of the Company refers to the *Whistleblowing System* of the parent, PT Pertamina (Persero), which is regulated in:

1. Organization's Working Procedure of PT Pertamina (Persero) *Whistleblowing System* No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013.
2. Decree No. Kpts-15/C00000/2012-S0 concerning Gratification Control Unit, Gratification Guidelines, Rejection, Acceptance, Gift/Souvenirs Giving and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Programs through *Compliance Online System* and *Whistleblowing System*, dated April 13, 2012.
3. PT Pelita Air Service's *Whistleblowing System* Guideline which has been approved through the Board of Directors' Decree No.012A/KPTS/BOD/Pelita Air/2013 dated May 28, 2013 and been updated through the Board of Directors' Decree No.010/KPTS/BOD/Pelita Air/2020 date November 25, 2020.

WBS Policy Scope and Reporting Coverage

The scope of WBS complaints/disclosures are:

1. Corruption
2. Bribes
3. Gratification
4. Conflict of Interest
5. Theft
6. Cheating
7. Violation of Laws, PKB and Company regulations

Complaints related to Health, Occupational Safety and Environment, Human Resources and The Company's facilities will be submitted to related functions using the Company's official correspondence mechanism (*memorandum*).

Party in Charge of Complaints

WBS management is coordinated by the Internal Audit Unit assisted by the Corporate Secretary. While the parties who have the authority to follow up the report of complaints/disclosures based on the category of Reported are:

1. Compliance Officer Manager, if reported is a person of PT Pelita Air Service other than COM, Compliance function, Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Board of Commissioners, if reported is the Board of Directors;
3. President Director, if reported is the Board of Commissioners, COM and Compliance function.

Media Pelaporan

WBS Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada saluran *Whistleblowing System* entitas induk, PT Pertamina (Persero).

WBS Reporting Media

The whistleblower makes a complaint/disclosure and sends it to the Whistleblowing System channel of the parent entity, PT Pertamina (Persero).



 +622 1 381 5909 / 381 5910 / 381 5911  +628 11 861 5000  +622 1 381 5912	 Pertaminaclean@tipoffs.co.sg  http://Pertaminaclean.tipoffs.info  Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean POBOX 2600 JKP 10026

Mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran dilingkungan Perusahaan adalah:

1. Melalui Infrastruktur Penyampaian Laporan Perusahaan Menyediakan saluran khusus bagi Pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan pelanggaran, yaitu:
 - a. Telepon;
 - b. Situs *Whistleblowing*;
 - c. *E-mail*;
 - d. Faksimile;
 - e. SMS/WA;
 - f. Kotak Surat;
 - g. Surat resmi yang ditujukan kepada pengelolaan WBS, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran
 - a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.

The mechanism for reporting and handling the violations in the Company are:

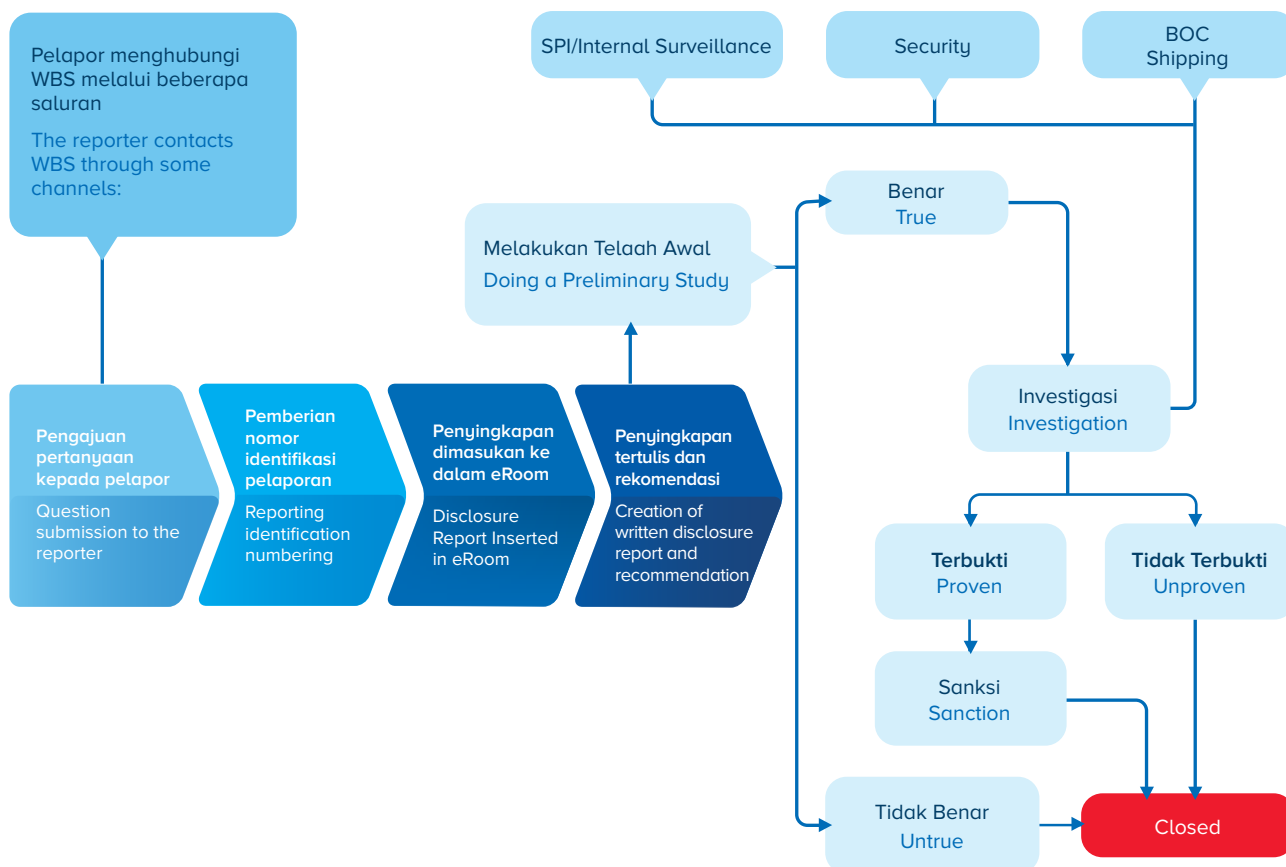
1. Through the Company's Report Submission Infrastructure The Company provides a special channel for reporters who will submit the complaints/violation reports, they are:
 - a. Telephone;
 - b. Whistleblowing Website;
 - c. E-mail;
 - d. Facsimile;
 - e. Short Message;
 - f. Letter Box;
 - g. Official letter which is addressed to the WBS managers, by direct delivery or through post office to the Company.
2. Authority for Violations Handling Report
 - a. In case of violations are conducted by the Board of Directors or someone who has a special relationship with the Board of Directors' member, then the violation report is submitted to the Board of Commissioners. The further handling is submitted to the Board of Commissioner and if an investigation is needed, an independent investigator/external audit can be used.
 - b. In case of violations are conducted by the Board of Commissioners, then the violation report is given to the Board of Directors. The violation further handling is handled by the Board of Directors, and if investigation is needed, the independent investigator/external auditor can be used.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

- c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh pekerja dan anggota petugas Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat ditindaklanjuti oleh auditor internal.
- d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada penegak hukum yang berwenang seperti Polisi, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.
3. Mekanisme Penyampaian Pelaporan Mekanisme penyampaian pelaporan pelanggaran oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal, yaitu melalui atasan langsung secara berjenjang, direktorat dan fungsi terkait. Namun apabila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pelaporan pelanggaran melalui saluran WBS.
- c. In case of violations are conducted by the workers or the violation reporting system's member, then the violation report is given to the President Director. The violation further handling is handled by the Board of Directors, and if instigation is needed, the internal auditor may follow up.
- d. In case of violations are conducted by the Board of Commissioners, the Board of Directors' member and the violation reporting system's member, then the violation report is submitted to the law enforcement authorities, such as the Police, Attorney's office, Corruption Eradication Commission and Business Competition Supervisory Commission.
3. Report Submission Mechanism The violation report submission mechanism by the reporters basically implemented through formal channels, that is direct superiors in stages, directorates and related functions, but if the reporter thought that the complaint facility is ineffective or there is doubt, the reporter may submit the violation report through the WBS channel



Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency Bad Governance Practice

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang mencemari Lingkungan Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan atau pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Company Activities' Report on Environmental Pollution Throughout 2024, the Company did not find any complaints or reports of the Company's activities that pollute the environment.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Sustainability of the Annual Report and Digital Annual Report The Company's digital Annual Report is well delivered shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website has been in accordance with the printed Annual Report book and published by the Company.

Perlindungan Bagi Pelapor

Seluruh saluran pelaporan yang disediakan oleh Perusahaan bersifat rahasia. Perusahaan menjamin serta memberikan perlindungan bagi pelapor, termasuk menjaga kerahasiaan identitas, melindungi dari tindakan balasan oleh pihak terlapor, serta memberikan transparansi atas tindak lanjut laporan yang disampaikan. Setiap laporan dalam *Whistleblowing System* (WBS) wajib ditangani secara rahasia dengan tetap mengedepankan asas praduga tak bersalah.

Sanksi Bagi Pelapor

Jika hasil investigasi menyimpulkan bahwa laporan yang disampaikan memiliki niat tidak baik, mengandung bukti palsu, didorong oleh rasa dengki, atau tidak memiliki dasar yang jelas, maka pelapor dapat dikenakan sanksi atau digugat balik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, bagi pelapor yang bertindak dengan itikad baik, Perusahaan dapat memberikan perlindungan hukum sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor apabila laporan yang disampaikan terbukti benar dan berkontribusi dalam menyelamatkan aset atau keuangan Perusahaan. Penghargaan ini diberikan berdasarkan kebijakan Direksi dengan tetap menjaga aspek kerahasiaan serta perlindungan bagi pelapor.

Protection for the Reporter

All reporting channels provided by the Company are strictly confidential. The Company guarantees and ensures protection for whistleblowers, which includes safeguarding their identity, protection from retaliation by the reported party, and transparency regarding the follow-up actions taken. Every report submitted through the Whistleblowing System (WBS) is handled with utmost confidentiality while upholding the presumption of innocence principle.

Sanction for the Whistleblower

If an investigation determines that a report was submitted with malicious intent, includes false evidence, is driven by personal grievances, or lacks a clear basis, the whistleblower may face legal action or sanctions in accordance with applicable regulations. However, whistleblowers acting in good faith may receive legal protection from the Company, in line with prevailing laws and policies.

In addition, the Company may provide rewards to whistleblowers if their reports lead to proven violations that help safeguard the Company's assets or finances. Any reward will be granted under the discretion of the Board of Directors while ensuring the whistleblower's confidentiality and protection.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan atau laporan terkait aktivitas yang mencemari lingkungan, mencerminkan komitmennya terhadap tanggung jawab lingkungan dan kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa Laporan Tahunan digital, baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, maupun yang diunggah di situs web resmi, sepenuhnya sesuai dengan Laporan Tahunan cetak, menjaga transparansi dan konsistensi dalam semua format pelaporan.

TRANSPARENCY ON *BAD GOVERNANCE* PRACTICES

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or reports regarding activities that caused environmental pollution, demonstrating its commitment to environmental responsibility and regulatory compliance. Moreover, the Company ensures that its digital Annual Report, whether submitted to Shareholders, Stakeholders, or published on the official website, is fully consistent with the printed Annual Report, maintaining transparency and uniformity in all reporting formats.

No.	Keterangan Description	Praktek Practice
1.	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan There is a report on the Company's activities that pollute the environment	Nihil None
2.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance with fulfillment of tax obligation	Nihil None
3.	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Incompatibility of the Annual Report and financial report with the prevailing regulations and financial accounting standards (SAK)	Nihil None
4.	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Does not disclose operational segment review	Nihil None
5.	Ketidaksesuaian dalam berkas laporan tahunan antara hardcopy dan softcopy di <i>Website</i> Discrepancies in the Annual Report between the hardcopy and softcopy in the website	Nihil None
6.	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi/Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan Does not disclose important issues faced by the Company, subsidiary, the current members of the Board of Directors/Commissioners in the Annual Report	Nihil None

OVERVIEW MANAJEMEN RISIKO PT PELITA AIR SERVICE

Sebagai upaya dalam menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Pelita Air Service melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko pada aspek *On Going Business*. Penerapan pengelolaan risiko di Perseroan bertujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perseroan melalui langkah yang proaktif dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian target strategis Perseroan. Sejalan dengan upaya untuk menerapkan pengelolaan risiko, PT Pelita Air Service turut membangun tingkat kesadaran akan risiko yang berpotensi dihadapi oleh perusahaan penerbangan. Diharapkan, budaya sadar risiko oleh pegawai yang menjadi bagian dari keseharian dapat mendukung penguatan fondasi penerapan pengelolaan risiko di Perseroan.

Landasan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di PT Pelita Air Service mengacu pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023, tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara berserta Petunjuk Teknis turunannya. Penerapan manajemen risiko ini tidak hanya sebagai pemenuhan aspek kepatuhan, namun juga untuk memastikan keberlangsungan bisnis agar dapat berjalan dengan efektif.

Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko PT Pelita Air Service berlandaskan pada 2 (dua) kebijakan, yaitu:

1. Traktat Manajemen Risiko yang merupakan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh aktivitas bisnis yang telah diperbarui dan ditandatangani pada 12 Desember 2024; dan
2. Pedoman Manajemen Risiko Isu 01 Revisi 00 tanggal 17 Desember 2024 yang mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. A4-001/H30000/2021-S9 Revisi 0 tanggal 26 Juli 2021 sebagai salah satu bentuk penerapan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi antara anak dengan induk Perusahaan.

Sejak tahun 2024 PT Pelita Air Service berupaya untuk memenuhi penerapan dari mekanisme *Three Lines Model* atau model tata kelola risiko tiga lini dan ISO 31000:2018 *Risk Management – Principles and Guidelines*. Hal ini telah dituangkan ke dalam Pedoman Manajemen Risiko PT Pelita Air Service.

RISK MANAGEMENT OVERVIEW OF PT PELITA AIR SERVICE

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance practices, PT Pelita Air Service carries out risk identification and management in its ongoing business operations. The Company's risk management implementation aims to create and preserve corporate value through proactive and continuous measures that support the achievement of its strategic objectives. In line with its risk management efforts, PT Pelita Air Service also fosters awareness of potential risks commonly faced by aviation companies. It is expected that a risk-aware culture, embedded in employees' daily activities, will help strengthen the foundation of the Company's risk management implementation.

Risk Management Framework

The implementation of Risk Management at PT Pelita Air Service refers to the prevailing laws and regulations, specifically the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, along with its Technical Guidelines. This risk management implementation serves not only as a compliance measure but also as a means to ensure business continuity and operational effectiveness.

Risk Management Policy

The implementation of risk management at PT Pelita Air Service is based on two key policies:

1. The Risk Management Charter, which serves as a commitment by the Board of Commissioners and the Board of Directors to integrate risk management across all business activities. This charter was updated and signed on 12 December 2024; and
2. The Risk Management Guideline Issue 01 Revision 00, dated 17 December 2024, which refers to PT Pertamina (Persero)'s Risk Management Guideline No. A4-001/H30000/2021-S9 Revision 0 dated 26 July 2021, as part of the implementation of Integrated Governance between the subsidiary and the parent company.

Since 2024, PT Pelita Air Service has strived to adopt the *Three Lines Model* of risk governance and comply with ISO 31000:2018 *Risk Management – Principles and Guidelines*. These frameworks have been incorporated into PT Pelita Air Service's Risk Management Guideline.



MANAJEMEN RISIKO

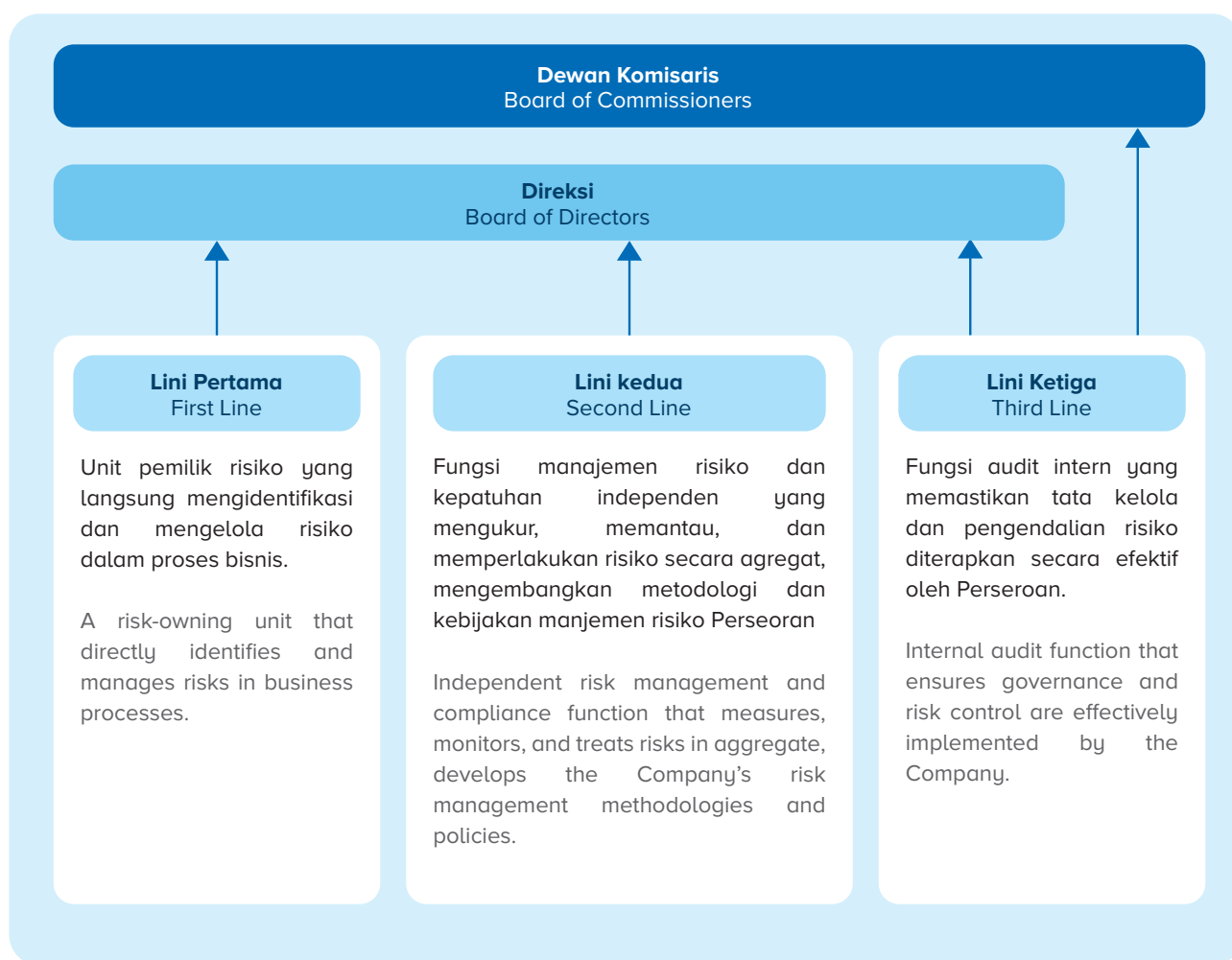
RISK MANAGEMENT

Three Lines Model

PT Pelita Air Service menggunakan pendekatan *Three Lines Model* untuk membantu organisasi mengidentifikasi struktur dan proses yang terbaik dalam mencapai tujuan dan memfasilitasi tata kelola serta Manajemen Risiko yang efektif. Terdapat pemisahan peran dan tanggung jawab untuk menerapkan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif. Adapun pemisahan tersebut dapat digambarkan melalui grafik di bawah:

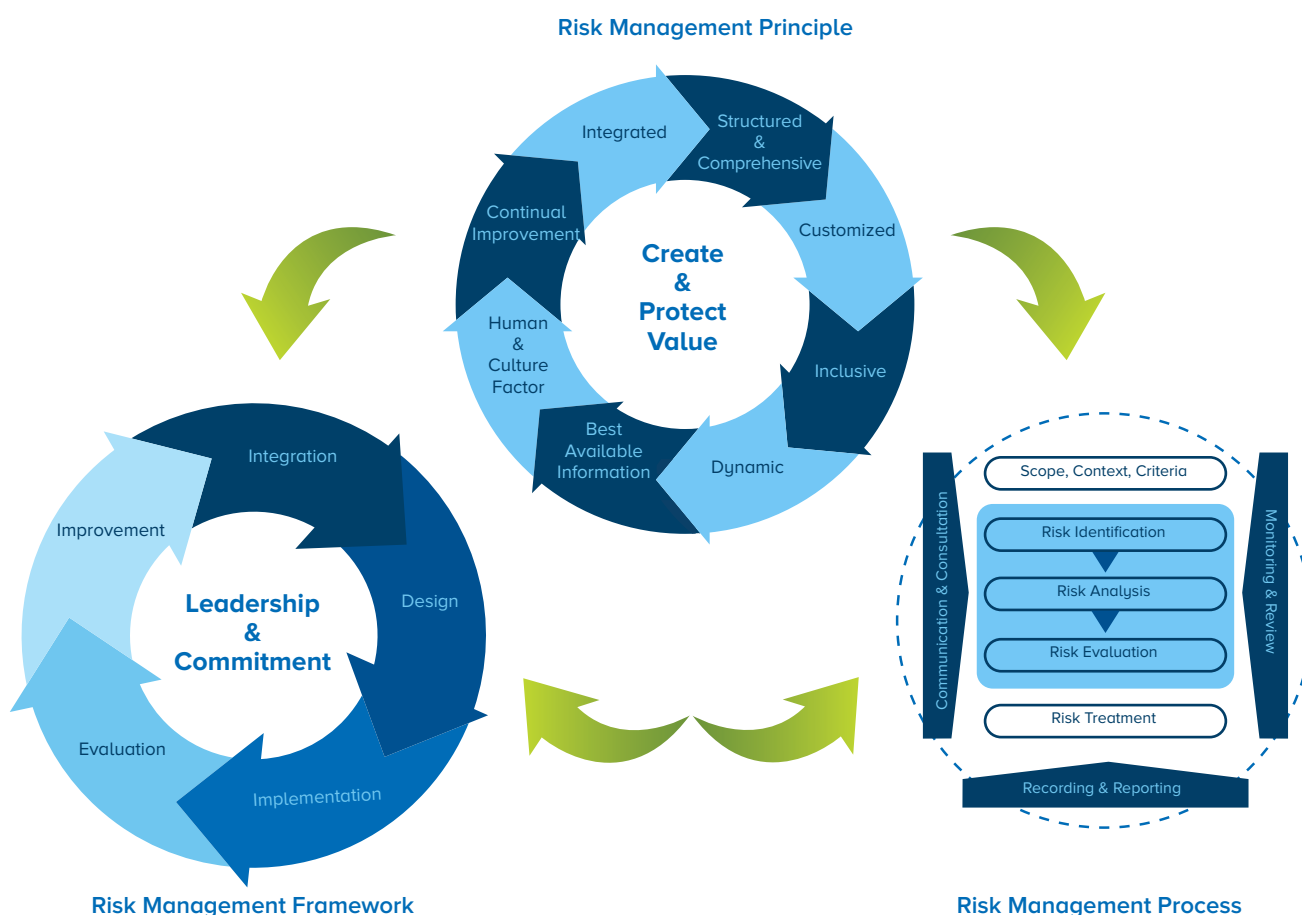
Three Lines Model

PT Pelita Air Service adopts the *Three Lines Model* approach to help the organization identify the most effective structures and processes in achieving its objectives, while also facilitating sound governance and effective risk management. This model clearly separates roles and responsibilities to ensure the implementation of an effective risk management process and system. The separation of these roles is illustrated in the chart below:



IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN RISIKO ISO 31000:2018

Penerapan Manajemen Risiko PT Pelita Air Service mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management – Principles and Guidelines* yang berlaku secara global. Terdapat 3 (tiga) pilar utama dalam ISO 31000:2018, yaitu Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Manajemen Risiko, dan Proses Manajemen Risiko. Ketiga pilar tersebut terintegrasi sebagaimana digambarkan dengan grafik di bawah:



Tiga Pilar dalam ISO 31000:2018

1. Prinsip Manajemen Risiko

Manajemen Risiko di Perseroan bertujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perseroan. Perseroan menggunakan 8 (delapan) Prinsip Manajemen Risiko sebagai dasar dan panduan dalam menjalankan Manajemen Risiko yang efektif dan efisien melalui pengembangan kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

Three Pillars of ISO 31000:2018

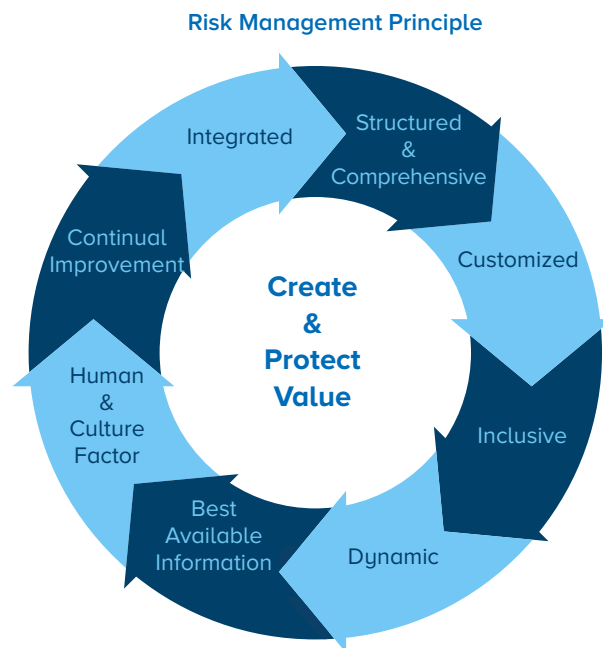
1. Risk Management Principles

Risk management in the Company aims to create and protect corporate value. The Company adopts 8 (eight) Risk Management Principles as the foundation and guidance for implementing effective and efficient risk management through the development of a risk management framework and process.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Prinsip Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2018 terdiri dari:

- a. *Integrated* (Terintegrasi);
- b. *Structured and Comprehensive* (Terstruktur dan Komprehensif);
- c. *Customized* (Disesuaikan);
- d. *Inclusive* (Inklusif/Melibatkan Seluruh Pihak yang Relevan);
- e. *Dynamic* (Bersifat Dinamis);
- f. *Best Available Information* (Berdasarkan Informasi Terbaik);
- g. *Human and Cultural Factors* (Mempertimbangkan Faktor Manusia dan Budaya); dan
- h. *Continual Improvement* (Perbaikan secara Berkelanjutan).

2. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan untuk mengantisipasi faktor eksternal dan internal yang menimbulkan ketidakpastian dalam mencapai tujuan/sasaran Perseroan. Manajemen Risiko merupakan bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi dasar dalam pengelolaan risiko-risiko di semua tingkatan Perseroan dalam rangka pencapaian dan peningkatan kinerja. Penerapan Manajemen Risiko memberikan kontribusi yang besar bagi implementasi *Governance Risk & Compliance* (GRC) yang bertujuan untuk memberikan *assurance* bahwa pengendalian telah berjalan efektif dan efisien dalam memitigasi risiko.

The Risk Management Principles based on ISO 31000:2018 consist of:

- a. Integrated;
- b. Structured and Comprehensive;
- c. Customized;
- d. Inclusive (Involving All Relevant Stakeholders);
- e. Dynamic;
- f. Best Available Information;
- g. Human and Cultural Factors; and
- h. Continual Improvement.

2. Risk Management Framework

Risk management is a continuous and ongoing process designed to anticipate external and internal factors that create uncertainty in achieving the Company's objectives or targets. It is an integral part of Good Corporate Governance (GCG), serving as the foundation for managing risks at all levels within the Company to support performance achievement and improvement. The implementation of risk management significantly contributes to the execution of Governance, Risk & Compliance (GRC), which aims to provide assurance that control measures are operating effectively and efficiently in mitigating risks.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT



Kerangka Kerja Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2018 terdiri dari:

- a. Kepemimpinan dan Komitmen;
- b. Integrasi;
- c. Desain;
- d. Implementasi; dan
- e. Evaluasi.

The Risk Management Framework based on ISO 31000:2018 consists of:

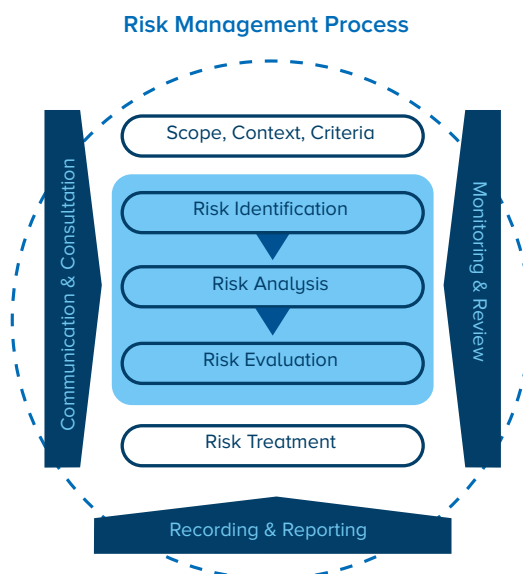
- a. Leadership and Commitment;
- b. Integration;
- c. Design;
- d. Implementation; and
- e. Evaluation.

3. Proses Manajemen Risiko

PT Pelita Air Service berkomitmen untuk menerapkan proses manajemen risiko secara menyeluruh dan terstruktur, guna memastikan bahwa identifikasi, analisis, penanganan, dan pengendalian risiko dilakukan secara efektif. Hal ini bertujuan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan.

3. Risk Management Process

PT Pelita Air Service is committed to implementing a comprehensive and structured risk management process to ensure that the identification, analysis, treatment, and control of risks are carried out effectively. This aims to support the achievement of the Company's strategic objectives.





MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Proses Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2018 terdiri dari:

- Scope, Context & Criteria* (Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria)
- Risk Assessment* (Penilaian Risiko)
- Risk Treatment* (Penanganan Risiko)
- Communication & Consultation* (Komunikasi dan Konsultasi)
- Monitoring & Review* (Pemantauan dan Tinjauan)
- Recording & Reporting* (Pencatatan dan Pelaporan)

STRUKTUR DAN PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian untuk membangun fondasi Manajemen Risiko Perseroan, PT Pelita Air Service melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler (KP3S) yang disetujui pada 14 Juni 2024 oleh Pemegang Saham Perseroan mengangkat Direktur Manajemen Risiko, sehingga Fungsi *Risk Management, Policy, & Assurance* yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengelola risiko ada di bawah naungan Direktur Manajemen Risiko.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Nomor Kpts-01/DK-PAS/X/2024-S0 tentang Penambahan dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pelita Air Service yang ditetapkan pada 8 November 2024, Perseroan menetapkan Ketua dan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Oleh karena itu, telah dilakukan pemenuhan atas Organ Pengelola Risiko yang mengacu pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Adapun Organ Pengelola Risiko di PT Pelita Air Service, yaitu:

- Dewan Komisaris;
- Direksi;
- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Direktur yang membidangi pengelolaan Risiko;
- Direktur yang membidangi pengelolaan keuangan; dan
- Satuan Pengawas Intern.

PT Pelita Air Service merupakan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dengan Kategori Individu dan Klasifikasi Sistemik B. Oleh karena itu, berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 56 Ayat (2) Huruf e bahwa BUMN dan Anak Perusahaan BUMN dengan klasifikasi sistemik B dan berkategori BUMN/Anak Perusahaan BUMN individu tidak memiliki komite Tata Kelola Terintegrasi.

The Risk Management Process based on ISO 31000:2018 consists of:

- Scope, Context & Criteria*
- Risk Assessment*
- Risk Treatment*
- Communication & Consultation*
- Monitoring & Review*
- Recording & Reporting*

RISK MANAGEMENT STRUCTURE AND GOVERNANCE

As part of building the foundation for the Company's Risk Management, PT Pelita Air Service, through a Circular Shareholders' Resolution (KP3S) approved on 14 June 2024 by the Company's Shareholders, appointed a Director of Risk Management. As a result, the Risk Management, Policy, & Assurance Function, which serves a key role in managing risks, now operates under the supervision of the Director of Risk Management.

Subsequently, based on Decree Number Kpts-01/DK-PAS/X/2024-S0 concerning the Addition and Appointment of Members of the Investment and Risk Management Committee of PT Pelita Air Service, issued on 8 November 2024, the Company appointed the Chairperson and Members of the Investment and Risk Management Committee.

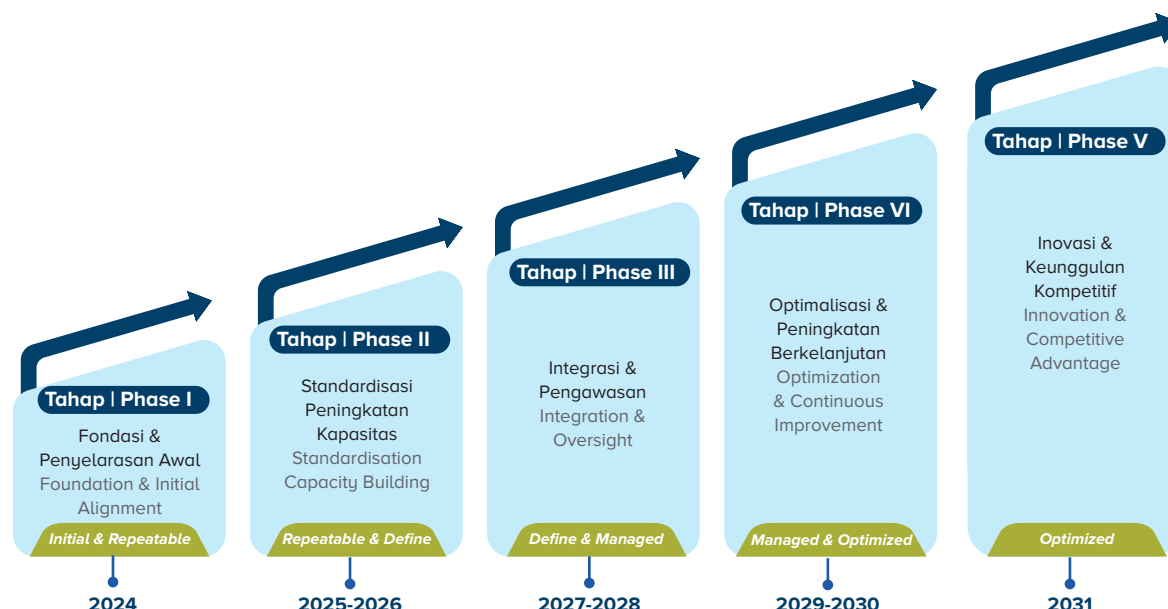
As such, compliance has been fulfilled on the Risk Management Organ that refers to the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 on Technical Guidelines on the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises. The Risk Management Organ at PT Pelita Air Service consists of:

- The Board of Commissioners;
- The Board of Directors;
- The Audit Committee;
- The Risk Oversight Committee;
- The Director in charge of Risk Management;
- The Director in charge of Financial Management; and
- The Internal Audit Unit.

PT Pelita Air Service is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), categorized as an Individual Entity with Systemic Classification B. As such, in accordance with Article 56 Paragraph (2) Letter e of PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, SOEs and their subsidiaries with Systemic Classification B and categorized as individual SOEs/subsidiaries are not required to establish an Integrated Governance Committee.

ROADMAP PENGEMBANGAN MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT DEVELOPMENT ROADMAP



Secara generik pengembangan Manajemen Risiko di PT Pelita Air Service dilakukan secara bertahap, dimana dalam 8 (delapan) tahun ke depan fokus utamanya adalah sebagai berikut:

In general, the development of Risk Management at PT Pelita Air Service is carried out in stages, with the main focus over the next 8 (eight) years outlined as follows:

Tahap I (2024): Fondasi dan Penyelarasan Awal (*Initial & Repeatable*)

Phase I (2024): Foundation and Initial Alignment (*Initial & Repeatable*)

Fokus utama PT Pelita Air Service di tahap pertama adalah membangun fondasi yang kuat dan memastikan pemahaman serta komitmen awal dari seluruh jajaran.

The main focus of PT Pelita Air Service in this first phase is to build a strong foundation and ensure initial understanding and commitment from all levels of the organization.

- **Penyelarasan Strategi:**
 1. Memastikan Strategi Manajemen Risiko selaras dengan tujuan bisnis Perusahaan BUMN dan regulasi yang berlaku (diantaranya, Peraturan Menteri BUMN tentang Penerapan Manajemen Risiko).
 2. Melakukan identifikasi dan melibatkan pemangku kepentingan utama (*Top Management*, Dewan Komisaris, dan unit-unit bisnis) dalam proses ini.
- **Pembentukan Kerangka Kerja (*Framework*):**
 1. Mengadopsi kerangka kerja manajemen risiko yang relevan (diantaranya, ISO:31000 atau COSO ERM) dan disesuaikan dengan jenis usaha PT Pelita Air Service di bidang usaha penerbangan.
 2. Mengembangkan dan memperbaiki kebijakan dan prosedur manajemen risiko dasar yang jelas dan mudah dipahami.

- **Strategy Alignment:**
 1. Ensure that the Risk Management Strategy is aligned with the Company's business objectives as a SOE and with applicable regulations (including the Regulation of the Minister of SOEs on Risk Management Implementation).
 2. Identify and engage key stakeholders (*Top Management*, Board of Commissioners, and business units) in the process.
- **Framework Development:**
 1. Adopt a relevant risk management framework (such as ISO 31000 or COSO ERM), tailored to the business nature of PT Pelita Air Service in the aviation sector.
 2. Develop and refine clear and easily understood basic risk management policies and procedures.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

- **Asesmen dan Identifikasi Risiko Awal:**
 1. Melakukan asesmen risiko awal di unit-unit kunci untuk mengidentifikasi risiko-risiko utama yang signifikan bagi operasional dan pencapaian tujuan.
 2. Memetakan profil risiko Perseroan secara sederhana.
- **Pengembangan Kapasitas & Budaya Awal:**
 1. Mengadakan pelatihan dasar manajemen risiko untuk manajemen dan karyawan kunci.
 2. Melakukan kampanye tentang kesadaran risiko dan pentingnya manajemen risiko dalam pengambilan keputusan sehari-hari.
- **Teknologi & Sistem (Tahap Awal):**

Melakukan identifikasi kebutuhan awal akan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR).
- **Initial Risk Assessment and Identification:**
 1. Conduct initial risk assessments in key units to identify major risks significant to operations and goal achievement.
 2. Map out a simplified corporate risk profile.
- **Capacity Building & Early Culture Development:**
 1. Provide basic risk management training for management and key employees.
 2. Conduct awareness campaigns on risk and the importance of risk management in daily decision-making.
- **Technology & Systems (Initial Stage):**

Identify initial needs for a Risk Management Information System (RMIS).

Tahap II (2025 – 2026): Standardisasi dan Peningkatan Kapasitas (*Repeatable & Defined*)

Setelah fondasi terbentuk, pada tahap kedua PT Pelita Air Service berfokus pada standardisasi proses dan peningkatan kapasitas secara lebih mendalam.

- **Standardisasi Proses:**
 1. Melakukan standardisasi metodologi identifikasi, analisis, evaluasi, dan perlakuan risiko di seluruh unit bisnis.
 2. Mengembangkan *risk register* yang konsisten dan terintegrasi.
 3. Menerapkan matriks risiko yang seragam untuk penilaian.
- **Pengembangan Komunikasi Risiko:**
 1. Membangun mekanisme komunikasi risiko yang efektif, termasuk pelaporan rutin kepada Manajemen dan Dewan Komisaris.
 2. Memastikan informasi risiko disampaikan secara transparan dan tepat waktu.
- **Penguatan Peran dan Tanggung Jawab:**

Memperjelas peran dan tanggung jawab manajemen risiko di berbagai tingkatan organisasi, termasuk penetapan *risk owner* yang jelas.
- **Pelatihan Lanjutan & Sertifikasi:**

Memberikan pelatihan lanjutan kepada tim manajemen risiko dan personil kunci lainnya, termasuk di dalamnya program sertifikasi profesional.
- **Evaluasi dan Perbaikan Dini:**
 1. Melakukan evaluasi awal terhadap efektivitas kerangka kerja dan proses yang telah diterapkan.
 2. Melakukan identifikasi pada area-area yang memerlukan perbaikan segera.
- **Process Standardization:**
 1. Standardize methodologies for identifying, analysing, evaluating, and treating risks across all business units.
 2. Develop a consistent and integrated risk register.
 3. Implement a uniform risk matrix for assessment purposes.
- **Risk Communication Development:**
 1. Establish effective risk communication mechanisms, including regular reporting to Management and the Board of Commissioners.
 2. Ensure risk information is delivered transparently and in a timely manner.
- **Strengthening Roles and Responsibilities:**

Clarify risk management roles and responsibilities across all organizational levels, including the clear assignment of risk owners.
- **Advanced Training & Certification:**

Provide advanced training for the risk management team and other key personnel, including participation in professional certification programs.
- **Early Evaluation and Improvement:**
 1. Conduct initial evaluations of the effectiveness of the implemented framework and processes.
 2. Identify areas requiring immediate improvement.

Phase II (2025–2026): Standardization and Capacity Building (*Repeatable & Defined*)

Following the establishment of a solid foundation, in the second phase, PT Pelita Air Service focuses on standardizing processes and deepening capacity development.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Penguatan Fungsi Internal Audit dalam Fungsi Pengawasan:
Melengkapi kebutuhan sumber daya manusia (jumlah dan kualifikasi) di dalam fungsi internal audit sebagai pengawas pengelolaan risiko.
- Pengembangan *Key Risk Indicator* (KRI):
Mendefinisikan dan menerapkan indikator risiko utama untuk memantau eksposur risiko secara proaktif dan bersifat *leading*.
- Identifikasi Risiko Pihak Ketiga:
Mengidentifikasi risiko yang berasal dari pihak ketiga (vendor, mitra, dan lainnya) serta mengembangkan prosedur untuk mengelola risiko yang berasal dari pihak ketiga.
- Teknologi & Sistem (Tahap Pembangunan):
Membangun sistem aplikasi manajemen risiko dan *dashboard* pada sebagian area kerja yang kritis atau prioritas Perseroan.
- Strengthening Internal Audit in Oversight Function:
Fulfil human resource needs (in terms of quantity and qualifications) within the internal audit function as part of risk oversight.
- Development of Key Risk Indicators (KRI):
Define and implement key risk indicators to proactively and pre-emptively monitor risk exposures.
- Third-Party Risk Identification:
Identify risks originating from third parties (vendors, partners, etc.) and develop procedures to manage those risks.
- Technology & Systems (Development Stage):
Develop risk management applications and dashboards in selected critical or high-priority areas of the Company.

Tahap III (2027 – 2028): Integrasi dan Pengawasan (Defined & Managed)

Pada tahap ketiga, PT Pelita Air Service akan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis inti dan membangun mekanisme pengawasan yang kuat.

- Integrasi ke Proses Bisnis:
 1. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses pengambilan keputusan strategis, perencanaan bisnis, manajemen proyek, dan operasional harian.
 2. Memastikan pertimbangan risiko menjadi bagian dari setiap keputusan penting.
- Memperbarui *Key Risk Indicator* (KRI):
Indikator risiko utama bersifat *leading*, dilakukan peninjauan dan diperbarui secara rutin dengan mempertimbangkan kondisi terkini.
- Penguatan Fungsi Internal Audit:
 1. Meningkatkan kemampuan fungsi internal audit dalam pengawasan melalui kegiatan pelatihan dan sertifikasi spesifik.
 2. Melibatkan fungsi internal audit dalam meninjau dan memberikan masukan terhadap efektivitas kerangka dan proses manajemen risiko.
- Teknologi & Sistem (Tahap Lanjutan):
Melengkapi fitur-fitur dalam sistem manajemen risiko dan *dashboard* risiko untuk mendukung proses *end-to-end* (identifikasi, analisis, pelaporan, dan pemantauan).

Phase III (2027–2028): Integration and Oversight (Defined & Managed)

In the third phase, PT Pelita Air Service will integrate risk management into its core business processes and establish robust oversight mechanisms.

- Integration into Business Processes:
 1. Integrate risk management into strategic decision-making, business planning, project management, and daily operations.
 2. Ensure risk considerations are embedded in every critical decision.
- Updating Key Risk Indicators (KRI):
Key risk indicators are leading in nature and will be regularly reviewed and updated to reflect current conditions.
- Strengthening the Internal Audit Function:
 1. Enhance the internal audit function's oversight capabilities through targeted training and professional certification.
 2. Involve the internal audit function in reviewing and providing feedback on the effectiveness of the risk management framework and processes.
- Technology & Systems (Advanced Stage):
Enhance features within the risk management system and risk dashboard to support end-to-end processes (identification, analysis, reporting, and monitoring).



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Tahap IV (2029 – 2030): Optimalisasi dan Peningkatan Berkelanjutan (*Managed & Optimized*)

Di tahap keempat, fokus PT Pelita Air Service adalah beralih ke optimalisasi proses dan mendorong peningkatan berkelanjutan.

- Analisis Risiko Kuantitatif & Pemodelan:
 1. Memulai terapkan analisis risiko kuantitatif untuk penilaian risiko yang lebih akurat (jika relevan).
 2. Mempertimbangkan pemodelan skenario dan analisis sensitivitas.
- Optimalisasi Kontrol Risiko:
 1. Melakukan identifikasi dan optimalisasi mekanisme kontrol risiko yang ada untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
 2. Melakukan uji kontrol secara berkala.
- Budaya Risiko yang Matang:
 1. Mengembangkan budaya risiko yang proaktif di mana setiap karyawan merasa bertanggung jawab atas pengelolaan risiko.
 2. Mengenali dan memberikan penghargaan pada perilaku positif terkait manajemen risiko.
- *Benchmarking* dan *Best Practice*:

Melakukan *benchmarking* dengan BUMN atau Perseroan sejenis yang memiliki praktik manajemen risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan.
- Tinjauan Berkala oleh Manajemen Puncak:

Memastikan tinjauan berkala oleh manajemen puncak terhadap kinerja manajemen risiko dan penyesuaian strategi jika diperlukan.
- Teknologi & Sistem (Tahap Penyempurnaan):

Mengintegrasikan sistem manajemen risiko dengan proses bisnis Perseroan.

Tahap V (2031): Inovasi dan Keunggulan Kompetitif (*Optimized*)

Tahap kelima, PT Pelita Air Service akan fokus pada inovasi, mencapai keunggulan kompetitif melalui manajemen risiko, dan memastikan keberlanjutannya.

- Manajemen Risiko Terintegrasi Penuh (ERM):
 1. Manajemen risiko benar-benar terintegrasi di seluruh tingkatan dan fungsi perusahaan, menjadi bagian alami dari budaya organisasi.
 2. Risiko dipertimbangkan dalam setiap keputusan strategis dan operasional.

Phase IV (2029–2030): Optimization and Continuous Improvement (*Managed & Optimized*)

In the fourth phase, PT Pelita Air Service will focus on optimizing processes and driving continuous improvement.

- Quantitative Risk Analysis & Modelling:
 1. Begin implementing quantitative risk analysis for more accurate risk assessments (where relevant).
 2. Consider scenario modelling and sensitivity analysis.
- Optimization of Risk Controls:
 1. Identify and optimize existing risk control mechanisms to enhance efficiency and effectiveness.
 2. Conduct regular control testing.
- Mature Risk Culture:
 1. Foster a proactive risk culture where every employee feels responsible for risk management.
 2. Recognize and reward positive behaviours related to risk management.
- Benchmarking and Best Practices:

Conduct benchmarking with other SOEs or similar companies with strong risk management practices to identify areas for improvement.
- Regular Reviews by Top Management:

Ensure periodic reviews by top management of risk management performance and adjust strategies as needed.
- Technology & Systems (Refinement Stage):

Integrate the risk management system into the Company's business processes.

Phase V (2031): Innovation and Competitive Advantage (*Optimized*)

In the fifth phase, PT Pelita Air Service will focus on innovation, achieving competitive advantage through risk management, and ensuring sustainability.

- Fully Integrated Enterprise Risk Management (ERM):
 1. Risk management is fully embedded across all levels and functions of the company, becoming a natural part of the organizational culture.
 2. Risks are considered in every strategic and operational decision.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- **Manajemen Risiko Strategis:**
Fokus pada manajemen risiko strategis, yaitu mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.
- **Prediksi & Mitigasi Risiko *Emerging*:**
Mengembangkan kemampuan untuk memprediksi dan memitigasi risiko-risiko yang muncul (*emerging risks*) seperti risiko siber, risiko perubahan iklim, atau risiko geopolitik.
- **Pengukuran *Return on Investment* (ROI) Manajemen Risiko:**
Mengupayakan untuk mengukur (ROI) dari implementasi manajemen risiko (diantaranya, penurunan kerugian, peningkatan efisiensi operasional, lainnya).
- **Sertifikasi (jika diperlukan):**
Mempertimbangkan untuk mendapatkan sertifikasi eksternal (ISO:31000) sebagai pengakuan atas kematangan manajemen risiko.
- **Inovasi Berbasis Risiko:**
Menggunakan pemahaman risiko untuk mendorong inovasi dan mengidentifikasi peluang baru.
- **Teknologi & Sistem (Tahap *Mature*):**
Mengintegrasikan sistem manajemen risiko dengan proses bisnis Perusahaan dan Group Pertamina.
- **Strategic Risk Management:**
Emphasis on managing strategic risks, which involves identifying and addressing risks that may impact the achievement of the Company's long-term objectives.
- **Emerging Risk Prediction and Mitigation:**
Developing the capability to anticipate and mitigate emerging risks such as cyber risks, climate change risks, or geopolitical risks.
- **Risk Management Return on Investment (ROI) Measurement:**
Striving to measure the ROI of risk management implementation, including reductions in losses, improvements in operational efficiency, and other benefits.
- **Certification (if necessary):**
Considering obtaining external certification (ISO 31000) as recognition of risk management maturity.
- **Risk-Based Innovation:**
Leveraging risk insights to drive innovation and identify new opportunities.
- **Technology & Systems (Mature Stage):**
Integrating the risk management system with the Company's and Pertamina Group's business processes.

PENINGKATAN BUDAYA DAN KAPABILITAS MANAJEMEN RISIKO

PT Pelita Air Service menyadari bahwa pengelolaan risiko sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 merupakan hal yang baru bagi Perusahaan. Oleh karena itu, untuk membangun *awareness* seluruh pegawai sepanjang tahun 2024 dilakukan hal-hal berikut:

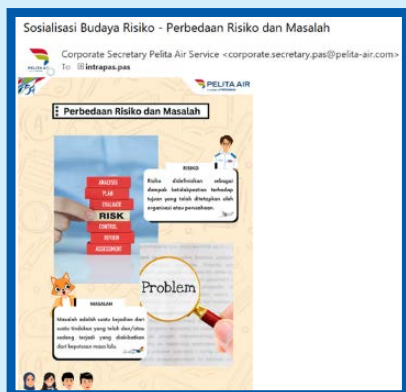
1. **Broadcast Materi Pengembangan Budaya Risiko**
PT Pelita Air Service melalui Fungsi Risk Management, Policy, & Assurance rutin menyampaikan materi terkait Budaya Risiko, hal ini bertujuan untuk mengenalkan manajemen risiko kepada pegawai melalui media internal intrapas.

ENHANCING RISK MANAGEMENT CULTURE AND CAPABILITY

PT Pelita Air Service recognizes that risk management in accordance with PER-2/MBU/03/2023 is a new initiative for the Company. As such, to build awareness among all employees, the following actions were carried out throughout 2024:

1. **Broadcasting Risk Culture Development Materials**
PT Pelita Air Service, through the Risk Management, Policy, & Assurance Function, regularly disseminated materials related to Risk Culture. This initiative aimed to introduce risk management to employees via the Company's internal media, Intrapas.

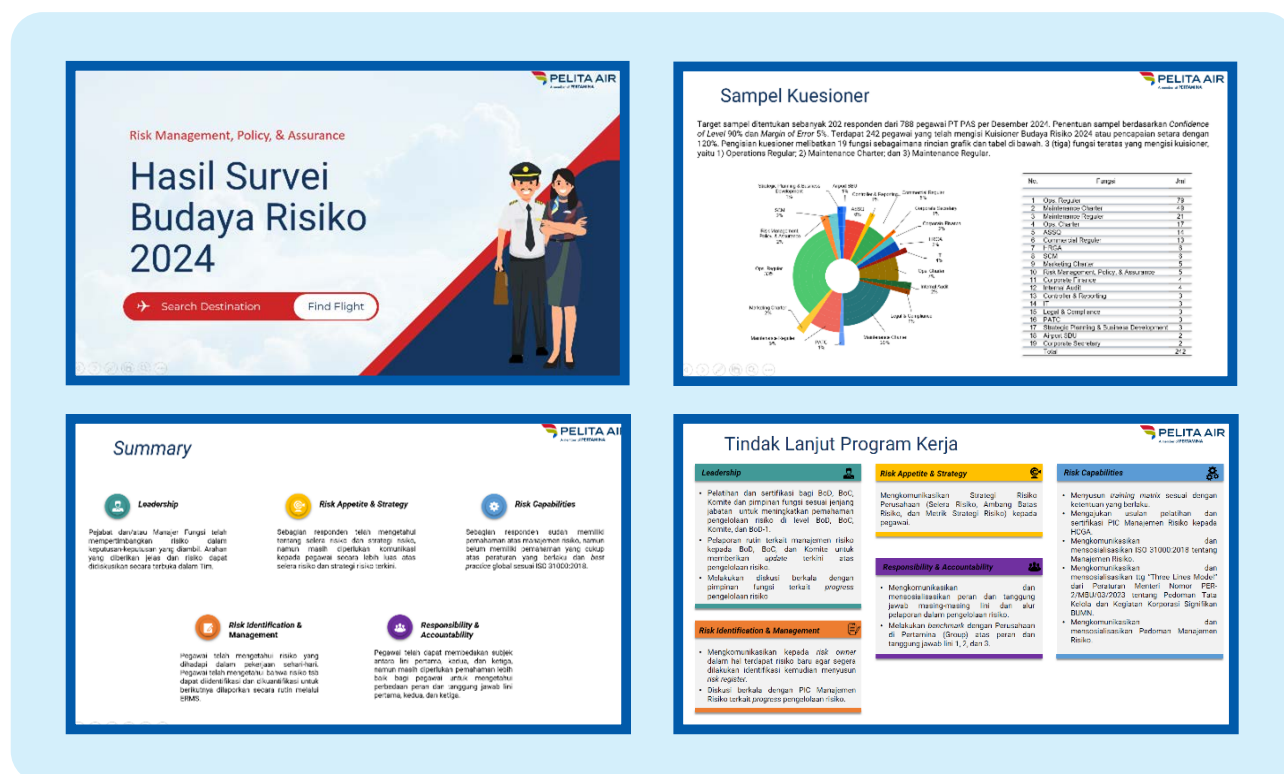
Broadcast Materi Pengembangan Budaya Risiko



2. *Coaching Clinic* terkait Manajemen Risiko
Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dalam suasana yang lebih ringan, PT Pelita Air Service melalui Fungsi *Risk Management, Policy, & Assurance* melakukan *coaching clinic* dengan topik berupa penyusunan *risk register*, penggunaan aplikasi Enterprise Risk Management System (ERMS) yang berlaku untuk Pertamina Group, perhitungan nilai dampak/*exposure*, dan penentuan *Key Risk Indicator* (KRI).
3. *Survei Budaya Risiko*
PT Pelita Air Service melakukan *Survei Budaya Risiko* kepada seluruh pegawai sebagai upaya menindaklanjuti salah satu *Opportunity for Improvement - Action for Improvement* (OFI-AFI) berdasarkan *Risk Maturity Assessment* (RMA) 2024. Selain itu, berdasarkan hasil analisis dari *Survei Budaya Risiko* dapat diketahui kondisi *Budaya Risiko* di Perusahaan yang selanjutnya membantu PT Pelita Air Service dalam menentukan Program Kerja untuk membangun *Budaya Risiko* pegawai.

2. *Risk Management Coaching Clinic*
To provide a better understanding in a more relaxed setting, PT Pelita Air Service, through the Risk Management, Policy, & Assurance Function, conducted coaching clinics covering topics such as the preparation of risk registers, the use of the Enterprise Risk Management System (ERMS) applicable to the Pertamina Group, impact/exposure value calculation, and the determination of Key Risk Indicators (KRI).
3. *Risk Culture Survey*
PT Pelita Air Service conducted a Risk Culture Survey for all employees as a follow-up to one of the Opportunities for Improvement – Actions for Improvement (OFI-AFI) identified in the 2024 Risk Maturity Assessment (RMA). In addition, the analysis results of the Risk Culture Survey provided insight into the current state of risk culture within the Company, which in turn helped PT Pelita Air Service determine work programs to further develop employee risk awareness and culture.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT



4. Pelatihan dan Sertifikasi

Untuk mendukung kapabilitas pegawai dalam mengelola risiko dari seluruh lini jabatan, PT Pelita Air Service mendorong agar pegawai khususnya *Person in Charge* hingga Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi.

Pada akhir tahun 2024, seluruh Direksi dan Dewan Komisaris yang aktif menjabat telah memiliki sertifikasi *Certified Risk Professional* (CRP). Hampir seluruh pimpinan fungsi telah memiliki sertifikasi *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) dan sebagian staf hingga jabatan manajerial telah memiliki sertifikasi *Qualified Risk Management Officer* (QRMO).

Selain mengikuti pelatihan untuk persiapan sertifikasi, sebagian pegawai khususnya *Person in Charge* (PIC) telah mengikuti pelatihan terkait *Risk Based Planning* dan *Risk Modelling*, pelaksanaan *Risk Maturity Assessment* (RMA), *project risk management*, dan *emerging risk*.

5. Pelaksanaan Townhall

Pada akhir tahun 2024 dilaksanakan *Townhall* dengan narasumber Bapak Dendy Kurniawan selaku Direktur Utama dan Bapak Suprasetyo selaku Komisaris Utama yang memaparkan terkait persiapan PT Pelita Air Service dalam pelayanan operasional Nataru serta penerapan manajemen risiko di lingkup Perusahaan.

4. Training and Certification

To support employee capability in managing risk across all job levels, PT Pelita Air Service encouraged employees, particularly Persons in Charge, as well as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to participate in training and certification.

By the end of 2024, all active members of the Board of Directors and Board of Commissioners had obtained Certified Risk Professional (CRP) certification. Nearly all function heads had been certified as Qualified Chief Risk Officers (QCRO), and many staff members up to managerial level had obtained the Qualified Risk Management Officer (QRMO) certification.

In addition to certification preparation training, several employees, particularly Persons in Charge (PIC) have participated in trainings such as Risk-Based Planning and Risk Modeling, Risk Maturity Assessment (RMA), project risk management, and emerging risks.

5. Townhall Implementation

At the end of 2024, a Townhall was held featuring Mr. Dendy Kurniawan as President Director and Mr. Suprasetyo as President Commissioner, who presented on PT Pelita Air Service's preparations for year-end and New Year (Nataru) operational services, as well as the implementation of risk management within the Company.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Diharapkan, seluruh aktivitas membangun Budaya Risiko di PT Pelita Air Service yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk kapabilitas pegawai dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*), sehingga pada jangka panjang turut berperan dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO PT PELITA AIR SERVICE TAHUN 2024

Berikut adalah hal-hal yang telah dilakukan untuk mendukung penguatan pengelolaan risiko Perusahaan:

1. Penetapan Direktur Manajemen Risiko;
2. Pembaharuan terhadap Traktat Manajemen Risiko yang disetujui Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Persetujuan Pedoman Manajemen Risiko Isu 01 Revisi 00 Tahun 2024;
4. Pelaksanaan *Monitoring Top Risk* dan *Risk Register* 2024 secara bulanan;
5. Penyusunan *Risk Register* 2025 yang dilakukan oleh *Risk Owner* dan didampingi Fungsi Risk Management, Policy & Assurance;
6. Pelaksanaan *Challenge Session Top Risk* Perusahaan tahun 2025;
7. Persetujuan *Top Risk* 2025;
8. Penyusunan dan persetujuan Strategi Risiko 2025 oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Pelaksanaan *Risk Maturity Assessment (RMA)* 2023 oleh asesor pihak ketiga;
10. Penyampaian hasil penilaian RMI 2023 kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Pelaksanaan peningkatan budaya risiko;
12. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko bagi Organ Pengelola Risiko; dan
13. Pelaksanaan *Townhall* Perusahaan dengan tema manajemen risiko “Pelita Air Siaga Nataru 2024 & Penerapan Risk Management di Pelita Air”.

STRATEGI RISIKO

Sebagai salah satu upaya dalam menerapkan kewajiban Manajemen Risiko Perusahaan, PT Pelita Air Service menyusun Strategi Risiko Tahun 2025 dengan berpedoman pada petunjuk teknis dari Peraturan Menteri PER-2/MBU/03/2023 serta arahan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero). Hal ini dilakukan agar selaras dengan kebutuhan bisnis secara Pertamina Group dan tetap sesuai dengan kebutuhan bisnis utama PT Pelita Air Service.

Strategi pengelolaan risiko yang ditetapkan di PT Pelita Air Service oleh PT Pertamina (Persero) pada tahun 2024 adalah Batas Toleransi Risiko (BTR) sebesar 5% dari Target *Profit/Loss (P/L)*.

It is expected that all risk culture-building activities consistently carried out at PT Pelita Air Service will help shape employee capabilities and enhance Corporate Governance, thereby contributing to the Company's long-term goal achievement.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT ACTIVITIES AT PT PELITA AIR SERVICE IN 2024

The following activities were carried out to support the strengthening of the Company's risk management:

1. Appointment of Director of Risk Management;
2. Update of the Risk Management Charter approved by the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Approval of the Risk Management Guideline Issue 01 Revision 00 of 2024;
4. Monthly monitoring of 2024 Top Risks and Risk Register;
5. Preparation of the 2025 Risk Register by Risk Owners with guidance from the Risk Management, Policy & Assurance Function;
6. Execution of the 2025 Top Risk Challenge Session;
7. Approval of the 2025 Top Risks;
8. Preparation and approval of the 2025 Risk Strategy by the Board of Directors and Board of Commissioners;
9. Execution of the 2023 Risk Maturity Assessment (RMA) by a third-party assessor;
10. Submission of the 2023 RMA assessment results to the Board of Directors and Board of Commissioners;
11. Implementation of risk culture enhancement initiatives;
12. Execution of risk management training and certification programs for Risk Management Personnel; and
13. Company Townhall on risk management with the theme “Pelita Air Ready for Nataru 2024 & Risk Management Implementation at Pelita Air.”

RISK STRATEGY

As part of its efforts to implement the Company's Risk Management obligations, PT Pelita Air Service has developed the 2025 Risk Strategy, guided by the technical instructions of Ministerial Regulation PER-2/MBU/03/2023 and directives provided by PT Pertamina (Persero). This ensures alignment with the overall business needs of the Pertamina Group while remaining consistent with the core business needs of PT Pelita Air Service.

The risk management strategy established at PT Pelita Air Service by PT Pertamina (Persero) in 2024 set a Risk Tolerance Limit (BTR) of 5% of the Profit/Loss (P/L) Target.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Selanjutnya, strategi pengelolaan risiko untuk tahun 2025 juga telah diperbarui agar Perusahaan memiliki acuan terkini mengenai jumlah Risiko yang dapat diterima dan memiliki sikap terhadap selera risiko untuk mencapai tujuan strategis Perusahaan. Strategi Risiko 2025 terdiri dari *Risk Appetite Statement* (RAS), Ambang Batas Risiko, dan Metrik Strategi Risiko. Strategi ini telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Furthermore, the risk management strategy for 2025 has been updated to provide the Company with the latest reference on the acceptable level of risk and to define its stance on risk appetite to achieve its strategic objectives. The 2025 Risk Strategy consists of a Risk Appetite Statement (RAS), Risk Thresholds, and Risk Strategy Metrics. This strategy has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

RISK PROFILE AND MITIGATION

No.	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
1.	Potensi kurang bayar pajak PPh 26 dan PPN JLN tahun 2021 s/d Juni 2023. Potential underpayment of Article 26 Income Tax (PPh 26) and VAT JLN for the period 2021 to June 2023.	Mengumpulkan <i>Form DGT</i> dan <i>Certificate of Residence</i> dari setiap vendor luar negeri. Collect DGT Forms and Certificates of Residence from each overseas vendor.
2.	Terjadi kebocoran, kehilangan data pegawai maupun pelanggan karena serangan siber atau kelalaian pengguna/pegawai/vendor, berpotensi denda 2% dari <i>revenue</i> tahunan berdasarkan UU PDP 2022. Leakage or loss of employee or customer data due to cyberattacks or negligence by users/employees/vendors, with a potential penalty of 2% of annual revenue based on the 2022 Personal Data Protection Law (UU PDP 2022).	a. <i>Upgrade OS/Platform/Aplikasi</i> dengan <i>patch</i> terbaru, melarang penggunaan <i>software</i> bajakan; b. Membuat Program sosialisasi untuk peningkatan <i>awareness</i>; c. Menyiapkan <i>storage on cloud</i> sesuai standar Perseroan (bagian dari office 365); dan d. Mengadakan <i>Non-Disclosure Agreement</i> (NDA) dan audit data <i>flow</i> serta memastikan data transfer terenkripsi untuk data sensitif. a. Upgrade OS/Platform/Applications with the latest patches; prohibit the use of pirated software; b. Develop a socialization program to increase awareness; c. Prepare cloud storage in accordance with Company standards (part of Office 365); and d. Conduct a Non-Disclosure Agreement (NDA), audit data flow, and ensure encrypted data transfer for sensitive data.
3.	<i>Spare Part Serviceable</i> tidak tersedia sesuai kebutuhan dari fungsi <i>User</i> (<i>scheduled</i> dan <i>unscheduled</i>). Unavailability of serviceable spare parts as required by the User function (scheduled and unscheduled).	a. Meningkatkan kualitas dan intensitas koordinasi dengan fungsi <i>User</i> menggunakan sarana <i>online auto update system</i>; b. Menyusun <i>list</i> kebutuhan <i>spare parts</i> dan melakukan pendataan di awal (<i>Procurement Plan List</i>); c. Membuat <i>format</i> baku <i>Request for Quotation</i> (RFQ) pembelian, dikirim ke vendor yang sehubungan dengan <i>spare parts</i> tersebut dengan dibatasi waktu untuk mendapatkan penawaran terbaik dalam waktu sama; d. Melakukan kerjasama dalam bentuk <i>General Term Agreement</i> (GTA), <i>Pooling Access Agreement</i>, dan <i>Power by the Hours</i> (PBH); e. Negosiasi pembayaran ke Vendor dan meminta fungsi <i>Finance</i> membuat <i>payment term</i>. a. Improve the quality and intensity of coordination with the User function through an online auto-update system; b. Prepare a list of spare parts requirements and conduct initial data collection (Procurement Plan List); c. Create a standardized Request for Quotation (RFQ) format for purchases, to be sent to vendors related to the spare parts with a set time limit to obtain the best offers within the same period; d. Establish cooperation in the form of General Term Agreement (GTA), Pooling Access Agreement, and Power by the Hour (PBH); e. Negotiate payment terms with vendors and request the Finance function to draft the payment terms.
4.	Potensi terjadi <i>incident / accident</i> pada Saat <i>take off / Landing</i> di Area Bandara PCB. Potential incident/accident during take-off or landing at PCB Airport.	a. Membuat SOP Prosedur penerbangan untuk pengguna bandara; b. Melakukan Perawatan Fasilitas dan pengadaan Barang dan Jasa untuk perbaikan Bandara; c. Membuat sistem keamanan bagi pengguna keamanan bandar udara; dan d. Menambahkan jumlah Personil di bandar Udara. a. Develop SOP for flight procedures for airport users; b. Conduct maintenance of facilities and procure goods and services for airport repairs; c. Establish a security system for airport users; and d. Increase the number of personnel at the airport.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

No.	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
5.	Komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri tidak terpenuhi. Non-fulfillment of the Domestic Component Level (TKDN) commitment.	a. Membangun sistem pendukung untuk memonitor pencapaian komponen TKDN. b. Membangun infrastruktur pendukung berupa struktur organisasi, kesiapan SDM, dan Pedoman/SOP yang berkaitan dengan TKDN. c. Implementasi TKDN dalam pengadaan Barang & Jasa di Perseroan. a. Develop a support system to monitor the achievement of TKDN components; b. Build supporting infrastructure, including organizational structure, HR readiness, and Guidelines/SOPs related to TKDN; c. Implement TKDN in the procurement of Goods & Services within the Company.
6.	Tidak diperpanjangnya kontrak BBM Satu Harga wilayah Papua (<i>expired December 2023</i>). Non-renewal of the BBM Satu Harga fuel contract in the Papua region (<i>expired December 2023</i>).	Memastikan pesawat tetap <i>available</i> dan <i>serviceable</i> . Ensure aircraft remain available and serviceable.

Tabel Profil dan Mitigasi Risiko

Berdasarkan Tabel Profil dan Mitigasi Risiko di atas, PT Pelita Air Service memiliki 5 (lima) *Top Risk* kuantitatif, 2 (dua) diantaranya merupakan kategori risiko *Financial Management*, yaitu “Potensi kurang bayar dan denda pajak PPh 26 Tahun 2019 s.d. 2023” dan “Komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri tidak terpenuhi”, 1 (satu) merupakan kategori risiko *Business Environment* dengan *risk event* “*Spare Part Serviceable* tidak tersedia sesuai kebutuhan dari fungsi *User (scheduled dan unscheduled)*”, 1 (satu) merupakan kategori risiko *Operational* dengan *risk event* “Potensi terjadi *incident / accident* dikarenakan kondisi permukaan *runway* yang rusak di area Bandara PCB”, dan 1 (satu) merupakan kategori risiko *Business Strategy* dengan *risk event* “Tidak diperpanjangnya kontrak BBM Satu Harga wilayah Papua”, dan pada *top risk* kualitatif terdapat 1(satu) *risk event* yaitu “Terjadi kebocoran, kehilangan data pegawai maupun pelanggan karena serangan siber atau kelalaian pengguna/pegawai/vendor dikarenakan kurangnya pemahaman atas hak dan kewajiban terkait data pribadi sesuai UU PDP 2022”.

Risk Profile and Mitigation Table

Based on the Risk Profile and Mitigation Table above, PT Pelita Air Service has identified 5 (five) quantitative Top Risks, 2 (two) of these fall under the Financial Management category, namely “Potential underpayment and penalties for Article 26 Income Tax (PPh 26) for the years 2019 to 2023” and “Non-fulfillment of the Domestic Component Level (TKDN) commitment.”, 1 (one) is categorized as a Business Environment risk with the risk event “Unavailability of serviceable spare parts as required by the User function (scheduled and unscheduled).”, 1 (one) falls under the Operational category with the risk event “Potential incident/ accident due to damaged runway surface conditions at PCB Airport.”, 1 (one) is categorized as a Business Strategy risk with the risk event “Non-renewal of the BBM Satu Harga fuel contract in the Papua region.” 1 (one) qualitative Top Risk with the risk event “Leakage or loss of employee or customer data due to cyberattacks or negligence by users/ employees/vendors, caused by a lack of understanding of rights and obligations related to personal data in line with the 2022 Personal Data Protection Law (UU PDP 2022).”

Peta Risiko | Risk Map

Probabilitas Probability	Almost Certain	5	5	10	15	20	1	25				
	Likely Happen	4	4	8	12	16	2	6	20			
	Moderate	3	3	6	9	2	12	15				
	Unlikely	2	2	4	6	6	8	3	4	1	3	10
	Rare	1	1	2	4	3	4	5	5			
			1	1	3	4	5					
			Insignificant	Minor	Moderate	Significant	Catastrophic					
			Dampak Impact									

● Risiko Inheren | Inherent Risk

● Risiko Residual Tw IV 2024 | Risk Residual Tw IV 2024

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Peta Top Risk Kuantitatif dan Kualitatif 2024
Quantitative and Qualitative Top Risk Map 2024

No.	Kategori Risiko Risk Category	Risk Event Risk Event	Skala dan Level Risiko RPN Scale and Risk Level RPN		
			Inherent Inherent	Residual Residual	Realisasi Realization
1.	Financial Management Financial Management	Potensi kurang bayar pajak PPh 26 dan PPN JLN tahun 2019 s.d. 2023. Potential underpayment of Article 26 Income Tax (PPh 26) and VAT JLN for the years 2019 to 2023.	25	20	10
2.	Business Environment Business Environment	Spare Part Serviceable tidak tersedia sesuai kebutuhan dari fungsi User (scheduled dan unscheduled). Unavailability of serviceable spare parts as required by the User function (scheduled and unscheduled).	20	12	12
3.	Financial Management Financial Management	Komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri tidak terpenuhi. Non-fulfillment of the Domestic Component Level commitment.	10	1	10
4.	Operational Operational	Potensi terjadi <i>incident/accident</i> dikarenakan kondisi permukaan <i>runway</i> yang rusak di area Bandara PCB. Potential incident/accident due to damaged runway surface conditions at PCB Airport.	10	5	3
5.	Business Strategy Business Strategy	Tidak diperpanjangnya kontrak BBM Satu Harga wilayah Papua. Non-renewal of the BBM Satu Harga fuel contract in the Papua region.	5	5	5
6.	Teknologi dan Keamanan Siber Technology and Cyber Security	Terjadi kebocoran, kehilangan data pegawai maupun pelanggan karena serangan siber atau kelalaian pengguna/ pegawai/vendor dikarenakan kurangnya pemahaman atas hak dan kewajiban terkait data pribadi sesuai UU PDP 2022. Leakage or loss of employee or customer data due to cyberattacks or negligence by users/employees/vendors, caused by a lack of understanding of rights and obligations related to personal data in accordance with the 2022 Personal Data Protection Law (UU PDP 2022).	20	10	8

Tabel Skala dan Level Risiko RPN

Berdasarkan Tabel Skala dan Level Risiko RPN di atas, *Risk Event* nomor 1 hingga 5 merupakan risiko kuantitatif dan *Risk Event* nomor 6 merupakan risiko kualitatif.

Risk Scale and RPN Level Table

Based on the Risk Scale and RPN (Risk Priority Number) Level Table above, Risk Events number 1 to 5 are classified as quantitative risks, while Risk Event number 6 is categorized as a qualitative risk.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2024

Meskipun penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 masih terhitung baru di PT Pelita Air Service, namun Perusahaan berupaya untuk dapat melakukan tinjauan atas efektivitas manajemen risiko sepanjang tahun 2024 melalui *monitoring* rutin atas pengelolaan risiko dan pelaksanaan *Risk Maturity Assessment* (RMA).

- Monitoring** atas pengelolaan risiko
Secara rutin bulanan, dilakukan *monitoring* atas pelaksanaan *treatment* masing-masing *risk event* yang telah direncanakan oleh *risk owner* dan disampaikan melalui ERMS. Selanjutnya disusun laporan atas pencapaian progres pengelolaan risiko dan disampaikan kepada Direksi, Komisaris, Komite, dan Fungsi Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero).
- Risk Maturity Assessment (RMA)**
Pada tahun 2024, telah dilakukan *Risk Maturity Assessment* (RMA) di PT Pelita Air Service dengan

Review of Risk Management Effectiveness in 2024

Although the implementation of Risk Management in accordance with PER-2/MBU/03/2023 is relatively new at PT Pelita Air Service, the Company has made efforts to review the effectiveness of its risk management throughout 2024 through regular monitoring of risk management activities and the implementation of the Risk Maturity Assessment (RMA).

- Monitoring** of Risk Management
A monthly monitoring is routinely conducted on the implementation of treatments for each risk event as planned by the risk owners and reported through the ERMS. A report on the progress of risk management is then compiled and submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and the Risk Management Function of PT Pertamina (Persero).
- Risk Maturity Assessment (RMA)**
In 2024, PT Pelita Air Service underwent a Risk Maturity Assessment (RMA) for the period of January



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

periode asesmen 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 oleh konsultan pihak ketiga yang ditunjuk untuk melakukan asesmen pada Pertamina Group. Hasil asesmen menunjukkan bahwa skor *Risk Maturity Index* (RMI) PT Pelita Air Service sebesar 1,88 berada pada fase awal+. Artinya pengelolaan risiko di PT Pelita Air Service telah melampaui fase awal dimana pengelolaan risiko sudah ada, namun belum konsisten dan kesadaran akan Budaya Risiko masih rendah. PT Pelita Air Service telah menerima hasil rekomendasi perbaikan untuk memperbaiki tingkat kematangan pengelolaan risiko Perusahaan.

Menindaklanjuti rekomendasi tersebut, beberapa perbaikan yang telah dilakukan dari sisi infrastruktur yaitu persetujuan Pedoman Manajemen Risiko Tahun 2024 oleh Direksi, pembaruan Traktat Manajemen Risiko 2024 yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan dokumen Strategi Risiko Tahun 2025 oleh Direksi dan Dewan Komisaris, proses identifikasi risiko hingga persetujuan *Risk Register* 2025, evaluasi kecukupan struktur organisasi risiko, dan penggunaan sistem pelaporan manajemen risiko (*Enterprise Risk Management System* / ERMS) untuk penyampaian laporan *risk treatment* secara tepat waktu.

Selanjutnya, guna mendukung penguatan infrastruktur risiko melalui pembangunan kapabilitas dan *awareness* terhadap pengelolaan risiko Perusahaan, telah dilakukan pelatihan dan sertifikasi bagi seluruh Direksi dan Dewan Komisaris serta sebagian pegawai dari lini pertama, lini kedua, dan lini ketiga. Telah dilakukan *coaching clinic* baik atas inisiatif lini kedua maupun permintaan lini pertama sebagai *risk owner* dalam mengelola risiko fungsinya. Telah dilakukan kampanye terkait Budaya Risiko melalui media internal Perusahaan secara rutin dan telah dilakukan survei Budaya Risiko untuk menganalisis kondisi Budaya Risiko terkini Perusahaan sehingga dapat menjadi dasar perbaikan untuk program kerja periode berikutnya.

1, 2023, to December 31, 2023, conducted by a third-party consultant appointed to assess the Pertamina Group. The results showed that PT Pelita Air Service achieved a Risk Maturity Index (RMI) score of 1.88, which places the Company in the early+ phase. This indicates that risk management at PT Pelita Air Service has progressed beyond the initial phase, where risk management practices exist but are not yet consistent, and awareness of risk culture remains low. PT Pelita Air Service has received recommendations for improvement to enhance the maturity level of its risk management practices.

In response to these recommendations, several improvements have been made in terms of infrastructure, including the approval of the 2024 Risk Management Guideline by the Board of Directors, the update of the 2024 Risk Management Charter approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, the approval of the 2025 Risk Strategy document by the Board of Directors and Board of Commissioners, the risk identification process leading to the approval of the 2025 Risk Register, an evaluation of the adequacy of the risk organizational structure, and the use of the Enterprise Risk Management System (ERMS) to ensure timely submission of risk treatment reports.

Furthermore, to support the strengthening of risk infrastructure through the development of capability and awareness on the Company's risk management, training and certification have been conducted for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as for selected employees across the first, second, and third lines of defence. Coaching clinics have been conducted, both as initiatives from the second line and upon request from the first line as risk owners in managing functional risks. Regular campaigns on Risk Culture have been carried out through the Company's internal media, and a Risk Culture Survey has been conducted to analyse the current state of the Company's Risk Culture, serving as a foundation for improvements in future work programs.

PERKARA PENTING

SIGNIFICANT CASES

Selama tahun 2024 Pelita Air Service tidak memiliki kasus litigasi, baik pada pengadilan tingkat I, II, III dan kasasi di Republik Indonesia dan luar negeri.

Throughout 2024 Pelita Air Services did not have any litigation cases at level I, II, III and cassation courts in the Republic of Indonesia and abroad.

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

CODE OF ETHIC AND CONDUCT

Kode Etik berfungsi sebagai panduan perilaku bagi seluruh jajaran Perusahaan dalam menjalankan tugas sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis dengan pelanggan, mitra, dan rekan kerja. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, yang selama ini berperan penting dalam mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Perusahaan menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan elemen krusial dalam mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, tidak hanya bagi Pemegang Saham, tetapi juga bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten, salah satunya melalui penyusunan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

TUJUAN CODE OF CONDUCT

Tujuan penerapan *Code of Conduct* bagi Setiap Perwira Pelita Air adalah sebagai berikut:

1. Sebagai petunjuk praktis dan pedoman perilaku bagi seluruh Perwira Pelita Air yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak serta harus dijadikan landasan berpikir dalam proses pengambilan keputusan
2. Sebagai sarana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif yang mendukung perilaku-perilaku etis dari seluruh Perwira Pelita Air.
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan Perusahaan dan Perwira Pelita Air terhadap nilai-nilai etika bisnis dengan mengembangkan diskusi-diskusi atau pengembangan wacana mengenai etika.

POKOK-POKOK CODE OF CONDUCT

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis berfungsi sebagai panduan yang menetapkan standar perilaku usaha yang diterapkan oleh Perusahaan sebagai entitas bisnis dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan para Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Muatan/pokok-pokok CoC PT Pelita Air Service tercermin pada tabel sebagai berikut:

The Code of Ethics serves as a behavioral guideline for all levels of the Company in carrying out daily duties and business interactions with customers, partners, and colleagues. The Code of Conduct reflects the Company's commitment to upholding corporate governance principles, which have continuously supported the achievement of its Vision and Mission. The Company recognizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) as a key instrument for fostering sustainable long-term business growth, benefiting not only Shareholders but also all Stakeholders. Therefore, the Company is dedicated to consistently implementing GCG, one of which is through the establishment of the Code of Ethics and Conduct.

OBJECTIVES OF THE CODE OF CONDUCT

The objectives of implementing the Code of Conduct for every member of Pelita Air are as follows:

1. To serve as a practical guide and behavioral standard for all Pelita Air members that must be adhered to in daily interactions with all parties and used as a basis for decision-making processes.
2. To create and maintain a positive work environment that supports ethical behavior from all Pelita Air members.
3. To serve as a means to increase the awareness of the Company and Pelita Air members towards business ethics values by developing discussions or discourse on ethics.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct and Business Ethics serves as a guideline that establishes the standard of business behavior adopted by the Company as a business entity in its interactions and engagements with both internal and external stakeholders.

The content of the PT Pelita Air Service's Code of Conduct is reflected in the following table:



PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU CODE OF ETHIC AND CONDUCT

BAB I CHAPTER I

1. Dasar pemikiran
[Foundation of Conviction](#)
2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
[Company Vision, Mission, and Values](#)
3. Komitmen Perusahaan
[Company Commitment](#)
4. Tujuan
[Objectives](#)
5. Manfaat
[Benefits](#)
6. Prinsip-prinsip GCG
[Principles of Good Corporate Governance](#)
7. Obyek Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis
[Object of the Code of Conduct and Business Ethics](#)

BAB II CHAPTER II

1. Kepatuhan terhadap hukum
[Compliance with the law](#)
2. Benturan kepentingan
[Conflict of interest](#)
3. Memberi dan menerima
[Giving and Receiving](#)
4. Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia
[Equality and respect for human rights](#)
5. Kesempatan kerja yang adil
[Fair employment opportunities](#)
6. Pembayaran tidak wajar
[Improper payments](#)
7. Kerahasiaan informasi
[Confidentiality of information](#)
8. Pengawasan dan penggunaan Aset
[Supervision and use of assets](#)
9. K3L
[Occupational health and safety](#)
10. Perilaku Etis terhadap Sesama pekerja
[Ethical behavior towards fellow workers](#)

BAB III CHAPTER III

1. Tanggung jawab para pemimpin Pelita Air
[Responsibilities of Pelita Air Leaders](#)
2. Tanggung jawab insan Pelita Air
[Responsibilities of Pelita Air Personnel](#)

BAB IV CHAPTER IV

1. Pelanggaran
[Violations](#)
2. Pelaporan pelanggaran
[Reporting Violations](#)
3. Prosedur penanganan atas pelaporan pelanggaran
[Procedures for handling reported Violations](#)
4. Sanksi atas pelanggaran
[Sanctions for Violations](#)

BAB V CHAPTER V

1. Pernyataan komitmen
[Statement of Commitment](#)
2. Sosialisasi
[Socialization](#)

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan tanggung jawab bersama seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta komite di bawah Dewan Komisaris. Pedoman ini menjadi acuan dalam berperilaku sesuai dengan budaya Perusahaan guna mewujudkan sikap profesional,

DISCLOSURE THAT THE CODE OF ETHCIS APPLIES AT ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Code of Ethics and Conduct is a shared responsibility of all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners. It serves as a guideline to ensure behavior aligns with the Company's culture, fostering

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU CODE OF ETHIC AND CONDUCT

bertanggung jawab, adil, pantas, dan dapat dipercaya dalam menjalin hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun mitra usaha. Pelaksanaan kode etik ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pedoman kepada Pekerja tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh Perusahaan.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Pekerja secara menyeluruh.
3. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pelanggan, masyarakat, pemerintah dan *Stakeholders* lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan.
4. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan ke Pelita Air dan perlindungan kepada para *Stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
5. Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan. Meningkatnya nilai Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada para *Stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

UPAYA PENYEBARAN DAN SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

Sebagai bentuk komitmen terhadap penegakan prinsip GCG, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku. Langkah ini merupakan tahapan krusial dalam membentuk Perwira PT Pelita Air Service yang berperilaku selaras dengan Budaya Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku ini dikomunikasikan serta disosialisasikan kepada Dewan Komisaris beserta organ pendukungnya, Direksi, dan seluruh karyawan, di mana seluruhnya telah menandatangani Pernyataan Komitmen terhadap Pedoman Etika dan Perilaku hingga tahun 2024.

professionalism, accountability, fairness, propriety, and trustworthiness in business interactions with colleagues and partners. The implementation of this code of ethics aims to:

1. Provide guidance to employees about the desired and undesired behaviors of the Company.
2. Create a work environment that upholds the values of honesty, ethics, and openness, thus improving the overall performance and productivity of employees.
3. Encourage the Company's operational activities to be more efficient and effective, given the relationships with customers, communities, governments, and other stakeholders have ethical standards that must be considered.
4. Increase the Company's value by providing certainty and protection to stakeholders in their association with the Company, thus achieving a good reputation that ultimately leads to long-term business success.
5. Increase confidence that the Company is managed carefully (*prudently*), efficiently, transparently, accountable, and fair to achieve the expected level of profitability for shareholders while still considering the Company's interests.
6. Create harmonious and mutually beneficial relationships with the Company. The increase in the Company's value will provide certainty and protection to stakeholders in their activities with the Company, ultimately creating economic and social welfare for the community and other relevant parties.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATE AND SOCIALIZATION

As a manifestation of its commitment to upholding GCG principles, the Company continuously promotes awareness and dissemination of the Code of Ethics and Conduct. This initiative is a crucial step in fostering PT Pelita Air Service personnel who embody the Company's culture in their behavior. The Code of Ethics and Conduct is communicated and disseminated to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors, and all employees, all of whom have signed a Commitment Statement to uphold the Code of Ethics and Conduct through 2024.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Informasi merupakan aset penting Perusahaan yang harus dikelola secara optimal dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan guna melindungi aset informasi sesuai dengan *Code of Conduct* PT Pelita Air Service. Selain itu, pengelolaan informasi juga mempertimbangkan kepatuhan Perusahaan terhadap aspek transparansi, yaitu dengan memastikan akses informasi dan data bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pemenuhan aspek transparansi ini menjadi bagian dari upaya optimalisasi pengawasan terhadap operasional Perusahaan serta segala hal yang berdampak pada kepentingan publik sebagaimana diatur dalam ketentuan internal. PT Pelita Air Service menyediakan akses dan pengungkapan informasi serta data Perusahaan bagi para *stakeholders*, terutama yang bersifat publik, dengan tetap memperhatikan ketentuan pengelolaan informasi Perusahaan. Pengungkapan informasi ini dilakukan oleh pejabat atau unit kerja yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam pengelolaan informasi, dalam hal ini Sekretaris Perusahaan.

Sebagai bentuk layanan, Perseroan memberikan akses kepada *stakeholder* untuk mendapatkan informasi terkait Perseroan, melalui:

Information is a vital asset of the Company that must be managed properly, ensuring confidentiality to protect informational assets in accordance with PT Pelita Air Service's *Code of Conduct*. Moreover, information management also considers the Company's compliance with transparency aspects, ensuring access to data and information for stakeholders in line with good corporate governance principles.

Transparency is a key element in optimizing oversight of the Company's operations and any matters affecting public interests, as stipulated in internal regulations. PT Pelita Air Service provides access to and discloses corporate information and data to stakeholders, particularly for public purposes, while adhering to the Company's information management policies. Such disclosures are carried out by authorized personnel or work units responsible for information management, namely the Corporate Secretary.

As a form of service, the Company provides access to stakeholders to obtain information related to the Company through:



corporate.secretary.pas@pelita-air.com
charter.pas@pelita-air.com



www.pelita-air.com



PT Pelita Air Service
Jalan Abdul Muis No. 52 - 56 A Gambir
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10160
Indonesia



Media Sosial:

@pelitaair
@pelitaairservices
@hellopelitaair
@hello.pelitaair

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

KEBIJAKAN INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

PT Pelita Air Service merujuk pada Keputusan Direksi Nomor 013/KPTS/BOD/PAS/2018 tentang Pengelolaan Informasi Publik. Kebijakan ini mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

1. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
2. Penyedia Informasi Publik
3. Standar layanan informasi publik
4. Pengelolaan keberatan
5. Laporan dan evaluasi

Kerahasiaan Informasi

Perusahaan telah menyusun kebijakan mengenai kerahasiaan informasi guna memastikan perlindungan terhadap informasi yang bersifat rahasia. Komisaris, Direksi, Auditor Eksternal, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta seluruh pekerja wajib menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan peraturan Perusahaan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta Pedoman Perilaku & Etika Bisnis (*Code of Conduct*).

Penyampaian informasi yang bersifat rahasia hanya dapat dilakukan oleh pihak yang berwenang dengan persetujuan khusus dari Dewan Komisaris atau Direksi. Adapun yang ditunjuk sebagai juru bicara Perusahaan adalah Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Sekretaris Perusahaan, atau individu yang secara khusus diberikan wewenang oleh pejabat Perusahaan terkait.

COMPANY INFORMATION AND DATA POLICY

PT Pelita Air Service's policy on information disclosure is based on the Board of Directors' Decree No. 013/KPTS/BOD/PAS/2018 concerning Public Information Management. This policy regulates several key aspects, including:

1. Information and Documentation Management Officer
2. Public Information Providers
3. Public information service standards
4. Complaints management
5. Reports and evaluations

The information confidentiality

The Company has established an information confidentiality policy to ensure the protection of classified information. Commissioners, Directors, External Auditors, Committees under the Board of Commissioners, and all employees are required to safeguard confidential information in accordance with Company regulations, applicable laws, and the Code of Conduct.

Disclosure of classified information is strictly limited to authorized individuals under the special approval of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The designated spokespersons for the Company include the President Commissioner, the President Director, and the Corporate Secretary, or any individual explicitly authorized by the relevant Company official.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

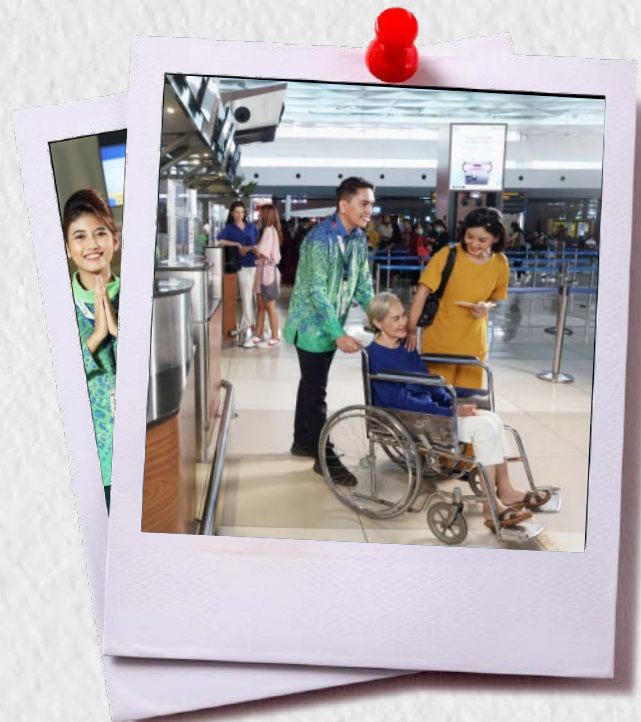
Corporate Social Responsibility and
Sustainable Development





Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dan kontribusi positif terhadap aspek lingkungan maupun sosial. Pendekatan ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memberikan nilai tambah tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan.

In conducting its business activities, the Company remains committed to balancing economic performance with meaningful contributions to environmental and social aspects. This approach reflects the Company's ongoing efforts to deliver added value not only for shareholders, but also for the broader community and the environment.





KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE



Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan memaknai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan usaha. Pelaksanaan CSR dipandang sebagai wujud kontribusi aktif Perseroan dalam menyediakan layanan dan kinerja unggul yang selaras dengan visi keberlanjutan entitas induk, sekaligus berperan dalam memperkuat perekonomian nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip transparansi, etika, dan keberlanjutan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya, masyarakat sekitar, dan komunitas yang lebih luas.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), a State-Owned Enterprise (SOE), the Company views Corporate Social Responsibility (CSR) as an integral part of its business sustainability strategy. CSR initiatives reflect the Company's active role in delivering excellent services and performance that align with the sustainability framework of its parent entity, while also contributing to national economic growth. To realize this mission, the Company remains committed to upholding transparency, ethical conduct, and sustainability, while striving to enhance the quality of life for its employees and their families, the local community, and the broader society.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE



Dalam rangka mendorong praktik yang etis dan transparan, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan yang menjadi dasar dalam menjalankan serta mengembangkan kegiatan usahanya. Kebijakan-kebijakan ini wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, mulai dari jajaran manajemen hingga staf operasional. Seluruh ketentuan tersebut dituangkan dalam pedoman-pedoman sebagai berikut:

1. Pedoman GCG Perusahaan;
2. Kode Etik Bisnis
3. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
4. Surat Keputusan tentang Pekerja
5. HSSE

Dalam konteks pelaporan tahunan, pelaksanaan CSR diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) aspek utama, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab atas produk dan/atau jasa. Keempat aspek tersebut menjadi pijakan utama dalam penyusunan informasi pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

To foster ethical and transparent conduct, the Company has established a set of policies that serve as the foundation for its business operations and development. These policies are mandatory for all employees, from management level to operational staff. The provisions are outlined in the following guidelines:

1. Corporate's GCG Guidelines;
2. Code of Business Ethics
3. Guidelines for Managing Social and Environmental Responsibility Activities;
4. Decree on Workers
5. HSSE

Within the scope of annual reporting, CSR implementation is categorized into 4 (four) key aspects: environmental responsibility; labor, health, and occupational safety practices; social and community development; as well as responsibility for products and/or services. These four aspects form the foundation of the disclosures presented in the Corporate Social Responsibility and Sustainable Development chapter of this Annual Report.



KOMITMEN PT PELITA AIR SERVICE PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT PELITA AIR SERVICE'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bagi Perseroan, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan kewajiban terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan di bidang dan/atau yang terkait dengan sektor penerbangan untuk melaksanakan program TJSL. Lebih dari itu, TJSL merupakan cerminan dari kepedulian dan komitmen tulus Perseroan untuk ambil bagian dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup dan lingkungan bagi Perseroan, komunitas lokal, dan masyarakat luas.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa memperkuat komitmennya dalam menjalankan bisnis dan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (*sustainability*). Perseroan berkomitmen untuk:

1. Mengatasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis.

Sebagaimana dijelaskan dalam ISO 26000, yaitu Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang diterbitkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO), tanggung jawab sosial sebuah organisasi didefinisikan sebagai komitmen terhadap dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui perilaku yang transparan dan etis, sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta memperhatikan harapan para pemangku kepentingan. Hal ini juga harus selaras dengan hukum yang berlaku, norma-norma perilaku internasional, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan terintegrasi dalam seluruh aspek organisasi.

Bagi Perseroan, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan kewajiban terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan di bidang dan/atau yang terkait dengan sektor penerbangan untuk melaksanakan program TJSL. Lebih dari itu, TJSL merupakan cerminan dari kepedulian dan komitmen tulus Perseroan untuk ambil bagian dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup dan lingkungan bagi Perseroan, komunitas lokal, dan masyarakat luas.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa memperkuat komitmennya dalam menjalankan bisnis dan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (*sustainability*). Perseroan berkomitmen untuk:

1. Overcoming the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations while creating new values that are better for the community and the environment.
2. Providing social, economic and environmental benefits to the community, especially around the Company's operational areas.
3. Increasing Company reputation, efficiency, business growth and implementing business micro-economics.

As outlined in ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility published by the International Organization for Standardization (ISO), the social responsibility of an organization is defined as its commitment to the impacts of its decisions and activities on society and the environment. This commitment is manifested through transparent and ethical behaviour, in line with the principles of sustainable development, the improvement of societal well-being, and consideration of stakeholder expectations. It must also comply with applicable laws, international norms of behaviour, respect for human rights, and be integrated throughout the organization.

KOMITMEN PT PELITA AIR SERVICE PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT PELITA AIR SERVICE'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan program-program CSR yang disusun berdasarkan SOP Pengelolaan CSR Perseroan serta ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia akan membangun hubungan yang harmonis antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingannya. Keharmonisan ini diharapkan mampu mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, upaya menjaga kelestarian lingkungan juga menjadi fondasi penting, tidak hanya untuk mendukung keberlangsungan operasional tetapi juga untuk melestarikan ekosistem di sekitar wilayah operasional Perseroan.

The Company believes that by implementing CSR programs developed in accordance with the Company's CSR Management SOP and prevailing CSR-related regulations in Indonesia, a harmonious relationship can be fostered between the Company and all its stakeholders. This harmony is essential to ensure the seamless execution of the Company's operations. Furthermore, preserving environmental sustainability is not only crucial to maintaining operational continuity but also to safeguarding the surrounding ecosystem in the Company's operational areas.



PEDOMAN CSR

CSR GUIDELINES



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang aviasi, Perseroan memandang penting untuk memiliki sebuah Pedoman TJSL atau CSR. Pedoman ini berfungsi sebagai landasan dalam merancang, melaksanakan, memantau, dan melaporkan program TJSL/CSR, khususnya dalam konteks Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*). Tujuannya adalah untuk menciptakan sinergi dan keselarasan antara pelaksanaan kegiatan CSR dengan strategi Perseroan, sehingga menghasilkan program yang efektif, terukur, dan memberikan dampak nyata.

Komitmen Perseroan terhadap penghormatan hak asasi manusia tidak hanya diterapkan kepada seluruh karyawan dengan prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi atas dasar gender, suku, agama, ras, atau pandangan politik, tetapi juga menjadi bagian dari pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan di seluruh area operasional Perseroan. Berikut adalah komitmen Pelita Air:

1. Memberikan dampak sosial yang positif untuk masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung peningkatan produktivitas operasional.
3. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan di mata *stakeholders*.
4. Memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

As a Company operating in the aviation sector, the Company recognizes the importance of having a TJSL/ CSR Management Guideline. This guideline serves as a reference framework for managing CSR activities, particularly those related to Community Involvement and Development (CID). It aims to ensure coherence and alignment between CSR planning, implementation, reporting, and communication, resulting in efficient and impactful programs.

The Company's commitment to upholding human rights applies not only to its employees, who are treated equally regardless of gender, ethnicity, religion, race, or political views, but also extends to decision-making processes across all its operational areas, where respect for human rights remains a core consideration. The following are Pelita Air's commitments:

1. Provide positive social impacts for the community and Environment
2. Support increased operational productivity.
3. Optimally support efforts to improve the Company's image and reputation in the eyes of stakeholders.
4. Provide added value to stakeholders.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN CSR PT PELITA AIR SERVICE

Pelaksanaan program CSR Perseroan didasari oleh berbagai ketentuan hukum yang berlaku, yang menjadi pijakan dalam merancang dan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial secara tepat dan terarah. Beberapa aspek hukum yang menjadi dasar pelaksanaan tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
6. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
7. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
8. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
9. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
10. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
11. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
12. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
13. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan.
16. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG).
17. Akta Pendirian PT Pelita Air Service beserta perubahannya.
18. Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR)/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina tanggal 31 Januari 2012.
19. SOP Pengelolaan CSR yang telah disahkan dan ditandatangani Corporate Secretary Perusahaan pada 31 Oktober 2016.
20. Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR)/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan tanggal 30 Oktober 2018.
21. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024.

LEGAL BASES OF PT PELITA AIR SERVICE'S CSR IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's CSR programs is grounded in several applicable legal frameworks, which serve as the foundation for designing and carrying out social responsibility initiatives in a structured and purposeful manner. The legal aspects underlying the implementation include:

1. Law No.1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Natural Gas
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law No. 19 of 2003 on state owned enterprises.
6. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
7. Law No. 25 of 2007 concerning Investment.
8. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
9. Law No. 36 of 2009 concerning Health.
10. Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency.
11. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
12. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.
13. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.
14. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (OHSMS).
15. Regulation of the Minister of Environment No. 5 of 2011 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.
16. Minister of SOE Decree No. KEP-117/M-BUMN/2002 dated 31 July 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices.
17. Deed of Establishment of PT Pelita Air Service and its amendments.
18. Corporate Social Responsibility (CSR) Policy of PT Pertamina (Persero) on January 31, 2012.
19. SOP for Managing CSR which has been approved and signed by the Company Corporate Secretary in October 31, 2016
20. Company Corporate Social Responsibility (CSR) Policy of October 30, 2018.
21. Corporate Project Budget Plan (RKAP) 2024.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENTS



KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kebijakan Perseroan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perseroan, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, seperti mewajibkan agar lingkungan kerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu di-monitor secara periodik, untuk mengurangi emisi gas buang Perseroan menggunakan transportasi sepeda khususnya di Kawasan Pondok Cabe. Untuk mendukung peningkatan kondisi lingkungan kerja, Perseroan telah melaksanakan penghijauan di kawasan gedung kantor Perseroan dan di kawasan yang merupakan bagian fasilitas umum.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN SERTA REALISASINYA DI SEPANJANG TAHUN 2024

Meskipun Perseroan belum merumuskan rencana dan target khusus terkait program CSR di bidang lingkungan, komitmen terhadap pelestarian lingkungan tetap dijalankan melalui penerapan berbagai kebijakan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga aktif berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam berbagai kegiatan yang mendukung upaya perlindungan serta pelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional Perseroan.

POLICY

The Company is committed to helping preserve the environment. The Company's policy on environmental maintenance and preservation starts from the Company's internal, namely by implementing various policies that are environmentally friendly, such as requiring that the work environment is always decorated with greenery, cleanliness of the room and work environment that is always monitored periodically, to reduce Company emissions by using bicycle transportation, especially in the Pondok Cabe Region. To support the improvement of working environment conditions, the Company has carried out reforestation in the Company's office building area and in areas that are part of public facilities.

PLANS AND TARGETS FOR ACTIVITIES AND THEIR REALIZATIONS THROUGHOUT THE YEAR 2024

Although the Company has not yet established specific plans and targets for environmental CSR programs, it remains committed to environmental stewardship by implementing environmentally conscious policies. In addition, the Company actively participates in and contributes to various initiatives aimed at protecting and preserving the environment in the areas surrounding its operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENTS

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED



Pengelolaan Limbah Waste Management

Limbah diklasifikasikan sebagai bahan surplus, yaitu bahan yang tidak lagi digunakan oleh Perseroan akibat perubahan dalam prosedur operasional atau karena jumlahnya telah melebihi kebutuhan yang wajar. Limbah juga mencakup bahan yang rusak atau tidak layak pakai akibat kebocoran, korosi, kontaminasi, pembusukan, kedaluwarsa, atau kerusakan fisik (yang tidak ekonomis untuk diperbaiki). Penetapan suatu bahan sebagai limbah harus disetujui terlebih dahulu oleh pengguna akhir. Perseroan memastikan bahwa seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional di setiap lokasi dikelola secara aman dan ramah lingkungan. Jenis limbah yang dapat dihasilkan antara lain air limbah, kertas, limbah B3, limbah non-B3, atau bentuk residu lainnya dari proses bisnis.

Dalam pengelolaan limbah hasil penggunaan oli, avtur, dan *grease*, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga. Limbah tersebut dikumpulkan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang berlokasi di Pondok Cabe, kemudian diambil dan dikelola oleh mitra pihak ketiga setahun sekali. PT Pelita Air Service bertindak sebagai pihak pengumpul sebelum limbah diproses lebih lanjut oleh mitra pengelola.

Waste is categorized as surplus material, defined as materials that are no longer usable by the Company due to changes in operational procedures or when the quantity exceeds reasonable requirements. Waste also includes materials rendered unusable due to leakage, corrosion, contamination, spoilage, expiration, or damage (beyond economical repair). The designation of a material as waste must first be reviewed and approved by the end user. The Company ensures that all waste generated during operations at each site is managed using safe and environmentally friendly methods. Waste may include discharged water, paper, hazardous waste (B3), non-hazardous waste (non-B3), or other residual forms resulting from business activities.

In managing waste derived from the use of oil, avtur, and *grease*, the Company collaborates with third-party service providers. This waste is collected at a Temporary Disposal Site (TPS) located in Pondok Cabe and is retrieved once a year by the third party for proper treatment. PT Pelita Air Service is responsible for collecting the waste prior to its handover to the authorized waste management partner.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENTS

Kebijakan Terkait Pengelolaan Limbah

Perseroan mengelola limbah yang dihasilkan kegiatan usaha sebagai bentuk komitmen mengurangi dampak lingkungan sebagaimana yang tercantum pada Pernyataan Kebijakan Perseroan (*Company Policy Statement*) poin 4 “Mengurangi dampak dari kegiatan kami terhadap aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan”.

Volume Limbah Tahun 2024

Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk penyewaan perangkat elektronik, sehingga selama tahun 2024 tidak terdapat limbah elektronik yang dihasilkan.

Pengelolaan Limbah B3 oleh Vendor

Limbah B3 yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan disimpan terlebih dahulu di tempat penampungan sementara. Limbah tersebut kemudian diambil oleh vendor pihak ketiga satu kali dalam setahun untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan Limbah dari Kegiatan Operasional

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengurangan dampak lingkungan, Perseroan secara aktif mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Komitmen ini sejalan dengan Pernyataan Kebijakan Perseroan, khususnya pada poin 4 yang menyatakan: “Mengurangi dampak dari kegiatan kami terhadap aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan.”

Penanganan Insiden yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2024, tidak tercatat adanya insiden yang menyebabkan pencemaran lingkungan.

Pemantauan Dampak Lingkungan

PT Pelita Air Service melakukan pemantauan dampak lingkungan secara rutin setiap tahun melalui sistem PERCA (Pertamina *Environment Regulation Compliance Assurance*) sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

Waste Management Policies

The Company manages the waste generated from its business activities as a commitment to reduce its environmental impact, as stated in the Company Policy Statement point 4 “Reducing the impact of our activities on the environmental, health and environmental aspects”.

Waste Volume in 2024

The Company partnered with a third-party provider for the rental of electronic equipment, thereby producing no electronic waste throughout 2024.

Hazardous Waste (B3) Management by Vendor

Hazardous waste (B3) generated from the Company’s operations is temporarily stored in a designated holding facility. This waste is collected annually by a third-party vendor for proper processing in accordance with applicable regulations.

Operational Waste Management

The Company is committed to minimizing environmental impact through active waste management of its business activities. This commitment aligns with the Company Policy Statement, particularly point 4: “To reduce the impact of our activities on safety, health, and the environment.”

Environmental Incident Handling

Throughout 2024, there were no recorded incidents involving environmental contamination.

Environmental Impact Monitoring

PT Pelita Air Service conducts annual environmental impact monitoring through the PERCA system (Pertamina *Environment Regulation Compliance Assurance*) as part of its commitment to regulatory compliance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENTS

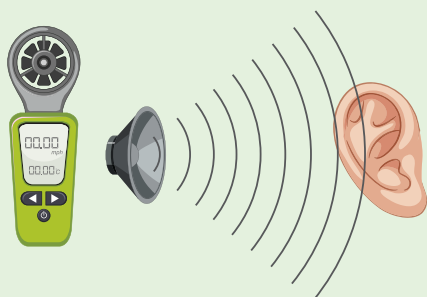


Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Sebagai bagian dari kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan menanam berbagai jenis pohon dan melakukan perawatan secara berkala di area lingkungan kerja.

As part of its environmental stewardship, the Company plants a variety of tree species and ensures their ongoing care within the work environment.



Pengukuran Kebisingan

Noise Measurement

Dalam menjalankan kegiatan operasional di sektor aviasi, kebisingan yang dihasilkan oleh pesawat saat beroperasi menjadi perhatian khusus. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan pengukuran tingkat kebisingan di sekitar area hanggar guna memastikan tetap berada dalam batas yang diizinkan.

Given the nature of its operations in the aviation sector, aircraft noise during flight operations is a key concern. To manage this, the Company regularly measures noise levels in the hangar area to ensure compliance with permissible standards.



Pengaduan Masalah Lingkungan

Environmental Complaints

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait isu lingkungan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab agar tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar dan wilayah operasional.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues. This reflects the Company's consistent efforts in managing environmental impact responsibly, ensuring no negative effects on surrounding communities or operational areas.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN

Tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab Perseroan yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan SDM, jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, sarana dan sosialisasi keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja serta pendidikan dan pelatihan. Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan. Perseroan memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perseroan merupakan hal yang substansial karena memiliki risiko yang tinggi terhadap aktivitas dalam pengelolaan usaha Perseroan yang bergerak di bidang penerbangan. Dengan pengelolaan K3 yang baik, maka segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau kesehatan kerja dapat diminimalkan bahkan dihilangkan. Perseroan memiliki kebijakan terkait keselamatan kerja.

PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN:

1. Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karir yang Sama, serta Kesetaraan Gender.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam setiap tahapan proses ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karir. Sistem rekrutmen yang diterapkan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh individu untuk bergabung sebagai karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun gender. Hal yang sama juga diterapkan dalam pengembangan karir, di mana sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan memberikan peluang yang setara bagi seluruh karyawan untuk menempati posisi yang lebih tinggi.

Kenaikan jenjang karir, termasuk promosi jabatan, rotasi, dan pengaturan remunerasi dilakukan secara objektif berdasarkan hasil penilaian kinerja yang adil dan proporsional. Evaluasi kinerja mencakup

POLICY

Social responsibility related to employment, health and work safety is the responsibility of the Company which includes best practices for human resource management, health insurance for employees, equal rights and work opportunities, facilities and socialization of work safety, work accident rates and education and training. Labour practices are based on a good working relationship between the Company and employees. The Company pays great attention to the welfare of employees, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.

Occupational Safety and Health (OHS) management is substantial because it has a high risk of activities in managing the Company's business in the aviation sector. With good OHS management, all possibilities that can cause accidents or occupational health problems can be minimized or even eliminated. The Company has a policy related to work safety.

PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT:

1. Equal Employment Opportunities and Career Development, and Gender Equality.

The Company upholds the principle of equal opportunity throughout all stages of employment, from initial recruitment to career development. The recruitment system ensures that every individual has the same opportunity to be hired, regardless of ethnicity, religion, race, or gender. This same principle applies to career advancement, where the Company's Human Capital development system provides equal opportunities for all employees to be promoted to higher positions.

Career progression, including promotions, rotations, and remuneration adjustments, is carried out objectively based on fair and proportional performance evaluations. Performance assessments consider

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

aspek produktivitas dan kualitas kerja, dengan mempertimbangkan implementasi *knowledge management* serta efektivitas organisasi dan SDM.

Dalam pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan turut berkontribusi menciptakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat Indonesia yang memenuhi kualifikasi yang ditentukan. Khusus bagi karyawan perempuan, Perseroan menerapkan kebijakan cuti melahirkan sebagai bentuk kepedulian terhadap keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga.

2. Pengembangan Talenta Tenaga Kerja

Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi dengan memberikan akses yang setara bagi seluruh karyawan. Komitmen ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kapasitas karyawan, baik sebagai aset penting bagi Perseroan maupun sebagai individu yang berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Pemenuhan Hak Kesejahteraan Karyawan

Keberhasilan dan kemajuan Perseroan merupakan hasil sinergi dari visi pemegang saham, fungsi pengawasan Dewan Komisaris, kepemimpinan Direksi, serta dedikasi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari upaya memperkuat motivasi kerja dan loyalitas terhadap Perseroan.

both productivity and work quality, including learning achievements through knowledge management and the overall effectiveness of the organization and its HR.

The Company also supports inclusive employment practices by offering broad job opportunities for qualified Indonesian citizens. For female employees, the Company implements maternity leave policies as part of its commitment to supporting work-life balance.

2. Workforce Talent Development

The Company implements competency development programs with equal access provided to all employees. This commitment reflects the Company's goal to enhance employees' skills and capabilities, not only as valuable assets to the Company but also as individuals who contribute to the broader community.

3. Employee Welfare Rights Fulfilment

The Company's success and growth are the result of collaboration among shareholders' expectations, the oversight function of the Board of Commissioners, the leadership of the Board of Directors, and the dedication of all employees. In line with this, the Company remains committed to improving employee welfare as a means to strengthen motivation and foster loyalty toward the Company.

PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pengelolaan keselamatan kerja di industri penerbangan oleh PT Pelita Air Service dilakukan melalui kebijakan yang ketat dan terstruktur, Perseroan telah disampaikan sebelumnya. Perseroan menerapkan pendekatan sistematis melalui tahapan *Plan, Do, Check, dan Action* (PDCA) untuk memastikan keselamatan kerja senantiasa ditingkatkan secara berkelanjutan. Pendekatan ini berdampak positif, tidak hanya bagi perlindungan dan kesejahteraan karyawan, tetapi juga terhadap kinerja dan reputasi Perseroan secara keseluruhan.

PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational safety management in the aviation industry at PT Pelita Air Service is guided by strict and structured policies, as previously mentioned. The Company adopts a systematic approach using the Plan, Do, Check, and Action (PDCA) cycle to continuously improve workplace safety. This process delivers positive outcomes, ensuring both employee well-being and the overall performance and reputation of the Company are well maintained.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN KESELAMATAN KERJA

Work Safety Policy



Plan

Sebagai komitmen dan implementasi UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Perusahaan telah memiliki :

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu *Safety, Security & Quality Division*, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Pedoman khusus K3, yaitu *Safety Management System (SMS) Manual* dan *Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. Kebijakan K3 berupa *Company Policy Statement* yang ditandatangani oleh Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi Perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa *Safety Performance Indicator*.
5. Program kerja khusus K3.

Do

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Perusahaan melaksanakan :

1. Program promosi kesehatan berupa :
 - a. *Health Talk* yang dilaksanakan di internal dengan mengundang *expert* sesuai dengan bidangnya.
 - b. Penyampaian informasi kesehatan melalui Intrapas di mana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
 - c. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.
2. Memiliki fasilitas kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personil kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.
4. Program pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) untuk seluruh pegawai yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan Perseroan.

Plan

As a commitment and implementation of Law No.1 of 1970 concerning work safety, the Company already has :

1. A special division in the OHS field, namely *Safety, Security & Quality Division*, which is responsible directly to the President Director.
2. Special OHS guidelines, namely *Safety Management System (SMS) Manual* and *Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. OHS policy in the form of a *Company Policy Statement* signed by the President Director covers the highest level of Company leadership.
4. Specific KPI regarding the OHS program in the form of *Safety Performance Indicator*.
5. OHS special work program

Do

With the established work plan, as a form of commitment to the workers' health and safety program, the Company implements :

1. Health promotion program in the form of :
 - a. *Health Talk* is carried out internally by inviting experts of related fields.
 - b. Submission of health information through Intrapas where there are articles that discuss health.
 - c. Provision of bicycle facilities as a means of healthy and pollution-free transportation.
2. Having health facilities to facilitate workers' health complaints.
3. Having medical personnel who have qualifications in aviation health.
4. Medical check-up program for all employees which is conducted once a year at the Company's health clinic facilities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi *Aircrew* setiap 6 (Enam) bulan dan *Ground Crew* setiap setahun sekali.
6. Program pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi pekerja risiko tinggi seperti Pilot, Teknik, FA, *Ground Handling*, *Security*, *Driver*.
7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (Alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi *emergency/ ambulance*).
9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
10. Program Asuransi khusus berupa *personal accident* (PA) dan *Loss of License* (LOL) bagi *Air Crew* (Pilot dan Pramugara/i) dan *Ground Crew* (FOO dan *Maintenance*).
11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa :
 - a. Pemasangan *safety banner* di semua area kerja Perusahaan.
 - b. Penyampaian informasi *safety* melalui Intrapas di mana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.
 - c. Program *safety award* bulanan.
 - d. Program *safety award* tahunan.
12. *Safety meeting* yang dilakukan secara hirarki mulai dari setiap *site operation*, *Safety Action Group* (Lintas Divisi) hingga *Management Review* di tingkatan *top management*.
13. *Safety mandatory training* bagi semua pekerja.
14. *Mandatory training* khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (*Air Crew*, *Ground Crew* dan Pekerja dengan kualifikasi khusus).
15. *Enrichment safety training* di lembaga pemerintahan dan swasta.
16. Program Keselamatan seperti SHE (*Safety, Health, Environment*) *Inspection* dan *Safety Patrol*.
17. Latihan dalam menangani kondisi darurat (*Emergency drill*).
18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui Pelita *Dashboard Management System*.
5. Special health inspection program for Air crew every 6 (six) months and Ground Crew once a year.
6. Special inspection program in the form of blood pressure and alcohol before carrying out flight assignments for high risk workers such as Pilot, Engineering, FA, Ground Handling, Security, Driver.
7. Conducting random checks of alcohol and illegal drugs.
8. Health insurance program that provides health insurance for employees and families that includes outpatient services, hospitalization, replacement of eyeglasses and medical aids (hearing aids, limb prostheses, dental prostheses, implants, and emergency/ambulance transportation accommodation).
9. Social Security Program by registering all employees who meet the requirements as BPJS Health and BPJS Employment for Old Age Security (JHT), Accident Insurance (JKK), Death Protection (JKM) and Pension Protection (JP).
10. Special insurance programs in the form of personal accident (PA) and loss of license (LOL) for Air Crew (Pilots and Stewards/Stewardesses) and Ground Crew (FOO and Maintenance).
11. Work Safety Promotion Program in the form of:
 - a. Installation of safety banners in all work areas of the Company.
 - b. Submitting safety information through Intrapas where there are articles that discuss safety.
 - c. Monthly safety award program.
 - d. Annual safety award program.
12. Safety meetings at each operation site, division, department, up to the top management level.
13. Safety mandatory training for all workers.
14. Mandatory training specifically for workers with special qualifications (Aircrew, Ground Crew and Workers).
15. Enrichment safety training in government and private institutions.
16. Safety programs such as SHE (Safety, Health, Environment) Inspection and Safety Patrol.
17. Exercise in handling dangerous conditions (Emergency drill).
18. Optimisation of OHS-related reports through the Pelita Dashboard Management System.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Check

Perseroan melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan :

1. *Internal Safety Audit* yang merupakan audit internal dengan cakupan *safety, security, quality, airworthiness* dan *operation*.
2. *Eksternal audit* oleh lembaga khusus dalam *Aviation Quality and Safety*.
3. *Management Review* dilaksanakan setiap tahun sebagai tinjauan oleh *top management* dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3, penyusunan dan realisasi RKAP, *review* kegiatan bisnis Perusahaan pada tahun sebelumnya.
4. Pelaksanaan *survey* budaya HSE bersinergi dengan entitas induk, PT Pertamina (Persero), hasil rata-rata nilai budaya HSE 3.81 PROACTIVE

Action

Perseroan melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan *Management Review*. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3.

Check

The Company conducts a review stage in the implementation of the OHS program by carrying out :

1. Integrated Management Safety Audit which is an internal audit with the scope of safety, security, quality, airworthiness and operation.
2. External audit by specialized institutions in safety and quality aviation.
3. Management Review is conducted annually as a review by top management to discuss and decide on OHS issues, the preparation and realization of the RKAP, and to review the Company's business activities in the previous year.
4. Conducting HSE culture survey in synergy with the parent entity, PT Pertamina (Persero), the average result of HSE culture values is 3.81 PROACTIVE

Action

The Company takes corrective actions on the findings and input from internal and external audits and Management Review. This is done on an ongoing basis to maintain the level of achievement of OHS.

• Pembentukan P2K3

Sebagai entitas bisnis yang menjunjung tinggi kepatuhan terhadap norma keselamatan dan kesehatan kerja, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan P2K3 merujuk pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 berfungsi sebagai forum kolaboratif antara Perseroan dan karyawan dalam mendukung penerapan K3 secara efektif.

Organisasi P2K3 di lingkungan Pelita Air telah resmi dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No.002/SK/BOD/PAS/2019 dan telah mendapat pengesahan dari Dinas Ketenagakerjaan Jakarta Pusat.

• Kontrol Perusahaan Terhadap Mitra Kerja Terkait Keselamatan Kerja

Perusahaan menerapkan program serta kebijakan *Monitoring* terhadap mitra kerja yang berkaitan dengan aspek keselamatan kerja. Proses *Monitoring* ini dimulai

• Establishment of Occupational Safety and Health Committee (P2K3)

As a business entity that upholds compliance with occupational health and safety standards as well as applicable laws and regulations in Indonesia, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3). The formation of P2K3 refers to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health and Safety Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts. P2K3 serves as a collaborative forum between the Company and employees to support the effective implementation of OHS practices.

The P2K3 organization at Pelita Air was formally established through the Board of Directors Decree No.002/SK/BOD/PAS/2019 and has been officially approved by the Central Jakarta Department of Manpower.

• Company Control of Work Partners Related to Work Safety

The Company has established monitoring programs and policies for its business partners with regard to occupational safety. The monitoring process begins

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

sejak tahap pengadaan melalui pemenuhan dokumen *Contractor Safety Management System (CSMS)* sesuai dengan nilai ambang batas yang telah ditentukan. Setelah dinyatakan lolos, mitra kerja wajib mengikuti *Safety Induction* sebelum memulai pekerjaan. Selama pelaksanaan proyek, vendor diwajibkan melaporkan kinerja keselamatannya sesuai dengan kesepakatan dalam proses pengadaan. Setelah proyek berakhir, Perseroan akan melakukan evaluasi akhir terhadap kinerja keselamatan kerja vendor.

• Kecelakaan Kerja

Perusahaan memiliki Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bentuk pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan bagi karyawan. Adapun definisi serta klasifikasi kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

- › *Fatality*
- › *Lost Time Incident*
- › *Restricted Work Case*
- › *Medical Treatment Case*
- › *First Aid*
- › *Near Miss*
- › *Unsafe Act and Condition*
- › *Accident*
- › *Serious Incident*
- › *Incident*
- › *Property Damage*
- › *Vehicle Incident*
- › *Lost Work Days*

during the procurement stage, requiring the completion of the Contractor Safety Management System (CSMS) documentation in accordance with pre-defined value thresholds. Upon approval, vendors are required to undergo a Safety Induction session before commencing any work. During project execution, vendors must report safety performance as agreed during the procurement phase. Once the project is completed, the Company conducts a final evaluation of the vendor's safety performance.

• Work accident

The Company implements a Work Accident Insurance Program as part of its commitment to fulfilling employee rights. The definition and classification of work-related accidents within the Company are determined as follows:

- › *Fatality*
- › *Lost Time Incident*
- › *Restricted Work Case*
- › *Medical Treatment Case*
- › *First Aid*
- › *Near Miss*
- › *Unsafe Act and Condition*
- › *Accident*
- › *Serious Incident*
- › *Incident*
- › *Property Damage*
- › *Vehicle Incident*
- › *Lost Work Days*

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, Pelita Air Service telah membentuk mekanisme pengaduan yang mencakup isu-isu ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Mekanisme ini diwujudkan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), pembentukan serikat pekerja, pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit antara Perusahaan dan karyawan, serta penyediaan saluran komunikasi untuk menampung keluhan dan aspirasi pegawai terkait masalah di tempat kerja.

Safety Survey

PT Pelita Air Service melakukan *survey* tentang pemahaman pekerja terhadap safety di lingkungan kerja PT Pelita Air Service. *Survey* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penerapan safety oleh para pekerja dan juga untuk mengevaluasi penerapannya.

COMPLAINTS ABOUT LABOUR, HEALTH AND SAFETY ISSUES

As part of its compliance with prevailing regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, Pelita Air Service has established a grievance mechanism to address issues related to labor, health, and occupational safety. This mechanism is implemented through various channels, including the formulation of a Collective Labor Agreement (CLA), the establishment of an employee union, a Bipartite Cooperation Institution between the Company and employees, as well as providing a platform for employees to voice concerns related to workplace matters.

Safety Survey

The Company conducts periodic surveys to assess employee understanding of safety within the workplace. The survey is intended to gauge how well safety principles are understood and applied by workers, and also serves as an evaluation tool to improve the implementation of safety programs.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

RINGKASAN PELAKSANAAN SURVEI SAFETY CULTURE

Aviation Safety and Quality Audit

Audit kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha di Pelita Air Service dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar yang berlaku, serta ketentuan internal perusahaan. Proses audit ini dilakukan oleh auditor atau *inspector* yang memiliki kompetensi di bidang audit, baik yang berasal dari internal Perseroan, regulator, pelanggan, maupun lembaga sertifikasi independen. Audit dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan dalam tahun berjalan. Hasil audit tersebut menjadi bahan evaluasi dan dasar bagi PT Pelita Air Service dalam melakukan perbaikan dan peningkatan sistem secara berkelanjutan.

Aviation Security and Quality Report

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat catatan kecelakaan dalam operasional penerbangan. Perseroan secara rutin melaksanakan rapat tinjauan keselamatan (*safety review meeting*) setiap bulan, yang dihadiri oleh seluruh Direksi serta pimpinan unit terkait, sebagai sarana pemantauan dan evaluasi aspek keselamatan penerbangan.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pengaduan terkait isu K3 dapat disampaikan melalui aplikasi TOSS (*Take Observation and Submit for Safety*) yang telah tersedia di perangkat telepon genggam setiap karyawan dan mitra kerja Pelita Air Service. Melalui aplikasi ini, laporan akan diterima langsung oleh fungsi *Aviation Safety, Security, and Quality* (ASSQ) dan selanjutnya diteruskan kepada unit atau fungsi terkait untuk segera ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU 2024

Tanggal Penerbitan Issued date	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	Penerbit Issued by	Masa Berlaku Hingga Period of Validity
19 April 2022 April 19, 2022	Quality Management System ISO 9001:2015	Pertamina Standardization & Certification	19 April 2025 April 19, 2025
12 Januari 2023 January 12, 2023	Sertifikat Operator Pesawat Udara Air Operator Certificate	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal perhubungan Udara Republik Indonesia	12 Januari 2028 January 12, 2028
19 Oktober 2021 October 19, 2021	Sertifikat Standar Komersial Transportasi Udara Berjadwal Standard Certificate Commercial Air Transport Scheduled	Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation Republic of Indonesia	Selama masih beroperasi As long as it is still operating

SUMMARY OF SAFETY CULTURE SURVEY

Aviation Safety and Quality Audit

Compliance audits at Pelita Air Service are conducted to ensure that business operations align with applicable laws, relevant standards, and the Company's internal regulations. These audits are carried out by qualified inspectors or auditors, whether from within the Company, regulatory bodies, customers, or certification institutions. The audits are conducted according to a predetermined schedule within the current year. The results of these audits serve as valuable input for PT Pelita Air Service to follow up and continuously improve its systems and operations.

Aviation Security and Quality Report

Throughout 2024, there were no recorded accidents in flight operations. The Company routinely held monthly safety review meetings, attended by all members of the Board of Directors and relevant unit managers as a means to monitor and evaluate aviation safety aspects.

COMPLAINTS ABOUT LABOUR, HEALTH AND SAFETY ISSUES

Complaints or reports regarding OHS can be submitted through the TOSS (*Take Observation and Submit for Safety*) application, which is installed on the mobile phones of all Pelita Air Service employees and work partners. Reports submitted via the app are received by the *Aviation Safety, Security, and Quality* (ASSQ) function and are then forwarded to the relevant unit or department for proper follow-up and resolution in accordance with established procedures.

CERTIFICATION THAT IS STILL VALID IN 2024

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL
AND COMMUNITY DEVELOPMENT



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan sosial dan masyarakat sekitar merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan.

REALISASI KEGIATAN DI SEPANJANG TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah direalisasikan antara lain sebagai berikut:

POLICY AND COMMITMENT

The Company's commitment to continue to develop socially and the surrounding community is a form of the Company's responsibility to always increase and improve social and community welfare around the Company's environment.

REALIZATION OF ACTIVITIES THROUGHOUT 2024

Throughout 2024, the Company has implemented a range of corporate social responsibility programs as part of its ongoing commitment to sustainable development. The following are the key initiatives carried out during the year:



1

“THE HEROES GO TO PERTAMINA” DALAM RANGKA HARI ANAK NASIONAL 2024

“The Heroes Go to Pertamina” in commemoration of National Children’s Day 2024



Penjelasan Explanation

Kegiatan dilaksanakan untuk memperingati Hari Anak Nasional dengan tema “*The Sky is Not the Limit*.” Pelita Air mendapat kehormatan menjadi tuan rumah penyelenggaraan acara ini di Pondok Cabe Airport, Tangerang Selatan. The activity was held to commemorate National Children’s Day with the theme “*The Sky is Not the Limit*.” Pelita Air had the honor of hosting this event at Pondok Cabe Airport, South Tangerang.

Capaian Achievement

Acara diselenggarakan pada 22 Juli 2024 dan dihadiri oleh anak-anak dari berbagai daerah serta diisi oleh berbagai kegiatan edukatif yang melibatkan para profesional penerbangan seperti pilot, pramugari, teknisi, dan petugas darat. The event was held on July 22, 2024, and attended by children from various regions. It featured educational activities involving aviation professionals such as pilots, flight attendants, engineers, and ground officers.

2

PENANAMAN 10.000 POHON DI NGAWI, JAWA TIMUR

Tree Planting of 10,000 Trees in Ngawi, East Java



Penjelasan Explanation

Pelita Air bersama Pertamina dan Pertamina Foundation mengadakan program “*Sustainability for Tomorrow*” dengan menanam 10.000 pohon di Hutan Pertamina UGM Ngawi. Jenis pohon yang ditanam mencakup kepuh, nyamplung, jambu mete, nangka, dan kayu putih. Pelita Air, in collaboration with Pertamina and Pertamina Foundation, conducted the “*Sustainability for Tomorrow*” program by planting 10,000 trees in Pertamina UGM Forest, Ngawi. The planted species include kepuh, nyamplung, cashew, jackfruit, and eucalyptus.

Capaian Achievement

Kegiatan yang dilaksanakan pada 3 Juli 2024 ini diperkirakan mampu menyerap hingga 150 ton CO₂ per tahun, sekaligus memberdayakan masyarakat sekitar dalam penanaman dan pemeliharaan pohon. Conducted on July 3, 2024, the activity is estimated to absorb up to 150 tons of CO₂ per year while also empowering the local community through their involvement in planting and maintaining the trees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

3

SAFARI RAMADAN: WISATA ANAK YATIM KE BALI

Safari Ramadan: Orphan Children's Trip to Bali



Penjelasan
Explanation

Pelita Air berkolaborasi dengan Patra Jasa mengadakan program Safari Ramadan, mengajak 20 anak yatim dari dua yayasan untuk berwisata ke Bali selama dua hari. Kegiatan ini merupakan bagian dari gerakan sosial “Komunitas Bergerak” dari Pertamina.

Pelita Air collaborated with Patra Jasa to organize a Safari Ramadan program, taking 20 orphans from two foundations on a two-day trip to Bali. This program was part of Pertamina's “Komunitas Bergerak” (Moving Community) social movement.

Capaian
Achievement

Dilaksanakan pada 30–31 Maret 2024, kegiatan mencakup penerbangan dengan Pelita Air, menginap di The Patra Bali Resort, dan kunjungan ke berbagai destinasi wisata seperti Tanjung Benoa, GWK, Jimbaran, dan Bali Zoo, serta buka puasa bersama.

Held on March 30–31, 2024, the activity included a Pelita Air flight, a stay at The Patra Bali Resort, and visits to tourist destinations such as Tanjung Benoa, GWK Cultural Park, Jimbaran Beach, and Bali Zoo, along with a group iftar (breaking fast).

4

SANTUNAN 391 ANAK YATIM DI 12 KOTA SELAMA RAMADHAN 1445 H

Donation to 391 Orphans in 12 Cities During Ramadan 1445 H



Penjelasan
Explanation

Pelita Air melaksanakan program santunan kepada 391 anak yatim di 12 kota selama bulan Ramadhan 1445 H. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi kebahagiaan dan mendukung kesejahteraan anak-anak yatim di berbagai wilayah.

Pelita Air organized a donation program for 391 orphans across 12 cities during the holy month of Ramadan 1445 H. The initiative aimed to share joy and support the welfare of orphaned children in various regions.

Capaian
Achievement

Program ini dilaksanakan di 12 kota di Indonesia, mencakup pemberian santunan dan kegiatan buka puasa bersama sebagai bentuk kepedulian sosial Perseroan.

The program was conducted in 12 cities across Indonesia, involving the distribution of donations and communal iftar (breaking fast) activities as a form of the Company's social concern.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN DAN MITRA KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE SCOPE OF LIABILITY
FOR PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS AND PARTNERS

KEBIJAKAN

Dengan meningkatnya tuntutan pelanggan serta persaingan yang semakin ketat, Perseroan dituntut untuk menentukan strategi dan perencanaan bisnis yang lebih baik, memastikan kelancaran kegiatan operasional, memenuhi tuntutan kepuasan pelanggan, serta mencapai hasil finansial yang maksimal. Perseroan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

Di samping itu, tanggung jawab Perseroan terhadap produk dan/atau jasa juga bergantung pada hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja. Pemasok/vendor/supplier maupun kreditur memiliki peran yang cukup besar dalam mempermudah kegiatan Perseroan, khususnya dalam menghadirkan produk dan/atau jasa yang berkualitas.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

Pelita Air bergerak di bidang penerbangan *charter*, dengan mayoritas konsumen berasal dari kalangan Perseroan atau instansi. Dalam setiap kontrak kerja sama dengan pelanggan, tercantum *Service Level Agreement (SLA)* yang menetapkan standar layanan yang wajib dipenuhi oleh Perseroan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan bersama konsumen secara rutin mengadakan *SLA meeting* guna mengevaluasi kinerja layanan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Sebagai langkah awal dalam memberikan informasi kepada publik dan calon konsumen, Perseroan menyediakan akses informasi melalui situs resmi Perseroan. Informasi tersebut mencakup layanan yang ditawarkan, jenis dan spesifikasi armada pesawat, program pelatihan, jenis perawatan pesawat dan mesin, serta layanan lainnya yang tersedia.

POLICY

With increasing customer demands and increasingly fierce competition, the Company is required to determine better business strategies and plans, ensure seamless operations, meet customer satisfaction demands, and achieve maximum financial results. The Company realizes that customers are stakeholders who serve an important role for business sustainability.

In addition, the Company's responsibility for products and/or services also depends on a good and mutually beneficial relationship with partners. Suppliers/vendors/suppliers as well as creditors have a significant role in facilitating the Company's activities, especially in presenting quality products and/or services.

PROGRAMS AND ACTIVITIES UNDERTAKEN AND THE IMPACTS

Pelita Air operates in the charter flight sector, with the majority of its clients comprising corporate entities and government institutions. Each customer agreement includes a *Service Level Agreement (SLA)* outlining the standards of service that the Company is committed to delivering. To ensure service quality and continuous improvement, regular *SLA meetings* are held with clients to review performance and identify areas for enhancement.

As an initial point of reference for the public and prospective clients, the Company provides comprehensive information through its official website. The content includes details on the services offered, aircraft fleet types and specifications, training programs, aircraft and engine maintenance services, as well as other available offerings.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB
TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN DAN MITRA KERJA**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE SCOPE OF LIABILITY
FOR PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS AND PARTNERS

**DALAM KONTRAK YANG DITANDATANGANI
DENGAN KONSUMEN**

Perseroan memberikan informasi lengkap terkait jenis pesawat beserta spesifikasinya, kualifikasi pilot dan kru pendukung, aspek keselamatan, biaya, serta informasi relevan lainnya yang berkaitan dengan layanan penerbangan.

Sebelum dimulainya operasional penerbangan, Perseroan menyelenggarakan *kick-off meeting* guna menyampaikan informasi teknis dan operasional secara menyeluruh. Selain itu, setiap pelaksanaan penerbangan diawali dengan safety induction bagi penumpang untuk memberikan pemahaman mengenai potensi risiko keselamatan serta langkah-langkah antisipatif yang harus diperhatikan.

**PENGADUAN TERKAIT PRODUK/LAYANAN/
JASA PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA**

Perseroan menunjuk 1 (satu) orang karyawan sebagai *single point of contact* untuk setiap pelanggan. Karyawan yang ditunjuk bertanggung jawab dalam menerima keluhan atau masukan dari pelanggan dan menyampaikannya kepada unit atau pihak terkait di dalam Perseroan yang bertugas untuk menindaklanjuti dan melakukan perbaikan. Pihak yang menerima informasi tersebut wajib memberikan respons dan penyelesaian sesuai dengan arahan yang diterima dari *single point of contact*. Selain itu, *SLA Meeting* yang rutin diadakan bersama pelanggan juga menjadi sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan atau evaluasi layanan.

IN A CONTRACT SIGNED WITH CUSTOMERS

The Company provides comprehensive information covering the types and specifications of aircraft, qualifications of pilots and support crew, safety aspects, costs, and other related matters concerning its aviation services.

At the beginning of operations, a kick-off meeting is held to communicate detailed technical and operational aspects. Furthermore, prior to each flight, a safety induction is provided to passengers to inform them of potential safety risks and the preventive measures to be taken.

COMPANY COMPLAINTS AND HANDLING

The Company designates 1 (one) employee as the single point of contact for each client. This appointed individual is responsible for receiving customer complaints or feedback and relaying them to the relevant internal units within the Company that are accountable for making the necessary improvements. These units are obligated to follow up based on the information provided by the single point of contact. In addition, regular SLA Meetings with clients also serve as a platform for customers to voice any concerns or provide service-related feedback.



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT PELITA AIR SERVICE

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2024
ANNUAL REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelita Air Service tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Annual Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2025 | April 22, 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

SUPRASETYO
Komisaris Utama
President Commissioner
(Periode 01.02.2024 - 31.01.2027)
(Period 01.02.2024 - 31.01.2027)

CHANDRA BAKTI
Komisaris
Commissioner
(Periode 27.09.2022 – 26.09.2025)
(Period 27.09.2022 – 26.09.2025)

CRIS KUNTADI
Komisaris
Commissioner
(Periode 14.06.2024 – 13.06.2027)
(Period 14.06.2024 – 13.06.2027)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT PELITA AIR SERVICE

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2024 ANNUAL REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelita Air Service tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Annual Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2025 | April 22, 2025

DIREKSI
Board of Directors



DENDY KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director
(Periode 08.04.2022 – 07.04.2025)
(Period 08.04.2022 – 07.04.2025)



WISNU WARDHANA
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Finance and Human Resource Director
(Periode 14.07.2022 – 13.07.2025)
(Period 14.07.2022 – 13.07.2025)



HERU SUSILO
Direktur Produksi
Production Director
(Periode 14.07.2022 – 13.07.2025)
(Period 14.07.2022 – 13.07.2025)



ASA PERKASA
Direktur Niaga
Commercial Director
(Periode 08.08.2023 – 07.08.2025)
(Period 08.08.2023 – 07.08.2025)



WIDHI SETYO DARWANTO
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director
(Periode 14.06.2024 - 13.06.2027)
(Period 14.06.2024 - 13.06.2027)



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT PELITA AIR SERVICE
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
PT PELITA AIR SERVICE AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	Dendy Kurniawan
Alamat kantor / Office Address	:	Jl. Abdul Muis No.52-56A Jakarta Pusat - 10160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Kenanga No.50 RT 007 RW 002 Cilandak Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan
Nomor Telpn / Phone Number	:	021-74016333 ext.211
Jabatan / Position	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Wisnu Wardhana
Alamat kantor / Office Address	:	Jl. Abdul Muis No.52-56A Jakarta Pusat - 10160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Sunter Indah XI BLK.KE.1/4 Sunter Jaya, Tanjung Priok Jakarta Utara
Nomor Telpn / Phone Number	:	021-7401633 ext.212
Jabatan / Position	:	Direktur Keuangan & SDM / Finance and HR Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service ("Perusahaan") dan entitas anak;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelita Air Service ("the Company") and subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material informations and fact;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.	3. We are responsible for the Company's and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 07 Maret 2025 / March 07, 2025


PELITA AIR
A member of PERTAMINA
(Direktur Utama)
566EEAMX211496873

Dendy Kurniawan
Direktur Utama / President Director


PELITA AIR
A member of PERTAMINA
(Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia)

Wisnu Wardhana
Direktur Keuangan & SDM /
Finance & HR Director

Management Office:

Jl. Abdul Muis No.
52-56A Jakarta Pusat

P +62 21 230-2030

F +62 21 231-2063

www.pelita-air.com

Operational Office:

Pondok Cabe Airport,
Jl. Pondok Cabe Raya, South Tangerang
15418, Indonesia

Cengkareng Business Centre - Lot 12
Gallery Tower, Jl. Atang Sanjaya No. 21,
Tangerang 15125, Indonesia

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00185/2.1030/AU.1/06/0181-1/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pelita Air Service

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

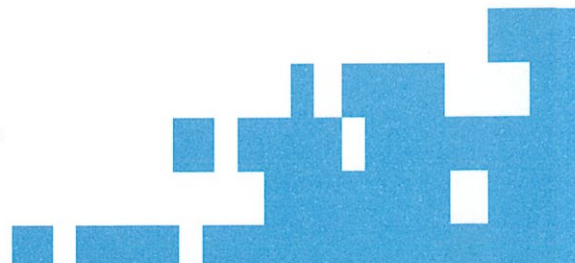
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No.01937/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024 menyatakan opini wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No.01937/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VII/2024 dated July 16, 2024, expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 7 Maret 2025/ March 7, 2025



**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	9.782.880	23.492.534	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-neto				Trade receivables-net
Pihak berelasi	6	13.423.467	15.726.488	Related parties
Pihak ketiga	6	7.914.296	3.890.651	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga		714.039	732.529	Others receivable third party
Persediaan-neto	9	10.174.365	7.804.792	Inventories-net
Pajak dibayar di muka	19b	1.840.151	2.310.205	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka - lancar	8	2.669.235	2.081.260	Prepayments - current
Uang muka	7	15.465.736	7.457.800	Advances
Total aset lancar		61.984.169	63.496.259	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	1.251.486	1.085.972	Restricted cash in banks
Uang jaminan-neto	11	12.918.319	10.128.458	Guarantee receivables-net
Aset tetap-neto	10	9.500.455	11.598.569	Fixed assets-net
Estimasi tagihan pajak	19a	1.579.835	1.290.340	Estimated claim for tax refund
Aset hak guna-neto	16a	133.743.360	122.680.272	Right-of-use assets-net
Aset pajak tangguhan	19e	5.029.746	5.526.117	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka - tidak lancar	8	994.445	994.445	Prepayments - non-current
Aset lain-lain	12	62.327.984	28.255.807	Other assets
Total aset tidak lancar		227.345.630	181.559.980	Total non-current assets
TOTAL ASET		289.329.799	245.056.239	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13	14.827.849	10.702.994	Related parties
Pihak ketiga	13	9.133.463	8.659.623	Third parties
Utang pajak	19c	3.692.933	1.412.819	Tax payables
Beban akrual	14	11.828.619	4.494.238	Accruals
Utang lain-lain		260.915	218.593	Other payables
Pendapatan diterima dimuka		20.616.164	6.913.015	Unearned revenue
Pinjaman jangka pendek	15a	12.498.707	7.343.949	Short-term borrowings
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas :				Current maturities of :
- Liabilitas sewa	16b	18.775.585	16.661.918	- Lease liabilities
- Utang usaha jangka panjang		1.856.780	--	Long term liabilities
- Pinjaman jangka panjang	15b	5.000.000	5.071.955	- Long-term borrowings
Total liabilitas jangka pendek		98.491.015	61.479.104	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar :				Long-term liabilities net of the current portion :
- Utang usaha	13	10.530.432	13.274.824	- Trade payables
- Liabilitas sewa	16b	122.170.155	111.137.071	- Lease liabilities
- Pinjaman	15	55.724.468	60.740.963	- Borrowings
Liabilitas estimasi biaya pengembalian pesawat		1.161.009	2.258.152	Estimated liability for aircraft return
Liabilitas imbalan pascakerja	17	6.538.306	6.518.475	Post-employment benefits obligations
Total liabilitas jangka panjang		196.124.370	193.929.485	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		294.615.385	255.408.589	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1.000.000 lembar;				1,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 828.770 lembar				828,770 shares at par
dengan nilai nominal				value of Rp1,000,000
Rp1.000.000 per lembar	18	184.053.701	184.053.701	per share
Tambahan modal disetor		1.097.126	1.097.126	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak		(967.479)	(404.886)	Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary
Akumulasi rugi				Accumulated loss
Ditentukan penggunaannya		6.360.635	6.360.635	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(195.829.867)	(201.461.813)	Unappropriated
Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		(5.285.884)	(10.355.237)	Total capital deficiency attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		298	2.887	Non-controlling interest
TOTAL DEFISIENSI MODAL		(5.285.586)	(10.352.350)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		289.329.799	245.056.239	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	20	216.835.692	119.572.496	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(176.769.574)	(118.412.726)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		40.066.118	1.159.770	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	22	(15.527.195)	(10.754.448)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran		(3.974.747)	(2.271.037)	Selling and marketing expenses
Beban keuangan	23	(13.293.933)	(8.445.220)	Finance costs
Penghasilan keuangan		95.888	220.433	Finance income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	24	671.799	(2.213.817)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.037.930	(22.304.319)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan	19d	(2.123.855)	2.197.159	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		5.914.075	(20.107.160)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		(354.011)	(4.416.530)	Remeasurement on post-employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait		69.293	971.637	Related income tax
		(284.718)	(3.444.893)	
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak		(562.593)	(100.035)	Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.066.764	(23.652.088)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		5.915.904	(20.107.295)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		(1.829)	135	Non-controlling interest
Total		5.914.075	(20.107.160)	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		5.069.354	(23.652.459)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		(2.589)	371	Non-controlling interest
Total		5.066.764	(23.652.088)	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to the owners of the Parent Entity									
			Akumulasi kerugian/ Accumulated losses		Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak/ Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Total			
Saldo 31 Desember 2022	184.053.701	1.097.126	6.360.635	(177.909.258)	(304.982)	13.297.222	2.516	13.299.738	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	--	--	--	--	--	--	--	--	Additional paid-in capital
Rugi tahun berjalan	--	--	--	(20.107.295)	--	(20.107.295)	135	(20.107.160)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan									Comprehensive income for the year
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	--	--	--	(131)	(99.904)	(100.035)	--	(100.035)	Exchange difference due - to financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	--	--	--	(3.445.129)	--	(3.445.129)	236	(3.444.893)	Remeasurement of - post-employment benefits obligations, net of tax
Saldo 31 Desember 2023	184.053.701	1.097.126	6.360.635	(201.461.813)	(404.886)	(10.355.237)	2.887	(10.352.350)	Balance as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	--	--	--	--	--	--	--	--	Additional paid-in capital
Laba tahun berjalan	--	--	--	5.915.904	--	5.915.904	(1.829)	5.914.075	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan								--	Comprehensive income for the year
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	--	--	--	--	(562.593)	(562.593)	--	(562.593)	Exchange difference due - to financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	--	--	--	(283.958)	--	(283.958)	(760)	(284.718)	Remeasurement of - post-employment benefits obligations, net of tax
Saldo 31 Desember 2024	184.053.701	1.097.126	6.360.635	(195.829.867)	(967.479)	(5.285.884)	298	(5.285.586)	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	8,037,930		(22,304,319)	Profit (loss) before income tax
Penyesuaian untuk:				Adjustment:
Penyusutan dan amortisasi	22,707,108		16,588,421	Depreciation and amortization
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	208,700		828,529	Addition of Allowance for expected credit losses
Penyisihan untuk penurunan nilai aset hak-guna	--		3,868,940	Allowance for impairment of loss ROU
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan	(652,497)	9	(1,350,029)	Recovery of inventory allowance
Biaya imbalan kerja karyawan	552,869		286,749	Employee benefit liabilities
Akresi bunga atas liabilitas sewa	6,388,250	16	3,927,136	Accretion of interest on lease liabilities
Akresi bunga atas liabilitas estimasi pengembalian pesawat	(1,097,143)		71,837	Accretion of interest on estimated liabilities of aircraft return
Penghasilan bunga setelah pajak	(671,799)		(220,433)	Interest income, net of tax
Perubahan pada modal kerja:				Changes in working capital:
Piutang usaha dan piutang lain-lain	(1,909,427)		918,002	Trade receivables and other receivables
Pajak dibayar di muka	470,054		(896,702)	Prepaid taxes
Estimasi pengembalian pajak	(289,495)		--	Estimated claim for tax refund
Persediaan	(1,717,076)		(411,294)	Inventories
Beban dibayar di muka	(587,975)		(479,607)	Prepayments
Uang muka	(6,239,024)		215,523	Advances
Utang usaha dan utang lain-lain	7,376,703		10,346,100	Account payable and other liabilities
Utang pajak	2,280,114		1,108,842	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	13,703,149		6,390,005	Unearned revenue
Aset dan liabilitas operasi lain-lain	1,642,786		(6,072,748)	Other operating assets and liabilities
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	50,203,226		12,814,952	Cash provided by (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	--		(1,091,238)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pendapatan bunga	671,799		220,433	Interest income received
Pembayaran iuran program pensiun	(46,861)		(51,336)	Payment of contribution to pension plan
Pembayaran imbalan karyawan	(608,749)		(462,764)	Employee benefits paid
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	50,219,416		11,430,047	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1,010)	10	(1,674,338)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (kenaikan) bank yang dibatasi penggunaannya	(165,514)		156,266	Decrease (increase) in restricted cash in banks
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aset tetap	(1,017,979)		--	Decrease (increase) in advances of fixed assets acquisition
Kenaikan uang jaminan dan aset lain-lain	(36,949,535)		(18,233,072)	Increase in guarantee receivables and other assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(38,134,038)		(19,751,144)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(25,494,909)	16b	(14,948,508)	Payment of lease liabilities
Penarikan pinjaman jangka pendek	17,893,325	15a	585,425	Drawdown of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(12,405,755)	15a	(5,159,062)	Repayment of short-term borrowings
Penarikan pinjaman jangka panjang	--	15b	31,000,000	Drawdown of long-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5,068,739)	15b	(71,957)	Repayment of long-term borrowings
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(25,076,078)		11,405,898	Net cash provided by/(used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12,990,700)		3,084,801	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN KURS	(718,954)		641,380	NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23,492,534		19,766,353	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9,782,880		23,492,534	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pelita Air Service (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2024 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, perihal perubahan pelaksanaan dan wewenang direksi. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200576 tanggal 14 Oktober 2024.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung PT Pelita Air Service Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha di bidang jasa penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa penerbangan.

Entitas induk terakhir Kelompok Usaha adalah PT Pertamina (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Suprasetyo
Komisaris	Cris Kuntadi
Komisaris	Chandra Bhakti
Direksi	
Direktur Utama	Dendy Kurniawan
Direktur Keuangan & SDM	Wisnu Wardhana
Direktur Produksi	Heru Susilo
Direktur Niaga	Asa Perkasa
Direktur Manajemen Risiko	Widhi Setyo Darwanto

1. General

a. The Company’s establishment and general information

PT Pelita Air Service (the “Company”) was established based on notarial deed No. 21 dated January 24, 1970 of Tan Thong Kie, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/444/20 dated December 19, 1974.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest amendment with notarial deed No. 3 dated October 3, 2024 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change in the implementation and authority of the board of directors. The deed was reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0200576 dated October 14, 2024.

The Company’s head office is located in PT Pelita Air Service Building Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is business in the airline industry and other related activities or business support activities in the airline industry.

The Ultimate Parent Company of the Group is PT Pertamina (Persero).

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
Hanrozan Haznam		President Commissioner
M. Tonny Harjono		Commissioner
Chandra Bhakti		Commissioner
		Directors
Dendy Kurniawan		President Director
Wisnu Wardhana		Finance & HR Director
Heru Susilo		Production Director
Asa Perkasa		Commercial Director
--		Risk Management Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2024 and December 31, 2023, consist of:

	2024	2023	
Komite Audit			Audit Committee
Anggota	Sempurna Sitepu	Sempurna Sitepu	Member
Anggota	M. Nirfan	M. Nirfan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki 778 dan 717 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and the subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") had 778 and 717 employees, respectively (unaudited)

b. Entitas anak

Perusahaan memiliki 99,87% saham PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. IAS bergerak dalam bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang dan berdomisili di Pondok Cabe, Tangerang Selatan. IAS mulai beroperasi secara komersial tahun 1988. Total aset IAS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah AS\$16.423.322 dan AS\$17.887.025.

b. Subsidiary

The Company has 99.87% ownership interest in PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") as of December 31, 2024 and December 31, 2023. IAS is engaged in aircraft maintenance services and domiciled in Pondok Cabe, South Tangerang. IAS started its commercial operations in 1988. IAS's total assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$16,423,322 and US\$17,887,025, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

2. Summary of Material Accounting Policies

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 oleh Kelompok Usaha.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The material accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 by the Group.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan kas dan pembayaran yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Kelompok Usaha, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah karena sifat atau jumlahnya yang signifikan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik; dan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the indirect method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, several items of income or expense have been shown separately, due to the significance of their nature or value.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendment to standards which are relevant to the Company, effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback; and*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements.*
- *Revision of PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and Revision of PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Kelompok Usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih kurs atas penjabaran akun-akun entitas anak" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"):

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Where necessary, amounts reported by subsidiary has been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For the purpose of consolidating the subsidiary with functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiary' financial statements into US Dollar is presented as "Exchange differences on translation of the accounts of subsidiary" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the "reporting entity"):

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya); ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: i. has control or joint control of the reporting entity; ii. has significant influence over the reporting entity; or iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); iii. Both entities are joint ventures of the same third party; iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan Bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Kementerian Keuangan selaku pemegang saham.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to The Ministry of Finance as shareholder.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Transaksi dalam mata uang asing

e. Foreign currency transactions

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali entitas anak yang memiliki mata uang fungsional Rupiah Indonesia. Setiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Company's functional currency, except for the subsidiary whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As of the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS/AS\$")	16.157	15.439	1 United States Dollar ("US Dollar/US\$")

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 109.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial instruments

A financial instrument is a contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan dalam kategori ini. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual.
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian pengakuan

berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

All of the Group's financial assets are classified under this category. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the assets have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual lewat jatuh tempo dari 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan untuk gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Seluruh liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada FVTPL selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat pengakuan liabilitas dihentikan dan melalui proses amortisasi.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at FVTPL are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Pertama Masuk, Pertama Keluar ("PMPK"). Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Inventories

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost is calculated using First-In, First-Out ("FIFO") method. Cost comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of these materials at the end of the year.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Armada pesawat	16
Rotable parts	5 - 6
Gedung	5 - 25
Movable parts	5 - 20
Hanggar	10 - 20

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Armada pesawat	16	Aircraft
Rotable parts	5 - 6	Rotable parts
Gedung	5 - 25	Building
Movable parts	5 - 20	Movable parts
Hanggar	10 - 20	Hangar

The assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are capitalised as part of the cost of the land and not amortised.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use in the manner intended by management. Depreciation is charged from that date.

The carrying amount of assets which are no longer utilised or sold are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihannya.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value-in-Use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Reversal of impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Imbalan kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja jangka panjang yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan.

k. Employee benefits

The Group provides unfunded post-employment defined benefit plan as required under Job Creation Law No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and Company Regulation.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Pengembalian aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas kewajiban (aset) imbalan pasti neto; dan
- Perubahan apapun dalam pengaruh pagu aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan pasti pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dari penyelesaian tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- *Actuarial gains and losses;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

I. Revenue from contracts with customers and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Kelompok Usaha. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Valued Added Taxes ("VAT"), returns, rebates and discounts.

Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Penerbangan berjadwal dan charter pesawat - spot charter

Scheduled flights and aircraft charter - spot charter

Pendapatan dari jasa penerbangan berjadwal dan charter pesawat - spot charter diakui dalam laba rugi pada waktu tertentu ketika pengendalian atas jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan atau ketika jasa transportasi telah diberikan (pelaksanaan kinerja pada suatu waktu).

Revenue from scheduled flights and aircraft charter - spot charter is recognised in the profit or loss at a point in time when control over the services promised is transferred to the customer or when the air transportation services are provided (performance at a point in time)

Jasa perawatan turbin dan pesawat terbang dan pendapatan lainnya

Turbine and aircraft maintenance services and other revenues

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi ketika pengendalian atas jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan. Untuk jasa yang pemenuhan kewajiban pelaksanaannya sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan (metode output).

Revenue from sales of services is recognised in profit or loss when control over the services promised is transferred to the customer. For services with performance obligations that are fulfilled over time, the revenues are recognised based on the stage of completion of the transaction as at reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed (output method).

Charter pesawat - time charter

Aircraft charter - time charter

Pendapatan dari jasa charter pesawat - time charter diakui sesuai dengan masa manfaat selama periode kontrak.

Revenue from aircraft charter - time charter is recognised in accordance with useful life during the contract period.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Dalam hal ini, masing-masing beban pajak diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

m. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised either in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Certain revenues are subject to final income tax. This final income tax expense is recognised and presented as part of general and administrative expenses, as this tax does not satisfy the accounting criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Berdasarkan KMK No. 475/PMK.04/1996 tentang norma perhitungan khusus penghasilan neto bagi perusahaan charter penerbangan dalam negeri, penghasilan neto bagi perusahaan charter penerbangan dalam negeri ditetapkan sebesar 6% dari peredaran bruto. Berdasarkan PPh Pasal 15 atas Charter Penerbangan Dalam Negeri, besarnya pajak penghasilan atas penghasilan dari pengangkutan orang dan atau barang bagi perusahaan charter penerbangan dalam negeri ditetapkan sebesar 1,8% dari peredaran bruto. Pembayaran pajak penghasilan tersebut merupakan kredit pajak yang dapat diperhitungkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Kelompok Usaha.

n. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Based on KMK No. 475/PMK/041996 about taxable income special computation norm for domestic charter airline companies, the taxable income for domestic charter airline companies is set at 6% of gross turnover. Based on the Withholding Income Tax Article 15, the rate of withholding income tax from passengers and/or goods charter for domestic charter airline companies is set at 1.8% of gross turnover. The withholding income tax payment is a tax credit against the Group's corporate tax payable in its annual corporate income tax return.

n. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly and must physically*

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

- berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini hanya jika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

- distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset; and*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
 - *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used is predetermined, and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Perusahaan menyusutkan aset hak gunanya dengan menggunakan masa sewa 2 - 10 tahun.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah

Kelompok usaha memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok usaha menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi konsolidasian.

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Company depreciates the right-of-use assets using the lease term which are 2 - 10 years.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses borrowing rate as the interest rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the consolidated profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Modifikasi sewa

Kelompok Usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok Usaha:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok Usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Lease modifications

The Group account for a lease modifications as a separate lease if both:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right of-use asset for all other lease modifications.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the

aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, dimana Kelompok Usaha mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Kelompok Usaha mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Kelompok Usaha sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat penilaian berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari kelompok usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan penilaian karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-harinya.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan. Perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat atau perubahan masa depan atas asumsi yang diakui, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the entity operates. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income. Differences between the actual results and the assumptions made or future changes to such assumptions recognized, could necessitate future adjustments to income tax already recognized.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 29.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program, jika ada. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Jumlah tercatat kewajiban imbalan karyawan jangka panjang Kelompok Usaha dan rincian tentang asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan dan taksiran masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Hal ini merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases rate, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability and the details about the assumptions used are disclosed in Note 17.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated using straight-line method over their estimated useful lives. The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 10.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECLs untuk piutang dan disesuaikan berdasarkan kasus per kasus tergantung pada risiko kredit yang diidentifikasi pada pelanggan yang relevan.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECLs sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kehilangan kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi tentang ECLs pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan sementara yang dapat dikurangkan dan kerugian pajak yang tidak terpakai sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia di mana perbedaan dan kerugian sementara yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Perkiraan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Allowance for expected credit loss on trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for account receivables and adjusted on a case-by-case basis depending on the credit risks identified on the relevant customers.

The provision matrix which was established by the ultimate parent company which is initially based on the historical observed default rates which is calibrated to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the hospitality sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's account receivables is disclosed in Note 6.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa. Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Penyisihan dibuat dengan menggunakan model yang melibatkan sejumlah asumsi dan memerlukan pertimbangan yang signifikan termasuk pola pemanfaatan dan perawatan pesawat dan mesin di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, perkiraan biaya pemeliharaan pada saat pengembalian pesawat, dan tingkat diskonto diterapkan untuk menghitung nilai sekarang dari liabilitas masa depan.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

the provision is made using a model which incorporates a number of assumptions and requires significant judgement, including past and expected future utilization and maintenance patterns of the aircraft and engines, expected cost of the maintenance at the time to return the aircrafts, and discount rate applied to calculate the present value of the future liability

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	32.364	69.246	Rupiah
Dolar AS	41.052	2.312	US Dollar
Total kas	73.416	71.558	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 25)	4.686.266	21.276.237	entities (Note 25)
PT Bank Central Asia	1.657.685	--	PT Bank Central Asia
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 25)	2.229.792	915.914	entities (Note 25)
PT Bank Central Asia	--	79.249	PT Bank Central Asia
Total kas di bank	8.573.743	22.271.400	Total cash in banks

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan Pemerintah	--	310.901	Government-related entities
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan Pemerintah	1.135.721	838.675	Government-related entities
Total deposito berjangka (Catatan 25)	1.135.721	1.149.576	Total time deposits (Note 25)
Total kas dan setara kas	9.782.880	23.492.534	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits were as follows:

	2024	2023	
Rupiah	2,25%	2,25%	Rupiah
Dolar AS	0,25% - 0,75%	0,25% - 0,75%	US Dollar

5. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Cash in Banks

	2024	2023	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 25)			Government-related entities (Note 25)
Dolar AS	675.000	675.000	US Dollar
Rupiah	576.486	410.972	Rupiah
Total	1.251.486	1.085.972	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan kepada bank untuk penerbitan bank garansi guna memenuhi persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Restricted cash in banks is used as collateral to banks for issuing bank guarantees to meet requirements of contracts with customers.

6. Piutang Usaha - Neto

6. Trade Receivables – Net

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of the following:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 25)	14.236.030	17.040.427	Related parties (Note 25)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(812.563)	(1.313.939)	Allowance for expected credit loss
Pihak berelasi - neto	13.423.467	15.726.488	Related parties - net
Pihak ketiga	13.697.833	9.255.751	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(5.783.537)	(5.365.100)	Allowance for expected credit loss
Pihak ketiga - neto	7.914.296	3.890.651	Third parties - net
Piutang usaha - neto	21.337.763	19.617.139	Trade receivables - net

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	2024	2023	
Lancar	15.632.026	16.340.452	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
- 1 - 3 bulan	1.582.836	764.156	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	1.502.206	808.187	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	1.366.617	1.014.164	6 - 12 months -
- > 12 bulan	7.850.178	7.369.219	> 12 months -
Total	27.933.863	26.296.178	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.596.100)	(6.679.039)	Allowance for expected credit loss
Piutang usaha - neto	21.337.763	19.617.139	Trade receivables - net

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6.679.039	5.832.743	Beginning balance
Penambahan (Catatan 24)	208.700	828.529	Additions (Note 24)
Pemulihan (Catatan 24)	(236.527)	--	Recovery (Note 24)
Selisih kurs	(55.112)	17.767	Foreign exchange
Saldo akhir	6.596.100	6.679.039	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. Uang Muka

7. Advances

	2024	2023	
Pembelian barang dan jasa	14.434.414	6.666.155	Purchase of goods and services
Uang muka karyawan	1.031.322	791.645	Advances to employees
Total	15.465.736	7.457.800	Total

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepayments

	2024	2023	
Beban perjalanan	3.633.547	2.976.472	Travel expense
Lain-lain	30.133	99.232	Others
Total	3.663.680	3.075.705	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.669.235)	(2.081.260)	Less current portion
Bagian jangka panjang	994.445	994.445	Non-current portion

9. Persediaan - Neto

9. Inventories - Net

	2024	2023	
Consumable parts	6.648.029	6.138.113	Consumable parts
Rotable parts	5.460.709	4.551.056	Rotable parts
Lain-lain	983.808	735.410	Others
Total	13.092.546	11.424.579	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.918.181)	(3.619.787)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah tercatat neto	10.174.365	7.804.792	Net carrying amount

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.619.787	4.958.973	Beginning balance
Pemulihan (Catatan 24)	(652.497)	(1.350.029)	Recovery (Note 24)
Selisih penjabaran	(49.109)	10.843	Translation difference
Saldo akhir	2.918.181	3.619.787	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in the realisable value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$40.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the inventories are insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., a related party, against fire, theft and other possible risks for US\$40,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

10. Aset Tetap - Neto

10. Fixed Assets - Net

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition costs
Armada pesawat dan rotable parts	123.050.304	--	--	(273.392)	--	122.776.912
Gedung	3.893.957	--	--	--	(6.212)	3.887.745
Moveable parts	19.836.796	1.010	--	(318.313)	(87.372)	19.432.121
Hanggar	7.805.412	--	--	--	--	7.805.412
Tanah	1.645.391	--	--	--	--	1.645.391
Total	156.231.860	1.010	--	(591.705)	(93.584)	155.547.581
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Moveable parts	885.653	--	--	(159.228)	(28.599)	697.826
Total biaya perolehan	157.117.513	1.010	--	(750.933)	(122.183)	156.245.407

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Armada pesawat dan rotable parts	115.235.539	1.032.650	--	--		116.268.189	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3.426.218	108.630	--	--	72.587	3.607.435	Building
Moveable parts	18.664.295	101.272	--	--	(89.604)	18.675.963	Moveable parts
Hanggar	7.804.939	473	--	--	--	7.805.412	Hangar
Total akumulasi penyusutan	145.130.991	1.243.025	--	--	(17.017)	146.356.999	Total accumulated depreciation
Akumulasi rugi penurunan nilai	387.953	--	--	--	--	387.953	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	11.598.569					9.500.455	Carrying amount
2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Armada pesawat dan rotable parts	121.936.367	1.113.937	--	--	--	123.050.304	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3.892.586	--	--	--	1.371	3.893.957	Building
Moveable parts	19.485.575	318.313	--	--	32.908	19.836.796	Moveable parts
Hanggar	7.805.412	--	--	--	--	7.805.412	Hangar
Tanah	1.645.391	--	--	--	--	1.645.391	Land
Total	154.765.331	1.432.250	--	--	34.279	156.231.860	Total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Moveable parts	637.249	242.088	--	--	6.316	885.653	Moveable parts
Total biaya perolehan	155.402.580	1.674.338	--	--	40.595	157.117.513	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Armada pesawat dan rotable parts	114.206.926	1.028.613	--	--	--	115.235.539	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3.385.181	50.983	--	--	(9.946)	3.426.218	Building
Moveable parts	18.344.510	269.982	--	--	49.803	18.664.295	Moveable parts
Hanggar	7.785.713	19.226	--	--	--	7.804.939	Hangar
Total akumulasi penyusutan	143.722.330	1.368.804	--	--	39.857	145.130.991	Total accumulated depreciation
Akumulasi rugi penurunan nilai	387.953	--	--	--	--	387.953	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	11.292.297					11.598.569	Carrying amount

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen menelaah kembali estimasi umur manfaat ekonomi, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap Kelompok Usaha dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan pada estimasi tersebut.

Terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") oleh entitas anak (Catatan 15).

Alokasi biaya penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	1.032.650	1.028.612	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	210.375	340.192	General and administrative expenses (Note 22)
Total	1.243.025	1.368.804	Total

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen meyakini bahwa nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha tidak melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method of the Group's fixed assets and believes that there are no changes in these estimates.

There are fixed assets that are pledged as collateral on the subsidiary's long-term loans from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") (Note 15).

Allocation of depreciation expenses are as follows:

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the carrying value of the Group's fixed assets does not exceed its recoverable amount.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

11. Uang Jaminan - Neto

11. Guarantee Receivables - Net

	2024	2023	
Uang jaminan	13.151.145	10.361.284	Guarantee receivables
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(232.826)	(232.826)	Allowance for expected credit loss
Neto	12.918.319	10.128.458	Net

Uang jaminan merupakan jaminan kepada penyewa untuk transaksi penyewaan pesawat.

Guarantee receivables represent deposits to lessors for lease of aircraft.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya uang jaminan tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas uang jaminan.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on guarantee receivables.

12. Aset lain-lain

12. Other assets

	2024	2023	
Biaya ditangguhkan	54.878.514	20.718.840	Deferred expense
Aset imbalan pascakerja (Catatan 17)	4.921.281	5.070.991	Post-employment benefit asset (Note 17)
Uang muka asuransi	1.573.741	1.635.190	Prepaid Insurance
Properti investasi	590.346	594.615	Investment properties
Lain-lain	364.102	236.171	Others
Total	62.327.984	28.255.807	Total

Biaya ditangguhkan merupakan dana pemeliharaan, panjar insentif, dan biaya pelatihan awal awak pesawat.

Deferred expense are maintenance reserves, incentive deposits, and initial training costs for the flight crew.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 25)	25.358.281	23.977.818	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	9.133.463	8.659.623	Third parties
Total	34.491.744	32.637.441	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.961.312	19.362.617	Less current portion
Bagian jangka panjang - pihak berelasi (Catatan 25d)	10.530.432	13.274.824	Non-current portion - related party (Note 25d)

14. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pembelian suku cadang	6.329.675	1.820.990
Pengeluaran operasional	3.369.389	908.108
Pemeliharaan	1.101.824	643.947
Biaya pengiriman	391.172	675.307
Teknologi informasi	22.819	181.993
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$150.000)	613.740	263.893
Total	11.828.619	4.494.238

14. Accrued Expenses

This account consist of:

Purchase of spare parts
Operational expenses
Maintenance
Freight costs
Information technology
Others
(each below US\$150,000)
Total

15. Pinjaman

a. Pinjaman jangka pendek

	2024	2023
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 25) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	8.654.448	7.343.949
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3.844.259	--
Total	12.498.707	7.343.949

15. Borrowings

a. Short-term borrowings

Government -
related entities (Note 25)
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("Bank BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Total

Perusahaan

PT Pertamina (Persero) dengan Bank Mandiri dan Bank BRI menyetujui fasilitas notional pooling dengan peserta entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero), termasuk Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pinjaman notional pooling dari Bank Mandiri untuk keperluan modal kerja dengan plafon maksimal sebesar AS\$8.000.000 dan Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman dan otomatis diperpanjang setiap tahun untuk jangka waktu sampai dengan 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,8% per tahun untuk fasilitas dolar AS dan 6,8% per tahun untuk fasilitas rupiah, dan akan diubah setiap jangka waktu pinjaman tersebut diperpanjang.

Entitas anak

IAS memperoleh fasilitas pinjaman notional pooling dari Bank BRI untuk keperluan modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp140.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun sejak tanggal

The Company

PT Pertamina (Persero) with Bank Mandiri and Bank BRI agreed to a notional pooling facility, for subsidiaries of PT Pertamina (Persero), including the Group.

The Group has a notional pooling loan facility from Bank Mandiri for working capital purposes with maximum amount of US\$8,000,000 and Rp25,000,000,000. The term of such loan is 1 year from the signing date of the loan agreement and will be automatically extended every year for 5 years. The loan bears interest at 5.8% per annum for dollar facility and 6.8% per annum for rupiah facility and will be amended everytime the loan term is extended.

Subsidiary

IAS has a notional pooling loan facility from Bank BRI for working capital purposes with maximum amount of Rp140,000,000,000. The term of such loan is 1 year from the signing date of the loan agreement and will

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

penandatanganan perjanjian pinjaman dan otomatis diperpanjang setiap tahun untuk jangka waktu sampai dengan 5 tahun. Pinjaman menggunakan tingkat bunga sebesar 6,3% per tahun dan akan diubah setiap jangka waktu pinjaman tersebut diperpanjang.

be automatically renewed every year for 5 years. The loan bears interest at 6.3% per annum and will be amended everytime the loan term is extended.

b. Pinjaman jangka Panjang

	Dec 31, 2024	Dec 31, 2023
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (Catatan 25)	60.724.468	65.740.963
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	--	71.955
Total	60.724.468	65.812.918
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.000.000)	(5.071.955)
Bagian jangka panjang	55.724.468	60.740.963

b. Long-term borrowings

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (Note 25)	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	
Total	
Less current maturities	
Non-current portion	

Perusahaan

Pinjaman pemegang saham ke Pertamina terkait dengan pinjaman dana untuk penyelesaian program restrukturisasi organisasi di 2016. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 10 tahun dengan masa tenggang pelunasan 3 tahun setelah pinjaman diterima. Oleh karena itu pinjaman tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pinjaman menggunakan tingkat bunga sebesar 10,33% per tahun. Di tahun 2018, kedua belah pihak sepakat merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman tanpa bunga. Selisih antara nilai wajar pinjaman ke Pertamina dengan nilai tercatat sebesar AS\$1.097.126 dicatat ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company

The shareholder loan from Pertamina pertains to settlement of an organisational restructuring program in 2016. The loan is repayable in 10 years with a grace period 3 years since the loan was disbursed. Therefore, the shareholder loan is classified as a long-term liability. The loan bears interest at 10.33% per annum. In 2018, both parties agreed to change the loan to interest free. The difference between the fair value of the loan to Pertamina and its carrying value of US\$1,097,126 was recorded in "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Pinjaman pemegang saham lainnya dari Pertamina dengan total plafon sebesar AS\$65.369.777 sebagai modal kerja pelaksanaan bisnis penerbangan berjadwal Perusahaan. Jangka waktu pinjaman ini adalah 2 tahun dan bunga atas pinjaman ini akan dihitung dan ditetapkan oleh Pertamina dan disampaikan kepada Perusahaan saat rekonsiliasi triwulanan. Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2023, jangka waktu pinjaman telah diperpanjang hingga 20 Desember 2030. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat bunga atas pinjaman tersebut masing-masing sebesar 8,24% dan 7,49%.

On December 21, 2021 the Company obtained another shareholder loan from Pertamina with total maximum facility amounting to US\$65,369,777 for the working capital of the Company's scheduled flight business. The term of the loan is 2 years and the interest on such loan will be calculated and determined by Pertamina and will be notified to the Company every quarterly reconciling process. Subsequently on October 10, 2023, the term of such loan has been extended to December 20, 2030. For the year ended December 31, 2023 and 2022, the interest rate of the loan is 8.24% and 7.49%, respectively.

Entitas anak

IAS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSI untuk membeli satu unit mobil pemadam kebakaran dengan plafon sebesar Rp6.200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Pinjaman menggunakan tingkat bunga efektif sebesar 10,7% per tahun yang dibayarkan dengan skema bagi hasil.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas ini, IAS menjaminkan satu unit mobil pemadam kebakaran tersebut dan tidak diperkenankan untuk melakukan penggabungan usaha, investasi dan akuisisi, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan aset terkait.

IAS diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu Rasio Lancar ("CR") dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas ("DER"). Karena IAS diperkirakan tidak memenuhi DER yang dipersyaratkan, pada tanggal 27 Desember 2023, IAS memperoleh waiver letter dari bank terkait dengan rasio tersebut.

Subsidiary

IAS obtained financing facilities from BSI to purchase one unit of fire truck with a facility of Rp6,200,000,000. This facility is due on December 31, 2024. The loan bears effective interest at 10.7% per annum which paid on a profit-sharing scheme.

In relation to this facility agreement, IAS pledged the fire truck and shall not conduct a merger, investment and acquisition, sale, lease, transfer or disposition of its related asset.

IAS is required to maintain financial ratio which are Current Ratio ("CR") and Debt to Equity Ratio ("DER"). As IAS expected not to meet the required DER, on December 27, 2023, IAS obtained a waiver letter from the bank in relation to such ratio.

16. Sewa

a. Aset hak-guna - neto

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk armada pesawat dan *rotable parts*, tanah dan bangunan dan *moveable parts* yang digunakan dalam operasinya. Sewa tersebut memiliki jangka waktu sewa 2 - 10 tahun. Kontrak sewa untuk pesawat tidak memiliki opsi penghentian.

Kelompok usaha juga memiliki sewa tertentu atas peralatan dan kendaraan dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok usaha menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

16. Leases

a. Right-of-use assets – net

The Group had lease contracts for aircrafts and *rotable parts*, land and building and *moveable parts* used in its operations. Those lease has lease terms of 2 - 10 years. Lease contracts for aircrafts has no termination option.

The Group also has certain leases of equipment and vehicles with lease terms of less than 12 months. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in profit or loss.

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih penjabaran/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Armada pesawat	165.032.541	32.336.472	176.824	197.545.837	Aircraft
Tanah dan bangunan	777.162	--	--	777.162	Land and building
Moveable parts	1.242.845	--	9.629	1.252.474	Moveable parts
Total harga perolehan	167.052.548	32.336.472	186.453	199.575.473	Total acquisition cost

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih penjabaran/ <i>Translation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Armada pesawat	(39.052.405)	(21.397.389)	96	(60.449.698)	<i>Aircraft</i>
Tanah dan bangunan	(777.162)	--	--	(777.162)	<i>Land and building</i>
Moveable parts	(673.769)	(66.694)	4.150	(736.313)	<i>Moveable parts</i>
Total akumulasi penyusutan	(40.503.336)	(21.464.083)	4.246	(61.963.173)	<i>Total accumulated depreciation</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai	(3.868.940)	--	--	(3.868.940)	<i>Accumulated impairment loss</i>
Jumlah tercatat	122.680.272			133.743.360	<i>Carrying amount</i>

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih penjabaran/ <i>Translation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Armada pesawat	67.394.483	97.638.058	--	165.032.541	<i>Aircraft</i>
Tanah dan bangunan	777.162	--	--	777.162	<i>Land and building</i>
Moveable parts	624.284	729.296	(110.735)	1.242.845	<i>Moveable parts</i>
Total harga perolehan	68.795.929	98.367.354	(110.735)	167.052.548	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Armada pesawat	(24.008.021)	(15.044.384)	--	(39.052.405)	<i>Aircraft</i>
Tanah dan bangunan	(666.275)	(110.887)	--	(777.162)	<i>Land and building</i>
Moveable parts	(608.612)	(64.346)	(811)	(673.769)	<i>Moveable parts</i>
Total akumulasi penyusutan	(25.282.908)	(15.219.617)	(811)	(40.503.336)	<i>Total accumulated depreciation</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai	--	(3.868.940)	--	(3.868.940)	<i>Accumulated impairment loss</i>
Jumlah tercatat	43.513.021			122.680.272	<i>Carrying amount</i>

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, rugi penurunan nilai dari aset hak-guna sebesar AS\$3.868.940 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain - neto (Catatan 24). Rugi penurunan nilai merupakan nilai tercatat yang diturunkan menjadi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan sebesar AS\$142.968 pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, arus kas diproyeksi berdasarkan sisa masa sewa dan didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,28%.

Alokasi beban penyusutan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	21.397.389	15.044.384	<i>Cost of revenue (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	66.694	175.233	<i>General and administrative expenses (Note 22)</i>
Total	21.464.083	15.219.617	<i>Total</i>

Berdasarkan penilaian manajemen, nilai tercatat aset hak-guna tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

On December 31, 2024 and December 31, 2023, the impairment loss of certain right-of-use assets amounted to US\$3,868,940 was recorded as part of other expenses - net (Note 24). The impairment loss represents the write-down of the carrying value to the recoverable amount. The recoverable amount of US\$142,968 as of December 31, 2023 was based on its value in use. In determining the value in use, the cash flows were projected based on the remaining lease term and discounted at a rate of 11.28%.

The allocation of depreciation expense on right-of-use assets are as follows:

Based on the assessment of the management, the carrying amount of the right-of-use assets does not exceed its recoverable amount.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

b. Liabilitas sewa

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	127.798.989	46.197.346
Penambahan	32.336.472	92.105.143
Beban bunga	6.388.250	3.927.136
Pembayaran	(25.494.909)	(14.948.508)
Selisih Kurs	(83.062)	517.872
Saldo akhir	140.945.740	127.798.989
Bagian lancar	18.775.585	16.661.918
Bagian tidak lancar	122.170.155	111.137.071

Kelompok usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$25,4 Juta dan AS\$14,9 juta pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Lease liabilities

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	127.798.989	46.197.346	Beginning balance
Penambahan	32.336.472	92.105.143	Additions
Beban bunga	6.388.250	3.927.136	Interest expense
Pembayaran	(25.494.909)	(14.948.508)	Payments
Selisih Kurs	(83.062)	517.872	Foreign exchange
Saldo akhir	140.945.740	127.798.989	Ending balance
Bagian lancar	18.775.585	16.661.918	Current portion
Bagian tidak lancar	122.170.155	111.137.071	Non-current portion

The Group had total cash outflows for leases amounting to US\$25.4 million and US\$14.9 million, respectively, on December 31, 2024 and December 31, 2023.

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.258.152	540.112	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	--	1.646.203	Addition during the year
Akresi bunga	(6.246)	71.837	Accretion of interest
Penyesuaian	(1.090.897)	--	Adjustment
Saldo akhir tahun	1.161.009	2.258.152	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kontrak sewa pesawat dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company has several aircraft lease agreements with details as follows:

Penyewa/ Lessor	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jangka waktu/ Term of agreement	Unit sewa/ Lease unit
MILESTONE AVIATION FRANCE SARL	1 Januari 2020/ January 1, 2020	81 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 81 months after the aircraft delivery date	S-76 C++ PK-PDC
MILESTONE AVIATION FRANCE SARL	1 Januari 2020/ January 1, 2020	75 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 75 months after the aircraft delivery date	S-76 C++ PK-PDF
NORDIC AVIATION CAPITAL	19 Juli 2020/ July 19, 2020	61 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 61 months after the aircraft delivery date	ATR 72-500 PK-PAT
JAG VIII LLC	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	37 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 37 months after the aircraft delivery date	ATR 72-500 PK-PAM
AASET 2017-1 FRANCE S.A.R.L	20 April 2022/ April 20, 2022	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ 96 months after the aircraft delivery date	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3809

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Penyewa/ Lessor	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jangka waktu/ Term of agreement	Unit sewa/ Lease unit
ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S	20 April 2022/ <i>April 20, 2022</i>	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5463
ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S	21 Juli 2022/ <i>July 21, 2022</i>	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5552
CENTENNIAL AVIATION (FRANCE) 2, SARL	10 Maret 2023/ <i>March 10, 2023</i>	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-220 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3398
SILVER AIRCRAFT LEASING LLC	09 Februari 2023/ <i>February 09, 2023</i>	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-220 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4366
BLUESKY 17 LEASING COMPANY LIMITED	27 Maret 2023/ <i>March 27, 2023</i>	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 5902
SMBC AVIATION CAPITAL	07 April 2023/ <i>April 07, 2023</i>	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-220 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3626
IDN4780 AIRCRAFT LEASING SARL	21 September 2023/ <i>September 21, 2023</i>	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4780
CENTENNIAL AVIATION (FRANCE) 2, SARL	12 Oktober 2023/ <i>October 12, 2023</i>	72 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>72 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-220 Manufacturer's Serial Number (MSN) 3503
BOC AVIATION (USA)	20 November 2023/ <i>November 20, 2023</i>	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-200 Manufacturer's Serial Number (MSN) 6117
ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S	05 Januari 2024/ <i>January 05, 2024</i>	96 bulan setelah tanggal pengiriman pesawat/ <i>96 months after the aircraft delivery date</i>	Airbus Model 320-214 Manufacturer's Serial Number (MSN) 4616

Berdasarkan perjanjian dengan lessor FTAI AVIATION dan ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S, Perusahaan akan membayar sewa pesawat berdasarkan jumlah jam terbang untuk satu tahun pertama, selanjutnya Perusahaan harus membayar sewa pesawat sebesar jumlah tertentu yang disepakati dalam perjanjian sewa pesawat. Jumlah pembayaran sewa yang berdasarkan jam terbang tersebut (pembayaran sewa variable) adalah sebesar AS\$1 juta dan AS\$1,5 juta untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the agreement with the lessors namely, FTAI AVIATION and ACG ACQUISITION FRANCE S.A.S, the Company should pay the aircraft rentals based on the flight hours for the first year, and then the Company should pay the aircraft rentals at the amounts as agreed in aircraft lease agreements. Rental payments based on flight hours (variable rental payments) amounted to US\$1 million and US\$1.5 million on December 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Sesuai dengan Perjanjian Sewa Pesawat, Perusahaan diharuskan untuk membayar dana perbaikan dan pemeliharaan untuk pesawat yang disewa kepada lessor. Dana perbaikan didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, dan suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan Auxiliary Power Unit ("APU").

Selama masa sewa, perusahaan diwajibkan untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan rangka pesawat, mesin, APU dan seluruh suku cadang sesuai dengan standar yang disetujui. Pekerjaan perbaikan dan perawatan rangka pesawat, mesin dan bagian lainnya secara teratur dikerjakan oleh perusahaan perbaikan pesawat yang telah ditunjuk (MRO) yang telah memenuhi standar. Berdasarkan Perjanjian sewa, Perusahaan akan mengajukan biaya penggantian sesuai dengan yang diperbolehkan dalam perjanjian, setelah pekerjaan selesai dan setelah perbaikan rangka pesawat, mesin, alat pendaratan atau APU keluar dari bengkel, dengan melampirkan faktur dan dokumen terkait beberapa bulan setelah pekerjaan selesai.

Sampai tanggal berakhirnya perjanjian, Perusahaan berkewajiban untuk membayar dana cadangan, dan klaim biaya penggantian akan dikaji dan dibayarkan, sepanjang tidak terjadi gagal bayar. Mengacu kepada masing-masing perjanjian, lessor dapat menguasai atau mengembalikan sisa dana perawatan.

Pada akhir masa sewa, Perusahaan harus melakukan beberapa prosedur pemeliharaan pada pesawat yang disewa dengan biaya Perusahaan sendiri sebelum pengiriman kembali, oleh karena itu, Perusahaan mengakui Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian Pesawat pada saat dimulainya sewa.

Based on Aircraft Lease Agreements, the Company is required to pay maintenance and repair reserve funds for the leased aircrafts to the lessors. Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease terms consisting of reserves funds for airframe structure maintenance, engine performance restoration maintenance, engine life limited parts maintenance, landing gear maintenance, and Auxiliary Power Unit ("APU") maintenance.

During the lease terms, the Company is obliged to maintain and repair the airframes, engines, APU, and all the parts in accordance with agreed standard. The maintenance and repair work on the airframes, engines and other part, or engines will be regularly performed by authorized maintenance repair and overhaul companies (MRO). Based on the lease agreements, the Company will be entitled to its reimbursement of applicable maintenance and repair reserve funds after the work is completed and the workshop company releases the airframe, engine, landing gear or APU, by submitting invoices and proper documentation within certain months after the completion of the work.

Up to the termination date, the Company shall have the obligation to pay contribution into the reserve funds, and any outstanding reimbursable expenses shall be reviewed and disbursed, provided no default occurred. Depending on the specific agreements, the lessors may or may not retain the remaining balance of the maintenance reserve funds.

At the end of the lease terms, the Company shall perform several maintenance procedures on the leased aircraft at the Company's sole cost prior to redelivery, therefore, the Company recognized Estimated Liability for Aircraft Return at the commencement of the lease.

17. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program imbalan pensiun
Aset lain-lain - aset imbalan
pascakerja (Catatan 12)

2024

(4.921.281)

Pesangon
Liabilitas imbalan
pascakerja

6.538.306

17. Post-Employment Benefits Liability

2023

(5.070.991)

*Pension benefit plan
Other assets - post-employment
benefits asset (Notes 12)*

*Severance program
Post-employment
benefits obligations*

Program imbalan pensiun

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pertamina. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 56 tahun. Kontribusi ke aset program 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunga, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Pesangon

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan UU Tenaga Kerja yang berlaku, yang menjadi dasar dari kewajiban manfaat pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba-rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dan aset imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Steven & Mourits dan Riana & Rekan.

Pension benefit plan

The Group has a defined benefit pension plan held by Dana Pensiun Pertamina. This program is provided to all permanent employees who are under 56 years old. Contributions to the plan assets consist of 3.89% made by the Company and 1.95% made by employees. Employees are entitled to pension benefits from the pension fund which includes pension contributions and accumulated interest when the employee retires, disables or dies.

Severance program

The Group are required to provide minimum pension benefits as stipulated in Labor Law which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The following tables summarise the components of the employee benefits expense recognised in the profit or loss and the amounts recognised in the statement of financial position as post-employment benefit obligations and post-employment benefit assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023 as determined from KKA Steven & Mourits and Riana & Rekan.

	2024		
	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	(12.535.348)	(6.538.306)	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	19.746.400	--	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	(2.289.771)	--	Unrecognised benefit plan assets
(Aset imbalan pascakerja)/ Liabilitas imbalan kerja	4.921.281	(6.538.306)	(Post-employment benefit assets)/Post-employment benefits obligations

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

2023			
	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	(13.787.664)	(6.518.475)	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	21.012.617	--	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>(2.153.962)</u>	<u>--</u>	Unrecognised benefit plan assets
(Aset imbalan pascakerja)/ Liabilitas imbalan kerja	<u>5.070.991</u>	<u>(6.518.475)</u>	(Post-employment benefit assets)/Post-employment benefits obligations

a. Mutasi saldo aset imbalan pascakerja dan nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

a. The movement of post-employment benefits assets and present value of obligation are as follows:

2024			
	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	
Saldo awal	(5.070.991)	6.518.475	Beginning balance
Diakui pada laporan laba rugi	(273.077)	825.945	Recognised in profit or loss
Diakui pada pendapatan komprehensif lain	195.958	158.053	Recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat pesangon	--	(608.749)	Benefits paid
Pembayaran iuran program	--	(46.860)	Contribution paid
Efek perubahan kurs	226.829	(308.559)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>(4.921.281)</u>	<u>6.538.306</u>	Ending balance

2023			
	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	
Saldo awal	(6.905.413)	4.240.042	Beginning balance
Diakui pada laporan laba rugi	(401.180)	687.929	Recognised in profit or loss
Diakui pada pendapatan komprehensif lain	2.445.704	1.970.826	Recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat pesangon	--	(462.764)	Benefits paid
Pembayaran iuran program	(51.336)	--	Contribution paid
Efek perubahan kurs	(158.766)	82.442	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>(5.070.991)</u>	<u>6.518.475</u>	Ending balance

b. Mutasi atas beban diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

b. The movement of amounts recognised in profit or loss are as follows:

2024			
	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	
Biaya jasa kini	54.522	415.752	Current service cost
Biaya bunga	(327.599)	410.193	Interest cost
Total	<u>(273.077)</u>	<u>825.945</u>	Total

2023			
	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	
Biaya jasa kini	90.796	383.033	Current service cost
Biaya bunga	(491.976)	304.896	Interest cost
Total	<u>(401.180)</u>	<u>687.929</u>	Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

- c. Mutasi atas beban diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- c. The movement of amounts recognised in other comprehensive income:

2024			
	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	
Perubahan asumsi ekonomi	(338.632)	(212.929)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(123.508)	341.106	Experience adjustments
Perubahan asumsi demografik	--	29.876	Demographic adjustments
Imbal hasil aset program	560.541	--	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	97.557	--	Changes in effect of asset ceiling
Total	195.958	158.053	Total

2023			
	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	
Perubahan asumsi ekonomi	463.731	250.240	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(439.878)	1.720.586	Experience adjustments
Imbal hasil aset program	843.615	--	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	1.578.236	--	Changes in effect of asset ceiling
Total	2.445.704	1.970.826	Total

- d. Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan asumsi sebagai berikut:

- d. The employee benefit liabilities were determined using the following assumptions:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,10%	6,75%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increase per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	Rate of normal retirement
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Entitas Anak			Subsidiary
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,00%	6,75%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	3%	3%	Salary increase per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	Resignation rate
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	Rate of normal retirement
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan pesangon yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and severance program as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is presented below:

31 Desember/ December 31, 2024						Pension benefits plan Severance program Total
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over than 10 years	Total/ Total		
Program imbalan pensiun	1.145.702	3.792.781	3.347.680	5.592.730	13.878.893	
Pesangon	580.536	1.514.788	3.597.646	5.903.657	11.596.626	
Total	1.726.238	5.307.569	6.945.326	11.496.387	25.475.519	
31 Desember/ December 31, 2023						Pension benefits plan Severance program Total
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over than 10 years	Total/ Total		
Program imbalan pensiun	1.268.605	4.273.721	3.759.685	6.220.301	15.522.312	
Pesangon	548.736	1.716.409	2.702.725	6.999.389	11.967.259	
Total	1.817.341	5.990.130	6.462.410	13.219.690	27.489.571	

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria

Pada 31 Desember 2024, analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2024, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

Program Imbalan Pensiun

Pension Plan

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	12.210.483	1%	13.166.546	Increase
Penurunan	1%	14.074.896	1%	12.998.584	Decrease

Program Pesangon

		Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	
		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	
		Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%		5.857.649	1%	6.451.107 Increase
Penurunan	1%		7.747.729	1%	5.276.018 Decrease

Pada 31 Desember 2023, analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

Program Imbalan Pensiun

		Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	
		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	
		Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%		11.634.052	1%	12.826.654 Increase
Penurunan	1%		12.805.407	1%	11.605.265 Decrease

Program Pesangon

		Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	
		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation		Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan/ Effect on present value of benefits obligation	
		Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%		7.666.420	1%	8.811.476 Increase
Penurunan	1%		9.949.444	1%	8.632.573 Decrease

18. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ <i>Issued and paid-up capital (full amount)</i>	
Pemegang saham				Shareholders
PT Pertamina (Persero)	828.744	99,99%	184.052.368	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia	26	0,01%	1.333	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Total	828.770	100%	184.053.701	Total

18. Share Capital

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's issued and paid-up share capital position was as follows:

19. Perpajakan

a. Estimasi tagihan pajak

	2024	2023
Perusahaan		
Tahun fiskal 2024	44.692	--
Tahun fiskal 2023	654.516	654.516
Tahun fiskal 2022	433.696	433.696
Sub-total	1.132.904	1.088.212
Entitas Anak		
Tahun fiskal 2024	244.803	--
Tahun fiskal 2023	202.128	202.128
Sub-total	446.931	202.128
Total	1.579.835	1.290.340

The Company
2024 fiscal year
2023 fiscal year
2022 fiscal year
Sub-total

Subsidiary
2024 fiscal year
2023 fiscal year
Sub-total
Total

b. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Perusahaan		
PPN	1.228.014	778.374
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	4.209	--
Sub Total	1.232.223	778.374
Entitas Anak		
PPN	607.928	1.531.831
Total	1.840.151	2.310.205

The Company
VAT
Others (each below
US\$50,000)
Sub Total

Subsidiary
VAT
Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

c. Utang pajak

	2024	2023
<u>Pajak lain-lain</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 21	246.097	550.007
Pasal 29	901.986	--
PPN - Wajib Pungut	2.379.187	810.987
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	6.982	38.550
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 21	57.192	10.441
Pasal 23	101.060	204
Pasal 4(2)	429	2.630

Total

3.692.933

c. Taxes payable

	2024	2023
<u>Other taxes</u>		
<u>The Company</u>		
Article 21		
Article 29		
VAT - Definitive Collected		
Others (each below US\$50,000)		
<u>Subsidiary</u>		
Article 21		
Article 23		
Article 4(2)		

Total

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Kini	1.557.128	--
Tangguhan	894.636	(2.381.348)
<u>Entitas anak</u>		
Kini	6.122	155.476
Tangguhan	(334.031)	28.713
Total	2.123.855	(2.197.159)

d. Income tax expense (benefit)

	2024	2023
<u>The Company</u>		
Current		
Deferred		
<u>Subsidiary</u>		
Current		
Deferred		
Total	2.123.855	(2.197.159)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8.037.930	(22.304.319)	Consolidated profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	1.768.345	(4.906.950)	Income tax calculated at applicable tax rate
Koreksi untuk menyesuaikan dengan perhitungan pajak berdasarkan KMK 475/1996	403.301	1.700.137	Correction to conform with tax calculation based on KMK 475/1996
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	329.307	1.058.149	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(360.524)	--	Adjustment for deferred taxes
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(16.574)	(48.495)	Income subject to final tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	2.123.855	(2.197.159)	Consolidated income tax expense (benefit)

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Rugi Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024,
Perusahaan memiliki esitimasi akumulasi
rugi fiskal sebagai berikut:

Tax loss

As of December 31, 2024, the Company has
estimated tax losses carry forward as
follows:

	2024 USD	2023 USD	
Tahun fiskal 2024	(13.673.228)	--	2023 fiscal year
Tahun fiskal 2023	7.283.666	7.283.666	2023 fiscal year
Tahun fiskal 2022	6.389.562	6.389.562	2022 fiscal year
Akumulasi rugi fiskal	<u>--</u>	<u>13.673.228</u>	Accumulated tax loss

e. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan atas
Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets

The details of the deferred tax assets of the
Company are as follows:

	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas imbalan kerja	702.973	88.642	62.993	--	--	--	854.608	Employee benefit liabilities
Provisi penurunan nilai piutang usaha	54.874	(55.534)	--	--	--	--	(660)	Provision for expected credit losses
Sewa	1.536.493	1.622.169	--	--	--	--	3.158.662	Leases
Provisi penurunan nilai persediaan	--	(126.323)	--	--	--	486.847	360.524	Provision for impairment inventories
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara pajak dan komersial	7.441	97.672	--	--	--	--	105.113	Difference in net book value of fixed assets between tax and commercial
Rugi pajak	3.008.109	(3.008.109)	--	--	--	--	--	Tax loss
Aset pajak tangguhan	5.309.890	(1.381.483)	62.993	--	--	486.847	4.478.247	Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas imbalan kerja	(277.772)	24.848	955.897	--	--	702.973	Employee benefit liabilities
Provisi penurunan nilai piutang usaha	54.874	--	--	--	--	54.874	Provision for expected credit losses
Sewa	791.056	745.437	--	--	--	1.536.493	Leases
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara pajak dan komersial	(1.216)	8.657	--	--	--	7.441	Difference in net book value of fixed assets between tax and commercial
Rugi pajak	1.405.703	1.602.406	--	--	--	3.008.109	Tax loss
Aset pajak tangguhan	1.972.645	2.381.348	955.897	--	--	5.309.890	Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan atas
entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets of the
subsidiary are as follows:

	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31 2024	
Liabilitas imbalan kerja	198.174	(31.833)	6.300	--	(8.318)	--	164.323	Employee benefit liabilities
Provisi penurunan nilai piutang usaha	98.266	45.914	--	--	(5.247)	--	138.933	Provision for expected credit losses
Sewa	971	(1.373)	--	--	(17)	--	(419)	Leases
Provisi penurunan nilai persediaan	--	--	--	--	--	--	--	Provision for impairment inventories
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara fiskal dan komersial	(81.184)	(25.773)	--	--	15.183	--	(91.774)	Difference in net book value of fixed assets between fiscal and commercial
Rugi pajak	--	347.096	--	--	(6.660)	--	340.436	Tax loss
Aset pajak tangguhan	216.227	334.031	6.300	--	(5.059)	--	551.499	Deferred tax assets

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive loss	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak/ Related to changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas imbalan kerja	183.725	(2.958)	15.740	--	1.667	198.174	Employee benefit liabilities
Provisi penurunan nilai piutang usaha	95.071	2.280	--	--	915	98.266	Provision for expected credit losses
Sewa	1.690	(745)	--	--	26	971	Leases
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara fiskal dan komersial	(53.687)	(27.290)	--	--	(207)	(81.184)	Difference in net book value of fixed assets between fiscal and commercial
Aset pajak tangguhan	226.799	(28.713)	15.740	--	2.401	216.227	Deferred tax assets

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under Indonesian taxation laws, companies that are domiciled in Indonesia calculate and pay taxes on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

20. Pendapatan

20. Revenue

	2024	2023	
Penerbangan berjadwal	170.612.443	77.839.908	Scheduled flights
Sewa pesawat	22.405.626	24.435.248	Aircraft charter
Jasa perawatan turbin dan pesawat terbang	10.048.799	15.557.233	Turbine and aircraft maintenance services
Pendapatan lainnya	13.768.824	1.740.107	Other revenues
Total	216.835.692	119.572.496	Total

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost of Revenue

	2024	2023	
Bahan bakar udara	76.793.604	41.332.834	Aviation turbine fuel
Biaya tenaga kerja	21.472.274	18.165.545	Personel expense
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16a)	21.397.389	15.044.384	Depreciation right-of-use assets (Note 16a)
Operasi penerbangan	15.889.565	6.069.780	Flight operations
Perbaikan dan pemeliharaan	13.254.678	12.663.508	Repairs and maintenance
Pemakaian material	7.232.520	6.723.900	Material usage
Asuransi	5.509.560	4.353.696	Insurance
Sewa pesawat	5.395.056	4.825.458	Aircrafts charter
Pemeliharaan dan pendukung	5.281.072	5.159.156	Maintenance and support
Operasional distrik	1.962.150	1.118.683	District operations
Biaya perjalanan	1.349.516	1.762.706	Travel expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.032.650	1.028.612	Depreciation (Note 10)
Amortisasi	199.540	164.464	Amortization
Total	176.769.574	118.412.726	Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. Beban Umum dan Administrasi		22. General and Administrative Expenses	
	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	10.325.900	5.793.609	Salaries, wages and benefits
Beban kendaraan dan umum	4.924.226	4.445.414	Vehicle and general expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	210.375	340.192	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16a)	66.694	175.233	Amortization of right-of-use assets (Note 16a)
Total	15.527.195	10.754.448	Total

23. Beban Keuangan		23. Finance Costs	
	2024	2023	
Beban keuangan atas pinjaman	6.911.929	4.446.247	Finance costs of borrowings
Beban keuangan atas liabilitas sewa	6.388.250	3.927.136	Finance costs of lease liabilities
Akresi bunga atas liabilitas estimasi pengembalian pesawat	(6.246)	71.837	Accretion of interest on estimated liability for aircraft return
Total	13.293.933	8.445.220	Total

24. Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto		24. Other Income (Expenses) – Net	
	2024	2023	
Penghasilan sewa bangunan	902.142	--	Land & building rental income
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan	652.497	1.350.029	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Laba (rugi) selisih kurs - neto	237.966	--	Foreign exchange gain (loss) - net
Keuntungan restrukturisasi utang	--	5.418.743	Gain on payable restructuring
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	27.827	(828.529)	Provision for expected credit (note 6)
Kerugian penurunan nilai atas uang muka	--	(978.325)	Provision for impairment loss on advances
Denda keterlambatan pembayaran	--	(1.143.062)	Late payment penalty
Penyisihan untuk penurunan nilai atas aset hak-guna (catatan 14)	--	(3.868.940)	Provision for impairment loss on right-of-use assets (note 14)
Lain-lain di bawah AS\$150.000)	(1.148.633)	(2.163.733)	Others (each below US\$150,000)
Jumlah	671.799	(2.213.817)	Total

25. Transaksi dan Saldo Yang Signifikan Dengan Pihak Berelasi		25. Significant Transactions and Balances with Related Parties	
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		<i>In conducting its business, the Group has made several transactions with related parties, based on terms and conditions agreed by both parties.</i> <i>The significant transactions and balances with the related parties as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:</i>	

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

a. Kas dan setara kas

	2024	2023
Kas di bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.503.918	12.066.386
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	4.009.307	8.484.198
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	1.394.275	1.574.985
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	8.559	66.554
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	--	28
	6.916.059	22.192.151
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	704.366	704.955
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	263.031	275.278
BRI	168.324	169.343
	1.135.721	1.149.576
Total	8.051.780	23.341.727
Persentase terhadap jumlah aset	2,78%	9,53%

a. Cash and cash equivalents

Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")
Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
BRI
Total
As a percentage of total assets

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	2024	2023
Bank Mandiri	563.056	572.267
BNI	441.295	264.842
BRI	247.135	248.863
Total	1.251.486	1.085.972
Persentase terhadap jumlah aset	0,43%	0,44%

b. Restricted cash

Bank Mandiri
BNI
BRI
Total
As a percentage of total assets

c. Piutang usaha

	2024	2023
PT Pertamina Hulu Energi	6.048.143	5.396.686
PT Pertamina Patra Niaga	2.417.531	1.908.893
PT Kilang Pertamina Internasional	1.665.175	3.966.552
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	4.105.181	5.768.296
Total	14.236.030	17.040.427
Persentase terhadap jumlah aset	4,92%	6,95%

c. Trade receivables

PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Patra Niaga
PT Kilang Pertamina Internasional
Others (each below US\$1.000.000)
Total
As a percentage of total assets

d. Utang usaha

	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	14.091.308	13.760.607
PT Pertamina (Persero)	9.960.786	4.724.341
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	2.048.740	1.948.234
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	1.114.227	3.544.635
Total	27.215.061	23.977.817
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.684.629	10.702.994
Bagian jangka panjang	10.530.432	13.274.823
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,24%	5,20%

d. Trade payables

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
Others (each below US\$1.000.000)
Total
Less current portion
Non-current portion
As a percentage of total liabilities

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Pertamina Patra Niaga menandatangani perjanjian dengan Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi utang usahanya menjadi utang usaha jangka panjang dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2031. Sebagai hasil atas perjanjian restrukturisasi tersebut, selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar atas utang usaha sebesar AS\$5,4 juta diakui dalam 'Keuntungan restrukturisasi utang' pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

On December 28, 2023, PT Pertamina Patra Niaga signed an agreement with the Company to restructure its trade payable to become long-term payable with maturity on January 2, 2031. As a result of the restructuring agreement, the difference between the carrying value and fair value of the trade payable amounting to US\$5.4 million was recognized as 'Gain on payable restructuring' under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

e. Pinjaman jangka pendek

	2024	2023
Bank BRI	8,654,448	7,343,949
Bank Mandiri	3,844,259	--
Total	12,498,707	7,343,949
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.24%	2.88%

Bank BRI
Bank Mandiri
Total

As a percentage of total liabilities

f. Pinjaman jangka Panjang

	2024	2023
PT Pertamina (Persero)	60.724.468	65.740.963
BSI	--	71.955
Total	60.724.468	65.812.918
Persentase terhadap jumlah liabilitas	20,61%	25,77%

PT Pertamina (Persero)
BSI
Total

As a percentage of total liabilities

g. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

	2024	2023
PT Pertamina Hulu Energi	9,393,207	11,379,776
PT Kilang Pertamina Indonesia	4,545,244	6,150,023
PT Pertamina Patra Niaga	3,724,608	7,025,124
Sekretariat Wakil Presiden	1,669,509	2,246,297
PT Pertamina (Persero)	1,488,195	1,316,422
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	197,543	778,114
Total	21,018,306	28,895,756
Persentase terhadap jumlah pendapatan	9.69%	24.17%

PT Pertamina Hulu Energi
PT Kilang Pertamina Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga
Sekretariat Wakil Presiden
PT Pertamina (Persero)
Others
(each below US\$500,000)
Total

As a percentage of total revenue

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

h. Beban pokok pendapatan

	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	77,083,063	46,688,647
PT Asuransi Tugu Pertamina Indonesia	5,230,112	4,499,458
PT Mitra Tours and Travel	1,739,807	1,128,279
PT Pertamina (Persero)	--	5,119,375
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	919,332	398,497
Total	84,972,314	57,834,256
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	48.07%	48.84%

h. Cost of revenue

PT Pertamina Patra Niaga	
PT Asuransi Tugu Pertamina Indonesia	
PT Mitra Tours and Travel	
PT Pertamina (Persero)	
Others (each below US\$100,000)	
Total	
As a percentage of total cost of revenue	

i. Beban keuangan

	2024	2023
PT Pertamina (Persero)	5,129,323	3,835,506
PT Pertamina Patra Niaga	924,305	--
Bank BRI	516,656	450,891
Bank Mandiri	89,873	131,042
BSI	16,177	28,808
Total	6,676,334	4,446,247
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	50.22%	52.65%

i. Finance costs

PT Pertamina (Persero)	
PT Pertamina Patra Niaga	
Bank BRI	
Bank Mandiri	
BSI	
Total	
As a percentage of total finance cost	

j. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Total imbalan jangka pendek kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp18,3 miliar dan Rp16,1 miliar.

j. Compensation of key management personnel

Key management personnel pertains to the members of the Board of Commissioners and Directors. Total short-term compensation for key management personnel for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp18,3 billion and Rp16.1 billion, respectively.

k. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan Kelompok Usaha:

k. Relationships with related parties

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pemegang saham/ Shareholders	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, utang usaha, pinjaman jangka panjang dan modal saham, Beban keuangan/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, long- term loan and share capital, Finance cost
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas di bawah pengendalian bersama/ Under common control	Piutang lain-lain, utang usaha dan pendapatan lain-lain/ Other receivables, trade payables and other income
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah	Piutang usaha dan pendapatan/

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions
	pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	<i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Pertamina Bina Medika	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Utang usaha, Pendapatan, Beban pokok pendapatan dan Beban Keuangan/ <i>Trade receivable, Trade payable, Revenue, Cost of revenue and Finance Cost</i>
PT Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, Pinjaman jangka pendek dan Beban keuangan/ <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash, Short- term borrowing and Finance cost</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related-entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government- related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, Pinjaman jangka pendek, Pinjaman jangka panjang dan Beban keuangan/ <i>Placements of cash and cash equivalents, Short-term borrowing, Long-term borrowing and Finance cost</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government- related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, Pinjaman jangka pendek dan Beban keuangan/ <i>Placements of cash and cash equivalents, restricted cash, Short-term borrowing and Finance cost</i>

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions
PT Badak NGL	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government- related entity</i>	Piutang dan pendapatan usaha/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Mitra Tours and Travel	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/ <i>Cost of revenue and trade payables</i>
PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Kilang Pertamina Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>

**26. Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko
Pengelolaan Modal**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko pihak lain gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit dinyatakan dalam nilai tercatat yang ditunjukkan dalam Catatan 4, 5, 6 dan 10.

Risiko kredit terutama berasal dari asset keuangan Kelompok Usaha. Untuk transaksi kas dan bank serta deposito berjangka, Kelompok Usaha telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

**26. Financial Risk and Capital Risk
Management**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts as shown in Notes 4, 5, 6 and 10.

Credit risk mainly arises from the Group's financial assets. For cash in banks and time deposits, the Group had placed its bank balances and time deposit in banks that have a good credit quality.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Tidak ada konsentrasi risiko kredit atas penggunaannya kas dan bank serta deposito berjangka.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Kelompok Usaha.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit atas penggunaannya piutang usaha.

b. Risiko likuiditas

Untuk mengontrol risiko likuiditasnya, Kelompok Usaha melakukan monitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

There is no concentration of credit risk on cash in banks and time deposits.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, where the Group has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Group has also established general policies for new and existing customers as follows:

- *Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

There is no concentration of credit risk on trade receivables.

b. Liquidity risk

To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash on hand and in banks and maintains it at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flow, including loans payable maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2024					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Less than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	14.827.849	--	--	14.827.849	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	9.133.463	--	--	9.133.463	Trade payables - third parties
Utang usaha jangka panjang	10.530.432	--	--	10.530.432	Long-term trade payable
Beban akrual	11.828.619	--	--	11.828.619	Accrued expenses
Liabilitas sewa	18.775.585	76.702.229	45.467.926	140.945.740	Lease liabilities
Utang lain-lain	260.915	--	--	260.915	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	20.616.164	--	--	20.616.164	Unearned revenue
Pinjaman jangka pendek					Short-term borrowings
Pokok pinjaman	12.498.707	--	--	12.498.707	Principal
Beban bunga masa depan	6.911.929	--	--	6.911.929	Future imputed interest charges
Pinjaman jangka panjang					Long-term borrowings
Pokok pinjaman	5.000.000	55.724.468	--	60.724.468	Principal
Beban bunga masa depan	9.734.270	48.671.352	--	58.405.623	Future imputed interest charges
Total	120.117.933	181.098.049	45.467.926	346.683.909	Total
31 Desember/ December 31, 2023					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Less than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	10.702.994	--	--	10.702.994	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	8.659.623	--	--	8.659.623	Trade payables - third parties
Utang usaha jangka panjang	--	13.274.824	--	13.274.824	Long-term trade payable
Beban akrual	4.494.238	--	--	4.494.238	Accrued expenses
Liabilitas sewa	23.608.108	84.634.900	40.688.500	148.931.508	Lease liabilities
Utang lain-lain	218.593	--	--	218.593	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	6.913.015	--	--	6.913.015	Unearned revenue
Pinjaman jangka pendek					Short-term borrowings
Pokok pinjaman	7.343.949	--	--	7.343.949	Principal
Beban bunga masa depan	38.033	--	--	38.033	Future imputed interest charges
Pinjaman jangka panjang					Long-term borrowings
Pokok pinjaman	5.071.955	60.740.963	--	65.812.918	Principal
Beban bunga masa depan	5.414.788	17.425.878	4.592.939	27.433.605	Future imputed interest charges
Total	72.465.296	176.076.565	45.281.439	293.823.300	Total

c. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak

c. Market risk

i. Foreign currency exchange rates risk

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than US dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of December 31, 2024, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah AS\$544.215. Sensitivitas Kelompok Usaha terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang Rupiah pada akhir periode.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha timbul dari pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Kelompok Usaha terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman.

iii. Risiko harga bahan bakar

Perusahaan berpotensi terkena risiko harga bahan bakar yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak mentah dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar dunia.

Strategi Perusahaan dalam mengelola risiko harga bahan bakar adalah dengan menyesuaikan harga tiket sub-kelas sesuai dengan kondisi pasar.

Pada 31 Desember 2024, jika harga bahan bakar melemah/ menguat sebanyak \$1 per barel, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/ tinggi AS\$413.328 dengan asumsi tidak ada perubahan pada jumlah bahan bakar yang dikonsumsi.

year would have been US\$544,215 higher/lower. The Group's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalents which are denominated in Rupiah at the end of reporting period.

ii. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from borrowings, denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant and all other financial instruments are not interest bearing.

Fixed rate borrowings expose the Group to fair value interest rate risk.

To minimise interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a borrowing agreement.

iii. Jet fuel risk

The Company is exposed to jet fuel price risk arising from the fluctuations in the prices of jet fuel. The prices of jet fuel are directly affected by crude oil price fluctuations and the level of demand and supply in the world market.

The Company's strategy in managing jet fuel is by adjusting the prices of ticket sub-classes to respond accordingly to market conditions.

As of December 31, 2024, had the price of jet fuel depreciated/ appreciated by \$1 per barrel, loss before tax for the year ended December 31, 2024 would have been US\$413,328 higher/lower assuming no change in volume of fuel is consumed.

d. Manajemen risiko permodalan

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

d. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, additional paid in capital, retained earnings and other equity components.

The Group's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

27. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat instrumen keuangan Kelompok Usaha mewakili perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas dan piutang usaha

Aset keuangan di atas memiliki jangka waktu yang relatif pendek, sehingga nilai tercatat aset keuangan mendekati nilai wajarnya.

2. Uang jaminan

Estimasi nilai wajar telah dinilai menggunakan periode masa sewa. Perbedaan antara nilai wajar dan jumlah tercatat atas uang jaminan tidak material.

3. Bank yang dibatasi penggunaannya

Nilai wajar aset terbatas mendekati nilai tercatatnya karena menghasilkan bunga pada tingkat pasar.

4. Utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek

Semua liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

27. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of the Group's financial instruments represent reasonable approximation of their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents and trade receivables

The above financial assets have relatively short-term maturities, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Guarantee receivables

The fair value estimate has been assessed using the lease period. The difference between the fair value and carrying value of the guarantee receivables is not material.

3. Restricted cash in banks

The fair value of restricted assets approximates its carrying value as it earns interest at market rate.

4. Trade payables, accrued expenses, other payables and short-term borrowings

All financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Pinjaman jangka panjang
Pinjaman jangka panjang ini merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat pinjaman jangka panjang tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Long-term borrowings
The long-term borrowings are borrowings with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the long-term borrowings approximate their fair values.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dan oleh karena itu, tidak menyajikan pengungkapan hierarki nilai wajar.

The Group has no financial instruments measured at fair value on a recurring basis and therefore, does not present fair value hierarchy disclosures.

28. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

28. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others*)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman jangka pendek	7.343.949	5.487.570	(332.812)	12.498.707	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	127.798.989	(25.494.909)	38.641.660	140.945.740	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	65.812.918	(5.068.739)	(71.955)	60.672.224	Long-term borrowings
Total	200.955.856	(25.076.078)	38.236.893	214.116.671	Total
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman jangka pendek	11.938.850	(4.573.637)	(21.264)	7.343.949	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	46.197.346	(14.948.508)	96.550.151	127.798.989	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	34.879.798	30.928.043	5.077	65.812.918	Long-term borrowings
Total	93.015.994	11.405.898	96.533.964	200.955.856	Total

(*) mewakili kegiatan non-tunai seperti penambahan bunga atas liabilitas sewa, penambahan atas liabilitas sewa dan selisih kurs mata uang asing atas liabilitas sewa dan pinjaman jangka pendek.

(*) represents non-cash activity such as accretion of interest on lease liabilities, addition to lease liabilities and foreign exchange on lease liabilities and short-term borrowings.

29. Kelangsungan Usaha

29. Going Concern

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan berada dalam posisi defisiensi modal sebesar AS\$5.285.586 yang terutama disebabkan oleh kerugian berulang akibat beban depresiasi aset hak guna dan aset tetap dan beban keuangan. Liabilitas jangka pendek juga melebihi aset lancar sebesar AS\$196.124.370 pada tanggal 31 Desember 2024.

As of December 31, 2024, the Company was in a capital deficiency position of US\$5,285,586, which was mainly due to recurring losses on depreciation charges on right of use assets and fixed assets and finance charges. Current liabilities also exceeded current assets by US\$196,124,370 as of December 31, 2024.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut merupakan hasil dari tahap pengembangan karena Perusahaan baru saja mulai fokus pada penerbangan reguler di tahun 2023. Untuk meningkatkan operasionalnya secara bertahap, manajemen Perusahaan, telah mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan jumlah armada pesawat baik untuk penerbangan berjadwal maupun penerbangan charter.
- Membuka sejumlah rute penerbangan berjadwal untuk rute domestic dan rute internasional
- Meningkatkan jumlah frekuensi penerbangan yang memiliki profitabilitas yang kuat secara historikal
- Meningkatkan kerjasama korporasi dengan BUMN lain maupun perusahaan swasta untuk layanan penerbangan berjadwal
- Melakukan *review* secara insentif dan menyeluruh terhadap seluruh rute dan jadwal penerbangan sehingga mendapatkan rute dan jadwal yang efektif dan *profitable*
- Melakukan kerjasama untuk memanfaatkan sejumlah aset perusahaan yang belum terutilisasi secara optimal
- Meningkatkan *revenue stream* tambahan seperti pendapatan *cargo* dan *ancillary*
- Melakukan negosiasi terhadap tingkat suku bunga *Shareholder Loan* (SHL) dengan PT Pertamina (Persero)

Management believes that this is the result of the development phase because the Company has just started to focus on regular flights in 2023. To gradually improve its operations, the Company's management has prepared the following steps:

- *Increasing the number of aircraft in the fleet for both scheduled and charter flights.*
- *Opening several scheduled flight routes for both domestic and international destinations.*
- *Increasing the frequency of flights with historically strong profitability.*
- *Strengthening corporate partnerships with other state-owned enterprises (BUMN) and private companies for scheduled flight services.*
- *Conducting intensive and comprehensive reviews of all routes and flight schedules to determine the most effective and profitable options.*
- *Collaborating to optimize the utilization of underutilized company assets.*
- *Enhancing additional revenue streams, such as cargo and ancillary income.*
- *Negotiating the interest rate on Shareholder Loans (SHL) with PT Pertamina (Persero)*

30. Standar Akuntansi Baru dan Amendemen Atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan

30. New Accounting Standard and Amendment to Standards Which Has Been Issued But Not Yet Effective

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Express in US Dollars,
unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 tentang Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 104 and PSAK 109 regarding Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.
- PSAK 236 Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Property Investment.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2025. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Kelompok Usaha.

31. Events After Reporting Period

There were no significant events which had a material effect on the Group's financial condition and results of operations.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2025.

32. Management Responsibility of the Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which are authorized by Directors for issuance March 7, 2025.



DESTINATION FOR GROWTH TO EXPAND CONNECTIVITY

PT PELITA AIR SERVICE

2024 Laporan Tahunan
Annual Report



PT PELITA AIR SERVICE

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A
Jakarta 10160, Indonesia

☎ (62-21) 231 2030

☎ (62-21) 231 2216

✉ corporate.secretary.pas@pelita-air.com